



AKSELERASI BAGI PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

ACCELERATION FOR
SUSTAINABLE
GROWTH

DAFTAR ISI

Table of Contents

EXECUTIVE SUMMARY

Executive Summary

IKHTISAR DATA KEUANGAN

Financial Highlights

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion
Analysis on Company's
Performance

4 Ikhtisar Hasil Usaha
Overview of Company's Result of
Operations

5 Ikhtisar Posisi Keuangan
Overview of Financial Position

8 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of
Commissioners

32 Nama dan Alamat Lengkap Perseroan
Company Name and Address

32 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Information and Company's
Data

33 Kantor Cabang
Branch Offices

36 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

37 Visi dan Misi Perusahaan
Company Vision and Mission

39 Bidang Usaha Perseroan
Line of Business

40 Struktur Organisasi
Organizational Structure

42 Identitas dan Riwayat Hidup Singkat
Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Identity and
Biography

47 Identitas dan Riwayat Hidup Singkat
Direksi
Board of Directors' Identity and
Biography

68 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review by Business
Segment

72 Uraian Atas Kinerja Keuangan
Perseroan
Description of Financial Performance

76 Bahasan dan Analisis tentang
Kemampuan Membayar Utang dan
Tingkat Kolektabilitas
Discussion and Analysis Concerning
Ability to Pay Debt and Collectibility
Level of Company Receivables

78 Struktur Modal
Capital Structure

79 Ikatan Material untuk Investasi Barang
Modal
Material Commitment for Capital Goods
Investment

6 Rasio Keuangan
Financial Ratio

6 Ikhtisar Obligasi
Overview of Bonds

18 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

53 Jumlah Karyawan Perseroan
The Company's Workforce

55 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

56 Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

58 Daftar Entitas Anak
Subsidiaries List

59 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

59 Kronologis Pencatatan Efek
Other Securities Listing Chronology

61 Nama dan Alamat Lembaga dan Profesi
Penunjang Pasar Modal
Name and Address of Capital Market
Supporting Institutions and Professions

62 Informasi Jasa Terhadap
Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
2017
Information on Service provided by
Capital Market Supporting Institutions
and Professions in 2017

65 Penghargaan
Awards

80 Belanja Modal
Capital Expenditure

81 Perbandingan Kinerja Perseroan
Dengan Target Perseroan
Comparison of Company Performance
with Company Target

85 Informasi dan Fakta Material yang
Terjadi Setelah Tanggal Laporan
Akuntan
Information and Material Fact Occurred
After the Date of Accounting Reports

86 Prospek Usaha
Business Prospect

94 Aspek Pemasaran
Material Aspect



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017

Management Responsibility of 2017 Annual Report

- | | |
|--|---|
| <p>97 Kebijakan Dividen
Dividend Policy</p> <p>97 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan oleh Perusahaan
Shares Ownership Program by Employees and/or Management implemented by Company</p> <p>98 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Public Offering Proceeds Utilization</p> <p>99 Informasi Material Mengenai Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Expansion, Divestment, Merger/Consolidation of Business, Acquisition or Restructuring of Debt/Capital</p> | <p>99 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and/ or Transaction with Affiliated Parties</p> <p>99 Uraian Mengenai Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Description on Amendments of Laws and Regulations that have Significant Impacts to Company</p> <p>100 Uraian Mengenai Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir
Description Concerning Changes of Accounting Policies Applied by Company in the Last Fiscal Year</p> |
| <p>103 Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan PT. Sinar Mas Multifinance
Principles of Corporate Governance at PT Sinar Mas Multifinance</p> <p>104 Uraian Direksi
Description of the Board of Directors</p> <p>114 Uraian Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Description of Responsibilities of the Board of Commissioners</p> <p>121 Uraian Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah
Description of Responsibilities of the Sharia Supervisory Board</p> <p>122 Pengungkapan Hubungan Afiliasi
Disclosure of Affiliated Relation</p> <p>124 Komite Audit
Audit Committee</p> <p>127 Komite Nominasi dan Remunerasi
Remuneration and Nomination Committee</p> <p>129 Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee</p> <p>130 Komite Tata Kelola
Governance Committee</p> <p>131 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary</p> <p>132 Audit Internal
Audit Internal</p> | <p>134 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System</p> <p>137 Manajemen Risiko
Risk Management</p> <p>139 Informasi Tentang Sanksi Administratif Yang Dikenakan Kepada Emiten Atau Perusahaan Publik, Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi, Oleh Otoritas Pasar Modal Dan Otoritas Lainnya Pada Tahun Buku
Information about any Administrative Sanctions Imposed to the Issuers Or Public Companies, Members Of The Board Of Commissioners And Board Directors by the Capital Market Authorities and Other Authorities during the Financial Year</p> <p>139 Kode Etik Perseroan
Company's Code of Ethics</p> <p>152 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang dilaksanakan oleh Perusahaan
Shares Ownership Program by Employees and/or Management implemented by Company</p> <p>152 Whistleblowing System
Whistleblowing System</p> <p>154 Akuntan Publik
Public Accountant</p> <p>154 Akses Informasi Dan Data Perusahaan
Access To Company Information And Data</p> |
| <p>158 Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Hidup
Environmental Corporate Social Responsibility</p> <p>158 Tanggung Jawab Sosial Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja
Corporate Social Responsibility in the Employment, Health, and Occupational Safety Practices</p> | <p>161 Tanggung Jawab Sosial Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibilities – Social and Community Development</p> <p>162 Tanggung Jawab Sosial Tanggung Jawab Kepada Konsumen
Corporate Social Responsibility Activities for Customers</p> |
| <p>163 Peristiwa Penting 2017
Significant Events in 2017</p> | <p>164 Testimoni Konsumen
Consumer Testimonials</p> |

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statement



EXECUTIVE SUMMARY

Ringkasan Laporan Tahunan PT Sinar Mas Multifinance

Tahun 2017 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan dalam menjalankan roda bisnis Perseroan. Ditengah kondisi perekonomian baik global dan nasional yang menunjukkan kelemahan daya beli termasuk terhadap industri pembiayaan, Perseroan dihadapkan pada target untuk tetap menjadi Perusahaan Pembiayaan berskala nasional yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk dan layanan pembiayaan. Di tahun 2017, kinerja perekonomian Indonesia banyak dipengaruhi kondisi ekonomi dalam negeri yang dipengaruhi oleh kondisi politik nasional. Kondisi instabilitas politik terutama terkait pemilihan Kepala Daerah diberbagai wilayah di Indonesia berdampak pada laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pemerintah Indonesia telah berupaya untuk menjaga pertumbuhan ekonomi yang dilakukan dengan program dan paket kebijakan ekonomi untuk menciptakan iklim ekonomi terutama dari sisi pengembangan investasi. Selain itu, ditahun 2017, Pemerintah Indonesia mendorong pertumbuhan ekonomi dari sektor infrastruktur dengan melakukan peningkatan investasi sektor infrastruktur baik untuk kepentingan transportasi maupun kepentingan lain seperti infrastruktur pendukung lainnya.

Sepanjang tahun 2017, secara keseluruhan Perseroan menunjukkan peningkatan kinerja yang jauh lebih baik secara keuangan maupun operasional dibanding tahun 2016. Penerapan kebijakan manajemen Perseroan yang lebih agresif terkait pemasaran menjadi salah satu kunci keberhasilan Perseroan di tahun 2017. Kondisi internal Perseroan sepanjang tahun 2017 menunjukkan kinerja yang maksimal untuk memenuhi harapan konsumen akan keberadaan konsumen Perseroan. Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah menambah jumlah jaringan usaha untuk memudahkan akses masyarakat terhadap layanan pembiayaan yang disediakan oleh Perseroan.

Menutup tahun 2017 dengan keberhasilan meningkatkan kinerja menunjukkan kerja keras dan semangat baik manajemen maupun karyawan Perseroan. Keberhasilan untuk meningkatkan kinerja akan menjadi dorongan untuk mencapai hasil yang lebih baik di tahun mendatang. Perseroan telah merencanakan beberapa langkah untuk menghadapi tahun 2018, baik yang bersifat strategis maupun pengembangan usaha. Perseroan masih melihat prospek yang baik dari industri pembiayaan di Indonesia terutama dengan adanya potensi pasar pembiayaan baru sesuai dengan program Pemerintah Indonesia. Pengelolaan bisnis yang berbasis konsumen akan terus dikembangkan untuk terus menumbuhkan kepercayaan konsumen terhadap Perseroan. Perseroan juga akan terus melakukan langkah konsolidasi dengan perusahaan induk dan perusahaan afiliasi untuk bersama-sama mengembangkan kinerja usaha yang lebih baik.

Laporan Tahunan 2017 mengangkat judul **"AKSELERASI BAGI PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN"**. Judul Laporan Tahunan Perseroan dipilih karena merupakan gambaran tujuan Perseroan yang akan dilakukan sepanjang tahun 2018 dimana Perseroan ingin mempercepat pertumbuhan dengan melakukan akselerasi di berbagai sektor internal Perseroan dengan target bahwa pertumbuhan Perseroan akan menghasilkan pertumbuhan berkelanjutan.

Summary of the Annual Report PT Sinar Mas Multifinance

2017 was a challenging year for the Company in running the Company's business. Amidst global and national economic conditions that showed weakening purchasing power, including towards the financing industry, the Company was faced with the target to maintain its position as a national-scale Financing Company that can meet society's needs for financing products and services. In 2017, Indonesia's economic performance was heavily influenced by domestic economic conditions that were affected by the national politics conditions. Political instability conditions, especially relating to the election of Regional Heads in various regions in Indonesia have an impact on Indonesian economic growth. The Indonesian government has sought to maintain economic growth by producing programmes and economic policy packages to push a good economic climate, especially in terms of investment development. In addition, in 2017, the Indonesian government has driven the economic growth from the infrastructure sector by increasing investments in the infrastructure sector for transportation interest or other interest such as other supporting infrastructure.

Throughout 2017, overall the Company's showed an improved performance financially and operationally compared to 2016. The implementation of the Company's management policies related to more aggressive marketing has been one key to the Company's success in 2017. The Company's internal conditions throughout 2017 showed maximum performance in meeting the consumer expectations. Throughout 2017, the Company has increased the number of business networks to facilitate society's access to financial services provided by the Company.

Closing 2017 with successfully improved performance showed hard work and spirit of both the Company's management and employees. The success to improve performance will be a boost to achieve better results in the coming year. The Company has planned several measures for 2018, strategic and business development. The Company still sees good prospects from the financing industry in Indonesia, especially with the existence of market potential of new financing in accordance with the Government of Indonesia program. Consumer-based business management will continue to be developed to continue foster the consumer's confidence in the Company. The Company will also continue to implement consolidation steps with the parent company and affiliated companies to develop better business performance.

2017 Annual Report employs the following title **"ACCELERATION FOR SUSTAINABLE GROWTH"**. The title of this Annual Report was chosen because it describes the Company's objectives that will be implemented throughout 2018. The Company aims to accelerate its growth by accelerating various internal sectors with the intention that the Company's growth will produce sustainable growth.



IKHTISAR DATA KEUANGAN

Financial Highlights



IKHTISAR DATA KEUANGAN

Financial Highlights

Ikhtisar Hasil Usaha

Ikhtisar hasil usaha merupakan gambaran singkat tentang profitabilitas Perseroan.

Overview of Company's Result of Operations

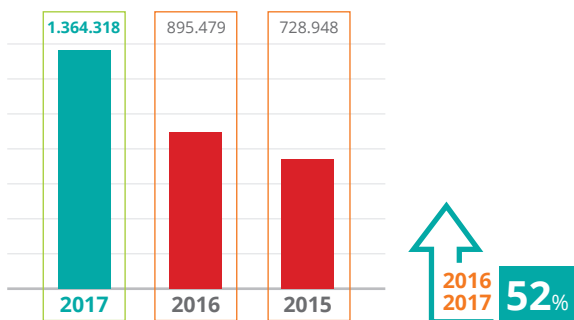
Overview of Company's result of operations is review about profitability achievement.

Keterangan	2017	2016	2015	Description
Pendapatan Usaha Perseroan	1.364.318	895.479	728.948	Corporate Revenue
Jumlah Pembiayaan	7.504.536	4.833.308	4.391.395	Financing Numbers
Laba Komprehensif Perseroan	190.035	101.478	51.533	Corporate Comprehensive Income
Laba Bersih Per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh)	186.277	92.810	49.902	Basic Earnings per Share (in Full Rupiah)

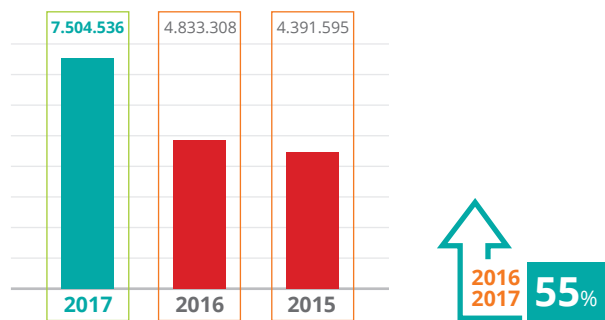
(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Pendapatan Usaha Perseroan
Corporate Revenue

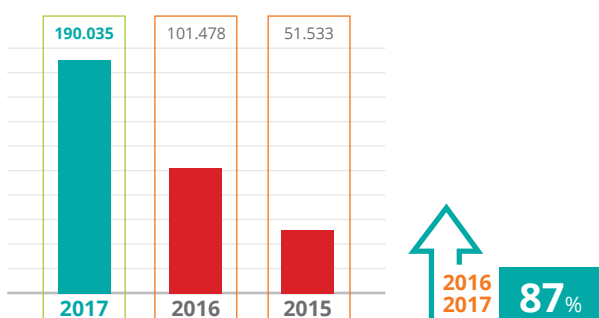
dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Jumlah Pembiayaan
Financing Numbers

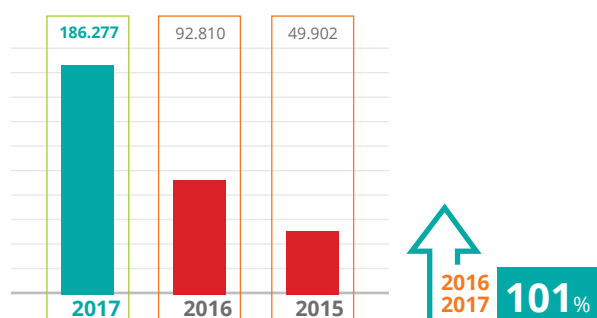
dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Laba Komprehensif Perseroan
Corporate Comprehensive Income

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Laba Bersih Per Saham Dasar
Earning per Basic Share

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah



Ikhtisar Posisi Keuangan

Ikhtisar posisi keuangan merupakan gambaran tentang posisi aset, liabilitas dan ekuitas Perseroan.

Overview of Financial Position

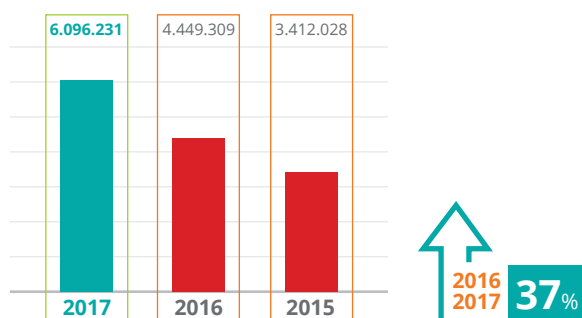
Overview of financial position is review about Company's asset, liability and equity.

Keterangan	2017	2016	2015	Description
Aset	6.096.231	4.449.309	3.412.028	Assets
Liabilitas	4.415.230	3.018.979	2.159.009	Liability
Ekuitas	1.681.001	1.430.330	1.253.019	Equity

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

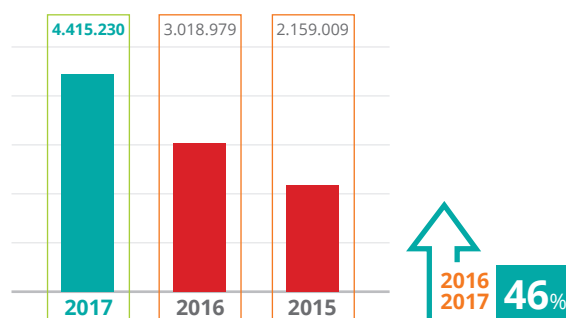
Aset Assets

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah



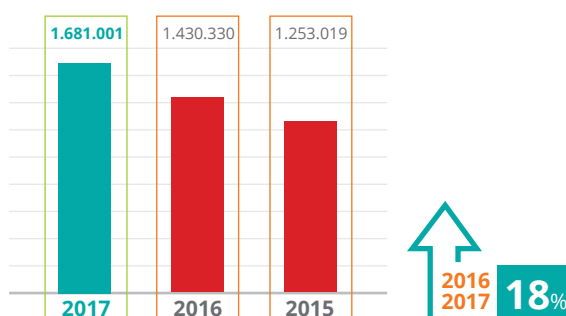
Liabilitas Liabilities

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah



Ekuitas Equity

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah



Rasio Keuangan

Rasio keuangan Peseroan.

Financial Ratio

Financial ratio of the Company.

Keterangan		2017	2016	2015	Description	
Profitabilitas	Rasio Laba Terhadap Aset	3,12%	2,28%	1,68%	Return on Asset	Profitability
	Rasio Laba Terhadap Ekuitas	11,30%	7,09%	4,57%	Return on Equity	
	Laba Tahun Berjalan / Total Pendapatan	13,93%	11,33%	7,71%	Profit Margin	
Kualitas Aset	Piutang Pembiayaan Bermasalah	0,55%	3,21%	1,73%	Non Performing Financing	Asset Quality
	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang dan Agunan yang diambil alih terhadap Piutang	3,34%	1,90%	0,58%	Coverage of Allowance for Impairment Losses and Foreclosed Assets on Financing Receivables	
Likuiditas	Rasio Lancar	1,96	1,97	1,70	Current Ratio	Liquidity
	Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	2,63	2,11	1,72	Debt to Equity Ratio	
	Rasio Penjaminan/ Ekuitas	2,66	2,00	1,62	Gearing Ratio	
Lainnya	Jumlah Jaringan Usaha	411	409	436	Number of Business Networks	Others
	Jumlah Karyawan	6.660	5.671	5.244	Number of Employees	

Ikhtisar Obligasi

Ikhtisar obligasi merupakan gambaran tentang efek yang diterbitkan oleh Perseroan.

Overview of Bonds

Overview of bonds is review about Company issued securities.

No	Nama Obligasi Name of Bonds	Jumlah Pokok (Rp Miliar) Principal Amount (Rp Billion)		Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Obligasi Rating of Bonds		Tingkat Bunga Interest Rate (%)	
		2017	2016		2017	2016	2017	2016
1	Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun/Year 2013	500	500	10 April 2018	A- (minus)	A- (minus)	10.75%	10.75%
2	Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun/Year 2016	500	-	14 Desember 2021	A- (minus)	-	9.50%	-

No	Nama Surat Utang Jangka Menengah Name of Medium Term Notes	Jumlah Pokok (Rp Miliar) Principal Amount (Rp Billion)		Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Surat Utang Jangka Menengah Rating of Medium Term Notes		Tingkat Bunga Interest Rate (%)	
		2017	2016		2017	2016	2017	2016
1	MTN II Sinar Mas Multifinance Tahun 2017	500	-	6 Februari 2020	A- (minus)	-	9,50%	-
2	MTN III Sinar Mas Multifinance Tahap 1 Tahun 2017	500	-	7 Juli 2020	A- (minus)	-	12,50%	-

dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Tahun 2017, Perseroan kembali menunjukkan peningkatan kinerja yang cukup signifikan dibanding tahun 2016. Kinerja Perseroan yang optimal di tahun 2017 memberikan dampak bagi pencapaian kinerja Perseroan yang lebih baik dan mampu bertumbuh ditengah kondisi yang relatif stagnan.

In 2017, the Company again showed a significant increase in performance compared to 2016. The Company's optimal performance in 2017 resulted in better target achievement and showed that the Company is able to grow in the midst of relatively stagnant condition.

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang Terhormat.

Pertama-tama, izinkan kami menyampaikan Puji dan Syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga PT. Sinar Mas Multifinance dapat melalui tahun 2017 dengan raihan yang baik. Selanjutnya, perkenankan kami untuk menyampaikan Laporan Pelaksanaan Pengawasan atas pengelolaan perusahaan yang dilakukan Direksi selama tahun 2017.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Tahun 2017 merupakan tahun yang penuh turbulensi untuk perekonomian Indonesia. Kondisi politik dalam negeri dengan adanya Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pilkada) di berbagai wilayah Indonesia secara tidak langsung memberi dampak terhadap kinerja perekonomian nasional.

Dear Valued Stakeholders and Shareholders,

First of all, allow us to take this opportunity to praise God Almighty for His blessings to PT. Sinar Mas Multifinance so that we made great achievements on 2017. Furthermore, in this occasion, we would like to present the Report on the Supervision Implementation of the company's management conducted by the Board of Directors throughout 2017.

THE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

2017 was a fully turbulent year for the Indonesian economy. Domestic political condition with Local Leader Election (Pilkada) in many regions in Indonesia was indirectly has an impact on the national economy. The Governor Election in DKI Jakarta that garnered a lot of attention both nationally



Indra Widjaja

Komisaris Utama
President Commissioner

Pilkada Provinsi DKI Jakarta yang banyak menjadi sorotan baik nasional dan global menjadi faktor yang memberikan dampak bagi kinerja perekonomian nasional. Pemerintah Indonesia sepanjang tahun 2017 terus mendorong percepatan pertumbuhan dan pemerataan infrastruktur memberikan dampak besar bagi akselerasi pertumbuhan ekonomi nasional. Realisasi APBN-P 2017 yang masih defisit 2,67% menunjukkan masih banyak program akselerasi pemerintah yang terhambat baik dari sisi kebijakan maupun pelaksanaan. Sektor perekonomian nasional sepanjang tahun 2017 mengalami pasang surut seiring dampak kondisi mikro dan sosial masyarakat Indonesia. Secara umum, perekonomian nasional sepanjang tahun 2017 banyak didorong oleh investasi pemerintah Indonesia di sektor infrastruktur. Sektor swasta sepanjang tahun 2017 masih dibayangi lemahnya daya beli masyarakat. Perlemahan daya beli masyarakat terjadi hampir sepanjang tahun 2017. Hal ini secara langsung banyak mempengaruhi kinerja sektor ritel yang sangat dipengaruhi oleh keberadaan daya beli masyarakat. Berdasarkan data AC Nielsen, sampai akhir tahun 2017, pertumbuhan penjualan barang konsumsi diangka 2,7% jauh dibanding tahun 2016 yang tercatat sebesar 7,7% atau bahkan jika dibandingkan tahun 2015 yang tercatat diangka 11%. Gambaran ini memberikan perspektif bahwa situasi ekonomi nasional dalam keadaan perlambatan atau bahkan dapat dikatakan dalam ancaman resesi. Optimisme pemerintah Indonesia untuk tetap mengejar pertumbuhan ekonomi diatas 5% memerlukan upaya yang maksimal. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 tercatat 5,07% dibawah target 5,2%. Hal ini perlu mendapat perhatian dari pemerintah dan kalangan industri untuk memastikan bahwa kinerja perekonomian tidak mengalami perlambatan yang semakin dalam. Pertumbuhan ekonomi Indonesia memang masih dalam tren positif dengan tercatat sebesar 5,07%, hal ini jelas perlu mendapat apresiasi dan dorongan untuk terus mengejar target pertumbuhan 2018 sebesar 5,4%. Inflasi Indonesia pada akhir tahun 2017 tercatat 3,61%, kembali mengalami kenaikan jika dibanding tahun 2016 yang tercatat 3,02%. Kenaikan inflasi ini perlu mendapat perhatian dari seluruh pihak, baik pemerintah maupun kalangan industri, karena kenaikan inflasi akan memberikan dampak pada daya beli masyarakat. Upaya pemerintah Indonesia menjaga inflasi dikisaran +/- 3% menunjukkan keberhasilan menjaga stabilitas ekonomi terutama terkait kestabilan harga. Ditengah kondisi perlemahan daya beli yang sedang terjadi, menjaga inflasi menjadi sangat penting untuk tetap memastikan bahwa tingkat permintaan masyarakat tidak mengalami penurunan signifikan.

Perekonomian Indonesia yang cenderung melambat ditahun 2017 secara tidak langsung membawa dampak bagi Perseroan. Tahun 2017, Perseroan kembali menunjukkan peningkatan kinerja yang cukup signifikan dibanding tahun 2016. Kinerja Perseroan yang optimal di tahun 2017 memberikan dampak bagi pencapaian kinerja Perseroan yang lebih baik dan mampu bertumbuh ditengah kondisi yang relatif stagnan.

Sepanjang tahun 2017, Perseroan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp 1.364 miliar, mengalami peningkatan

and globally became one of many factors that gave an impact to the national economy. Throughout 2017, the Indonesia Government continued to drive growth acceleration and evenly infrastructure distribution so it will have significant impact on the acceleration of national economic growth. The realization of APBN-P 2017 with deficit of 2.67% gave an indication that there has been interruption in the execution of many government acceleration programs. The national economic sector throughout 2017 experienced ups and downs in line with the impact of micro and social conditions of Indonesian society. In general, the national economy throughout 2017 was largely driven by Indonesian government's investment in the infrastructure sector. The private sector throughout 2017 was still overshadowed by weak purchasing power. Weakening purchasing power occurred almost all year in 2017. This has directly affected the performance in the real sector which was heavily influenced by the purchasing power. Based on AC Nielsen data, until the end of 2017, consumer goods sales growth was recorded at 2.7%, lower than 7.7% in 2016 or even compared to 2015 at 11%. Based on that, there is a perspective that the national economic situation was experienced a slowdown or even on verge of recession. The optimism of the Indonesian government in keep pursuing economic growth above 5% requires maximum effort. Indonesia's economic growth in 2017 was 5.07%, below the target set at 5.2%. The government and industry needs to take a note on this fact to ensure that the Indonesian economy will not experience worsen slowdown. Indonesia's economic growth was still in a positive trend at 5.07%, this achievement needs to be appreciated and needs further encouragement to continue pursuing the growth target of 5.4% in 2018. Indonesia's inflation at the end of 2017 recorded at 3.61%, increased when compared to 3.02% in 2016. This increase in inflation needs attention from all parties, both government and industry, because the increase of inflation will impact the purchasing power. The Indonesian government's efforts in keeping inflation at +/- 3% showed the success of maintaining economic stability especially related to price stability. Amidst current weakening purchasing power, maintaining inflation is critical to ensure that the level of public demand does not decrease significantly.

Sluggish Indonesian economy in 2017 indirectly has an impact on the Company. In 2017, the Company again showed a significant increase in performance compared to 2016. The Company's optimal performance in 2017 resulted in better target achievement and showed that the Company is able to grow in the midst of relatively stagnant condition.

Throughout 2017, the Company recorded Revenue amounted to Rp1,364 billion, an increase of 52.4% over the

52,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Laba bersih yang dibukukan Perseroan juga mengalami peningkatan 86% menjadi Rp 93 Miliar. Total pembiayaan selama tahun 2015 ialah sebesar Rp 4,83 Triliun naik sebesar 10,1% dibanding tahun 2015, sementara itu total piutang usaha pada tahun 2015 tercatat Rp 3,08 Triliun atau naik sebesar 44,9% dibanding tahun sebelumnya. Kredit bermasalah (NPF) Perseroan pada akhir Desember 2015 tercatat sebesar 3,6% mengalami kenaikan dari tahun 2015 yang tercatat sebesar 2,0%.

Dari sisi operasional, Perseroan menjalankan usaha dengan jaringan 106 kantor cabang dan 305 outlet. Kantor cabang dan outlet tersebar di hampir seluruh wilayah Indonesia. Untuk meningkatkan optimalisasi dan efektivitas kinerja kantor cabang dan outlet, maka seluruh kantor cabang dan outlet menggunakan standar sistem dan prosedur kerja yang baik serta didukung oleh penerapan sistem teknologi yang terintegrasi. Selain itu, upaya peningkatan kinerja operasional dilakukan melalui sentralisasi di beberapa fungsi yaitu fungsi layanan pelanggan, dan analisa kredit. Selain itu, Perseroan juga melakukan kerjasama dengan pihak ketiga untuk penagihan. Hal ini dilakukan Perseroan untuk meningkatkan efisiensi penagihan dan mempercepat proses penagihan. Kinerja operasional Perseroan dilakukan evaluasi dan pengawasan dengan Direksi untuk memastikan kesesuaian antar kebijakan dan tata kelola Perseroan.

Kinerja perseroan yang mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya dipengaruhi oleh peningkatan daya beli masyarakat terhadap industri otomotif terutama pasar kendaraan bekas yang sangat berkaitan dengan industri Perseroan dan juga peningkatan dari industri lain yang menjadi konsumen pembiayaan modal kerja Perseroan. Perseroan sepanjang tahun 2017 juga aktif melakukan diversifikasi sumber pendanaan. Hal itu dilakukan dengan melakukan penerbitan surat utang dan juga melakukan upaya peningkatan kerjasama dengan pihak perbankan sebagai upaya untuk mendorong pertumbuhan Perseroan. Perseroan juga melakukan perbaikan dan efisiensi operasional untuk mengoptimalkan beban operasional. Penerapan strategi pemasaran Perseroan dilakukan dengan perluasan jaringan usaha, meningkatkan hubungan dengan mitra pemasaran Perseroan dan melakukan peningkatan layanan. Penerapan strategi pemasaran Perseroan dilakukan untuk mendukung pencapaian dan tantangan tahun 2017

Kinerja Direksi Perseroan dinilai berdasarkan kinerja keseluruhan Perseroan. Dalam hal kinerja keuangan, Dewan Komisaris mencatat bahwa Direksi Perseroan mampu mencapai target yang telah ditetapkan untuk tahun 2017. Indikator keuangan Perseroan yang tercatat melampaui target Perseroan menunjukkan bahwa Direksi yang melakukan upaya untuk menjalankan usaha Perseroan dengan baik. Indikator lain yang menjadi penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi ialah penerapan strategi yang inovatif dan mudah dalam implementasi. Dewan Komisaris melihat bahwa pengendalian Direksi terhadap

previous year. The Net Income recorded by the Company also increased by 86% to Rp93 Billion. Total financing distribution during 2015 was amounted to Rp4.83 trillion, increased by 10.1% compared to 2015, while total account receivables in 2015 was recorded at Rp3.08 trillion, an increase of 44.9% over the previous year. Non Performing Loan (NPF) at the end of December 2015 was recorded at 3.6%, increased from 2.0% in 2015.

From the operational perspective, the Company operated its business with a network of 106 branch offices and 305 outlets. Those branch offices and outlets were spread almost across Indonesia. In order to enhance performance optimization and effectiveness of those branch offices and outlets, all of them used a proper system standard and working procedure, and supported by the application of an integrated technology system. In addition, the effort to improve operational performance also was done through centralization in several functions i.e. customer service and credit analysis function. The Company also entered a cooperation agreement with third parties for collection. This measure was conducted by the Company to improve collection efficiency and speed up the collection process. The Company's operational performance has been evaluated and the supervision by the Board of the Directors was carried out in order to ensure the conformity between the policy and the Company's Governance.

The improvement of the Company's performance compared to the previous year was affected by the increased purchasing power of community against the automotive industry, especially the used vehicle market that is greatly related to the Company's industry and also the improvement from other industry that becomes the consumer of the Company's working capital financing. Throughout 2017, the Company was also active in performing a diversification of funding resources. This was performed by issuing bonds and also by improving the cooperation with the banking industry as an attempt to push the Company's growth. The Company also made an improvement and operational efficiency in order to optimize the operational cost. The application of the Company's marketing strategy was carried out by the expansion of business's network, improved the relationship with the Company's marketing partner and improved the Company's service. The application of the marketing strategy was carried out in order to support the achievement and challenges of 2017.

The Board of Directors' performance was assessed based on overall Company's performance. In terms of financial performance, the Board of Commissioners concludes that the Board of Directors was able to achieve the targets set for 2017. The Company's financial indicators that have exceeded the target indicated that the Board of Directors has made good efforts in running the Company's business. Another indicator of the Board of Commissioners' assessment of the Board of Directors' performance was the implementation of innovative and simple strategies. The Board of Commissioners sees that the Board of Directors has tried

kelangsungan usaha Perseroan telah menunjukkan usaha maksimal. Dewan Komisaris melihat bahwa secara umum, Direksi Perseroan telah melakukan kinerja yang sangat baik pada tahun 2017.

PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Didalam menjalankan kegiatan Perseroan, Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan atas seluruh kebijakan dan aktivitas yang diambil oleh Direksi Perseroan. Pada tahun 2017, Perseroan banyak menitikberatkan implementasi pada 3 hal utama yaitu, peningkatan pembiayaan, peningkatan kualitas pembiayaan, dan efisiensi operasional Perseroan. Didalam strategi peningkatan pembiayaan, Perseroan telah mengambil beberapa langkah penting seperti peningkatan pemasaran melalui kemitraan yang saat ini banyak menopang pertumbuhan pembiayaan Perseroan. Terhadap strategi ini, Dewan Komisaris melakukan pengawasan dengan memberikan arahan terhadap bentuk kemitraan yang tepat dan berkelanjutan. Hal ini penting, dikarenakan Dewan Komisaris melihat bahwa peningkatan pembiayaan tidak dapat dilakukan pada satu momen waktu saja, tapi harus merupakan suatu keberlanjutan. Didalam strategi peningkatan kualitas pembiayaan, Perseroan mengambil langkah untuk menjaga rasio piutang bermasalah tetap dibawah 5% sesuai amanat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Selain itu, Perseroan juga melakukan upaya peningkatan cadangan piutang untuk menjaga kemungkinan penurunan kualitas piutang pembiayaan Perseroan. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dengan mengikuti perkembangan rasio piutang pembiayaan bermasalah dan terus memberikan masukan terhadap pengendalian rasio piutang pembiayaan kepada Direksi Perseroan. Didalam strategi efisiensi operasional, Perseroan mengambil langkah untuk menjaga rasio biaya operasional dibanding pendapatan operasional tetap berada pada tingkat paling tinggi 80%. Upaya yang dilakukan Perseroan melalui sentralisasi beberapa fungsi seperti fungsi analisa kredit dan penagihan merupakan bagian dari strategi tersebut. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dengan mengikuti perkembangan atas upaya efisiensi yang dijalankan oleh Perseroan. Terhadap keseluruhan strategi yang dijalankan Perseroan, Dewan Komisaris aktif melakukan pengawasan untuk menjaga agar strategi yang dijalankan sesuai dengan tujuan Perseroan.

PROSPEK USAHA KE DEPAN

Perekonomian Indonesia diperkirakan akan tumbuh sekitar 5,4% pada tahun 2018, target pertumbuhan ekonomi ini mengalami kenaikan dengan pertumbuhan ekonomi yang dicapai tahun 2017 yaitu 5,07%. Hal ini tetap menjadi harapan bagi perbaikan makro ekonomi Indonesia. Pemerintah Indonesia juga menargetkan untuk menjaga kestabilan harga, suku bunga pasar, peningkatan daya beli masyarakat dan nilai tukar Rupiah terhadap USD. Peningkatan perekonomian ini juga menjadi harapan untuk peningkatan produk domestik bruto (PDB) yang menjadi indikator konsumsi domestik.

its best to manage the Company's business continuity. The Board of Commissioners believes that, in general, the Board of Directors has performed very well in 2017.

SUPERVISION OF THE STRATEGY IMPLEMENTATION

In running the Company's activities, the Board of Commissioners supervises the entire policies and activities taken by the Board of Directors. In 2017, the Company was focused more on the implementation of 3 main things, namely increasing the financing, improvement of the financing quality and the efficiency of the Company's operational. In the strategy of increasing the financing, the Company has taken several important steps such as improving the marketing through the current partnership which has supported greatly the growth of the Company's financing. Towards this strategy, the Board of Commissioners conducted a supervision by providing directions to the proper type of partnership and sustainable. This was important as the Board of Commissioners observed that increasing the financing cannot be performed one time, but it should become a sustainable activity. In the strategy of improving the financing quality, the Company took steps to maintain the non-performing account receivable ratio below 5% in accordance with the Regulation of Financial Services Authority No. 29/2014 on the Business Arrangement of Multi-Finance Company. Moreover, the Company also tried to increase the account receivable reserve to maintain the possibility of the decreasing of the Company's account receivable financing quality. The Board of Commissioners performed the supervision by following the update of non-performing financing ratio and continues to give inputs to the controlling of financing receivable ratio to the Board of Directors. In the operational efficiency strategy, the Company took steps to maintain the ratio of operational cost compares to the operational revenue stays at the highest level, i.e. 80%. The attempt taken by the Company through a centralization of some functions, among others is the credit analysis and collection functions, which was a part of the strategy. The Board of Commissioners made the supervision by following the development on the attempt of efficiency executed by the Company. Against the entire strategies executed by the Company, the Board of Commissioners was actively conducting the supervision in order to maintain those strategies run in accordance with the Company's objectives.

BUSINESS PROSPECTS OUTLOOK

The Indonesian economy is expected to grow by 5.4% in 2018. This economic growth target was increased after economic growth in 2017 that reached 5.07%. This target hopefully will boost Indonesia's macroeconomic condition. The Indonesian government also aims to maintain price stability, market interest rates, increased the purchasing power and Rupiah exchange rate against USD. The economic improvement is hopefully will improve the Gross Domestic Product (GDP) that becomes an indicator of domestic consumption.

Tahun 2018, Pemerintah Indonesia memiliki target bahwa pertumbuhan ekonomi berada pada tingkat 5,4%. Inflasi untuk tahun 2016 ditargetkan sebesar 4% plus minus 1%. Kepercayaan pemerintah untuk mencapai hal ini perlu didorong oleh kebijakan pemerintah untuk menciptakan stimulus bagi dunia usaha. Untuk mencapai hal itu, Pemerintah Indonesia terus mengupayakan peningkatan investasi yang akan banyak mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor infrastruktur yang menjadi daya topang APBN 2018 perlu dilakukan percepatan dari sisi realisasi agar target pertumbuhan ekonomi dapat dicapai.

Terkait dengan industri pembiayaan, pertumbuhan perekonomian ini diharapkan meningkatkan daya beli konsumen terhadap kendaraan bermotor yang sangat terkait dengan industri pembiayaan. Masih rendahnya kualitas kenyamanan dan keamanan serta infrastruktur transportasi massal di kota-kota besar juga menjadi pemicu bagi konsumen untuk tetap memiliki kendaraan bermotor. Selain itu berdasarkan berbagai penelitian, menunjukkan bahwa sekitar 66,5% penduduk Indonesia merupakan usia produktif yang berpotensi untuk memerlukan kendaraan bermotor untuk aktivitas dan usahanya. Selain untuk melakukan pembiayaan bagi kendaraan bermotor, Pemerintah Indonesia telah mendorong bagi industri pembiayaan untuk mengambil porsi lebih dalam memberikan pembiayaan bagi kalangan usaha seperti usaha kecil menengah dan usaha kemaritiman. Pelaku usaha di industri pembiayaan melihat peluang yang cukup besar untuk masuk ke ranah pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja. Pelaku usaha saat ini melihat bahwa sumber pendanaan untuk kegiatan usaha dari industri pembiayaan menjadi pilihan yang menarik. Ditengah situasi yang dinamis ini, industri pembiayaan diharapkan akan lebih banyak lagi memberikan pembiayaan bagi industri lain walaupun tetap harus menjaga kualitas dari pembiayaan yang telah diberikan.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang telah disebutkan, adalah tepat jika untuk tahun 2018 untuk menargetkan pertumbuhan pembiayaan multiguna kategori pembelian dengan angsuran mobil bekas sebesar 65% pembiayaan multiguna kategori pembelian dengan angsuran motor bekas baik dari pembiayaan konvensional dan syariah sebesar 44%. Sedangkan untuk pembiayaan modal kerja yang dikhususkan untuk mendorong kemajuan dunia usaha, Perseroan menargetkan akan mengalami pertumbuhan sebesar 111%. Pembiayaan modal kerja dilakukan dengan kategori pembiayaan dengan pemberian jaminan dari pemberi penjual piutang. Selain itu, Perseroan juga akan membuka diversifikasi pembiayaan baru dengan pembiayaan jasa syariah dengan menargetkan pembiayaan bagi calon jamaah haji.

Untuk menunjang pertumbuhan pembiayaan, Perseroan perlu menjaga sumber pendanaannya agar tetap memberikan kinerja yang kompetitif. Perseroan harus terus melakukan diversifikasi sumber pendanaan, baik melalui pasar modal, pinjaman perbankan domestik serta kerjasama penyaluran pembiayaan (*channeling*) dengan Bank Sinarmas sehingga likuiditas Perseroan tetap terjaga.

In 2018, the Government of Indonesia has set a target for economic growth at 5.4%. Inflation for 2016 is set at 4% plus minus 1%. The Government's confidence to achieve this target needs to be supported by government policies to create stimulus for the business world. To achieve this, the Government of Indonesia continues to add investments that will boost national economic growth. The realization in the infrastructure sector, which is the main support of APBN 2018, needs to be accelerated so that the economic growth target can be achieved.

In relation to the financing industry, this economic growth is expected to increase the purchasing power of a consumer towards motor vehicles that is highly related to the financing industry. The lack of comfort and safety quality, as well as infrastructure of mass transportation in big cities also becomes the trigger for a consumer to keep on having a motor vehicle. Moreover, based on various researches, it indicates that approximately 66.5% of population of Indonesia is within the productive age that has the potential to require motor vehicles for their activity and business. Besides providing financing for motor vehicle, the Government of Indonesia has encouraged the financing industry to take a deeper portion to provide financing for business industry, such as small and medium enterprise (SME) and maritime business. Business players in the financing industry regard this big opportunity to participate in the financing of investment and working capital. Currently, business players see that the funding resources for business activity from the financing industry become an interesting choice. Amidst this dynamic situation, the financing industry is expected to be able to provide more financing for other industry, although it must continue to maintain the quality of the granted financing.

By taking into accounts various factors that have been mentioned previously, it is appropriate that 2018 targets multi-purpose financing growth under the category of used car purchases with installment at 65% and used motorcycle purchases with installment using conventional and sharia based financing at 44%. Meanwhile, for working capital financing that is dedicated to push the advancement of business industry, the Company targets a growth of 111%. The working capital financing is carried out under the financing category of factoring with recourse. In addition, the Company also will open new financing diversification with sharia based financing by targeting financing for pilgrims to the holy land.

In order to support the financing growth, the Company needs to maintain its funding resources so it continues to give a competitive performance. The Company must continue to diversify their funding sources, either through capital markets, domestic bank loans, as well as the cooperation in the financing (*channeling*) with Bank Sinarmas, so that the Company's liquidity can be well maintained.

Untuk meningkatkan *competitive advantage* yang menjadi daya tarik Perseroan terhadap konsumen, Perseroan terus melakukan upaya peningkatan pelayanan dengan pengembangan kegiatan pemasaran dan operasional. Perseroan juga akan memberikan fokus pada kegiatan yang bersifat added value untuk mendorong peningkatan kepuasan konsumen dan mitra usaha.

Perseroan juga akan perlu untuk meningkatkan standar dan kualitas praktik manajemen resiko. Hal ini dilakukan guna memastikan kualitas portofolio yang sehat dengan fluktuasi pasar dan tantangan industri yang semakin kompetitif. Pelaksanaan manajemen resiko untuk tahun 2015 juga telah dilakukan penilaian mandiri (self assessment) sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.4/SEOJK.05/2015 tentang Penilaian Tingkat Risiko Perusahaan Pembiayaan.

Prospek usaha Perseroan telah disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan telah dituangkan dalam Rencana Bisnis Tahunan 2018. Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha yang disampaikan Direksi telah sesuai dengan kondisi industri saat ini dan telah mempertimbangkan asumsi makro dan mikro ekonomi saat ini. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memperhatikan pelaksanaan usaha Perseroan sejalan dengan asumsi makro dan mikro perekonomian agar Perseroan memiliki kesesuaian dengan kondisi perekonomian Indonesia saat ini.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan sangat menyadari bahwa ditengah era keterbukaan informasi dan transparansi saat ini, maka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan bagian yang sangat penting dalam operasional Perseroan. Penerapan GCG menjadi elemen penting dalam mengoptimalkan nilai perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat secara nasional, sehingga mampu mempertahankan eksistensi dan keberlanjutan masa depan Perseroan.

Penilaian terhadap praktik GCG Perseroan dilakukan dengan penilaian mandiri (*self assessment*) berdasarkan kriteria FCGI (Forum for Corporate Governance in Indonesia). Penilaian dilakukan pada akhir tahun 2017 dengan aspek-aspek yang dinilai adalah penghargaan atas hak-hak pemegang saham, kebijakan tata kelola perusahaan, praktik-praktik tata kelola perusahaan, pengungkapan, dan sistem pengendalian. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, hasil nilai tertimbang yang diperoleh perusahaan menunjukkan nilai tata kelola perusahaan secara keseluruhan adalah Baik.

Dewan Komisaris bersama Direksi memegang komitmen penuh untuk menerapkan GCG secara konsisten dan maksimal dalam implementasinya. Aspek yang selalu diutamakan dalam penerapan GCG Perseroan adalah penegakan prinsip akuntabilitas, tanggung jawab mandat dan implementasi pedoman serta mekanisme untuk memastikan perilaku yang baik dalam rangka melindungi kepentingan perusahaan dan pemegang saham.

To increase the competitive advantage that becomes the attractiveness of the Company towards the consumer, the Company continues to strive in enhancing the service by developing the marketing and operational activities. The Company would also focus on added value activities to encourage the improvement of the consumer and business partners' satisfaction.

The Company would also need to improve the standard and quality of the risk management practices. This is conducted to ensure a healthy portfolio quality with market fluctuations and industry's challenges that is increasingly competitive. A self assessment for the implementation of risk management for 2015 is carried out in accordance with the Circular Letter of Financial Services Authority No. 4/SEOJK.05/2015 on the Risk Assessment of A Financing Company.

The Company's business prospects have been submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and have been set forth in the Annual Business Plan 2018. The Board of Commissioners considers that the business prospects submitted by the Board of Directors are in accordance with current industry conditions and have considered current macro and micro economic assumptions. The Board of Commissioners requested the Board of Directors to consider the implementation of the Company's business should be in line with macro and micro economic assumptions so that the Company is in conformity with the current condition of the Indonesian economy.

CORPORATE GOVERNANCE

The Company is aware that in the midst of this era of information openness and transparency, the application of Good Corporate Governance (GCG) is a very important part in the operational of the Company. The application of GCG becomes a crucial element in optimizing the Company's value in order to have a nationally strong competitive edge, so it enables to maintain the existence and sustainability of the Company in the future.

The assessment of the Company's Good Corporate Governance is conducted by doing a self assessment based on the criteria of FCGI (Forum for Corporate Governance in Indonesia). The assessment is conducted at the end of 2017 where the assessed aspects are the recognition of the rights of shareholders, the corporate governance policies, the corporate governance practices, disclosure, and control systems. Based on the assessment conducted, the result of the weighted value obtained by the Company indicates that the overall corporate governance is Good.

The Board of Commissioners along with the Board of Directors hold a full commitment to apply the GCG consistently and optimally in its implementation. Aspects that are always prioritized in applying GCG is the upholding of the accountability principle, the responsibility of a mandate and the implementation of guidelines, as well as mechanisms to ensure good behavior in order to protect the interest of the Company and shareholders.

Perseroan juga terus melakukan upaya peningkatan terhadap berbagai perangkat yang terkait dengan penerapan prinsip GCG dalam operasional Perseroan sehari-hari. Dewan Komisaris juga menilai bahwa Komite-Komite dibawah Dewan Komisaris telah memberikan dukungan penuh dalam membantu Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi dan tugas pengawasan dengan baik.

PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal Perseroan dilakukan sebagai upaya pengawasan terhadap Perseroan. Pengendalian internal Perseroan terus ditingkatkan untuk memenuhi standar pengendalian internal yang berskala internasional.

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan fungsi pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian internal dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan organisasi. Untuk memastikan kinerja pengendalian internal berjalan dengan baik, Dewan Komisaris menunjuk Komite Audit sebagai Komite dibawah Dewan Komisaris yang bertanggung jawab terhadap pengendalian internal Perseroan.

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor yang memiliki peranan penting bagi Perseroan untuk mencapai kegiatan usaha yang berkelanjutan. Perseroan mengelola dan meningkatkan kemampuan SDM melalui sistem perencanaan SDM, pelatihan dan pengembangan, struktur dan organisasi serta sistem dan standar remunerasi yang bertujuan untuk menghasilkan SDM yang memiliki kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Perseroan melihat bahwa dengan meningkatnya kompetensi pengetahuan dan keterampilan SDM maka Perseroan akan mencapai target Perseroan dimasa datang. Hal ini merupakan proses yang terus berlangsung dan Dewan Komisaris akan terus bekerjasama dengan Direksi dan jajaran manajemen senior.

Pada tahun 2017, jumlah karyawan Perseroan tercatat 6.660 karyawan dengan beragam profil demografis seperti usia dan tingkat pendidikan. Perencanaan dan pengelolaan SDM telah dijalankan dengan baik oleh Direksi Perusahaan.

MANAJEMEN RESIKO

Dewan Komisaris terus bekerjasama dengan Direksi untuk menerapkan praktik manajemen resiko yang terbaik dan efektif untuk mendorong praktik bisnis yang memiliki resiko sehat disetiap jajaran manajemen Perseroan. Indikator resiko Perseroan yaitu *non performing financing* (NPF) saat ini tercatat 0.5% dan mengalami penurunan dari tahun 2016 yang tercatat sebesar 3.6%. Upaya maksimal dari sisi penagihan yang dilakukan Perseroan baik dari sisi kebijakan maupun dari sisi efisiensi pelaksanaan fungsi penagihan dengan kerjasama pihak ketiga telah menghasilkan kinerja penagihan yang jauh lebih baik dibanding tahun 2016. Kepatuhan Perseroan dari sisi penagihan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yaitu batas wajar untuk *non performing financing* adalah paling tinggi sebesar 5% telah berhasil dicapai dan

The Company also continues to strive to increase the variety of tools in relation to the application of the GCG principles in day-to-day operations of the Company. The Board of Commissioners also assesses that Committees under the Board of Commissioners have given their full support in order to assist the Board of Commissioners to perform their functions and supervisory duties properly.

INTERNAL CONTROL

The internal control system of the Company is done as an attempt to supervise the Company. Such internal control is continued to be enhanced to meet the international standard of the internal control system.

The Board of Commissioners is responsible to carry out the supervision in order to ensure that the internal control is organized in every business activity of the Company across the organization level. To ensure the performance of internal control runs properly, the Board of Commissioners appoints an Audit Committee under the Board of Commissioners that is responsible to the internal control of the Company.

HUMAN RESOURCES

Human resources (HR) is a vital factor for the Company to achieve sustainable business activities. The Company manages and enhances the capability of its HR through HR planning system, training and development, structure and organization, as well as remuneration system and standard which aim to produce knowledge competence and skillful human resources. The Company sees that by enhancing knowledge competence and skill of a manpower, the Company will achieve its future target. This is an ongoing process and the Board of Commissioners will continue to cooperate with the Board of Directors and senior management.

In 2017, the number of the Company's employee is 6,660 people with a wide range of demography profile, such as age and education level. Planning and management of HR has been run properly by the Company's Board of Directors.

RISK MANAGEMENT

The Board of Commissioners continues to work together with the Board of Directors to apply the best and effective risk management practice to encourage business practice that has a healthy risk in every management rank of the Company. The Company's risk indicator, i.e. Non Performing Financing (NPF) is currently recorded at 0.5%, decreased from 3.6% in 2016. Maximum effort in the collection carried out by the Company, by establishing collection policy and efficiency in the collection execution in cooperation with third party has resulted in a much better collection performance compared to 2016. Company's compliance in collection activities in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/2014 on The Business Arrangement of Multi-Finance Company that stated the reasonable limit for non performing financing is 5% at the highest has been successfully achieved. The Board of Commissioners

menunjukkan. Dewan Komisaris tetap bekerjasama dengan Direksi untuk melakukan upaya menjaga indikator resiko Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Tahun 2015, Perseroan juga telah melaksanakan penilaian mandiri (*self assessment*) manajemen resiko. Hal ini dilakukan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.4/SEOJK.05/2015 tentang Penilaian Tingkat Risiko Perusahaan Pembiayaan. Hasil penilaian mandiri (*self assessment*) manajemen resiko untuk Perseroan per akhir Desember 2015 ialah Sedang Rendah. Atas hasil penilaian mandiri (*self assessment*) manajemen resiko yang telah dilakukan, Perseroan telah menyampaikan hasil tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan.

PROGRAM BERKELANJUTAN

Dewan Komisaris telah memberikan masukan dan arahan kepada Direksi dalam rangka program berkelanjutan untuk terus aktif melakukan program tanggung jawab sosial. Program ini lebih diarahkan kepada bidang lingkungan hidup, bidang ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan, dan bidang tanggung jawab konsumen. Pada tahun 2017, program yang telah dilaksanakan Perseroan ialah pada bidang lingkungan hidup dimana telah dilaksanakan beberapa program antara lain penghematan energi, pemanfaatan produk daur ulang, dan pengurangan emisi karbon untuk kegiatan operasional Perseroan. Pada bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan telah dilaksanakan program berupa pemberian bantuan beasiswa pendidikan bagi karyawan Perseroan. Hal ini dilakukan oleh Perseroan sebagai bentuk partisipasi Perseroan bagi pendidikan anak Indonesia.

PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan sangat menghargai asas keterbukaan dalam pelaksanaan usaha Perseroan dan karenanya Perseroan memandang bahwa keterbukaan dalam penyampaian informasi kepada publik oleh pihak internal Perseroan merupakan hal yang wajar dan perlu untuk didukung. Pelaksanaan *whistleblowing system* Perseroan telah dilaksanakan menurut asas kebebasan penyampaian informasi, walaupun Perseroan tetap meminta bahwa penyampaian informasi harus berdasarkan fakta dan didukung data yang sesuai. Dewan Komisaris melihat bahwa penerapan *whistleblowing system* Perseroan telah berjalan dimana Perseroan memberikan kebebasan penuh kepada pihak internal Perseroan untuk menyampaikan informasi terkait Perseroan kepada publik tanpa adanya ancaman bahwa tindakan tersebut akan dikenakan sanksi oleh Perseroan.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT

Dalam rangka pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, berbagai bentuk komunikasi dijalankan dengan Direksi untuk menjamin tujuan Perseroan dan kepentingan Pemegang Saham Perseroan dapat dicapai. Dewan Komisaris berkewajiban untuk menyampaikan nasihat dan pandangan kepada Direksi terkait segala kebijakan dan keputusan yang diambil oleh Direksi. Pertemuan antara

continues to work together with the Board of Directors to maintain risk indicators of the Company in accordance with the Regulation of Financial Services Authority No. 29/2014 on the Business Arrangement of Multi-Finance Company. In 2015, the Company has conducted a risk management self assessment. This is carried out in accordance with the Circular Letter of Financial Services Authority No. 4/SEOJK.05/2015 on the Risk Assessment of A Financing Company. Result of this risk management self assessment for the Company as of the end of December 2015 is Medium Low. The Company then submitted the result of this risk management self assessment to the Financial Services Authority.

SUSTAINABLE PROGRAM

The Board of Commissioners has given inputs and directions to the Board of Directors in order to actively perform social responsibilities of the sustainable program. This program is directed more to environmental, employment, health, occupation safety, social and community development and consumer responsibility sector. In 2017, the Company has done programs in the environmental sector such as energy saving, utilization of recycled products and the reduction of carbon emissions for the Company's operational activity. In the employment, health and occupation safety sector, the Company has done a program that is providing an education scholarship for the Company's employee. This is done by the Company as the form of participation for the education of Indonesian children.

WHISTLEBLOWING SYSTEM APPLICATION

The Company highly values the principles of transparency in the Company's business operations and hence the Company considers that transparency in the delivery of information to the public by internal parties is reasonable and needs to be supported. The implementation of the whistleblowing system has been carried out according to the principle of freedom of information submission, although the Company still emphasize that the submission of information must be based on fact and supported by appropriate data. The Board of Commissioners believes that the implementation of the whistleblowing system has been carried out where the Company gives full freedom to internal parties to submit information relating to the Company to the public without any threat that such actions will be subject to sanctions by the Company.

ADVICE FREQUENCY AND METHOD IN CONVEYING ADVICES

In the framework of supervision performed by the Board of Commissioners, many forms of communication executed by the Board of Directors to ensure that the Company's objectives and the interest of the Company's Shareholders is achievable. The Board of Commissioners has the obligation to provide advices and views to the Board of Directors in relation to any policies and decisions made by the Board of

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan merupakan forum komunikasi yang rutin dilakukan sebagai bentuk pemberian nasihat dari Dewan Komisaris kepada Direksi Perseroan. Forum komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme rapat dilakukan satu (1) kali dalam tiga (3) bulan. Selama tahun 2017, rapat Dewan Komisaris dan Direksi telah dilakukan sebanyak empat (4) kali.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Pada tanggal 22 Mei 2017, Para Pemegang Saham Perseroan memutuskan untuk mengangkat Doddy Susanto selaku Komisaris Perseroan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kerja Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan terhadap Direksi. Pengangkatan Komisaris Perseroan atas nama Doddy Susanto diaktakan dalam akta no. 13 dihadapan Notaris Syofilawati, SH dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-722/NB.11/2017 tanggal 5 Desember 2017.

APRESIASI

Berdasarkan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2017, maka Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan PT. Sinar Mas Multifinance atas peningkatan kinerja Perseroan. Dewan Komisaris berharap Direksi dan seluruh karyawan PT. Sinar Mas Multifinance menjaga dan meningkatkan kembali kinerja Perseroan di waktu mendatang.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya atas dukungan yang telah diberikan selama ini. Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada konsumen, mitra bisnis, dan Pemangku Kepentingan lainnya atas semua dukungan dan kepercayaan yang selama ini diberikan kepada PT. Sinar Mas Multifinance. Semoga kerjasama dan dukungan tersebut dapat terus berlanjut di waktu mendatang.

Directors. The meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a regular communication forum which is held as a form of providing advices from the Board of Commissioners to the Board of Directors. The communication forum between the Board of Commissioners and the Board of Directors through a meeting mechanism was performed one (1) time quarterly. Throughout 2017, the Board of Commissioners and the Board of Directors has held a meeting for four (4) times.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

On May 22nd, 2017, the Shareholders decided to appoint Doddy Susanto as a Commissioner. This was done to improve the performance of the Board of Commissioners in the supervisory function of the Board of Directors. The appointment of Doddy Susanto as the Company's Commissioners was notarized under Deed no. 13 before Notary Syofilawati, SH and has obtained approval from the Financial Services Authority no. KEP-722/NB.11/2017 dated December 5th, 2017.

APPRECIATION

Based on the Company's performance throughout 2017, the Board of Commissioners expresses their appreciation to the Board of Directors and the entire employees of PT. Sinar Mas Multifinance on the Company's performance improvement. The Board of Commissioners hopes that the Board of Directors and the entire employees of PT. Sinar Mas Multifinance maintains and improve the Company's performance in the future.

The Board of Commissioners would like to convey their appreciation to the Shareholders and other Stakeholders for their support all this time. The Board of Commissioners would like to express their deepest gratitude to the consumers, business partners and other Stakeholders for all supports and trusts given to PT. Sinar Mas Multifinance. We hope the cooperation and the support will continue in the coming years.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
For and on behalf of the Board of Commissioners



Indra Widjaja

Komisaris Utama

President Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Dari sisi keuangan, Perseroan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp 1.364 Miliar, mengalami kenaikan 52,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Laba bersih yang dibukukan Perseroan juga mengalami peningkatan 86,0% menjadi Rp 93 Miliar.

From the financial perspective, the Company recorded revenues amounted to Rp1,364 billion, having an improvement for 52.4% compares to the previous year. The net profit booked by the Company also increased by 86.0% to Rp 93 billion.

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang Terhormat,

Pertama-tama, izinkan kami menyampaikan Puji dan Syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga PT. Sinar Mas Multifinance dapat melalui tahun 2017 dengan raihan yang baik dan semakin memperkuat Perseroan untuk melaksanakan program ke depan.

KONDISI MAKRO EKONOMI INDONESIA

Pertumbuhan perekonomian Indonesia pada tahun 2017 tidak jauh berbeda jika dibanding tahun 2016. Tahun 2017, pertumbuhan perekonomian Indonesia tercatat sebesar 5,07%, cenderung turun 0,05% jika dibanding tahun 2016, dimana pertumbuhan perekonomian Indonesia tercatat sebesar 5,02%, namun masih dibawah target pertumbuhan 5,4%. Pada tahun 2017, perekonomian Indonesia sangat dipengaruhi oleh kinerja sektor infrastruktur yang menjadi kekuatan utama pertumbuhan ekonomi 2017. Beberapa kebijakan pemerintah terkait investasi dan fiskal juga mendorong pertumbuhan walaupun tantangan perlemahan daya beli dan inflasi masih menjadi hal yang menghambat pertumbuhan ekonomi Indonesia. Situasi politik tahun 2017 juga memberikan dampak bagi kinerja ekonomi Indonesia. Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pilkada) terutama di Provinsi DKI Jakarta berdampak besar bagi kondisi sosial dan mempengaruhi kinerja perekonomian nasional. Stabilitas politik yang cenderung fluktuatif menciptakan turbulensi pada arah pertumbuhan ekonomi nasional.

Dear Valued Stakeholders And Shareholders,

First of all, let us praise God Almighty for His blessings on PT. Sinar Mas Multifinance that we had great achievement on 2017 and it increasingly strengthen the Company to implement the future programs.

INDONESIAN MACROECONOMIC CONDITIONS

Indonesia's economic growth in 2017 was not any different when compared to 2016. In 2017, Indonesia's economic growth reached 5.07%, decrease by 0.05% compared to 2016, where Indonesia's economic growth reached 5.02%, also it was still below the targeted growth of 5.4%. In 2017, the Indonesian economy was strongly influenced by the performance in the infrastructure sector that became the main contributor in 2017 economic growth. Several factors related to the investment and fiscal policy also helped push the growth although challenges in form of weakened purchasing power and inflation still became factors that hampered Indonesian economic growth. The political situation in 2017 also gave quite an impact to the Indonesian economic performance. Local Leader Elections (Pilkada), especially in DKI Jakarta Province have a big impact to the economy and social condition as well as to the national economy. The political stability that kept on fluctuated created unnecessary turbulence in the national economic growth.



Hawanto Hartono

Direktur Utama
President Director

Dari sisi global, kondisi ekonomi Amerika Serikat yang cenderung membaik menciptakan tantangan pada sisi investasi Indonesia. Aliran investasi kembali ke Amerika Serikat menjadi tantangan yang mengharuskan Indonesia menjaga iklim investasi untuk memastikan bahwa Indonesia tidak kehilangan investasi luar negeri. Pemerintah Amerika Serikat yang cenderung protektif dalam kebijakan perdagangan juga membuat kondisi ekspor dalam negeri tidak berkembang, mengingat bahwa Amerika Serikat merupakan salah satu negara tujuan ekspor terbesar Indonesia. Ekonomi Eropa sepanjang tahun 2017 juga belum pulih paska resesi ekonomi. Nilai mata uang Euro juga masih mengalami penurunan yang juga menciptakan pertumbuhan ekonomi negatif di kawasan Eropa. Hal ini jelas berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia, mengingat banyak negara Eropa merupakan mitra dagang strategis Indonesia dan negara tujuan ekspor nasional. Kerjasama ekonomi dengan negara-negara Asia menjadi harapan besar bagi Indonesia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dari sisi ekspor. Tahun 2017, Pemerintah Indonesia meningkatkan kerjasama dengan Arab Saudi dalam hal energi dan perdagangan untuk mendorong masuknya investasi dari negara tersebut. Peningkatan kerjasama dengan China juga menjadi harapan untuk menjaga kinerja perekonomian tetap tumbuh di tengah kondisi global yang masih lemah. Inflasi nasional pada tahun 2017 tercatat sebesar 3,61%, mengalami kenaikan dibanding tahun 2016 yang tercatat 3,02%. Hal ini jelas suatu pertanda bahwa kinerja perekonomian nasional mengalami kemunduran dan dapat menciptakan perlemahan daya beli yang lebih dalam. Kebijakan ekonomi yang relatif bersifat dorongan terhadap pasar harus banyak dilakukan oleh pemerintah Indonesia disamping upaya untuk menjaga stabilitas inflasi di tahun 2018.

Dari kondisi perekonomian nasional, tahun 2017 merupakan tahun yang banyak mengalami tantangan. Kondisi perekonomian global banyak mempengaruhi kondisi perekonomian nasional. Stabilitas nilai tukar mata uang Rupiah menjadi indikator besarnya pengaruh perekonomian global bagi Indonesia, dimana ini menunjukkan bahwa Rupiah masih belum dapat menguat disepanjang tahun 2017. Di tengah kondisi perekonomian yang belum stabil, Pemerintah Indonesia terus berupaya untuk menjaga target pertumbuhan di atas 5%. Hal ini dilakukan melalui paket kebijakan ekonomi yang bertujuan menciptakan iklim investasi yang sehat dan menjanjikan. Sektor infrastruktur menjadi harapan besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi mencapai di atas 5%. Investasi pemerintah Indonesia di sektor infrastruktur telah mendorong pencapaian pertumbuhan ekonomi 5,02% di tahun 2017. Beberapa mega proyek nasional yang masih dalam tahap pengembangan akan kembali mendorong pertumbuhan ekonomi yang ditargetkan mencapai 5,4% di tahun 2018.

Kinerja makro ekonomi Indonesia secara langsung juga memberikan pengaruh terhadap kinerja perusahaan pembiayaan di Indonesia. Dalam keberadaannya perusahaan pembiayaan memiliki keterkaitan erat dengan industri otomotif. Pemulihan daya beli masyarakat ini juga menyentuh segmen industri otomotif yang dibuktikan

From global perspective, the economic conditions of the United States that started to recover have created another challenge to Indonesian investment climate. The flow of investments back to the United States posed a challenge that forced Indonesia's Government to maintain a conducive investment climate to ensure that Indonesia does not lose its foreign investment. The United States government that tend to very protective in its trade policy also made domestic export condition was not developed as intended, considering that the United States is one of Indonesia's export destination. European economy throughout 2017 also has not fully recover after an economic recession. The value of the Euro currency was also still negative which also created negative economic growth in the European region. This clearly impacted Indonesia's economic growth because many European countries were strategic Indonesia trading partners and national export destination. Economic cooperation with Asian countries became a source of hope for Indonesia in boosting its export growth. By 2017, the Government of Indonesia was stepping up cooperation with Saudi Arabia in terms of energy and trade to encourage investment flow from the Middle East country. Increased cooperation with China was also became a hope in the midst weak global economy. National inflation in 2017 reached 3.61%, increased from 3.02% in 2016. This was clearly a sign that the performance of the national economy still experienced a setback and could create a deeper weakening of purchasing power. A relatively market-driven economic policy should be largely undertaken by the Indonesian government in addition to efforts to maintain inflation stability by 2018.

From the condition of the national economic, 2017 was a year full of challenges. The condition of global economy has a significant impact on the condition of national economy. The stability of the currency exchange of Rupiah became an indicator of how big was the impact of the global economy to Indonesia, where it indicates that Rupiah still cannot be strengthened throughout 2017. In the middle of unstable economy, the Government of Indonesia continues to strive in maintaining the growth target above 5%. This has been done through the economy policy package that aims to create a healthy and promising investment climate. The infrastructure sector became a significant factor that hopefully could boost economic growth to reach above 5%. Indonesian government's investment in the infrastructure sector has pushed economic growth to reach 5.02% in 2017. Some of the national mega projects that are still in the development stage will again boost economic growth targeted to reach 5.4% by 2018.

The performance of Indonesian economic macro gave a direct impact to the performance of financing companies in Indonesia. In their presence, these financing companies have a close relation to the automotive industry. The recovery of community purchasing power also touches the automotive industry which was proven by the increase of motor vehicles

dengan peningkatan penjualan kendaraan bermotor. Hal ini jelas memberikan keuntungan bagi industri pembiayaan untuk melakukan kegiatan usaha pembiayaan lebih optimal lagi ditengah potensi pasar yang meningkat. Selain itu paket kebijakan ekonomi Pemerintah Indonesia yang mendorong industri pembiayaan untuk mengambil porsi lebih dalam memberikan pembiayaan bagi kalangan usaha seperti usaha kecil menengah dan usaha kemaritiman juga telah menciptakan diversifikasi usaha dan potensi bagi perusahaan pembiayaan.

KINERJA PERSEROAN TAHUN 2017

Tahun 2017, Perseroan tetap mempertahankan skema bisnis pembiayaan terhadap 2 (dua) kategori pembiayaan yaitu pembiayaan modal kerja diberikan dalam bentuk anjak piutang dengan pemberian jaminan dari pemberi penjual piutang (*factoring with resource*) dan untuk pembiayaan multiguna dilakukan melalui pembelian dengan pembayaran secara angsuran. Untuk kategori pembiayaan modal kerja diberikan dalam bentuk anjak piutang dengan pemberian jaminan dari pemberi penjual piutang (*factoring with resource*), Perseroan telah melakukan pembiayaan sebesar Rp 2.040 Miliar atau mengalami kenaikan 107% dibanding tahun 2016, walaupun masih dibawah target tahun 2017 sebesar Rp 3.384 Miliar. Permintaan pembiayaan modal kerja sangat dipengaruhi kinerja sektor industri yang banyak membutuhkan modal kerja dalam jangka pendek. Sektor perdagangan dan komoditas yang masih dalam kondisi stagnan menjadi kendala bagi perseroan untuk memberikan pembiayaan modal kerja.

Realisasi pembiayaan Perseroan untuk pembiayaan multiguna untuk tahun 2017 yang dilakukan melalui pembelian dengan pembayaran secara angsuran ialah 65.229 unit untuk kategori mobil bekas dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 3,80 Triliun, naik sebesar 42% dari tahun 2016. Untuk kategori sepeda motor bekas, realisasi pembiayaan tahun 2017 ialah 205.616 unit dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 1,33 Triliun, naik sebesar 14% dari tahun 2016. Untuk kategori mobil bekas telah mencapai 108% dari target yang ditetapkan pada tahun 2017, sedangkan untuk kategori motor bekas hanya mencapai 88% dari target 2017. Kebijakan Perseroan terhadap kegiatan penetrasi pasar dan perbaikan kebijakan pemasaran banyak memberikan dampak bagi hasil realisasi pembiayaan multiguna Perseroan.

Dari sisi keuangan, Perseroan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp 1.364 Miliar, mengalami kenaikan 52,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Laba bersih yang dibukukan Perseroan juga mengalami peningkatan 86,0% menjadi Rp 93 Miliar. Pada akhir tahun 2017, Perseroan membukukan aset sebesar Rp 6,10 Triliun, nilai aset ini naik 37,0% dari tahun 2016 dimana tercatat nilai aset sebesar Rp 4,49 Triliun. Kenaikan nilai aset sangat dipengaruhi oleh kenaikan piutang usaha Perseroan sebesar 49,1% dimana pada Desember 2016 tercatat Rp 3,06 Triliun menjadi Rp 4,57 Triliun pada Desember 2017. Dari sisi kredit bermasalah (*Non Performing Financing*), terjadi penurunan signifikan dari tahun 2017 dimana kredit bermasalah tercatat 0,5% pada tahun 2017 turun dari 3,6% pada tahun 2016. Kenaikan kredit bermasalah (NPF) ini sangat berpengaruh pada

sales. This clearly gave benefits to the financing industry to perform their financing activities more optimally in the midst of potentially increasing market. Moreover, the economic policy package made by the Government of Indonesia encourages the financing industry to take a deeper portion to provide financing for business industry, such as small and medium enterprise (SME) and maritime business.

THE COMPANY'S PERFORMANCE IN 2017

In 2017, the Company continues to separate the financing business scheme into 2 (two) financing categories, namely the working capital financing that is given in the form of factoring with recourse and the multipurpose financing which is done through the purchase with installments payment. For the category of working capital financing that is given in the form of factoring with recourse, the Company has carried out financing amounting to Rp 2,040 Billion or declines for 107% compare to 2016, although still below the target in 2017 amounted to Rp3,384 billion. The demand for working capital financing was heavily influenced by the industrial sector performance that requires a lot of working capital in the short term. Stagnant trade and commodity sectors became an obstacle for the Company in distributing working capital financing.

The realization of the Company's financing via multipurpose financing for 2017 that was done through the purchase with installments payment was 65,229 units for used car category, where the financing value was Rp 3.80 trillion, increased by 42% compare to 2016. As for the used motorcycle category, the realization of the Company's financing in 2017 was 205,616 units, where the financing value was Rp 1.33 trillion, increases by 14% compare to the previous year. Used car category has reached 108% from the target set in 2017, while used motorcycle category only reached 88% from target. The Company's policy on market penetration activities and marketing policy improvements has had a major impact on the realization of the Company's multipurpose financing target.

From the financial perspective, the Company recorded revenues amounted to Rp. 1,364 billion, having an improvement for 52.4% compares to the previous year. The net profit booked by the Company also increased by 86.0% to Rp 93 billion. At the end of 2017, the Company recorded its asset for Rp 6.10 trillion, the asset value has increased by 37.0% compares to 2016 where the asset value at that period was Rp 4.49 trillion. This increment of asset value has been significantly impacted by the increase in the Company's account receivables by 49.1%, where in December 2016 recorded at Rp3.06 Trillion and in December 2017 increased to Rp 4.57 Trillion. Non Performing Financing was experienced a significant decrease from 2017 where non-performing loans recorded at 0.5% in 2017, decreased from 3.6% in 2016. This increase in NPF has affected the quality of

kualitas aset Perseroan. Perubahan kebijakan piutang Perseroan dan upaya memaksimalkan penagihan telah berhasil memperbaiki kualitas piutang Perseroan.

Kinerja operasional Perseroan sepanjang tahun 2017 mengalami peningkatan, dimana Perseroan menjalankan 106 kantor cabang dan 306 outlet. Jumlah kantor cabang Perseroan bertambah sebanyak 1 kantor cabang baru. Kantor cabang baru Perseroan yang dibuka selama tahun 2016 adalah Ponorogo. Dengan penambahan jumlah kantor cabang ini, menunjukkan komitmen Perseroan untuk terus berkembang dan semakin dekat dengan konsumen. Kegiatan operasional kantor cabang Perseroan memiliki standar sistem dan prosedur kerja yang sama untuk seluruh kantor cabang. Selain itu, untuk mendukung efektivitas kinerja kantor cabang Perseroan, maka seluruh kantor cabang Perseroan menggunakan sistem teknologi informasi yang terintegrasi. Sepanjang tahun 2017, Perseroan terus melakukan peningkatan terhadap manajemen resiko Perseroan sebagai bagian dari pengendalian kredit. Upaya yang dilakukan Perseroan ialah dengan melakukan kerjasama penagihan dengan pihak ketiga. Hal ini dilakukan untuk menjaga kualitas penagihan dimana dengan kerjasama dengan pihak ketiga ini diharapkan tingkat pelanggaran internal terhadap kegiatan penagihan akan mengalami penurunan signifikan.

Sepanjang tahun 2017, Perseroan terus berupaya untuk melakukan inovasi terkait produk dan kinerja pemasaran Perseroan. Inovasi produk yang dilakukan Perseroan ialah dengan menciptakan variasi pada pola pemasaran Perseroan. Inovasi pola pemasaran Perseroan salah satu nya ialah dengan sistem kemitraan penjualan produk Perseroan. Hal ini untuk memberikan kesempatan kepada konsumen menjadi bagian pemasaran Perseroan dan memberikan nilai lebih bagi konsumen. Selain itu, Perseroan melakukan kegiatan yang bersifat kegiatan yang memberikan nilai tambah bagi konsumen dalam hal pelayanan yaitu layanan telemarketing. Hal ini dilakukan untuk memberikan informasi produk Perseroan dan kemudahan bagi calon konsumen yang ingin memperoleh pembiayaan dari Perseroan.

KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Iklim perekonomian nasional dan persaingan usaha yang semakin kompleks disikapi Perseroan dengan mengambil beberapa kebijakan bisnis strategis. Tahun 2017, Perseroan terus meningkatkan kerjasama dengan perusahaan afiliasi dan induk perusahaan. Hal ini terutama dilakukan terkait kerjasama keuangan antar perusahaan afiliasi, untuk memperkuat pendanaan Perseroan. Kerjasama ini dilakukan untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan perusahaan afiliasi dibawah induk perusahaan secara bersama-sama. Selain dengan perusahaan induk dan perusahaan afiliasi, peningkatan kerjasama keuangan juga dilakukan dengan institusi keuangan lain diluar afiliasi dan induk perusahaan. Kerjasama yang dilakukan terkait dengan pendanaan bagi penyaluran kredit kepada konsumen Perseroan. Kerjasama ini diharapkan akan terus berlanjut dan semakin memperkuat kinerja bisnis Perseroan dan rekanan.

the Company's assets. Changes in the Company's receivables policy and effort to maximize collection have successfully improved the quality of the Company's receivables.

From the operational perspective throughout 2017, the Company experienced an improvement, where the Company operated 106 branch offices and 306 outlets. The number of branch office increased by 1 new branch office. The new branch offices opened by the Company in 2016 located in Ponorogo. By adding the number of branch office, it shows the commitment of the Company to continuously develop and getting closer to the consumer. The Company's branch office operational activity has the same working procedure and system standard across branch offices. Moreover, to support the effectiveness of branch office's performance, then all of Company's branch offices use an integrated information technology system. Throughout 2017, the Company continues to improve the Company's risk management as a part of the credit control. Other important effort made by the Company was to make a cooperation agreement with third party to make the collection. This was done to maintain the quality of collection where cooperation with third parties is expected to significantly reduced internal violation of the collection activities.

Throughout 2017, the Company continues to strive in implementing innovations related to the Company's product and marketing performance. Product innovation done by the Company is by creating variety of the Company's marketing pattern. One of innovations of the Company's marketing pattern is by partnership system of the Company's product selling. This is to provide opportunities to the consumer to be a part of the Company's marketing and gives an added value for the consumer. Furthermore, the Company conducts activities that give added values to the consumer in terms of service, namely telemarketing service. This is done to give potential consumers information on the Company's product and facilitate them to get financing from the Company.

COMPANY STRATEGIC POLICY

The climate of national economy and business competition that has been increasingly complex was addressed by the Company by taking several strategic business policies. In 2017, the Company continues to improve the cooperation with affiliated companies and the parent company. This was especially conducted in relation to the financial cooperation between affiliated companies, to strengthen the Company's funding. This cooperation was carried out to jointly improve the Company's performance and its affiliated companies under the parent company. Besides the parent company and affiliated company, the improvement of financial cooperation was also established with other financial institutions. The established cooperation was in relation to the funding for credit channeling to the Company's consumer. This cooperation was expected to continue and further strengthen the Company's business performance and its associates.

Terkait kebijakan bisnis sepanjang tahun 2017, Perseroan melakukan pengendalian terhadap beban operasional Perseroan dengan melakukan efisiensi operasional. Hal ini dilakukan terhadap seluruh kantor cabang dan jaringan usaha Perseroan. Efisiensi dengan perubahan beberapa sentralisasi fungsi-fungsi operasional dilakukan untuk memaksimalkan beban Perseroan. Pengendalian juga dilakukan terhadap kualitas piutang Perseroan, hal ini dilakukan sebagai upaya pelaksanaan manajemen risiko yang lebih baik dari Perseroan. Pengendalian manajemen risiko dari sisi penagihan dilakukan dengan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga. Pencapaian kualitas piutang kegiatan penagihan yang lebih baik menjadi target dari pengendalian manajemen risiko.

Untuk meningkatkan volume pembiayaan, Perseroan melakukan kebijakan terkait layanan konsumen. Hal ini dilakukan dengan penetrasi pasar pembiayaan dengan meningkatkan kerjasama kemitraan dengan pihak ketiga diberbagai tingkatan masyarakat. Kerjasama dengan UMKM untuk menjaga agen penjualan Perseroan banyak membantu pemasaran Perseroan untuk mencapai target pasar yang selama ini tidak terjangkau dikarenakan keterbatasan jangkauan tenaga pemasaran Perseroan. Perseroan akan terus meningkatkan upaya kerjasama kemitraan pemasaran dengan berbagai kalangan masyarakat untuk menciptakan pola integrasi pemasaran dan skala pemasaran yang jauh lebih besar.

Dari sisi investasi, Perseroan juga melakukan akuisisi terhadap PT. Asuransi Simas Net dan menjadi pemegang saham pengendali dengan kepemilikan sebesar 85%. Hal ini dilakukan Perseroan untuk mendorong pertumbuhan Perseroan dari sisi diversifikasi usaha. Dengan masuk ke industri perasuransian, Perseroan mencoba mengembangkan sisi kerjasama dari industri pembiayaan dan industri perasuransian. Perseroan melakukan investasi sebesar Rp 127,5 Milyar untuk melakukan akuisisi ini.

Seluruh kebijakan strategis yang diambil Perseroan merupakan langkah Perseroan untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Didalam pengambilan keputusan terkait kebijakan strategis Perseroan, Direksi mengutamakan musyawarah antar anggota Direksi sehingga kebijakan strategis telah dikaji dari berbagai aspek. Selain itu, dalam setiap pengambilan keputusan terhadap kebijakan strategis, Direksi juga melakukan pembahasan dengan Dewan Komisaris untuk menjaga kepentingan Pemegang Saham Perseroan.

KENDALA YANG DIHADAPI

Selama tahun 2017, Perseroan mengalami kendala dalam menjalankan kegiatan bisnis. Kendala yang dihadapi oleh Perseroan antara persaingan yang semakin ketat didalam industri pembiayaan. Hal ini terjadi dikarenakan karena Pemerintah membuka ruang yang sangat besar untuk perusahaan pembiayaan melakukan pembiayaan di berbagai sektor usaha. Kebijakan ini memunculkan berdirinya banyak perusahaan pembiayaan baru yang menjadikan industri pembiayaan bersaing ketat.

In relation to the business policy throughout 2017, the Company controls the operational expenses of the Company by performing operational efficiency. This was done to all branch offices and business network of the Company. Efficiency by making changes in the centralization of some operational functions was carried out to maximize the Company's expenses. Control was also implemented on the Company's receivables quality, this was done as an effort to implement better risk management. Control of risk management from the collection side was done by entering a cooperation agreement with third parties. The achievement of better receivables quality in collection activities becomes a target of risk management control.

To increase the volume of financing, the Company established a policy related to the consumer services. This was done with a penetration to the financing market by increasing partnership cooperation with third parties at various levels of society. Cooperation with UMKM to become sales agents has helped the Company's marketing to reach market that has been unreachable due to limited marketing force. The Company will continue to improve its partnership marketing efforts with various communities to create larger marketing integration pattern and bigger marketing scale.

In terms of investment, the Company also acquired PT. Asuransi Simas Net and became the controlling Shareholder with ownership of 85% of the shares. This was done by the Company to push the Company's growth in business diversification. By entering the insurance industry, the Company tries to develop synergy between the financing and insurance industry. The Company's investment amounted to Rp127.5 billion to make this acquisition.

All strategic policies taken by the Company is a step to improve the Company's performance. In making a decision in relation to the Company's strategic policy, the Board of Directors prioritize a discussion among members of the Board of Directors, so that the strategic policy is reviewed from various aspects. Moreover, in every decision-making towards the strategic policy, the Board of Directors also hold a discussion with the Board of Commissioners to maintain the interest of the Company's Shareholders.

THE ENCOUNTERED CONSTRAINT

During 2017, the Company encounters constraint in running its business activities. The encountered constraint by the Company is the increasingly tight competition within the financing industry. This happens due to the Government opens a very extensive space for the financing company to conduct financing in various business sectors. This policy emerges the establishment of many brand new financing companies which makes a tight competition of the financing industry.

Selain itu, faktor lain yang menjadi kendala Perseroan ialah demografi industri pembiayaan yang masih terpusat di wilayah Jawa dimana wilayah tersebut memang menjadi wilayah kerja utama jaringan Perseroan. Pengembangan ke wilayah lain masih terkendala oleh daya beli masyarakat dan keberadaan infrastruktur penunjang seperti jaringan teknologi yang banyak menghambat upaya Perseroan untuk memperbesar jaringan usaha Perseroan. Terhadap keputusan regulator melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan selalu menjadikan bagian penting dari aspek kepatuhan pada kinerja Perseroan. Kendala didalam proses adaptasi kebijakan yang dikeluarkan oleh regulator merupakan proses pembelajaran dan upaya peningkatan yang akan terus dilakukan oleh Perseroan.

Dari sisi pemasaran, Perseroan mengalami kendala akibat masih rendahnya daya beli masyarakat terutama terkait kebutuhan kendaraan bermotor. Penurunan daya beli terhadap kendaraan bermotor sangat berpengaruh terhadap kinerja pembiayaan Perseroan dikarenakan adanya hubungan bisnis antara industri otomotif dan pembiayaan.

Perseroan melakukan langkah-langkah penyelesaian terhadap kendala yang dihadapi Perseroan. Penetapan wilayah pembiayaan baru menjadi upaya utama Perseroan untuk mendorong pencapaian dari sisi peningkatan piutang pembiayaan Perseroan. Perlemahan daya beli yang menjadikan rendahnya permintaan terhadap pembiayaan dihadapi Perseroan dengan melakukan upaya diversifikasi pembiayaan. Tahun 2018, Perseroan membuka pembiayaan berdasarkan prinsip syariah untuk menyerap konsumen yang memiliki ketertarikan dan perhatian terhadap prinsip syariah. Langkah awal dilakukan dengan masuk melalui skema pembiayaan jasa berdasarkan prinsip syariah dengan menargetkan calon jamaah haji sebagai debitur Perseroan.

PROSPEK USAHA KE DEPAN

Pertumbuhan perekonomian Indonesia yang ditargetkan mencapai 5,4% pada tahun 2018, hal ini tidak jauh berbeda dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2017 yang tercatat sebesar 5,07%. Dengan target pertumbuhan ekonomi ini, diharapkan akan memberikan peningkatan terhadap daya beli masyarakat yang akan sangat berpengaruh pada sektor usaha di Indonesia termasuk sektor pembiayaan. Namun dorongan kebijakan pemerintah memegang peranan penting untuk menghasilkan target pertumbuhan ekonomi tersebut. Daya beli masyarakat yang masih lemah menjadi kendala yang harus diselesaikan untuk tetap menjaga keberadaan pasar pembiayaan. Kebijakan untuk mendorong industri pembiayaan untuk lebih aktif mengambil peranan dalam pembiayaan bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan sektor kemaritiman terus diupayakan untuk menjaga permintaan pembiayaan.

Dari sektor industri pembiayaan, pertumbuhan perekonomian ini diharapkan meningkatkan daya beli konsumen terhadap kendaraan bermotor yang sangat terkait dengan industri pembiayaan. Masih rendahnya

Moreover, other factor that becomes the Company's constraint is the demography of financing industry which is still centralized in Java area, where indeed, that area is the main working area of the Company's network. Development to other areas is still constrained by the community purchasing power and the existence of supporting infrastructure such as the technology network that greatly obstructs the Company's efforts to broaden the Company's business network. Against the decision of the regulator through the Financial Services Authority (FSA), the Company always makes it as a vital part of the compliance aspect to the Company's performance. The constraint within the policy adjustment process that is released by the regulator is a learning process and an improvement effort that will be implemented continuously by the Company.

From the marketing perspective, the Company has constraints due to the lack of community purchasing power, particularly in relation to the needs of motor vehicle. The decline of purchasing power towards motor vehicles is highly impacting the Company's financing performance because there is a business relationship between automotive industry and financing.

The Company undertook steps to resolve the constraints faced by the Company. The determination of new financing areas was the Company's main effort to improve the Company's financing receivables. Weakening purchasing power that lowered financing demand was mitigated by the Company by diversifying its financing activities. In 2018, the Company started sharia-based financing to attract consumers who have interest and concern of sharia principles. The initial step was done by preparing a service financing scheme based on sharia principles by targeting pilgrims as the Company's debtors.

FUTURE BUSINESS OUTLOOK

The Indonesian economic is targeted to grow approximately by 5.4% in 2018. This target is not much different than the economic growth achieved in 2017, which is 5.07%. With this economic growth target, it is expected to enhance the community purchasing power that will greatly influence the business sector in Indonesia, including the financing sector. However, the government's policy plays an important role to generate economic growth targets. Weak purchasing power is an obstacle that must be solved in order to maintain the existence of the financing market. The government continues to issued new policies to encourage the financing industry to be more active in taking role in financing for micro small and medium enterprises (MSME) and maritime sectors.

From the financing industry sector, this economic growth is expected to increase the purchasing power of a consumer towards motor vehicles that is closely related to the financing industry. The lack of quality of comfort and safety,

kualitas kenyamanan dan keamanan serta infrastruktur transportasi massal di kota-kota besar juga menjadi pemicu bagi konsumen untuk tetap memiliki kendaraan bermotor. Perseroan melihat bahwa pengadaan kendaraan bermotor oleh masyarakat masih akan meningkat seiring dengan tingginya jumlah masyarakat berusia produktif yang memiliki kebutuhan akan kendaraan bermotor untuk aktivitas dan usaha nya. Selain itu kebijakan bagi industri pembiayaan untuk lebih aktif mengambil peranan dalam pembiayaan bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan sektor kemaritiman juga menjadi prospek usaha yang menjanjikan bagi pelaku usaha industri pembiayaan.

Tahun 2018 mendatang, Perseroan membagi kategori pembiayaan Perseroan menjadi pembiayaan modal kerja yang menargetkan kalangan dunia usaha, pembiayaan multiguna yang menargetkan pembiayaan bagi pembelian kendaraan bermotor dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Untuk kategori pembiayaan modal kerja, Perseroan memiliki target pencairan pembiayaan sebesar Rp 2,08 Triliun naik 107% dibanding realisasi tahun 2016.

Untuk kategori pembiayaan multiguna, Perseroan menetapkan untuk mencapai target pembiayaan sebesar 80.008 unit setara dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 3,80 Triliun, meningkat sebesar 42% dari realisasi tahun 2016 untuk kategori pembiayaan mobil bekas. Sedangkan untuk kategori sepeda motor bekas, Perseroan menargetkan untuk mencapai target pembiayaan sebesar 205.616 unit dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 1,33 Triliun, naik sebesar 14% dari tahun 2016.

Pertumbuhan pembiayaan yang ditargetkan oleh Perseroan perlu didukung oleh sumber pendanaan yang kuat agar kinerja Perseroan tetap kompetitif di industri pembiayaan. Diversifikasi sumber pendanaan menjadi langkah pasti Perseroan untuk menjaga sumber pendanaan tetap kuat dan berkesinambungan. Perseroan terus melakukan diversifikasi sumber pendanaan, baik melalui pasar modal, pinjaman perbankan domestik serta kerjasama penyaluran pembiayaan (*channeling*) dengan Bank Sinarmas sehingga likuiditas Perseroan tetap terjaga. Perseroan memiliki perhatian tinggi pada sisi likuiditas dikarenakan kesehatan pendanaan Perseroan sangat ditentukan dari kebijakan likuiditas Perseroan. Integritas Perseroan terhadap kreditur juga ditentukan dari kemampuan Perseroan mengelola likuiditas.

SUMBER DAYA MANUSIA

Konsep perencanaan dan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) PT. Sinar Mas Multifinance berfokus pada tercapainya dukungan yang optimal dari Sumber Daya Manusia terhadap kinerja operasional. Perseroan melihat perlu ada sinergi antara kompetensi pengetahuan dan keahlian dalam Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan. Hal ini untuk mendukung kompleksitas bisnis Perseroan dan perubahan pasar industri pembiayaan. Langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan terhadap kebijakan Sumber Daya Manusia ialah sistem perencanaan SDM, pelatihan dan pengembangan, struktur dan organisasi serta sistem dan standar remunerasi.

as well as infrastructure of mass transportation in big cities also becomes the trigger for a consumer to still have a motor vehicle. The company sees that the supply of motor vehicle by the community will still be increasing along with the increasing number of productive age people who have the needs on motor vehicles for their activities and business. Furthermore, this policy promotes the financing industry to be more active in taking its role in financing the small and medium enterprises (SME) and maritime sector, as well as a promising business prospect for business players in the financing industry.

In the coming 2018, the Company divides the financing category into two, namely working capital financing that targets business community and multipurpose financing that targets the financing in purchasing motor vehicles and sharia based financing. For the working capital financing category, the Company targets the financing disbursement for Rp 2.08 Trillion, increase by 107% compares to 2016.

In multipurpose financing category, the Company has determined to achieve the financing target set at 80,008 units or equal to a financing value amounted to Rp3.80 trillion, an increase of 42% from 2016 for used car financing category. As for the used motorcycle category, the Company aimed to achieve its financing target of 205,616 units with a financing value amounted to Rp 1.33 trillion, an increase of 14% from 2016.

The financing growth targeted by the Company must be supported by the strong funding resources so the performance of the Company remains competitive in the financing industry. The diversification of funding resources becomes a certain step of the Company to keep the funding resources remains strong and sustainable. The Company continues to diversify their funding sources, either through capital markets, domestic bank loans, as well as the cooperation in the financing (*channeling*) with Bank Sinarmas, so that the Company's liquidity can be well maintained. The Company has a high concern in liquidity as the Company's funding is strongly affected by the Company's liquidity policy. The Company's integrity in the eyes of the creditors is also determined by the Company's ability to manage liquidity.

HUMAN RESOURCES

The Human Resources (HR) planning and management concept of PT. Sinar Mas Multifinance is focusing on the achievement of optimum support from Human Resources towards the operational performance. The Company notices that there should be a synergy between the knowledge competence and skills in the Company's Human Resources. This is to support complexity of the Company's business and market changes of the financing industry. Measures taken by the Company towards Human Resources policy is HR planning system, training and development, structure and organization, as well as remuneration system and standard.

Pada akhir tahun 2017, jumlah karyawan Perseroan sebesar tercatat 6.600 karyawan dengan beragam profil demografis seperti usia dan tingkat pendidikan. Jumlah tenaga kerja ini termasuk dengan entitas anak Perseroan. Perencanaan dan pengelolaan SDM telah dijalankan dengan baik oleh Direksi Perusahaan. Jumlah karyawan Perseroan tercatat mengalami kenaikan dibanding pada akhir tahun 2016 yang tercatat sebesar 5.671 karyawan. Tingkat pertumbuhan jumlah karyawan PT. Sinar Mas Multifinance tahun 2014 ialah sebesar 16%. Direksi melihat perlunya perbaikan pada kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan. Upaya peningkatan kinerja SDM pada tahun 2017, dilakukan dengan pemberian latihan dan pendidikan bagi karyawan Perseroan. Program yang telah dijalankan oleh Perseroan adalah program pendidikan *Management Trainee* dengan berbagai jenjang mulai dari *Basic Training Program* (BTP), *Intermediate Training Program* (ITP) sampai *Advance Training Program* (ATP). Perseroan juga mengubah kebijakan terhadap sumber daya manusia bidang pemasaran. Hal itu dilakukan dengan menjadikan tenaga pemasaran berbasis agen pemasaran. Hal ini dilakukan untuk menurunkan beban operasional Perseroan dan mendorong pencapaian hasil kinerja tenaga pemasaran yang lebih efektif.

Perseroan menempatkan perencanaan dan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai hal yang penting untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Perencanaan dan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan berfokus pada pengembangan yang berkelanjutan. Sepanjang 2017, Perseroan telah melakukan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengacu pada pengembangan berkelanjutan guna meningkatkan kinerja Sumber Daya Manusia Perseroan.

TEKNOLOGI INFORMASI

Sebagai bagian penting dan tak terpisahkan dari kinerja operasional Perseroan, sistem teknologi informasi merupakan hal yang ditingkatkan oleh Perseroan secara berkelanjutan. Perseroan menerapkan sistem teknologi informasi yang terintegrasi guna meningkatkan efisiensi kinerja Perseroan. Integrasi sistem teknologi informasi dilakukan baik antara kantor pusat dengan kantor cabang maupun lintas divisi didalam Perseroan. Tujuan utama dari pengembangan sistem teknologi informasi Perseroan yaitu meningkatkan efisiensi kinerja Perseroan sehingga konsumen akan merasakan kemudahan terhadap akses layanan Perseroan.

Pelaksanaan program dan aktivitas kerja teknologi Informasi di PT. Sinar Mas Multifinance merupakan bagian dari tugas Departemen Teknologi Informasi yang bertanggung jawab kepada Direksi Perseroan. Didalam pelaksanaannya, setiap Pejabat dan Pimpinan Departemen Teknologi Informasi bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan dan pengembangan sistem teknologi informasi yang bertujuan untuk menghasilkan sistem teknologi informasi yang efektif, efisien, sejalan dengan proses bisnis, aman, handal, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga pada akhirnya sistem teknologi Perseroan yang terintegrasi dapat tercapai.

In 2017, the number of the Company's employees is 6,600 people with a wide range of demography profile, such as age and education level. The workforce total was a combination with the Company's subsidiaries. HR planning and management has been carried out properly by the Company's Board of Directors. The number of the Company's employees experienced an increase compared to 5,671 employees at the end of 2016. The growth of the number of employees of PT. Sinar Mas Multifinance in 2014 was recorded at 16%. The Board of Directors sees the need for improvements for the Company's Human Resources performance. Some efforts taken to improve the HR performance in 2017 were, for instances, provide training and education for the Company's employees. The program operated by the Company was Management Trainee education program with various levels, starting from Basic Training Program (BTP), Intermediate Training Program (ITP) to Advance Training Program (ATP). The Company also changes the policy on human resources in the marketing sector. This was done by recruiting marketing agent-based marketing manpower. These were done by reducing the Company's operational expenses and encourage the achievement of more effective performance result of the marketing manpower.

The Company puts Human Resources (HR) planning and management concept as an important matter to improve the Company's performance. The Human Resources (HR) planning and management concept of the Company is focusing on the sustainable development. Throughout 2017, the Company has performed HR management that refers to the sustainable development in order to improve the performance of the Company's Human Resources.

INFORMATION TECHNOLOGY

As an important and integral part of the Company's operational performance, the information technology system is a matter enhanced by the Company continuously. The Company applies an integrated information technology system in order to improve the efficiency of the Company's performance. The integration of information technology system is implemented, either between a head office and branch office, or cross-division within the Company. The main objective of the development of the Company's information technology system is to improve the efficiency of the Company's performance so consumers will perceive the ease of the Company's service access.

The program implementation working activities of information technology at PT. Sinar Mas Multifinance is a part of Information Technology Department's task that is responsible to the Company's Board of Directors. In its implementation, every Officer and Head of Information Technology Department is responsible to the implementation of policy and development of the information technology system that aims to produce an effective and efficient information technology system that is in line with the business process, safe, reliable and in accordance with the applicable regulation, which in the end, the integration of the Company's technology system can be achieved.

Database menjadi hal penting bagi Perseroan saat ini. Database memegang peranan penting untuk melakukan analisa terhadap pemasaran dan profil nasabah Perseroan. Dengan melakukan analisa ini, Perseroan memiliki kemampuan untuk melakukan pemasaran dengan target pasar yang lebih tepat dengan metode yang juga sesuai. Pengembangan database Perseroan dilakukan untuk mengumpulkan sebanyak mungkin data untuk keperluan analisa dan pengembangan strategi teknis Perseroan.

Selama tahun 2017 Departemen Teknologi Informasi telah melakukan pengembangan sistem informasi, seperti pengembangan aplikasi Muffins untuk kebutuhan database dan layanan pembiayaan Perseroan berbasis mobile untuk tenaga pemasaran, tenaga survey dan tenaga penagihan, serta aplikasi Mantis untuk kebutuhan helpdesk dan pelayanan pengaduan konsumen Perseroan. Selain itu, pengembangan aplikasi pengawasan berbasis database melalui Tableau menjadi pengembangan penting yang dilakukan Perseroan ditahun 2017. Untuk menghasilkan sistem teknologi informasi yang baik, maka Perseroan juga melakukan peningkatan terhadap infrastruktur teknologi informasi Perseroan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan melihat tanggung jawab sosial sebagai partisipasi aktif Perseroan bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa. Hal itu diwujudkan dengan keaktifan Perseroan dalam kegiatan bidang lingkungan hidup dan bidang ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja. Komitmen dan partisipasi aktif Perseroan diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan dan program Tanggung Jawab Sosial Perseroan (*Corporate Social Responsibility*).

Program CSR yang dilakukan Perseroan dilakukan mengacu pada paradigma "*triple bottom line*", dimana Perseroan menyadari bahwa untuk berkembang secara berkelanjutan Perseroan harus memposisikan *profit, planet, people* sebagai dasar pengelolaan Perseroan. Implementasi nyata dari paradigma Perseroan ini diwujudkan dengan kegiatan pelestarian lingkungan hidup dan kegiatan bersama dengan karyawan Perseroan untuk menjaga hubungan harmonis demi keberlanjutan usaha Perseroan.

Program tanggung jawab sosial bidang lingkungan hidup Perseroan diterapkan sesuai Keputusan Direksi melalui Surat Edaran No.113/SE/PRES DIR-SMMF/XII/2015 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup. Kegiatan yang dilakukan dalam tanggung jawab sosial bidang lingkungan hidup Perseroan ialah penghematan energi listrik, pemanfaatan daur ulang, dan penggunaan layanan teleconference dalam rangka pengurangan emisi karbon.

Program tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan pemasyarakatan Perseroan dilakukan dengan program Beasiswa Pendidikan sebesar Rp. 221.000.000 yang diberikan kepada 92 penerima beasiswa. Hal ini dilakukan dengan sasaran penerima beasiswa adalah siswa berprestasi dari karyawan Perseroan. Program tanggung jawab sosial Perseroan dilakukan di seluruh kantor cabang

Database has becomes an important factor for the Company at this time. The database plays an important role in analyzing the marketing and customer profile. By conducting this analysis, the Company has the ability to conduct marketing activities with a more appropriate target market using appropriate methods. The development of the Company's database is conducted to collect as much data as possible for the purposes of analyzing and developing the Company's technical strategy.

During 2017, the Information Technology Department has developed information systems, such as developing Muffins applications for database needs and mobile-based financing services for marketing personnel, survey personnel and collection staff, and Mantis applications for helpdesk needs and addressing consumer complaints. In addition, the development of database-based monitoring applications through Tableau was an important development conducted by the Company in 2017. To produce a good information technology system, the Company also made improvements to the Company's information technology infrastructure.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES

The Company sees its corporate social responsibilities as an active participation of the Company to the enhancement and prosperity of the nation. This is realized by the Company's active participation in environmental and employment, health, and occupation safety sectors. The Company's commitment and active participation are embodied in the form of Corporate Social Responsibility (CSR) activities and programs implementation

The CSR programs conducted by Company refers to the paradigm of "*triple bottom line*", where the Company realizes that in order to develop sustainably, the Company must put profit, planet, people as the foundation of the Company's management. The actual implementation of this Company's paradigm is manifested by doing environmental preservation activities and joint activities with the Company's employees to maintain a harmonious relationship for the sustainability of the Company's business.

The Corporate Social Responsibility Program has been implemented in accordance with the Decree of the Board of Directors through Circular Letter No. 13/SE/PRES DIR-SMMF/XII/2015 on Corporate Social Responsibility for the Environment. Activities undertaken in the environmental social responsibility were in form of electricity savings, recycling utilization, and use of teleconference services to reduce carbon emissions.

The social responsibility program at social and community development was conducted by providing Education Scholarship program amounted to Rp221,000,000 for 92 scholarship recipients. This scholarship was targeting outstanding students of the Company's employees. The Company's social responsibility program is conducted at all branch offices. In addition, the Company assisted

Perseroan. Selain itu, Perseroan membantu program pengembangan kemahasiswaan Universitas Parahyangan dengan mendukung melalui program pengembangan kepemimpinan yang diadakan oleh Lembaga Kepresidenan Universitas Parahyangan.

Program tanggung jawab sosial bidang tanggung jawab kepada konsumen Perseroan dilakukan dengan bentuk pengadaan layanan pengaduan konsumen. Hal ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap ketidaksesuaian kegiatan Perseroan yang dilakukan karyawan Perseroan yang merugikan konsumen.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dengan cara mengevaluasi dan memperbaiki kebijakan-kebijakan yang telah ada disesuaikan dengan praktik-praktik terbaik. Hal ini didukung dengan sosialisasi pengenalan tata kelola perusahaan, sehingga pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik diterapkan di semua tingkatan organisasi. Demi memastikan pelaksanaan dan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah memiliki struktur dan sistem pengawasan yang terdiri dari Dewan Komisaris yang didukung oleh komite-komite dibawahnya dan Direksi.

Upaya mengevaluasi pelaksanaan tata kelola perusahaan dilakukan melalui penilaian secara mandiri, dengan menggunakan penilaian yang dikeluarkan oleh *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI). Aspek-aspek yang dinilai adalah penghargaan atas hak-hak pemegang saham, kebijakan tata kelola perusahaan, praktik-praktik tata kelola perusahaan, pengungkapan, dan sistem pengendalian. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, hasil nilai tertimbang yang diperoleh perusahaan menunjukkan nilai tata kelola perusahaan secara keseluruhan adalah Baik.

Dapat kami laporkan bahwa selama tahun 2017 bahwa Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi telah berupaya menjalankan seluruh ketentuan dan peraturan yang berlaku yang dikeluarkan oleh otoritas yang berwenang. Peningkatan akan terus dilakukan dan menjadi komitmen Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari upaya untuk mencapai kepatuhan penuh terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku.

PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian internal Perseroan dilakukan sebagai bagian pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan. Sistem pengendalian internal Perseroan terus ditingkatkan untuk mencapai standar pengendalian internal yang berskala internasional. Selama tahun 2017, Direksi aktif untuk melakukan pengawasan dan pengendalian internal terhadap kegiatan usaha Perseroan. Direksi membentuk satuan tugas pengendalian internal yang bertanggung jawab kepada Direksi untuk memastikan pelaksanaan pengendalian internal menghasilkan pengawasan yang transparan dan bertanggung jawab.

Parahyangan University's student development program by supporting the leadership development programs organized by the Presidential Institute of Parahyangan University.

Corporate social responsibility programs for the Company's consumer were conducted by providing a consumer complaint service. This was implemented as a form of the Company's responsibility to the inconsistency of the Company's activity done by the Company's employee, which harming the consumer.

CORPORATE GOVERNANCE

The Company continues to strive for enhancing the implementation quality of good corporate governance by evaluating and correcting the existing policies and adjust them with the best practices. This is supported by the dissemination of the introduction on corporate governance, so the implementation of good corporate governance is applied in all levels of organization. In ensuring the implementation and application of good corporate governance principles, the Company puts in place the structure and supervisory system which consists of the Board of Commissioners supported by Committees and the Board of Directors.

The attempt to evaluate the implementation of corporate governance is conducted through a self assessment by using an assessment method issued by the Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI). The aspects assessed are the recognition of the rights of shareholders, the corporate governance policies, the corporate governance practices, disclosure, and control systems. Based on the assessment conducted, the result of the weighted value obtained by the Company indicates that the overall corporate governance is Good.

We can say that during 2017, the Company, the Board of Commissioner and the Board of Directors have tried to implement all applicable conditions and regulations issued by the authorized authority. Improvement will continue to be done and it is the commitment of the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors as a part of the effort to meet full compliance to the applicable conditions and regulations.

INTERNAL CONTROL

The internal control system of the Company is a part of supervising the Company's operational activity. The Company's internal control system is continued to be enhanced to meet the international standard of the internal control system. During 2017, the Board of Directors is active in supervising and doing internal control to the Company's business activity. The Board of Directors established an internal control task force that responsible to the Board of Directors in ensuring the implementation of internal control generates a transparent and responsible supervision.

Sepanjang tahun 2017, satuan kerja pengendalian internal Perseroan telah melakukan pemeriksaan kepada 98 kantor cabang Perseroan terkait pengendalian internal terhadap pelaksanaan peraturan dan kebijakan Perseroan. Didalam kegiatan pemeriksaan, satuan kerja pengendalian internal perseroan memiliki standar operasional prosedur terkait agenda pemeriksaan dan melaporkan hasil pemeriksaan secara langsung kepada Direksi.

MANAJEMEN RESIKO

Pelaksanaan manajemen resiko menjadi hal yang ditingkatkan oleh Direksi sepanjang tahun 2017. Hal ini didorong untuk menghasilkan praktik bisnis yang memiliki resiko sehat terutama dalam hal pemberian fasilitas pembiayaan. Pada akhir tahun 2017, *non performing financing* Perseroan tercatat sebesar 0,5% turun dari tahun 2016 yang tercatat sebesar 3,6%. Perbaikan terhadap performa *non performing financing* Perseroan dipicu kesesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yaitu batas wajar untuk *non performing financing* adalah paling tinggi sebesar 5% sehingga Direksi Perseroan merasa perlu melakukan perbaikan mendalam terkait kualitas penagihan dan aktivitas manajemen risiko lain. Perbaikan menyeluruh dengan peningkatan kebijakan aktivitas sentralisasi penagihan serta kebijakan pencadangan piutang. Perseroan juga telah melaksanakan penilaian mandiri (*self assessment*) manajemen resiko sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.4/SEOJK.05/2015 tentang Penilaian Tingkat Risiko Perusahaan Pembiayaan. Penilaian mandiri (*self assessment*) manajemen resiko untuk Perseroan per akhir Desember 2017 ialah Sedang Rendah. Atas hasil penilaian mandiri (*self assessment*) manajemen resiko yang telah dilakukan, Perseroan telah menyampaikan hasil tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan. Direksi Perseroan akan terus berupaya untuk menjaga hasil kinerja manajemen resiko yang telah diperoleh selama tahun 2017.

Sistem manajemen resiko pada pemberian fasilitas pembiayaan dilakukan melalui kegiatan Prinsip Mengenal Nasabah. Perseroan menjalankan pemantauan lapangan terhadap profil calon konsumen, yang kemudian juga dilakukan pemeriksaan profil keuangan calon konsumen melalui *BI checking* terutama pada pembiayaan *channeling*. Pemeriksaan profil keuangan calon konsumen dituangkan dalam *scoring system* yang menjadi dasar persetujuan pemberian fasilitas pembiayaan.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Pada tanggal 22 Mei 2017, Para Pemegang Saham Perseroan memutuskan untuk mengangkat Hawanto Hartono selaku Direktur Utama Perseroan serta Ailis Limarto dan Robby Tricahyo Wibwow selaku Direktur Perseroan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kerja Direksi dalam pengembangan Perseroan dan upaya meningkatkan kualitas kepemimpinan Perseroan. Pengangkatan Direktur Utama Perseroan atas nama Hawanto Hartono diaktakan dalam akta no. 13 dihadapan Notaris Syofilawati, SH dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-362/

Throughout 2017, the Company's internal control task force has conducted an inspection to 96's branch office in relation to the internal control on the implementation of the Company's regulation and policy. In the inspection, the Company's internal control task force has its standard of operational procedure related to the inspection agenda and reports the inspection result directly to the Board of Directors.

RISK MANAGEMENT

The implementation of risk management is a subject that is enhanced by the Board of Directors throughout 2017. This is driven to create business practice with healthy risk, particularly in terms of providing financing facilities. At the end of 2017, Non-Performing Financing (NPF) of the Company was recorded at 0.5%, having an improvement by 3.6% compares to 2016. Improvements to the Company's non-performing financing performance were triggered pursuant to the Financial Services Authority Regulation no. 29 of 2014 on the Business Arrangement of Multi-Finance Companies, where the reasonable limit for non performing financing is 5% at the highest so that the Board of Directors feels the need to make thorough improvements regarding the collection quality and other risk management activities. Complete improvement was one by improving collection centralization activities policies as well as receivable reserve policies.. The Company also conducted a self assessment of the risk management in accordance with the Circular Letter of Financial Services Authority No. 4/SEOJK.05/2015 on the Risk Assessment of A Financing Company. Result of this risk management self assessment for the Company as of the end of December 2017 is Medium Low. The Company then submitted the result of this risk management self assessment to the Financial Services Authority. The Company's Board of Directors will continue to strive on keeping the performance result of risk management obtained during 2017.

The risk management system when providing financing facility is done through a Know Your Customer activity. The Company conducts a site monitoring to the profile of prospective consumers, followed by checking the financial profile of the prospective consumers through *BI checking*, especially on the *channeling financing*. The checking of the prospective consumer financial profile is explained in the *scoring system* which becomes the basis in granting approval for the provision of financing facilities.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

On May 22ND, 2017, the Shareholders decided to appoint Hawanto Hartono as the President Director and Ailis Limarto and Robby Tricahyo Wibwow as the Company's Directors. This was done to improve the Board of Directors' performance in managing the Company and to improve the Company's leadership quality. Appointment of Hawanto Hartono as the new President Director was notarized by Deed no. 13 before Notary Syofilawati, SH and has obtained approval from the Financial Services Authority no. KEP-362/NB.11/2017 dated June 22nd, 2017, while the appointment of

NB.11/2017 tanggal 22 Juni 2017, sedangkan pengangkatan Ailis Limarto dan Robby Tricahyo Wibowo sebagai Direktur Perseroan diaktakan dalam akta no. 13 dihadapan Notaris Syofilawati, SH dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-360/NB.11/2017 tanggal 22 Juni 2017 untuk Ailis Limarto dan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-361/NB.11/2017 tanggal 22 Juni 2017.

PENUTUP

Akhirnya, kepada Dewan Komisaris, para Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan kepada Direksi dan jajaran manajemen dan karyawan Perseroan selama kami menjalankan amanat dan mengoperasikan Perseroan.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para mitra bisnis Perseroan antara lain perusahaan induk dan perusahaan afiliasi Perseroan serta pihak-pihak lain yang telah bekerja sama dengan Perseroan. Secara khusus, kami sampaikan ucapan terima kasih kepada konsumen yang selama ini menikmati produk atau layanan Perseroan.

Semoga Tuhan yang Maha Kuasa senantiasa memberkati kita semua. Amin

Ailis Limarto and Robby Tricahyo Wibowo as the Company's Directors was notarized under Deed no. 13 before Notary Syofilawati, SH and has obtained approval from the Financial Services Authority no. KEP-360/NB.11/2017 dated June 22nd, 2017 for Ailis Limarto and approval of the Financial Services Authority No. KEP-361/NB.11/2017 dated June 22nd, 2017

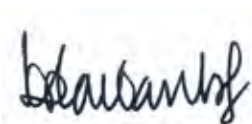
CLOSING

Finally, we would like to express our gratitude to the Board of Commissioners, the Shareholders, and the Stakeholders for the support and trust to the Board of Directors, the management ranks and employees of the Company during our duties in executing the mandate and operate the Company.

We also thank our business partners, among others are the parent company, the affiliate company and other parties that have worked together with the Company. In particular, we would like to express our deepest gratitude to the consumer who enjoys the Company's products or services.

May God Almighty always gives His blessing to all of us. Amen.

Untuk dan atas nama Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



Hawanto Hartono

Direktur Utama
President Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

NAMA DAN ALAMAT LENGKAP PERSEROAN

Company Name & Address

PT. SINAR MAS MULTIFINANCE

Sinar Mas Land Plaza Tower 1, Lantai 9

Jl. M.H. Thamrin No.51

Jakarta - 10350

Telepon/Phone : 021-31902888

Faksimil/Facsimile : 021-31903589

Website : www.simasfinance.co.id

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Information and Company's Data

Perseroan menyediakan informasi kepada publik melalui website Perseroan (www.simasfinance.co.id). Beberapa penerbitan informasi secara khusus dilakukan melalui media massa cetak maupun elektronik. Didalam kalangan internal perusahaan, akses informasi publik karyawan dilakukan melalui jaringan portal Perseroan dengan melakukan akses kepada website jaringan Perseroan (Portal)

Selain itu masyarakat juga dapat menghubungi secara langsung di

Sekretaris Perusahaan

Sinar Mas Land Plaza Tower 1 Lantai 9

Jln. M.H Thamrin No.51

Jakarta 10350

Telp : (62-21) 31902888

Fax : (62-21) 31903589

Email : corporate.secretary@simasfinance.co.id

The Company provides information to the public through its corporate website (www.simasfinance.co.id). Specific publications of corporate information have been conducted on the mass media, both print and electronic. In the internal environment of the Company, the employees can access information through the Company's portal, which can be accessed from the Company's portal network website.

In addition, the public may also contact the Company directly to obtain information at this address:

Corporate Secretary

Sinar Mas Land Plaza Tower 1 Lantai 9

Jln. M.H Thamrin No.51

Jakarta 10350

Telp : (021) 31902888

Fax : (021) 31903589

Email : corporate.secretary@simasfinance.co.id

KANTOR CABANG

Branch Offices

1 AMBON Jln. Ahmad Yani RT/RW 001/006 Kelurahan Batu Meja Kecamatan Sirimau, Ambon Tel. 0911-343472	13 BIMA Jl. Gajah Mada No.6 Karara Monggonao Mpunda Bima-NTB Tel. 0374-42942	24 DEPOK Jl. Margonda Raya No 56 Ruko ITC Depok No 18 Tel. 021-77215068
2 ASAHAN Gedung Bank Sinarmas Lt.4 Jl. HOS. Cokroaminoto No.72 C Kisaran, Kel.Kisaran Kota, Kec.Kota Kisaran Barat, Kode Pos 21215 Tel. 0623-347776	14 BITUNG Jl. Raya Wangurer Gedung Bank Sinarmas Lt.2 Bitung 95541 Tel. 0438-35486	25 DUMAI Jl. Sultan Syarif Qasim No. 291 Kel. Dumai Kota, Kec. Dumai Kota Tel. 0765-37770
3 BALIK PAPAN Jl. Jend Sudirman No. 1 B- 1C Pasar Baru Balikpapan Tel. 0542-733931	15 BOGOR Jl. Pandu Raya No.77 / Achmad Adnawijaya No.77 Kp.Ceger Rt.001/Rw.11, Kel.Tegal Gundil Kec.Bogor Utara - Bogor Tel. 0251-8354291	26 ENDE Jalan Kelimutu III RT.026/RW.009, Kel. Kelimutu, Kec. Ende Tengah, Kab. Ende, NTT Tel. 0381-2627543
4 BANDA ACEH Jl. DR. Mr. H. T. Mohd Hasan No.330 Kec.Batoh Tel. 0651-7559123	16 BOJONEGORO Jalan Untung Suropati Nomor 53, Sumbang, Bojonegoro, Jawa Timur Tel. 0353-5254856	27 GARUT Gedung Bank Sinarmas Lt.3 Jl. Ciledug No 180 Garut Tel. 0262 -442211
5 BANDUNG Jln. Abdul Rivai No. 2 Bandung Tel. 022-4266660	17 BUKIT TINGGI Gedung Bank Sinarmas Lt.3 Jalan Ahmad Karim No 18C Tel. 0752-31744	28 GIANYAR Jl. Patih Jelantik No. 92 Gianyar Tel. 0361-943345
6 BANJAR Jln. Letjen Soewarto No. 97 Lingkungan Gudang Banjar Tel. 0265-2732505	18 BUMIAYU Jl. Raya Utara No.77 Dukuhturi Bumiayu Tel. 0289-432007	29 GORONTALO Jl. Prof Dr HB Jassin No. 11 Kel. Limba Kec. Kota Selatan Gorontalo - 96115 Tel. 0435-826122
7 BANJARMASIN Gedung Bank Sinarmas Lt.3 Jl. Haryono MT No.40, Rt.06 Kel. Kertak Baru Ilir Banjarmasin 70111 Tel. 0511-3364642	19 CIAMIS Gedung Bank Sinarmas Lt. 2 Jl. Jenderal Sudirman No.163 RT.04/RW.02, Kel. Ciamis Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat Tel. 0265-774949	30 GRESIK Kartini Building Lantai 3 Jl. RA Kartini 236 Kav. 7 Kabupaten Gresik, Jawa Timur Tel. 031-21000519
8 BANYUWANGI Jl. Basuki Rahmat No 61 Gedung Bank Sinarmas Lt. 3 Sinarmas Multifinance Tel. 0333-419766	20 CIANJUR Jl. Dr. Muwardi No. 173 Tel. 0263-2292920	31 INDRAMAYU Gedung Bank Sinarmas Lt. 3 Jln. Jendral Sudirman no 93 Indramayu Tel. 0234-5746512
9 BATAM Komplek Ruko Reflesia Business Centre Blok F No. 01 Batam Centre Tel. 0778-7481212	21 CILACAP Jl. Gatot Subroto No. 42 RT 01/RW 10 Kel Sidanegara Kec Cilacap Tengah Tel. 0282-533118	32 JAKARTA (BSD) Jl. Pahlawan Seribu BSD City Ruko Golden Boulevard Blok G1 No.6-7 Tel. 021-53161273
10 BEKASI Jl. Noer Alie No 27-28 Pekayon Jaya Tel. 021-88860740	22 CIREBON Gedung Bank Sinarmas Lt.3 Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No.29 Cirebon Tel. 0231-246678	33 JAKARTA (CEMPAKA MAS) Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E No 6, Jl. Letjend Suprpto Cempaka Putih Tel. 021-40823230
11 BEKASI (CIKARANG) Jl. Raya Niaga Raya Jababeka II Ruko Metro Boulevard Kav. A 19 Cikarang - Bekasi Tel. 021-29082834	23 DENPASAR Jl. Tantular No. 8 Renon, Graha Sinarmas Lantai 3 Denpasar-Bali Tel. 0361-233332	34 JAKARTA (FATMAWATI) Jl. R.S. Fatmawati No 15 Blok B No 22 Tel. 021-40042828
12 BENGKULU Gedung Bank Sinarmas Lt.3 Jl. Jati No.16 Kel. Sawah Lebar Kec. Ratu Agung (Kp:38222) Tel. 0736-25025		35 JAMBI Gedung Bank Sinarmas, Lantai 4, Jl. Hayam Wuruk No.147, Kel.Talang Jauh, Kec. Jelutung, Jambi Tel. 0741-7551499

36 JEMBER Jl. PB Sudirman No 22, Gedung Bank Sinar Mas Lt. 3, Sinar Mas Multifinance Tel. 0331-421755	48 LAHAT Jl. Mayor Ruslan III No. 92 Rt. 04 Rw. 02 Kel. Pasar Lama Kec. Lahat Tel. 0731- 322788	60 MEDAN PT Sinar Mas Multifinance, Gedung Wisma Simas, Jl Mangkubumi No 18 Lantai 6, Kel Aur, Kec Medan Maimun, Kode Pos 20151 Tel. 061-4523562
37 JOMBANG Jalan Gatot Subroto Nomor 126 RT 001/001, Desa Mojongapit, Jombang, Jombang, Jawa Timur Tel. 0321-8490226	49 LAMPUNG Gedung Bank Sinar Mas Lt 3 Jalan Ikan Hiu No.03 Teluk Betung Bandar Lampung Lampung Tel. 0721 473768	61 MOJOKERTO Jl. Empunala No 85, Balongsari Magersari, Gedung Bank Sinar Mas Lt. 2, Sinar Mas Multifinance Tel. 0321-325558
38 KARAWANG Jl. Tuparev No.409 Kel. Karawang Wetan Kec. Karawang Timur 41314 Tel. 0267-8454484	50 LOMBOK TENGAH Jl. Soekarno Hatta Kel. Kauman Praya Lombok Tengah Tel. 0370-655880	62 MUARO BUNGO Jl. Prof. M. Yamin Nomor.32 Kel. Bungo Barat , Kec. Pasar Muara Bungo Tel. 0747-323666
39 KEBUMEN Jl. Mayjend Sutoyo No. 43 RT006/RW006 Kel. Kebumen Kec. Kebumen Tel. 0287-382017	51 LUBUK LINGGAU Jln.Yos Sudarso No.12 Kel. Marga Rahayu Kec. Lubuk Linggau Selatan II Lubuk Linggau Sumatera Selatan Tel. 0733-452124	63 OGAN KOMERING ULU Jl. Jend A. Yani RT 034 Kel. Baturaja Lama, Kec. Baturaja Timur, Kab. Ogan Komering Ulu Sumsel Tel. 0735 – 324552
40 KEDIRI Jl. Erlangga No 34-36, Gedung Bank Sinar Mas Lt. 3, Sinar Mas Multinance Tel. 0354-699285	52 MADIUN Jl. Sumatera No 25-26, Gedung Bank Sinar Mas Lt. 3, Sinar Mas Multifinance Tel. 0351-499756	64 PADANG Jl.Bagindo Aziz Chan No.13 Lt 2 Rt/Rw 02/01, Kel.Kampung Jao Kec.Padang Barat Tel. 0751-37444
41 KENDARI Jl. MT Haryono No. 88A, Kel. Wowowangu Kec. Kadia, Gedung Bank sinar mas Lt.4 Kendari Tel. 0401-3191442	53 MAGELANG Gedung Bank Sinar Mas Lt. 3 Jl. A.Yani No.77 Kedungsari Kramat Selatan, Magelang Utara Tel. 0293-366999	65 PADANG SIDEMPUAN Jl. Sudirman (X Merdeka) City Walk Blok C NO. 10 Lat 3 Padangsidimpuan Utara Tel. 0634-26330
42 KLATEN Jalan Rajawali No.43 RT 008/001 Kelurahan Kabupaten Kecamatan Klaten Tengah, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah Tel. 0272-3359457	54 MAJALENGKA Jln. K.H. Abdul Halim No. 149 Majalengka Tel. 0233-8890055	66 PALANGKARAYA Jl. Imam Bonjol No.19 F RT.02 RW.07 Kel. Langkai, Kec. Pahandut Palangka Raya Tel. 0536-3228883
43 KOTA BARU Jl. Raya Batulicin Rt 01 Rw 07 Kec. Simpang Empat Batulicin Kab. Tanah Bumbu Kalsel 72171 Tel. 0518-74242	55 MAKASSAR Jl. Pengayoman No. 182, Gedung Bank Sinar Mas Lt.4, Makassar Tel. 0411-4662510	67 PALEMBANG Jln Basuki Rahmat No 776 RT 008 RW 002 Kel Ario Kemuning Kec Kemuning Tel. 0711-350929
44 KOTA WARINGIN BARAT Jl. Udan Said No.01 Gedung Bank Sinar Mas Lantai 3 Kota Waringin Barat Pangkalan Bun 74111 Tel. 0532-24189	56 MALANG Jl. Basuki Rachmat No 58, Gedung Bank Sinar Mas Lt.3, Sinar Mas Multifinance Tel. 0341-359990	68 PALOPO Jalan Kelapa, Kelurahan Lagaligo, Kecamatan Wara, Kota Palopo. Sulawesi Selatan Tel. 0471-351349
45 KUDUS Ruko Ahmad Yani Kav. 16 Kudus Tel. 0291-446284	57 MAMUJU Jl. KS. Tubun Lingk. Rimuku Kec. Rimuku Kab. Mamuju Gd. Bank Sinar Mas Lt. 03 Tel. 0426-2323281	69 PALU Jl. Mesjid Raya No. 10, Gedung Bank Sinar Mas Lt. 4 Palu Sul Teng 94121 Tel. 0451-457989
46 KUNINGAN Jln. Siliwangi No. 273 B Lt. 2 Kuningan Tel. 0232-872413	58 MANADO Jl. Sam Ratulangi No. 18 Gedung Bank Sinar Mas Lt. 4 Manado Tel. 0431-844414	70 PANGKAL PINANG Jl. Raya Koba Km. 5 Rt.14/05 Kel. Dul Kec. Pangkalan Baru Kab. Bangka Tengah Bangka Belitung Tel. 071-74256828
47 KUPANG Gedung Bank Sinar Mas Lt 3 Jl. Flores No. 08, Oeba – Kupang NTT Tel. 0380 - 830003	59 MATARAM Gedung Bank Sinar Mas Lantai 3, Jl. Pejanggi No. 24 Mataram-Lombok Tel. 0370-620152	

71 PARE-PARE	Jl. Veteran No.40 Gedung Bank Sinarmas Lt. 03 Pare - Pare Tel. 0421-243 466
72 PEKALONGAN	Jl. Dr Cipto No 39 Keputran Tel. 0285-425601
73 PEKANBARU	Gedung Bank Sinarmas Lt.3, Jl. Riau No.105, Kel.Padang Terubuk, Kec.Senapelan, Pekanbaru 28155 Tel. 0761-7892161
74 PONOROGO	Jalan Alon-Alon Timur No. 04 Rt. 02 Rw.03 Lingkungan Temenggungan Kelurahan Mangkujayan Kec. Ponorogo Kab. Ponorogo
75 PONTIANAK	Jl. Adi Sucipto No.10 Km.04 Gedung Bank Sinarmas Lantai 3 Pontianak 78124 Kalimantan Barat Tel. 0561-581052
75 PRABUMULIH	Jl. Jend Sudirman No.70-71 Gedung Bank Sinarmas Lt.2, Kel Muara Dua, Kec.Prabumulih Timur 31114 Tel. 0713-320355
76 PURWAKARTA	Jl.Veteran No.98 RT.46/05 Nagrikaler Purwakarta Tel. 0264-8225993
77 PURWOKERTO	Jl RA Wiryatmaja No 28 Tel. 0281-6578071
78 RANTAU PRAPAT	Gedung Bank Sinarmas Jl. Imam Bonjol No 4c Lantai 3 Rantau Prapat 21413 Tel. 0624-351337
79 SALATIGA	Gedung Bank Sinarmas Lantai 3, Ruko Diponegoro Bisnis Square, Jl. Diponegoro No. 77 J-K Tel. 0298-327799
80 SAMARINDA	Jl. AW Syahrani Ruko No.29 Rt. 43 Kel. Air Hitam Kec. SMD Ulu Kota Samarinda 75124 Tel. 0541-7776957
81 SAROLANGUN	Jl.Lintas Sumatera Km 1 Kel.Aur Gading, Sarolangun Tel. 0745-91321
82 SELONG	Jl TGKH Zaenudin Abdul Majid No 67 Pancor Tel. 0376-21777

83 SEMARANG	Jl. Dr. Wahidin No. 62B Tel. 024-8502933
84 SIANTAR	PT.Sinarmas Multifinance LT.3 Jl.Hos Cokroaminto No.54 P.Siantar Tel. 024-8502933
85 SIDOARJO	Ruko Graha Mutiara Delta Blok A-5, Sinarmas Multifinance Lt. 02 Tel. 031-8075088
86 SIKKA	Gedung Sinarmas Lt II, Jalan Jendral Sudirman, Waioti, Maumere, Flores, Nusa Tenggara Timur Tel. 0382-2425499
87 SINGARAJA	JL. Ngurah Rai No. 8A, Gedung Sinarmas Lantai 3 Singaraja-Bali Tel. 0362-23329
88 SOLO	Gedung Bank Sinarmas Lt.3 Jl. Urip Sumoharjo No.163, Kec. Jebres, Kel. Kepatihan Wetan Tel. 0271 630222
89 SRAGEN	Jalan Raya Sukowati Nomor 60, Beloran RT 03/12, Sragen Kulon, Sragen, Jawa Tengah Tel. 0271-88233367
90 SUBANG	Gedung Sinarmas Jln. Otista No. 252 Lt. 3 Subang Tel. 0260-414448
91 SUKABUMI	Jl. R.A Kosasih No 118 Gedung Bank Sinarmas Lt 3 Ciaul Sukabumi Tel. 0266-246 544
92 SUMEDANG	Jln. Mayor Abdurahman No. 199 Sumedang Tel. 0261-205345
93 SUNGAI LIAT	Ruko Sutos Town Square No. 3c Jl. Muhidin Air Hanyut K ec. Sungai Liat, Kab. Bangka Induk, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tel. 0717-92877
94 SURABAYA	Jl. Diponegoro 64, Gedung Bank Sinarmas Lt. 4, Sinarmas Multifinance Tel. 031-5610588

95 TABANAN	Jl. Ahmad Yani No. 2 Lt. III, Kediri, Tabanan – Bali Tel. 0361-8941882
96 TANJUNG PANDAN	Jl. Jend. Sudirman No. 21 Rt.008/004 Kel. Pangkallalang Kec. Tanjungpandan 33412 Tel. 0719-22910
97 TANJUNG PINANG	Gedung Sinarmas Lt. 3 Jl. Engku Putri no. 41, Tanjungpinang Kep. Riau 29123 Tel. 0771-314036
98 TASIKMALAYA	Jln, Sutisna Sanjaya No. 65 Gd. Bank Sinarmas Lt. 3 Tasikmalaya Tel. 0265-344945
99 TEGAL	Ruko Nirmala Estate Jl.Yos Sudarso No.20 Kav 7-8 A Kode Pos 52181 Tel. 0283-322478
100 TERNATE	Jln. Kamboja No 55 A, Kel. Tokoma - Gedung Bank Sinarmas Lt. 4 Ternate Tengah Tel. 0921-3122133
101 TOMOHON	Gedung Bank Sinar Mas Lantai 2, Jalan Babe Palar, Kel. Matani, Kec. Tomohon Tengah, Kota Tomohon, Sulawesi Utara Tel. 0853-98138102
102 TUBAN	Jl. Basuki Rachmat No 42, Gedung Bank Sinarmas Lt. 3, Sinarmas Multifinance Tel. 0356-333060
103 TUBAN	Jl. Basuki Rachmat No 42, Gedung Bank Sinarmas Lt. 3, Sinarmas Multifinance Tel. 0356-333060
104 TULUNGAGUNG	Jl. I Gusti Ngurah Rai No 63, Gedung Bank Sinarmas Lt. 2, Sinarmas Multifinance Tel. 0355-324651
105 WONOGIRI	Jalan Jend. Sudirman Nomor 221 RT.004/001, Bauresan, Giritirto, Wonogiri, Jawa Tengah Tel. 0273-3201056
106 YOGYAKARTA	Jl. Ring Road Utara Rt.28 Rw.16 Condongcatur Sleman Yogyakarta Tel. 0274-557222

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Brief History of the Company

Perseroan berkedudukan di Jakarta didirikan nama PT. Sinar Supra Leasing Co, berdasarkan akta No.45 tanggal 7 September 1985 juncto akta Perubahan Anggaran Dasar No.125 tanggal 13 Desember 1985 yang keduanya dibuat dihadapan Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No.C2-8205.HT.01.01.Th.85 tanggal 21 Desember 1985 serta telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat berturut-turut dibawah No.1501 dan No.1505, tanggal 28 Desember 1985 dan telah diumumkan dalam tambahan No.582 Berita Negara Republik Indonesia No.27 tanggal 4 April 1989.

Berdasarkan akta No.19 tanggal 2 Februari 1996 jo. akta No. 26 tanggal 7 Februari 1996 yang keduanya dibuat oleh Veronica Lily Dharma, SH, Notaris di Jakarta, mengubah nama menjadi PT. Sinar Mas Multifinance yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. C2-3110.HT.01.04.Th.96 tanggal 29 Februari 1996 dan telah didaftarkan dalam buku register Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah No.416/1996 tanggal 23 April 1996 serta diumumkan dalam Tambahan No.4864 Negara Republik Indonesia No.43 tanggal 28 Mei 1996.

Maksud dan tujuan dari Perseroan sesuai dengan anggaran dasar adalah berusaha dalam bidang lembaga pembiayaan berupa sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen.

The Company is domiciled in Jakarta and was established under the name of PT. Sinar Supra Leasing Co, pursuant to the Deed No. 45 dated 7 September 1985 in conjunction with the Deed of the Amendment of the Articles of Association No. 125 dated 13 December 1985 both drawn before Benny Kristianto, SH, Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with the Decree No. C2-8205.HT.01.01.Th.85 dated 21 December 1985 and registered in the Office of the District Court of West Jakarta subsequently under No. 1501 and No. 1505, dated 28 December 1985 and published in the Attachment No. 582 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 27 dated 4 April 1989.

Based on the Deed No. 19 dated 2 February 1996 in conjunction with the Deed No. 26 dated 7 February 1996 both drawn before Veronica Lily Dharma, SH, Notary in Jakarta, the Company changed its name to PT. Sinar Mas Multifinance, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with the Decree No. C2-3110.HT.01.04.Th.96 dated 29 February 1996 and registered on the Office of the District Court of Central Jakarta under No. 416/1996 dated 23 April 1996 and published in the Attachment No. 4864 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43 dated 28 May 1996.

The purpose and objective of the Company in line with its articles of association is to conduct business in financing, through leasing, factoring, and consumer financing.

Perseroan didirikan dengan nama PT. Sinar Supra Leasing Company

The Company was established under the name of PT. Sinar Supra Leasing Company

Perseroan diakuisisi oleh PT. Sinar Mas Multiartha, Tbk dengan pembelian saham seluruhnya oleh PT. Sinar Mas Multiartha, Tbk

The Company was acquired by PT. Sinar Mas Multiartha, Tbk through the purchase of all the Company's shares by PT. Sinar Mas Multiartha, Tbk

Perseroan melakukan pergantian nama dari sebelumnya yaitu PT. Sinar Supra Leasing Company menjadi PT. Sinar Mas Multifinance

The Company changed its name from PT. Sinar Supra Leasing Company to PT. Sinar Mas Multifinance

**7
SEP
1985**

**14
DES
1995**

**2
FEB
1996**

VISI DAN MISI PERUSAHAAN Company Vision and Mission

VISI

Vision

Visi Perseroan adalah **“Menjadi Salah Satu Perusahaan Pembiayaan Terkemuka”**. Visi Perseroan merupakan arah dan tujuan perjalanan Perseroan di mana Perseroan bergerak untuk menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka. Visi ini menggambarkan bahwa Perseroan akan berkembang bukan hanya di dalam negeri, tetapi akan melakukan ekspansi bisnis demi mencapai tujuan visi Perseroan.

The Company's Vision is **“To Become One of the Leading Financing Company”**. The Company's vision is the direction and purpose of the Company's course, where the Company engages to become one of the leading financing companies. This vision illustrates that Company intends to grow not only domestically, but also will expand its business to achieve the objective of Company's vision.

MISI

Mission

Misi Perseroan adalah **“Beroperasi sebagai perusahaan pembiayaan retail dengan jaringan luas, didukung oleh Teknologi Informasi tepat guna, sumber daya manusia yang handal, dan sumber dana yang berkesinambungan”**. Misi Perseroan merupakan langkah Perseroan untuk mewujudkan visi Perseroan. Di dalam misi Perseroan, langkah untuk beroperasi dengan jaringan luas merupakan langkah untuk mendekatkan Perseroan dengan konsumen. Di dalam mewujudkan langkah Perseroan perlu dukungan dari teknologi informasi yang tepat guna, sumber daya manusia yang handal, dan sumber dana yang berkesinambungan.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menyepakati untuk melaksanakan Visi dan Misi Perusahaan tersebut. Pencapaian Visi dan Misi Perusahaan akan terus diupayakan dan dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan segenap karyawan Perseroan.

The Company's Mission is **“To operate as a retail financing company with an extensive network, supported by effective Information Technology, reliable human resources, and sustainable funding”**. The Company's mission is the measure taken by the Company to fulfill its vision. Within this vision, the measure taken to operate with an extensive network reflects the Company's effort to be closer to consumers. To realize it, Company needs the support of effective information technology, reliable human resources, and sustainable fund source.

The Company's Board of Commissioners and Directors have agreed to implement the Company Vision and Mission. The achievement of Company Vision and Mission will continue to be pursued by the Board of Commissioners, Directors, and all of the Company's employees.

Strategi Mencapai Visi & Misi Perseroan

Strategies to Achieve the Company's Vision & Mission

Di dalam mencapai visi dan misi, Perseroan telah menetapkan berbagai strategi sebagai langkah nyata Perseroan. Adapun strategi untuk mencapai visi dan misi Perseroan yang ditetapkan Perseroan ialah:

In achieving its vision and mission, the Company has established a variety of strategies as its concrete step. The strategies to achieve the Company's vision and mission that set forth previously are:



FOKUS SEGMENTASI Segmentation Focus

Perseroan memfokuskan usaha pembiayaan pada sektor yang khusus sehingga tidak mengalami persaingan langsung didalam industri pembiayaan.

The Company focuses its financing business on specific sector that does not experience any direct competition in the financing industry.



OPTIMALISASI KINERJA OPERASIONAL Operational Performance Optimization

Perseroan melakukan optimalisasi pada kinerja operasional terutama pada kemampuan teknologi informasi Perseroan untuk mendukung proses bisnis Perseroan. Optimalisasi juga akan membantu pengambilan keputusan bisnis yang lebih cepat.

The Company optimizes its operational performance especially on the Company's information technology capabilities to support its business processes. The optimization will also help the Company in taking faster business decisions.



KETERHANDALAN SDM HR Reliability

Perseroan memastikan sumber daya manusia Perseroan adalah sumber daya manusia yang handal. Hal ini dilakukan dengan pelatihan sumber daya manusia yang intensif.

The Company ensures that its human resources are qualified human resources. This is done by implementing an intensive human resource training.



EKSTENSIFIKASI JARINGAN USAHA Business Network Extensification

Perseroan melakukan ekstensifikasi melalui perluasan jaringan usaha Perseroan dengan secara konstan membuka jaringan usaha baru di daerah-daerah yang potensial.

The Company conducts extensification through its business network expansion by constantly opening new business networks in potential areas.

BIDANG USAHA PERSEROAN

Lines of Business

Berdasarkan Keputusan Pemerintah

Kegiatan usaha berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.441/KMK.017/1996 tanggal 21 Juni 1996. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang perusahaan pembiayaan yang meliputi sewa guna usaha, anjak piutang, dan pembiayaan konsumen.

Bidang Usaha Perseroan

Pada tahun 2017, Perseroan kembali melakukan perubahan terhadap bidang usaha Perseroan, hal ini dilakukan dikarenakan Perseroan melakukan ekspansi usaha dengan penambahan kegiatan usaha pembiayaan syariah. Sesuai dengan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Sinar Mas Multifinance tanggal 27 Juni 2017 yang telah diaktakan dengan nomor 179, maka bidang usaha Perseroan menjadi :

a. Pembiayaan Investasi

Produk yang mencakup dalam pembiayaan modal kerja Perseroan ialah anjak piutang dengan pemberian jaminan dari pemberi penjual piutang (*factoring with resource*) dan jual dan sewa balik (*sale and lease back*) dengan jangka waktu pembiayaan lebih dari dua (2) tahun

b. Pembiayaan Modal Kerja

Produk yang mencakup dalam pembiayaan modal kerja Perseroan ialah anjak piutang dengan pemberian jaminan dari pemberi penjual piutang (*factoring with resource*) dan jual dan sewa balik (*sale and lease back*) dengan jangka waktu pembiayaan sampai dengan dua (2) tahun

c. Pembiayaan Multiguna

Produk yang mencakup dalam pembiayaan multiguna Perseroan ialah pembelian dengan pembayaran secara angsuran. Untuk pembelian dengan pembayaran secara angsuran dilakukan untuk pembelian kendaraan roda empat dan roda dua.

d. Kegiatan Usaha Sewa Operasi dan/atau Kegiatan Berbasis Fee Sepanjang Tidak Bertentangan Dengan Peraturan Perundang-Undangan Di Sektor Jasa Keuangan

Produk yang mencakup dalam kegiatan usaha sewa operasi ialah penyewaan aset operasi Perseroan dengan basis fee.

e. Kegiatan Usaha Pembiayaan Syariah

Produk mencakup pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, dan/atau pembiayaan jasa yang dilakukan dengan menggunakan akad berdasarkan prinsip syariah.

f. Kegiatan Usaha Pembiayaan Lain Berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan

Produk yang mencakup dalam kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ialah kegiatan usaha pembiayaan diluar pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan multiguna yang telah mendapat persetujuan menjadi bidang usaha Perseroan.

Based on Government Decree

The Company's line of business is in accordance with the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 441/KMK.017/W1996 dated 21 June 1996. Pursuant to the Company's Articles of Association, the scope of business of the Company is financing through leasing, factoring, and consumer financing.

The Company's Business

At 2017, Company adjust line of business due business expansion with add new business line through sharia financing business. According to General Meeting of Shareholders PT. Sinar Mas Multifinance at 27 June 2017 which was notarized with deed no. 179, then Company business line divided to:

a. Investment Financing

Products included in the Company's working capital financing is factoring with resources) and the (sale and leaseback with a financing period of more than two (2) years

b. Working Capital Financing

Products included in the Company's working capital financing is factoring with resources) and the (sale and leaseback with a financing period of not more than two (2) years

c. Multipurpose Financing

Products included in the Company's multipurpose financing are purchases with installments. Items that can be purchased under the installment scheme are four-wheeled and two-wheeled vehicles.

d. Operation Lease and/or fee based activity which not contradict with Financial Sector Regulation

Products included in operation lease is leasing of Company operation asset with fee based.

e. Sharia Financing

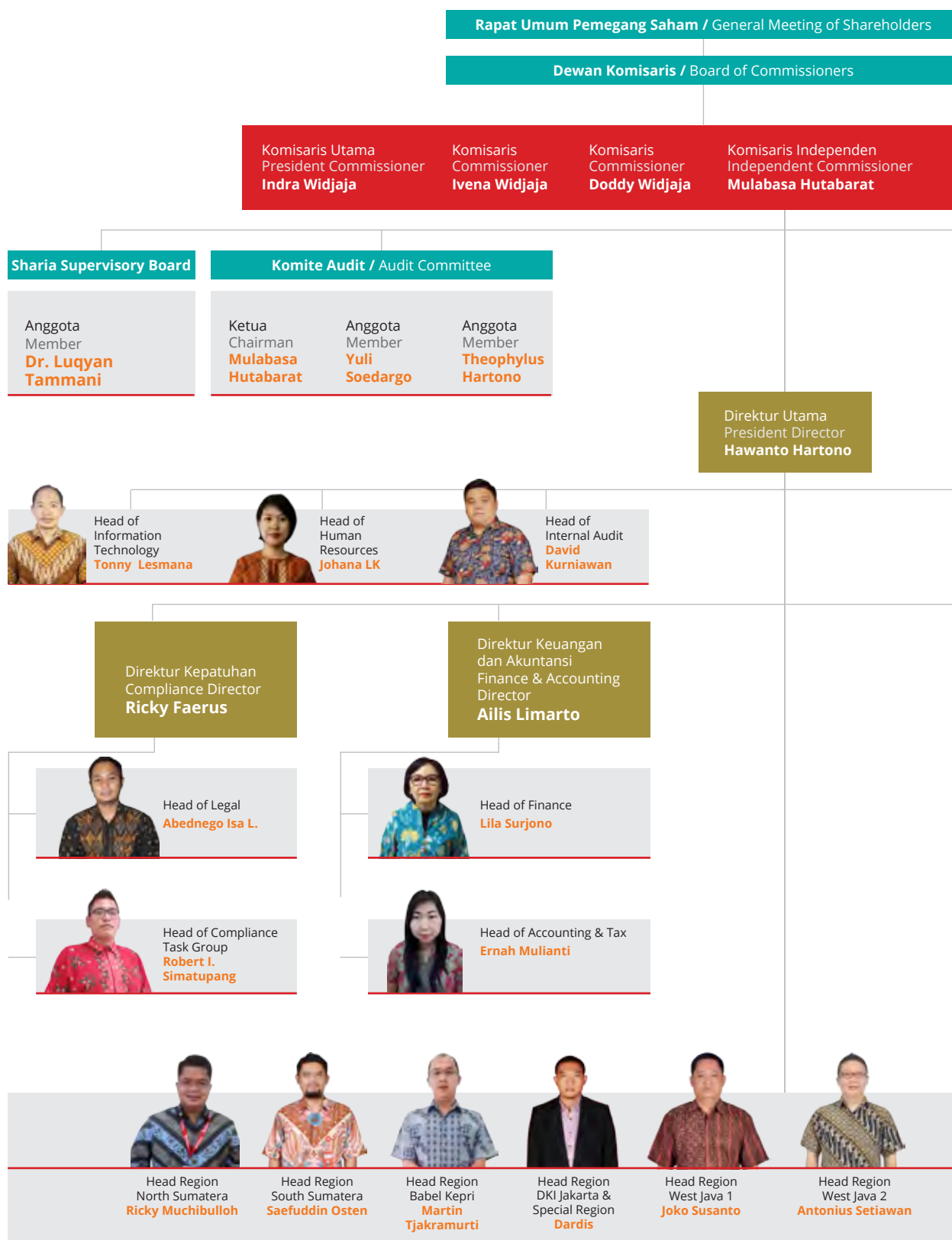
Products included in sale and buy financing, investment financing, and/or service financing with Sharia principle contract.

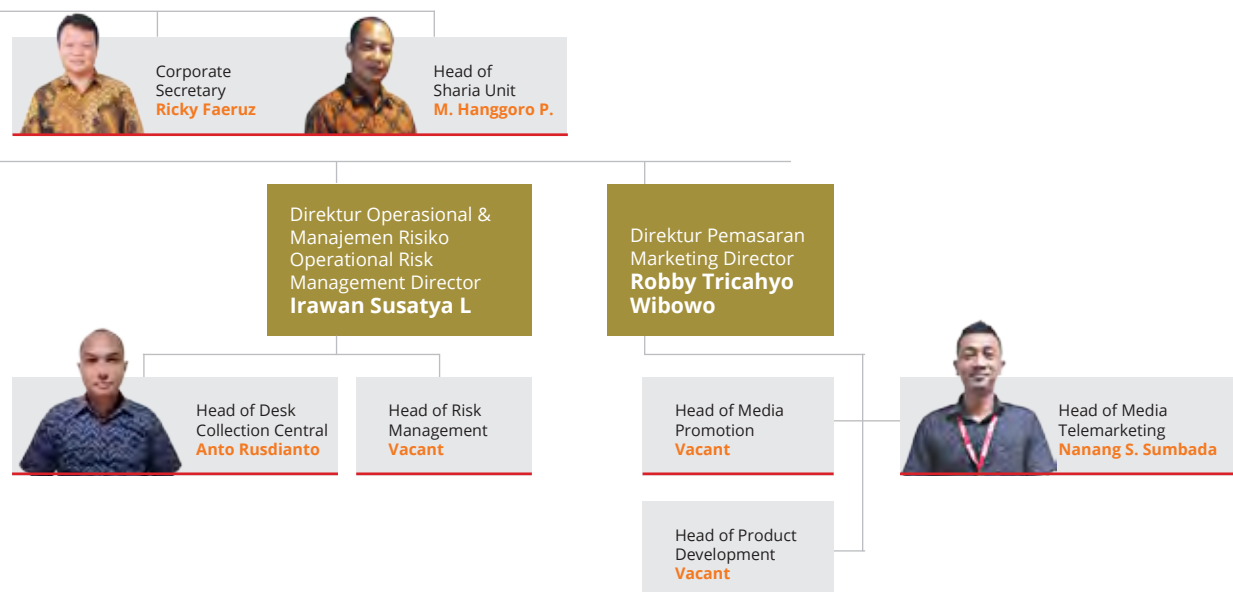
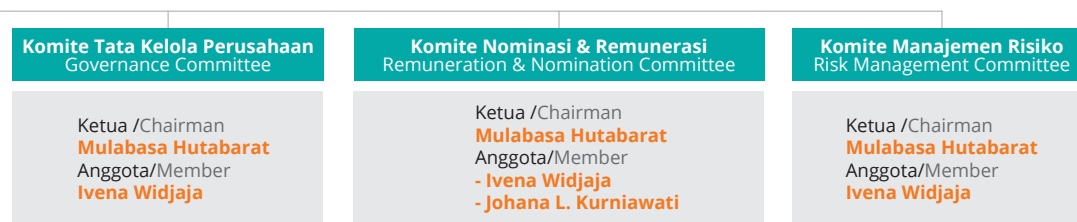
f. Other Financing Business Activities Based on the Decision of the Financial Services Authority

Products included in other financing business activities based on the decision of the Financial Services Authority is financing business activities other than investment financing, working capital financing, and multipurpose financing that has been approved to be a part of the Company's line of business.

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure





IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Identity and Biography



INDRA WIDJAJA

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 65 Tahun

Meraih gelar Sarjana bidang Administrasi Bisnis dan Industri dari Universitas Nanyang, Singapura pada tahun 1974. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2004. Ditunjuk menjadi Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 22 Mei 2017 yang diaktakan dengan nomor 13 tanggal 22 Mei 2017.

Indonesian Citizen, 65 years old.

Graduated with a Bachelor's degree in Business Administration and Industrial from Nanyang University, Singapore in 1974. He has served as the President Commissioner of the Company since 2004. Appointed as the President Commissioner of the Company by the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 22, 2017 which was notarized with deed no. 13 dated May 22, 2017.

PENGALAMAN KERJA Work Experiences

1974-1982	: Direktur PT Bimoli Director of PT Bimoli
1974-1982	: Direktur PT Witikco Director of PT Witikco
1982-1989	: Wakil Presiden Direktur PT Bank Internasional Indonesia Tbk Vice President Director of PT Bank Internasional Indonesia Tbk
1989-1999	: Presiden Direktur PT Bank Internasional Indonesia Tbk President Director of PT Bank Internasional Indonesia Tbk
1982-2001	: Komisaris PT Sinar Mas Multiartha Tbk Commissioner of PT Sinar Mas Multiartha Tbk
2001-sekarang/ present	: Komisaris Utama PT Sinar Mas Multiartha Tbk President Commissioner PT Sinar Mas Multiartha Tbk
1984-2003	: Wakil Komisaris Utama PT Asuransi Sinar Mas Vice President Commissioner of PT Asuransi Sinar Mas
2005-2013	: Direktur Utama PT Asuransi Sinar Mas President Director of PT Asuransi Sinar Mas
2013-sekarang/ present	: Komisaris Utama PT Asuransi Sinar Mas President Commissioner of PT Asuransi Sinar Mas
1999-2002	: Wakil Komisaris Utama PT Sinartama Gunita Vice President Commissioner of PT Sinartama Gunita
2002-sekarang/ present	: Komisaris Utama PT Sinartama Gunita President Commissioner of PT Sinartama Gunita

- 1984-2006 : Komisaris PT Asuransi Eka Life
Commissioner of PT Asuransi Eka Life
- 2007-sekarang : Komisaris Utama PT Asuransi Jiwa Sinar
Mas
President Commissioner of PT Asuransi Jiwa
Sinar Mas
- 1997-sekarang : Presiden Komisaris PT KB Insurance
President Commissioner of PT KB Insurance
- 1999-sekarang : Komisaris Utama PT Sinarmas Sekuritas
President Commissioner of PT Sinarmas
Sekuritas
- 1992-sekarang : Komisaris Utama PT AB Sinar Mas
Multifinance
President Commissioner of PT AB Sinar Mas
Multifinance

RANGKAP JABATAN

Concurrent Position

- Komisaris Utama : PT. Sinar Mas Multiartha Tbk
President Commissioner : PT. Sinar Mas Multiartha Tbk
- Komisaris Utama : PT. Sinartama Gunita
President Commissioner : PT. Sinartama Gunita
- Komisaris Utama : PT. Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG
President Commissioner : PT. Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG
- Komisaris Utama : PT. Sinarmas Sekuritas
President Commissioner : PT. Sinarmas Sekuritas
- Komisaris Utama : PT. Asuransi Sinarmas
President Commissioner : PT. Asuransi Sinarmas
- Komisaris Utama : PT. AB Sinar Mas Multifinance
President Commissioner : PT. AB Sinar Mas Multifinance



IVENA WIDJAJA

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia, 40 Tahun

Meraih gelar Bachelor of Science dalam bidang Business Administration dari University of Southern California, Los Angeles - Amerika Serikat tahun 1997 kemudian meraih gelar Master di bidang Business Administration dari Claremont Graduate University, California - Amerika Serikat tahun 2001. Ditunjuk menjadi Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 22 Mei 2017 yang diaktakan dengan nomor 13 tanggal 22 Mei 2017.

Indonesian Citizen, 40 years old

Graduated with a Bachelor of Science degree in Business Administration from the University of Southern California, Los Angeles - United States in 1997 and a Master's degree in Business Administration from Claremont Graduate University, California - United States in 2001. Appointed as a Commissioner of the Company pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 10, 2015 which was notarized with deed no. 13, dated May 22, 2017.

PENGALAMAN KERJA

Work Experiences

- 1997-1999 : Customer Service / Analyst Bank of America
Customer Service / Analyst Bank of America
- 2002-2003 : Accounting Manager So-Cal Seafood & Provision Inc
Accounting Manager So-Cal Seafood & Provision Inc
- 2003-2004 : Corporate Planning PT Asuransi Sinarmas
Corporate Planning PT Asuransi Sinarmas
- 2004-2005 : Komisaris PT Asuransi Eka Life
Commissioner of PT Asuransi Eka Life
- 2006-2015 : Presiden Direktur PT Asuransi Jiwa
President Director of PT Asuransi Jiwa
- 2004-sekarang : Komisaris Utama PT Asuransi Sinarmas
President Commissioner of PT Asuransi Sinarmas
- 2015-sekarang : Wakil Direktur Utama
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
Vice President Director of PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG

RANGKAP JABATAN

Concurrent Position

- Wakil Direktur Utama : PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
- Vice President Director : PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG

PENGALAMAN KERJA

Work Experiences

- 1985-1986 : Staf Administrasi Kredit PT. Bankap
Loan Administration Staff PT. Bankap
- 1986-1987 : Management Trainee Development Program
PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk
Management Trainee Development Program
PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk
- 1987- 1987 : Account Officer PT. Bank Internasional
Indonesia, Tbk Cabang Kalibesar
Account Officer PT. Bank Internasional
Indonesia, Tbk Cabang Kalibesar
- 1987-1990 : Pimpinan Cabang PT. Bank Internasional
Indonesia, Tbk Cabang Semarang
Branch Head PT. Bank Internasional Indonesia,
Tbk Branch Semarang
- 1990-1991 : Pimpinan Wilayah PT. Bank Internasional
Indonesia, Tbk Wilayah Jawa Tengah
Regional Head PT. Bank Internasional
Indonesia, Tbk Region Jawa Tengah
- 1991-1994 : Wakil Pimpinan Wilayah PT. Bank Internasional
Indonesia, Tbk Wilayah Jawa Timur & Indonesia
Timur
Vice Regional Head PT. Bank Internasional
Indonesia, Tbk Region Jawa Timur & Indonesia
Timur
- 1994-1997 : Pimpinan Wilayah PT. Bank Internasional
Indonesia, Tbk Wilayah Sumatera
Regional Head PT. Bank Internasional
Indonesia, Tbk Region Sumatera
- 1997-1999 : Direktur PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk
Director PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk
- 1999-2000 : *Chief Operating Officer* PT Asuransi Jiwa Ekalife
Chief Operating Officer PT Asuransi Jiwa Ekalife
- 2000-2017 : Direktur Utama PT. Sinar Mas Multifinance
President Director PT. Sinar Mas Multifinance
- 2000-sekarang/ : Direktur Utama PT. Sinar Mas
present Multiartha, Tbk
President Director PT. Sinar Mas
Multiartha, Tbk



DODDY SUSANTO

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 57 Tahun
Meraih gelar Sarjana Sosial Politik Administrasi Niaga dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung tahun 1984. Ditunjuk menjadi Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 22 Mei 2017 yang diaktakan dengan nomor 13 tanggal 22 Mei 2017.

Indonesian Citizen, 57 years old
Graduated with a Bachelor's degree in Political Sciences – Business Administration from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1984. He has served as the President Director of the Company since September 2000. Appointed as a Commissioner of the Company pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 22, 2017 which was notarized with deed no. 13, dated May 22, 2017.

RANGKAP JABATAN

Concurrent Position

Komisaris : PT AB Sinar Mas Multifinance
Commissioner : PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG

Direktur Utama : PT. Sinar Mas Multiartha, Tbk
President Director: PT. Sinar Mas Multiartha, Tbk



MULABASA HUTABARAT

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 63 Tahun

Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi Pembangunan dari Universitas Indonesia pada tahun 1982 dan kemudian meraih gelar Master of Art. Economic dari Indiana University pada tahun 1990. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2015. Ditunjuk menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 22 Mei 2017 yang diaktakan dengan nomor 13 tanggal 22 Mei 2017.

Indonesian Citizen, 63 years old

Graduated with a Bachelor's degree in Development Economics from the University of Indonesia in 1982 and later earned a Master of Art in Economic from Indiana University in 1990. He has served as the Company's Independent Commissioner since 2015. Appointed as the Independent Commissioner of the Company by the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 22, 2017 which was notarized with deed no. 13, dated May 22, 2017.

PENGALAMAN KERJA

Work Experiences

- 1983-1984 : Staf Direktorat Dana Investasi pada Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
Staff at the Directorate of Investment Funds under the Directorate of Domestic Monetary Funds, the Ministry of Finance
- 1984-1985 : Kepala Seksi Administrasi dan Pengawasan Penerusan Pinjaman pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
Administration and Supervision of Lending Extension Section at the Directorate of Investments under the Directorate of Domestic Monetary Funds, the Ministry of Finance
- 1985-1987 : Kepala Seksi Aneka Industri pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
Various Industries Section at the Directorate of Investments under the Directorate of Domestic Monetary Funds, the Ministry of Finance
- 1993-1995 : Kepala Seksi Perhitungan Aktuaria pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
Actuarial Calculations Section Head at the Sub Directorate of Employers' Pension Fund under the Directorate of Pension Fund, the Directorate General of Financial Institutions, the Ministry of Finance
- 1995-1999 : Kepala Seksi Peraturan Dana Pensiun dan Registrasi pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
Pension Fund Regulation and Registration Section Head at the Sub Directorate of Employers' Pension Fund under the Directorate of Pension Fund, the Directorate General of Financial Institutions, the Ministry of Finance

- 1999-2000 : Kepala Subdirektorat pada Direktorat Perbankan dan Jasa Pembiayaan, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
Subdirector Head at the Directorate of Banking and Financing Services, under the Directorate General of Financial Institutions, the Ministry of Finance
- 2000-2006 : Sekretaris Direktorat Jendral pada Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
Secretary of the Directorate General of Financial Institutions, the Ministry of Finance
- 2002-2007 : Komisaris PT Pelindo I
Commissioner of PT Pelindo I
- 2006-2012 : Kepala Biro Dana Pensiun pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan
Pension Fund Bureau Head at the Bapepam-LK under the Ministry of Finance
- 2008-2012 : Komisaris PT Bank Tabungan Negara
Commissioner of PT Bank Tabungan Negara
- 2012 : Kepala Biro Pembiayaan dan Penjaminan pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan
Financing and Collateral Bureau Head at the Bapepam-LK under the Ministry of Finance
- 2013-2014 : Sekretaris Badan Kebijakan Fiskal pada Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan
Secretary of the Fiscal Policy Agency under the Ministry of Finance
- 2014-2016 : Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
- 2016-sekarang/: Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera
Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera

IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT DIREKSI

Board of Directors' Identity and Biography



HAWANTO HARTONO

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 57 Tahun
Meraih gelar Sarjana Bisnis Ekonomi dari Universitas Atmajaya, Jakarta tahun 1984 dan gelar MBA dari Northrop University, Los Angeles - Amerika Serikat tahun 1986. Ditunjuk menjadi Direktur Utama Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 22 Mei 2017 yang diaktakan dengan nomor 13 tanggal 22 Mei 2017.

Indonesian Citizen, 57 years old
Graduated with a Bachelor's degree in Business Economics from Atmajaya University, Jakarta in 1984 and an MBA from Northrop University, Los Angeles - United States in 1986. Appointed as President Director of the Company by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 10 2015 which was notarized by deed no. 13 dated May 22, 2017.

PENGALAMAN KERJA

Work Experiences

Maret 1987-Desember 1987/ March 1987-December 1987	: Finance Officer PT. Astra Internasional Tbk – Honda Sales Operation Finance Officer PT. Astra Internasional Tbk – Honda Sales Operation
1988-1990	: Finance Manager PT. Pacific Utama Rattanesia Finance Manager PT. Pacific Utama Rattanesia
1990-1992	: Finance Manager PT. Mitra Pinasthika Mustika Finance Manager PT. Mitra Pinasthika Mustika
1992-1998	: General Manager PT Federal Internasional Finance General Manager PT Federal Internasional Finance
April 2005-2017	: Direktur PT. Sinartama Gunita Director PT. Sinartama Gunita
September 2007-sekarang/ present	: Komisaris PT Simas Money Changer Commissioner PT Simas Money Changer

RANGKAP JABATAN

Concurrent Position

Komisaris / Commissioner	: PT Simas Money Changer
--------------------------	--------------------------

PENGALAMAN KERJA

Work Experiences

- 1999-2000 : Divisi Legal PT. Sinar Mas Multifinance
Legal Division PT. Sinar Mas Multifinance
- 2000-2001 : Problem Loan Factoring PT. Sinar Mas
Multifinance
Legal Division PT. Sinar Mas Multifinance
- 2002-2003 : Staf Direksi PT. Sinar Mas Multifinance
Staff to the Board of Directors PT. Sinar Mas
Multifinance
- 2003-2006 : Pimpinan Cabang PT. Sinar Mas Multifinance
Cabang Bandung
Branch Head PT. Sinar Mas Multifinance
Cabang Bandung



RICKY FAERUS

Direktur Kepatuhan Perseroan
Compliance Director

Warga Negara Indonesia, 45 Tahun
Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pasundan,
Bandung. Ditunjuk menjadi Direktur Perseroan berdasarkan
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal
22 Mei 2017 yang diaktakan dengan nomor 13 tanggal 22 Mei
2017.

Indonesian Citizen, 45 years old
Graduated with a Bachelor's degree of Economics from
Pasundan University, Bandung. Appointed as Director of
the Company by the Extraordinary General Meeting of
Shareholders on February 10 2015 which was notarized by
deed no. 13 dated May 22, 2017.



IRAWAN SUSATYA L.

Direktur Operasional & Manajemen Risiko Perseroan
Operation & Risk Management Director

Warga Negara Indonesia, 46 tahun

Meraih gelar Sarjana bidang Akuntansi dari STIE YKPN Yogyakarta pada tahun 1995. Ditunjuk menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 22 Mei 2017 yang diaktakan dengan nomor 13 tanggal 22 Mei 2017.

Indonesian Citizen, 46 years old

Obtained a Bachelor's degree in Accounting from STIE YKPN Yogyakarta in 1995. Appointed as the Director of the Company since 2015. Appointed as Director of the Company by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 10 2015 which was notarized by deed no. 13 dated May 22, 2017.

PENGALAMAN KERJA

Work Experiences

- 1997-2000 : *Credit Marketing Officer* PT Bank Internasional Indonesia Finance cabang Surakarta
Credit Marketing Officer PT Bank Internasional Indonesia Finance branch Surakarta
- 2000-2001 : *Credit Analyst Head* PT Bank Internasional Indonesia Finance cabang Surakarta
Credit Analyst Head PT Bank Internasional Indonesia Finance branch Surakarta
- 2002-2003 : *Branch Manager* PT Bank Internasional Indonesia Finance cabang Surakarta
Branch Head PT Bank Internasional Indonesia Finance branch Surakarta
- 2003-2006 : *Branch Manager* PT Sinar Mas Multifinance cabang Yogyakarta
Branch Head PT Sinar Mas Multifinance branch Yogyakarta
- 2006-2009 : *Branch Manager* PT Sinar Mas Multifinance cabang Bandung
Branch Head PT Sinar Mas Multifinance branch Bandung
- 2009-2010 : *Kordinator Wilayah* PT Sinar Mas Multifinance wilayah Jawa Barat
Regional Head PT Sinar Mas Multifinance region Jawa Barat
- 2010-2014 : *Kordinator Wilayah* PT Sinar Mas Multifinance wilayah Jawa Tengah
Regional Head PT Sinar Mas Multifinance region Jawa Tengah

RANGKAP JABATAN

Concurrent Position

Komisaris / Commissioner : PT Simas Money Changer

PENGALAMAN KERJA

Work Experiences

- 2002-2002 : Staff AIG Lippo General Insurance
Staff at AIG Lippo General Insurance
- 2002-2004 : Marketing Manager Terra Computer System
Marketing Manager at Terra Computer System
- 2004-2006 : Staff Marketing PT. Sinar Mas Multifinance
Cabang Solo
Staff Marketing at PT. Sinar Mas Multifinance,
Solo Branch
- 2006-2006 : Marketing Trainee PT. Sinar Mas Multifinance
Marketing Trainee at PT. Sinar Mas Multifinance
- 2006-2007 : Operation Head PT. Sinar Mas Multifinance
Cabang Denpasar
Operation Head at PT. Sinar Mas Multifinance,
Denpasar Branch
- 2007-2008 : Representative Head PT. Sinar Mas Multifinance
Cabang Kudus
Representative Head at PT. Sinar Mas
Multifinance, Kudus Branch
- 2008-2010 : Branch Manager PT. Sinar Mas Multifinance
Cabang Pangkal Pinang
Branch Manager at PT. Sinar Mas Multifinance,
Pangkal Pinang Branch
- 2010-2017 : Kordinator Wilayah PT. Sinar Mas Multifinance
Wilayah Bali & Indonesia Timur
Regional Coordinator at PT. Sinar Mas
Multifinance, Bali & Indonesia Timur Region



ROBBY TRICAHYO WIBOWO

Direktur Pemasaran Perseroan
Marketing Director

Warga Negara Indonesia, 38 Tahun.

Meraih gelar Sarjana bidang Ilmu Komputer dari Universitas Kristen Immanuel Yogyakarta pada tahun 2013. Ditunjuk menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 22 Mei 2017 yang diaktakan dengan nomor 13 tanggal 22 Mei 2017.

Indonesian Citizen, 38 years old.

Obtained a Bachelor degree in Computer Science from Immanuel Christian University, Yogyakarta in 2013. Appointed as Director of the Company by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 10 2015 which was notarized by deed no. 13 dated May 22, 2017.



AILIS LIMARTO

Direktur Keuangan dan Akuntansi Perseroan
Director of Finance and Accounting

Warga Negara Indonesia, 42 Tahun

Meraih gelar Sarjana bidang Akuntansi dari STIE Trisakti Jakarta pada tahun 1999. Ditunjuk menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 22 Mei 2017 yang diaktakan dengan nomor 13 tanggal 22 Mei 2017.

Indonesian Citizen, 42 years old

Obtained a Bachelor degree in Accounting from STIE Trisakti Jakarta in 1999. Appointed as Director of the Company by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 10 2015 which was notarized by deed no. 13 dated May 22, 2017.

PENGALAMAN KERJA

Work Experiences

- 1997-2000 : Staff Accounting PT. Sinar Mas Multifinance
Staff Accounting at PT. Sinar Mas Multifinance
- 2000-2009 : Asisten Manager PT. Sinar Mas Multifinance
Manager Assistant at PT. Sinar Mas Multifinance
- 2009-2011 : Manager PT. Sinar Mas Multifinance
Manager at PT. Sinar Mas Multifinance
- 2011-2017 : Senior Manager PT. Sinar Mas Multifinance
Senior Manager at PT. Sinar Mas Multifinance

JUMLAH KARYAWAN PERSEROAN

The Company's Workforce

Komposisi Karyawan Berdasarkan Struktur Jabatan

Jabatan Position	31 Desember 2017 December 31, 2017	31 Desember 2016 December 31, 2016	31 Desember 2015 December 31, 2015
Manager	251	235	202
Supervisor	753	506	577
Staff	5.656	4.390	4.465
TOTAL	6.660	5.671	5.244

Workforce Composition by Position

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pendidikan Level of Education	31 Desember 2017 December 31, 2017	31 Desember 2016 December 31, 2016	31 Desember 2015 December 31, 2015
S2 / Master's	18	13	4
S1 / Bachelor's	2.632	2.171	2.029
Diploma	703	649	742
SMA atau sederajat High School or Equivalent	3.307	2.838	2.469
TOTAL	6.660	5.671	5.244

Workforce Composition by Level of Education

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian Employment Status	31 Desember 2017 December 31, 2017	31 Desember 2016 December 31, 2016	31 Desember 2015 December 31, 2015
Tetap / Permanent	510	480	507
Tidak Tetap / Contract	6.150	5.191	4.737
TOTAL	6.660	5.671	5.244

Workforce Composition by Employment Status

Pengembangan Karyawan Perseroan

Perseroan melakukan pengembangan karyawan melalui berbagai pelatihan yang diberikan kepada karyawan Perseroan. Pelatihan yang dilakukan melalui berbagai program pengembangan karyawan yang kemudian menjadi dasar untuk promosi jabatan karyawan Perseroan. Adapun bentuk pelatihan yang dilakukan oleh Perseroan ialah:

- **Basic Training Program**
Program pengembangan Pejabat cabang tingkat awal untuk menghasilkan Pejabat Kepala Cabang Tim Pemasaran (*Marketing Head*).
- **Intermediate Training Program**
Program pengembangan Pejabat cabang tingkat menengah untuk menghasilkan Pejabat Kepala Kantor Pemasaran (*Head Outlet*).

Employee Competence Development

The Company develops the competence of its employees through various training programs. The trainings conducted through numerous employee development programs afterwards serve as a foundation for the employees' promotion. The training programs consist of:

- **Basic Training Program**
Training for basic level officers to groom candidates for Marketing Heads.
- **Intermediate Training Program**
Training for middle level officers to groom candidates for Outlet Heads.

- **Advanced Training Program**

Program pengembangan Pejabat cabang tingkat menengah untuk menghasilkan Pejabat Cabang Kepala Kantor Cabang dan Kepala Operasional Kantor Cabang (*Branch Manager & Operational Head*)

Sertifikasi Karyawan Perseroan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2015 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dalam pasal 50 mencantumkan mengenai sertifikasi, maka dalam tahun 2015, Perseroan telah menjalankan sertifikasi yaitu Sertifikasi Dasar Pembiayaan & Sertifikasi Bidang Penagihan. Adapun sertifikasi yang dilakukan oleh Perseroan bekerjasama dengan Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI).

- **Sertifikasi Dasar Pembiayaan**

Sertifikasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, manajer, dan kepala kantor cabang sampai dengan satu tingkat dibawah Direksi Perseroan. Sertifikasi Dasar Pembiayaan Perseroan telah diikuti oleh 122 karyawan.

- **Sertifikasi Profesi Penagihan**

Sertifikasi yang diberikan kepada karyawan yang melakukan fungsi penagihan. Sertifikasi Profesi Penagihan Perseroan telah diikuti oleh 79 karyawan.

- **Sertifikasi Manajemen Risiko**

Sertifikasi yang diberikan kepada Direksi dan pejabat 1 (satu) tingkat dibawah Direksi yang membawahkan fungsi manajemen risiko. Sertifikasi Profesi Penagihan Perseroan telah diikuti oleh 2 karyawan.

- **Advanced Training Program**

Training for middle level officers to groom candidates for Branch Managers and Operational Heads.

Employee Certification

In accordance with the Regulation of the Financial Services Authority No. 29/POJK.05/2015 on the Business of Financing Companies, chapter 50, which regulates certification, the Company in 2015 participated in the following certification programs: Basic Financing Certification and Collection Profession Certification. In doing the certifications, the Company cooperated with the Indonesian Financing Profession Certification (Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia—SPPI).

- **Basic Financing Certification**

This certification is awarded to the Board of Commissioners, the Board of Directors managers, and branch heads up to one level below the Board of Directors. As many as 122 employees have taken the Company's Basic Financing Certification.

- **Collection Profession Certification**

This certification is awarded to employees whose duties are related to collection. As many as 79 employees have taken the Company's Collection Profession Certification.

- **Risk Management Certification**

This certification given to Director or 1 (one) senior function holder under Director whose duties are related to risk management. As many as 2 employees have taken the Company's Risk Management Certification.

Biaya Pengembangan dan Pelatihan

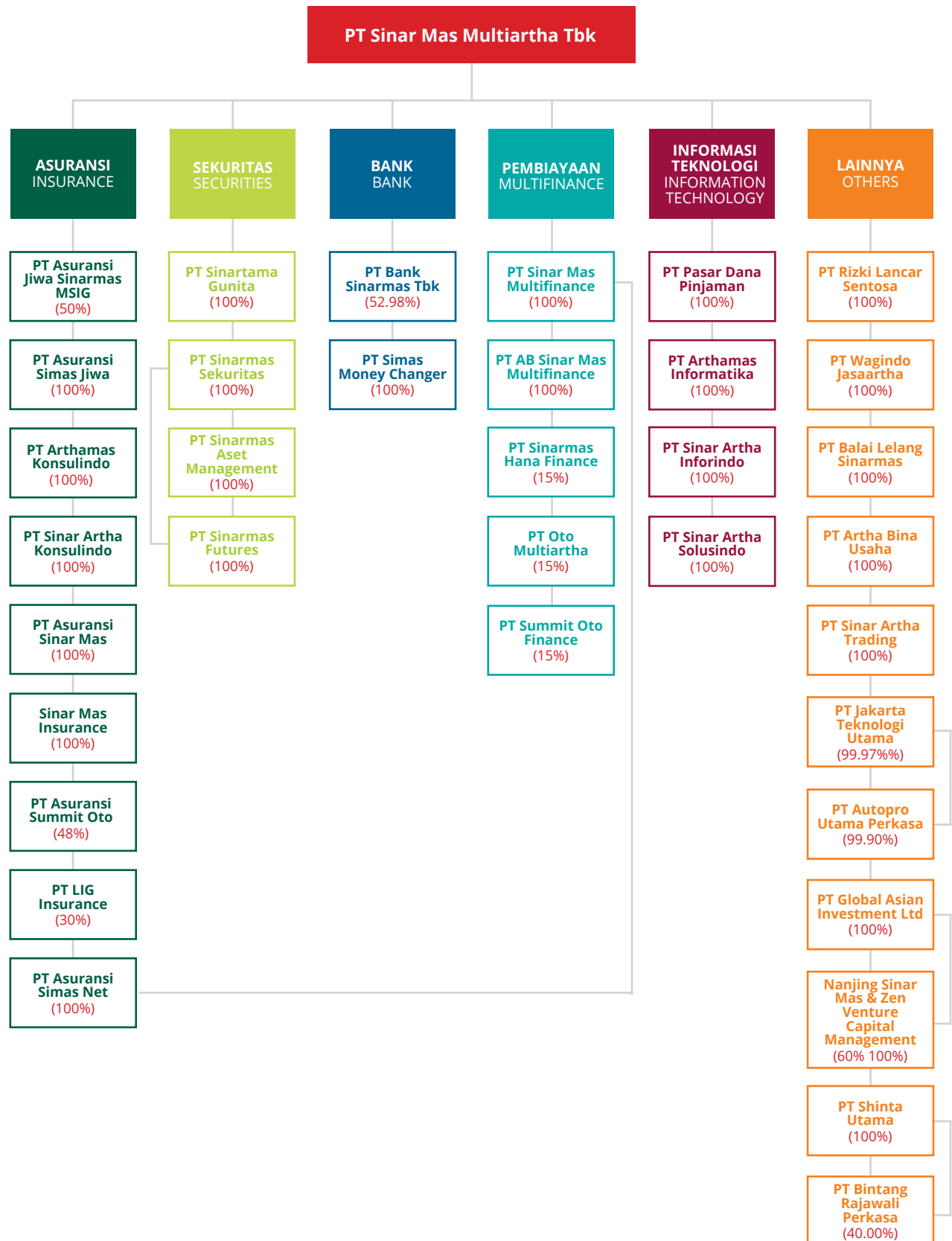
Training and Development Expenditures

	2017	2016	2015
Biaya Pengembangan & Pelatihan Karyawan Employee Training & Development Expenditures	9.643	6.555	6.198

(dalam Jutaan Rupiah / (in Rp million)

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

The Company's Group Structure

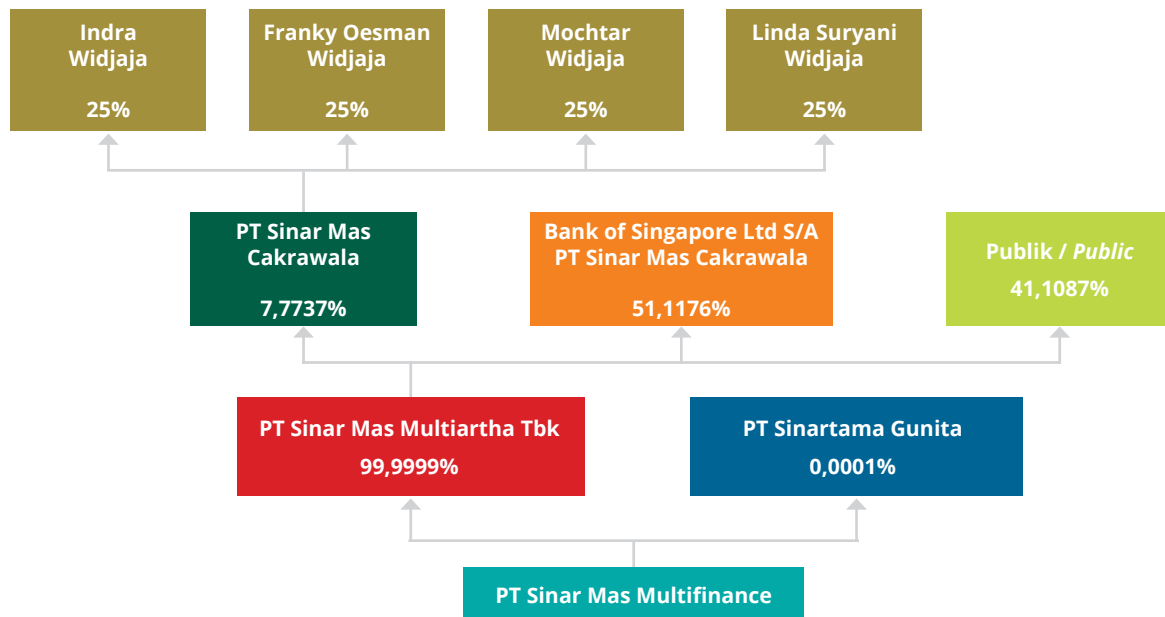


KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Composition of Shareholding

Per 31 Desember 2017, komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2017, the Company's shareholding composition is as follows:



Keterangan mengenai Pemegang Saham Perseroan PT. Sinar Mas Multiartha, Tbk

PT Sinar Mas Multiartha Tbk. (SMMA) didirikan di Jakarta dengan nama PT Internas Arta Leasing Company sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian No. 60 tanggal 21 Oktober 1982 jo. Akta Perubahan No. 48 tanggal 10 September 1983, keduanya dibuat di hadapan Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta, yang telah diumumkan dalam Tambahan No. 1039 Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 29 Agustus 1986.

Anggaran Dasar PT Sinar Mas Multiartha Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Sinar Mas Multiartha Tbk No. 283 tanggal 28 Oktober 2011 yang dibuat di hadapan Andalia Farida, SH., MH., Notaris di Jakarta yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum di bawah No. AHU-AH.01.10-396234 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-00998534.AH.01.09.tahun 2011 tanggal 8 Desember 2011.

Description of the Company's Shareholders PT. Sinar Mas Multiartha, Tbk

PT Sinar Mas Multiartha Tbk. (SMMA) was established in Jakarta under the name of PT Internas Arta Leasing Company as per the Deed of Establishment No. 60 dated 21 October 1982 jo. Deed of Amendment No. 48 dated 10 September 1983, both drawn before Benny Kristianto, SH, Notary in Jakarta, and published in the Attachment No. 1039 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated 29 August 1986.

PT Sinar Mas Multiartha Tbk's Articles of Association have been amended a number of times, with the most recent one detailed in the Deed of Declaration of the Meeting Decision regarding the Amendment to the Articles of Association of PT Sinar Mas Multiartha Tbk No. 283 dated 28 October 2011 drawn before Andalia Farida, SH., MH., Notary in Jakarta, which was then received and registered by the Minister of Law under No. AHU-AH.01.10-396234 and was registered on the List of Companies No. AHU-00998534.AH.01.09.tahun 2011 dated 8 December 2011.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Sinar Mas Multiartha Tbk. No. 72 tanggal 9 Juli 2008 dibuat di hadapan Sutjipto. SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-27024.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 18 Juni 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0035061.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 18 Juni 2009, maksud dan tujuan PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK adalah berusaha dalam bidang perdagangan, jasa dan pembangunan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha di bidang perdagangan antara lain:
 - a. Perdagangan besar lokal;
 - b. Eksport-import barang-barang *engineering*;
 - c. Eksport-import perdagangan dan hasil perkebunan;
 - d. Ekspor-impor dan perdagangan kosmetika dan kecantikan;
 - e. Grosir, *supplier*, *leveransir* dan *commission house*;
 - f. Bertindak sebagai agen, grosir barang-barang *engineering*;
 - g. Perdagangan yang berhubungan dengan usaha *real estate* dan *property*;
2. Menjalankan usaha di bidang jasa antara lain:
 - a. Jasa penunjang pertambangan umum;
 - b. Jasa pengangkutan darat/*trucking*;
 - c. Jasa konsultasi bisnis dan manajemen;
 - d. Jasa penyewaan dan pengelolaan kawasan industri;
 - e. Jasa konsultan;
 - f. Jasa *container/packaging*;
3. Menjalankan usaha di bidang pembangunan antara lain:
 - a. Bertindak sebagai pengembang;
 - b. Pemborong pada umumnya (*contractor*);
 - c. Pemasangan instalasi-instalasi.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Sebagaimana termaktub dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar "PT Sinar Mas Multiartha Tbk" No. 283 tanggal 28 Oktober 2011 yang dibuat di hadapan Andalia Farida, SH., MH., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dibawah No. AHU-AH.01.10-396234 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-00998534.AH.01.09.tahun 2011 tanggal 8 Desember 2011 jo. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK adalah sebagai berikut:

Business Activities

Based on the Deed of Declaration of the Meeting Decision regarding the Amendment to the Articles of Association of PT Sinar Mas Multiartha Tbk. No. 72 dated 9 July 2008 drawn before Sutjipto. SH, Notary in Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Law in accordance with the Decree No. AHU-27024.AH.01.02.Tahun 2009 dated 18 June 2009 and has been registered on the List of Companies under No. AHU-0035061.AH.01.09. Tahun 2009 dated 18 June 2009, the purpose and the objective of PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK is to conduct business in the fields of trade, services, and construction.

To achieve such purpose and objective PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK may be engaged in the following business activities:

1. Trading activities, among others:
 - a. Local large-scale trading;
 - b. Exporting and importing of engineering goods;
 - c. Exporting and importing of trading and plantation goods;
 - d. Exporting and importing of cosmetics and beauty items;
 - e. Wholesale trading, supplier trading, leveraging and commission house;
 - f. Acting as agents for the wholesale of engineering goods;
 - g. Trading related to real estate and property;
2. Service activities, among others:
 - a. General mining support services;
 - b. Trucking services;
 - c. Management and business consultation services;
 - d. Industrial estate rental and management services;
 - e. Consulting services;
 - f. Container/packaging services;
3. Construction activities, among others:
 - a. Acting as a developer;
 - b. General contractor;
 - c. Installer.

Capital Structure and Share Ownership Composition

Pursuant to the Deed of Amendment of the Articles of Association of "PT Sinar Mas Multiartha Tbk" No. 283 dated 28 October 2011 drawn before Andalia Farida, SH., MH., Notary Jakarta, which was received and registered under No. AHU-AH.01.10-396234 and registered on the List of Companies No. AHU-00998534.AH.01.09.tahun 2011 dated 8 December 2011 jo. The Company's capital structure and share ownership composition of PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK is as follows:

Keterangan / Description	Jumlah Saham Number of Shares	Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital:			
- Saham Seri A / Serie A Shares (Nominal Rp 5.000,00)	142.474.368	712.371.840.000	
- Saham Seri B / Serie B Shares (Nominal Rp 100,00)	21.371.155.200	2.137.115.520.000	
Jumlah Modal Dasar / Total Authorized Capital	21.513.629.568	2.849.487.360.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh / Issued and fully paid capital:			
- Saham Seri A / Serie A Shares (Nominal Rp 5.000,00)	142.474.368	712.371.840.000	2,28
- Saham Seri B / Serie B Shares (Nominal Rp 100,00)	6.225.190.349	622.519.034.900	97,72
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid Capital	6.367.664.717	1.334.890.874.900	100,00
Saham dalam Portepel / Shares in Portfolio			
- Saham Seri A / Serie A Shares (Nominal Rp 5.000,00)			
- Saham Seri B / Serie B Shares (Nominal Rp 100,00)	15.145.964.851	1.514.596.485.100	
Pemegang Saham / Shareholders			
- Bank Of Singapore Ltd S/A PT Sinar Mas Cakrawala	3.255.000.000		51,12
- PT Sinar Mas Cakrawala	495.000.000		7,77
- Masyarakat (di bawah 5%) / Public (under 5% each)	1.667.987.442		41,11
Total	6.367.664.717	1.334.890.874.900	100,00

Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Sinar Mas Multiartha Tbk tanggal 2 Juni 2017, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT. Sinar Mas Multiartha Tbk adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Indra Widjaja
Komisaris	: Howen Widjaja
Komisaris	: Fuganto Widjaja
Komisaris Independen	: Robinson Simbolon
Komisaris Independen	: Burhanuddin Abdullah

Direksi:

Direktur Utama	: Doddy Susanto
Direktur	: Kokarjadi Candra
Direktur	: Kurniawan Udjaja
Direktur	: Dani Lihardja
Direktur Tidak Terafiliasi	: Agus Leman Gunawan

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

According to Extraordinary General Meeting of Shareholders PT. Sinar Mas Multiartha Tbk at 2 June 2017, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT. Sinar Mas Multiartha Tbk is as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner	: Indra Widjaja
Commissioner	: Howen Widjaja
Commissioner	: Fuganto Widjaja
Independent Commissioner:	Robinson Simbolon
Independent Commissioner:	Burhanuddin Abdullah

Board of Directors:

President Director	: Doddy Susanto
Director	: Kokarjadi Candra
Director	: Kurniawan Udjaja
Director	: Dani Lihardja
Unaffiliated Director	: Agus Leman Gunawan

DAFTAR ENTITAS ANAK

Subsidiaries List

Perseroan (PT. Sinar Mas Multifinance) memiliki anak perusahaan dibawah Perseroan. Pada tanggal 13 Oktober 2017 mengakuisisi PT Asuransi Simas Net. Dimana Simasnet merupakan perusahaan Asuransi yang dapat diakses secara

The Company (PT Sinar Mas Multifinance) has subsidiaries under the Company. On October 13rd, 2017, the Company acquired PT Asuransi Simas Net. Simasnet is an insurance company that can be accessed online either through website

online baik melalui website maupun Aplikasi di smartphone.

Produk Asuransi Simasnet

Produk Asuransi Simasnet terdiri dari asuransi kendaraan bermotor, asuransi kecelakaan diri, asuransi kesehatan dan asuransi perjalanan. Produk-produk ini dipasarkan secara online dan kerjasama *affinity* dengan business partner dan kanal distribusi penjualan langsung.

Simasnet siap bersaing di tingkat nasional dan regional (Asia Tenggara) dalam menghadapi sistem perdagangan bebas dalam masyarakat Ekonomi ASEAN.

Layanan Simasnet

Selain itu Perusahaan juga memberikan kemudahan bagi para nasabah, rekanan dan partner untuk mengakses segala hal yang berhubungan dengan pertanggung jawaban asuransi melalui website, 24-hour Customer Care, Call Center, dan lain-lain

Selain inovasi produk, layanan yang memuaskan dengan dukungan inovasi pada teknologi informasi, dukungan reasuransi juga merupakan faktor penting terwujudnya komitmen perusahaan dalam memberikan kepuasan kepada nasabah selama ini. Perusahaan didukung oleh Perusahaan Reasuransi Nasional dan Internasional.

or app on smartphone.

Simasnet Insurance Products

Simasnet Insurance Products consist of motor vehicle insurance, personal accident insurance, health insurance and travel insurance. These products are marketed online and affinity cooperation with business partners and direct sales distribution channels.

Simasnet is ready to compete at the national and regional level (Southeast Asia) in facing the free trade system within the ASEAN Economic Community.

Simasnet Service

In addition, the Company also provides convenience for customers, associate and partners to access everything related to insurance coverage through the website, 24-hour Customer Care, Call Center, and others means.

In addition to product innovation, satisfactory service with innovation support on information technology, reinsurance support is also an important factor in realizing the Company's commitment in providing satisfaction to the customers over the years. The Company is supported by National and International Reinsurance Companies.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Perseroan sampai dengan 31 Desember 2017 tidak melakukan penerbitan saham Perseroan ke Bursa Efek Indonesia.

Until December 31st, 2017, the Company have not listed its shares to the Indonesia Stock Exchange.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK

Other Securities Listing Chronology

Berikut merupakan jumlah efek yang diterbitkan PT. Sinar Mas Multifinance yang beredar pada tahun 2017.

Here is the securities issued by PT. Sinar Mas Multifinance outstanding in 2017.

No	Nama Obligasi Bond Name	Jumlah Pokok (Rp Miliar) Principal Amount (Rp billion)	Jangka Waktu Duration	Jatuh Tempo Maturity
1	Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013	500	60 bulan/ months	10 April 2018 April 10, 2018
2	Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016	500	60 bulan/ months	14 Desember 2021 December 14, 2021
1	MTN II Sinar Mas Multifinance Tahun 2017	500	36 bulan/ months	6 Februari 2020 February 6, 2020
2	MTN III Sinar Mas Multifinance Tahap 1 Tahun 2017	500	36 bulan/ months	7 Juli 2020 July 7, 2020

a. Kronologis Pencatatan Obligasi Sinar Mas Multifinance II

Pada tanggal 28 Maret 2013, Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-63/D.04/2013 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013. Peringkat obligasi Perseroan yang dibuat oleh PT. ICRA Indonesia adalah A- (A minus). Obligasi tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT. Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

Perjanjian Perwalianamanatan mengatur bahwa Obligasi Sinar Mas Multifinance menjaminkan jaminan fidusia atas piutang lancar emiten dalam jumlah tidak kurang dari 80% dari nilai pokok obligasi yang terutang.

b. Kronologis Pencatatan Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-713/D.04/2013 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT. Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Peringkat obligasi Perseroan yang dibuat oleh PT. Fitch Ratings Indonesia adalah A- (A minus).

Perjanjian Perwalianamanatan mengatur bahwa Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 menjaminkan jaminan fidusia atas piutang emiten dalam jumlah tidak kurang dari 60% dari nilai pokok obligasi yang terutang.

c. Kronologis Pencatatan Medium Term Notes

Pada tanggal 2 Februari 2017, sesuai dengan Akta No. 04 dari Leolin Jayanti, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan penerbitan MTN dengan jangka waktu 3 tahun dan bunga 9,50% dengan jumlah penarikan sebesar Rp 500.000 yang terhitung sejak tanggal 6 Februari 2017 sampai dengan tanggal 6 Februari 2020.

Pada tanggal 5 Juli 2017, sesuai dengan Akta No. 02 dari Leolin Jayanti, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan selaku penerbit MTN dengan jangka waktu 3 tahun dan bunga 12,50% dengan jumlah penarikan sebesar Rp 500.000 yang terhitung sejak tanggal 7 Juli 2017 sampai dengan tanggal 7 Juli 2020.

MTN ini tidak dijamin dan tidak dicatatkan di bursa manapun.

Pada tanggal 13 Desember 2017, Perusahaan memperoleh peringkat [Idr]A- (A minus) dari PT Fitch Ratings Indonesia.

a. Chronology of Sinar Mas Multifinance II Bonds Listing

On 28 March 2013, the Company received the Effective Statement from the Head of Executives of the Capital Market Supervision, the Financial Services Authority (OJK) through the letter No. S-63/D.04/2013 to perform the Public Offering of Sinar Mas Multifinance II Bonds of year 2013. The Company's bonds are rated A- (A minus) by PT. ICRA Indonesia. These bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange, with PT. Bank Permata Tbk as the trustee.

The trusteeship agreement stipulates that Sinar Mas Multifinance Bonds employ a fiduciary collateral on the issuer's current portion of the account receivable for no less than 80% of the total principal of the bonds.

b. Chronology of Sinar Mas Multifinance III 2016 Bonds Listing

On December 1, 2016, the Company received the Effective Statement from the Head of Executive of the Capital Market Supervision, the Financial Services Authority (FSA) through its letter No. S-713/D.04/2013 to perform the Public Offering of Sinar Mas Multifinance III Bond of year 2016. All the bonds were sold at nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange, with PT. Bank Mega Tbk as trustee. Rating Company bonds issued by PT. Fitch Ratings Indonesia is A- (A minus).

The Trusteeship Agreement stipulates that Sinar Mas Multifinance III 2016 employ a fiduciary collateral on the issuer receivables for no less than 60% of the total principal of the bonds.

c. Chronology of Medium Term Notes Listing

On February 2, 2017 based on Notarial Deed No. 04 of Leolin Jayanti, SH., notary in Jakarta, the Company issued MTN with the availability of MTN is for three (3) years and MTN bears interest rate of 9,50% per annum with drawdown amount of Rp 500,000 has extended the term of MTN from February 6, 2017 until February 6, 2020

On July 5, 2017 based on Notarial Deed No. 02 of Leolin Jayanti, SH., notary in Jakarta, the Company issued MTN with the availability of MTN is for three (3) years and MTN bears interest rate of 12,50% per annum with drawdown amount of Rp 500,000 has extended the term of MTN from July 7, 2017 until July 7, 2020.

MTN is not secured by specific collateral and are not listed in any stock exchange.

On December 13, 2017, the Company ranked [Idr] A- (A minus) based on rating made by PT Fitch Ratings Indonesia.

Perusahaan menunjuk PT Bank Mega Tbk, sebagai Agen Pemantau dan PT Sinarmas Sekuritas, pihak berelasi, sebagai Arranger MTN Sinar Mas Multifinance Tahun 2017 sesuai dengan Akta No. 04 tanggal 2 Februari 2017 dari Leolin Jayanti, SH., notaris di Jakarta dan Akta No. 02 tanggal 5 Juli 2017 dari Leolin Jayanti, SH., notaris di Jakarta.

The Company has appointed PT Bank Mega Tbk, each act as Monitoring Agent and PT Sinarmas Sekuritas, a related party, as Arranger for MTN of Sinar Mas Multifinance Year 2017 based on Notarial Deed No. 04 dated February 2, 2017 of Leolin Jayanti, SH., notary in Jakarta and Notarial Deed No. 02 dated July 5, 2017 of Leolin Jayanti, SH., notary in Jakarta.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professions

Wali Amanat

PT. Bank Permata Tbk
WTC II Lantai 28, Jl. Jendral Sudirman Kav. 29 – 31
Jakarta 12920 – Indonesia
Telepon : 021-5237788
Faksimili : 021-2500529

PT. Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega Lantai 16
Jl. Kapten Tendean No. 12 – 14A
Jakarta 12790 – Indonesia
Telepon : 021-79175000
Faksimili : 021-7990720

Akuntan Publik

Mirawati Sensi Idris
Intiland Tower, Lantai 7
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 32
Jakarta 10220 – Indonesia
Telepon : 021-5708111
Faksimili : 021-5703970

Notaris

Ny. Leolin Jayayanti, SH
Jl. Pula Raya VI No.1 Kebayoran Baru
Jakarta 12170 – Indonesia
Telepon : 021-72787232
Faksimili : 021-7234607

Konsultan Hukum

LasutLay & Pane
Jl. Hang Tuah Raya No.29 Kebayoran Baru
Jakarta 12120
Telepon : 021-7204279, 021-7224105
Faksimili : 021-7204275

Pemeringkat Efek

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower Level 24, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.3-5
Jakarta 12940 – Indonesia
Telepon : 021-29886800
Faksimili : 021-29886822/21

Trustee

PT. Bank Permata Tbk
WTC II, 28th Floor, Jl. Jendral Sudirman Kav. 29 – 31
Jakarta 12920 – Indonesia
Telephone : 021-5237788
Facsimile : 021-2500529

PT. Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega Lantai 16
Jl. Kapten Tendean No. 12 – 14A
Jakarta 12790 – Indonesia
Telephone : 021-79175000
Facsimile : 021-7990720

Public Accountant

Mirawati Sensi Idris
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 32
Jakarta 10220 – Indonesia
Telephone : 021-5708111
Facsimile : 021-5703970

Notary

Ny. Leolin Jayayanti, SH
Jl. Pulau Raya VI No.1 Kebayoran Baru
Jakarta 12170 – Indonesia
Telephone : 021-72787232
Facsimile : 021-7234607

Legal Consultant

LasutLay & Pane
Jl. Hang Tuah Raya No.29 Kebayoran Baru
Jakarta 12120
Telephone : 0021-7204279, 021-7224105
Facsimile : 021-7204275

Rating Agency

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower Level 24, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.3-5
Jakarta 12940 – Indonesia
Telepon : 021-29886800
Faksimili : 021-29886822/21

INFORMASI JASA TERHADAP LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL 2017

Information on Service provided by Capital Market Supporting Institutions and Professions in 2017

Dalam menjalankan fungsinya, Lembaga Penunjang memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

Wali Amanat

PT. Bank Permata Tbk
WTC II Lantai 28, Jl. Jendral Sudirman Kav. 29 – 31
Jakarta 12920 – Indonesia
Telepon : 021-5237788
Faksimili : 021-2500529

PT. Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega Lantai 16
Jl. Kapten Tendean No. 12 – 14A
Jakarta 12790 – Indonesia
Telepon : 021-79175000
Faksimili : 021-7990720

Wali Amanat

Wali Amanat menurut Pasal 1 angka 30 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal ("UU Pasar Modal") adalah pihak yang mewakili kepentingan pemegang Efek yang bersifat utang.

Untuk dapat menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai Wali Amanat, Bank Umum atau Pihak lain wajib terlebih dahulu terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kegiatan usaha sebagai Wali Amanat merupakan salah satu kegiatan Bank Umum sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan di bidang perbankan. Oleh karena itu, Bank Umum tidak lagi memerlukan izin untuk melakukan kegiatan sebagai Wali Amanat. Namun, untuk melakukan kegiatan tersebut, Bank Umum tetap memerlukan pendaftaran di OJK.

Tugas dan Kewajiban Wali Amanat

Mengenai tugas pokok dari wali amanat diatur dalam Lampiran Peraturan Nomor VI.C.4 - Keputusan Ketua BAPEPAM-LK Nomor KEP-412/BL/2010 Tahun 2010 tentang Ketentuan Umum dan Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang ("Peraturan VI.C 412/2010").

Tugas pokok dan tanggung jawab Wali Amanat adalah:

- Mewakili kepentingan para pemegang Efek bersifat utang, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Kontrak Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan.
- Mengikatkan diri untuk melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam butir 1) sejak menandatangani Kontrak Perwaliamanatan dengan Emiten, tetapi perwakilan tersebut mulai berlaku efektif pada saat Efek bersifat utang telah dialokasikan kepada pemodal.

In conducting its function, the Supporting Institutions have duties and responsibilities as follows:

Trustee

PT. Bank Permata Tbk
WTC II, 28th Floor, Jl. Jendral Sudirman Kav. 29 – 31
Jakarta 12920 – Indonesia
Telephone : 021-5237788
Facsimile : 021-2500529

PT. Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega Lantai 16
Jl. Kapten Tendean No. 12 – 14A
Jakarta 12790 – Indonesia
Telephone : 021-79175000
Facsimile : 021-7990720

Trustee

A Trustee under Article 1 No. 30 Law No. 8/1995 concerning Capital Market ("Capital Market Law") is a party representing the interest of Debt Securities holders.

To be able to conduct business activities as a Trustee, a Commercial Bank or other Party must be registered with the Financial Services Authority ("FSA"). Business activities as a Trustee is one of the activities conducted by a Commercial Bank as stipulated in the laws and regulations in the banking sector. Therefore, Commercial Bank no longer requires permission to conduct activities as a Trustee. However, to conduct such activities, Commercial Banks still must be registered with the FSA.

Duties and Obligations of a Trustee

The principal duties of the Trustee is regulated in the Attachment to Rule No. VI.C.4 - Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-412/BL/2010 Year 2010 concerning General Provisions and Debt Securities Trusteeship Contract ("Rule VI.C 412/2010").

The main duties and responsibilities of a Trustee are:

- Represents the interests of the Debt Securities holders, either inside or outside the court in accordance with the Trusteeship Contract and legislation.
- Committed to perform the main duties and responsibilities as referred to in point 1) since signing the Trusteeship Contract with Listed Companies, but such representatives shall come into effect when the Debt Securities have been allocated to the investors.

- Melaksanakan tugas sebagai Wali Amanat berdasarkan Kontrak Perwaliamanatan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan Kontrak Perwaliamanatan; dan
- Memberikan semua keterangan atau informasi sehubungan dengan pelaksanaan tugas tugas perwaliamanatan kepada OJK.

Dengan demikian Perseroan menunjuk PT. Bank Permata Tbk sebagai wali amanat dengan masa periode 10 April 2013 sampai dengan 10 April 2018, dengan imbal jasa yang diberikan sebesar Rp 200 juta pertahun, dan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat dengan masa periode 14 Desember 2016 sampai dengan 14 Desember 2021 dengan imbal jasa yang diberikan sebesar Rp 125 juta pertahun.

Akuntan Publik

Mirawati Sensi Idris
Intiland Tower, Lantai 7
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 32
Jakarta 10220 – Indonesia
Telepon : 021-5708111
Faksimili : 021-5703970

Tanggung Jawab Akuntan Publik dalam Pasal 80 UU No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal menyatakan Akuntan Publik sebagai jasa profesional ikut bertanggung jawab bila Pernyataan Pendaftaran Emiten yang dijaminnya tidak memuat informasi mengenai Fakta Material sesuai Undang-Undang sehingga informasi tersebut menyesatkan. Namun tanggung jawab auditor terbatas pada pendapat yang diberikannya.

Tanggung jawab Akuntan Publik berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-86/BL/2011 tentang independensi akuntan yang memberikan jasa di pasar modal, pada pasal 7 menyatakan dalam penerimaan penugasan profesional, Akuntan wajib mempertimbangkan secara profesional dan memiliki independensi yang dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Pemeringkat Efek

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower Level 24, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.3-5
Jakarta, Indonesia 12940
Telepon : 021-29886800
Faksimili : 021-29886822/21

Pemeringkat Efek bertugas melakukan pemeringkatan peringkat/ranking atas efek yang bersifat utang atau obligasi. Tujuan dari pemeringkatan atas efek yang bersifat utang atau obligasi tersebut adalah untuk memberikan pendapat yang independen, obyektif dan jujur atas risiko

- Carries out the duties as a Trustee under the Trusteeship Contract and other documents relating to the Trusteeship Contract; and
- Provides all information related to the implementation of the Trusteeship duties to the FSA.

Therefore, the Company appointed PT. Bank Permata Tbk as the trustee from April 10th, 2013 to April 10th, 2018, with a fee of Rp200 million per year, and PT Bank Mega Tbk as the trustee from December 14th, 2016 to December 14th, 2021 with fee of Rp125 million per year.

Public Accountant

Mirawati Sensi Idris
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 32
Jakarta 10220 – Indonesia
Telephone : 021-5708111
Facsimile : 021-5703970

The Public Accountant's responsibility in Article 80 Law No. 8/1995 concerning Capital Market states that a Public Accountant as a professional service shall be held responsible too if the Registration Statement of the Listed Company under their care does not contain information on Material Facts pursuant to the Law so that the information is misleading. But the auditor's responsibility is limited to the opinions it provides.

The Public Accountant's responsibilities under the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. KEP-86/BL/2011 concerning the independence of accountants providing services in the capital market, Article 7 states that in accepting professional assignments, Accountants shall consider the assignment professionally and has an independence which can be accounted for as set forth in the Public Accountant Professional Standards (SPAP).

Rating Agency

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower Level 24, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.3-5
Jakarta, Indonesia 12940
Phone : 021-29886800
Facsimile : 021-29886822/21

A Rating Agency has a duty to provide ranking for debt securities or bonds. The purpose of the rating of debt securities or bonds is to provide an independent, objective and honest opinion on the debt securities risk. The rating of a debt securities or bond effect will help the investor to know

suatu efek utang. Pemeringkatan atas suatu efek utang atau obligasi akan membantu investor untuk mengetahui risiko atas suatu obligasi.

Notaris

Ny. Leolin Jayayanti, SH
Jl. Pula Raya VI No.1
Kebayoran Baru, Jakarta 12170
Telepon : 021-72787232
Faksimili : 021-7234607

Notaris, merupakan pejabat umum yang berwenang dalam membuat akta perubahan anggaran dasar emiten. Notaris pasar modal juga menghadiri setiap Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan oleh Perseroan.

Konsultan Hukum

LasutLay & Pane
Jl. Hang Tuah Raya No.29
Kebayoran Baru - Jakarta 12120
Telepon : 021-7204279, 021-7224105
Faksimili : 021-7204275

Konsultan hukum adalah pihak yang memberikan pendapat hukum mengenai emisi efek yang dilakukan Perseroan. Konsultan hukum memberikan pendapatnya antara lain mengenai anggaran dasar Perseroan beserta perubahannya, izin usaha emiten, bukti kepemilikan atau penguasaan harta kekayaan Perseroan dan perikatan Perseroan dengan pihak lain.

Peran konsultan hukum ini diperlukan dalam setiap emisi efek karena lembaga ini mempunyai fungsi untuk memberikan pendapat dari segi hukum (*legal opinion*) mengenai keadaan perusahaan. Perseroan selalu memanfaatkan konsultan hukum untuk mendukung keterbukaan informasi yang akan dipublikasikan ke pihak luar.

the risk of a certain bond.

Notaris

Ny. Leolin Jayayanti, SH
Jl. Pula Raya VI No.1
Kebayoran Baru, Jakarta 12170
Phone : 021-72787232
Facsimile : 021-7234607

Notary, is a public official authorized to make the deed of amendment of a limited company's Articles of Association. Capital market Notary also attends every General Meeting of Shareholders (GMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held by the Company.

Legal Consultant

LasutLay & Pane
Jl. Hang Tuah Raya No.29
Kebayoran Baru - Jakarta 12120
Phone : 021-7204279, 021-7224105
Facsimile : 021-7204275

A legal consultant is a party that provides legal opinion regarding the Company's securities issuance. Legal consultants provide their opinion, among others, concerning the Company's Articles of Association of and its amendment, the listed company's business license, proof of ownership or control of the Company's assets and the Company's engagement with other parties.

This legal consultant's role is required in every securities issuance as it has the function to provide legal opinion regarding the Company's circumstances. The Company always utilizes legal consultants to support the disclosure of information to be published to outsiders.

PENGHARGAAN

Awards



UNTUK TAHUN 2017, PT. SINAR MAS MULTIFINANCE MEMPEROLEH PENGHARGAAN SEBAGAI BERIKUT:

PT. Sinar Mas Multifinance received the following awards in 2017:

- a. Multifinance Terbaik 2017 Kategori Aset Diatas Rp 2 Triliun – Rp 5 Triliun pada Investor Award 2017 yang diselenggarakan oleh Majalah Investor
- b. Peringkat 1 Perusahaan Pembiayaan di Indonesia Terbaik 2017 Kelompok Perusahaan Swasta – Non Tbk Aset Rp 1T – Rp 5T pada Indonesia Multifinance Award 2017 yang diselenggarakan oleh majalah Economic Review
- c. Peringkat 2 Perusahaan Pembiayaan Non Tbk pada Indonesia Good Corporate Governance Award 2017 yang diselenggarakan oleh majalah Economic Review
- d. Kategori 20 Besar Perusahaan GCG Terbaik di Indonesia 2017 pada Indonesia Good Corporate Governance Award 2017 yang diselenggarakan oleh majalah Economic Review
- e. Multifinance Berpredikat “Sangat Bagus” pada Multifinance Award 2017 yang diselenggarakan oleh majalah Infobank
- f. Multifinance Company with Excellent Performance category Asset Between Rp 2-5 Trilion pada Indonesia Multifinance Consumer Choice Award 2017 yang diselenggarakan oleh Majalah Warta Ekonomi
- a. The Best Multifinance Company in 2017, Category: Assets Above Rp2 Trillion - Rp5 Trillion at the 2017 Investor Award organized by Investor Magazine
- b. 1st Place for The Best Financing Company in Indonesia in 2017, Private - Non Listed Companies Groups, Assets between Rp1 Trillion - Rp5 Trillion at the 2017 Indonesia Multifinance Award organized by Economic Review magazine
- c. 2nd Place for The Best Non Listed Financing Companies at the 2017 Indonesia Good Corporate Governance Award organized by Economic Review magazine
- d. Top 20 Best GCG Companies in Indonesia in 2017 at the 2017 Indonesia Good Corporate Governance Award organized by Economic Review magazine
- e. The Company received a “Very Good” rating for Multifinance Category at the 2017 Multifinance Award organized by Infobank magazine
- f. Multifinance Company with Excellent Performance, Category: Asset Between Rp2-5 Trilion at the 2017 Indonesia Multifinance Consumer Choice Award organized by Warta Ekonomi Magazine



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion Analysis
on Company's Performance

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review by Business Segment

PT Sinar Mas Multifinance atau Simas Finance didirikan pada tahun 1985 dan memperoleh izin usaha dalam bidang usaha Lembaga Pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.441/KMK.017/1996 tanggal 21 Juni 1996. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang perusahaan pembiayaan yang meliputi sewa guna usaha, anjak piutang, dan pembiayaan konsumen. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dimana dalam pasal 2 mengatur tentang kegiatan usaha Perusahaan Pembiayaan maka Perseroan melakukan perubahan pada Anggaran Dasar Perseroan yang kemudian merubah segmen usaha Perseroan menjadi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan ini diputuskan melalui Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Sinar Mas Multifinance tanggal 27 Juli 2017 yang diaktakan dengan nomor 179. Secara operasional, saat ini Perseroan melakukan usaha pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

- **Pembiayaan Modal Kerja**

Pembiayaan modal kerja merupakan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan berbagai pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur dan merupakan pembiayaan dengan jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun. Pembiayaan modal kerja umumnya menyasar konsumen atau debitur korporasi. Didalam pembiayaan modal kerja yang dilakukan oleh Perseroan, dilakukan dengan cara:

- **Anjak Piutang**

Anjak piutang adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang usaha suatu perusahaan berikut pengurusan atas piutang tersebut. Didalam anjak piutang yang diberikan oleh Perseroan ditetapkan bahwa anjak piutang disertai dengan jaminan dari penjual piutang. Didalam hal ini, penjual piutang menanggung resiko tidak tertagihnya sebagian atau seluruh piutang yang dijual kepada Perseroan. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tercatat sampai dengan Desember 2017, total piutang pembiayaan untuk kategori Anjak Piutang ialah Rp 22.827 Miliar atau mengalami kenaikan 8,8% dibanding tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp 20.977 Miliar. Sepanjang tahun 2017, laporan posisi piutang anjak piutang nasional adalah sebagai berikut

PT Sinar Mas Multifinance or Simas Finance was founded in 1985 and acquired business permit in the field of Financing Agency from the Minister of Finance of The Republic of Indonesia pursuant to the Decree of Minister of Finance of The Republic of Indonesia No.441/KMK.017/1996 dated June 21st, 1996. Based on the Articles of Association, the scope of activities of Company is in the field of financing company consisting of lease back, factoring, and consumer financing. In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2014 on the Implementation of Financing Business which in article 2 regulates business activities of a Financing Company, the Company made changes to the Articles of Association, which later changed the Company's business segments into investment financing, working capital financing, multipurpose financing, operating lease financing and sharia-based financing. The amendments to the Articles of Association were decided through PT. Sinar Mas Multifinance Shareholders Decision dated July 27th, 2017 which was notarized by number 179. Operationally, the Company currently involves in working capital financing, multipurpose financing and share-based financing businesses.

- **Working Capital Financing**

Working capital financing is a form of financing to meet the needs of various expenses that used in one cycle of the debtor's business activity and is a form of financing with a maximum period of 2 (two) years. The working capital financing usually targets corporate consumer or debtors. The Company carries out the working capital financing by:

- **Factoring**

Factoring is a financing activity in the form of the purchase of account receivables of a company including the management of these receivables. In factoring given by the Company, it is determined that factoring would be accompanied by collateral from the seller of the receivables. In this case, the seller bears the risk of uncollectible some or all receivables sold to the Company. Based on data from the Indonesia Financial Services Authority (OJK), recorded up to December 2017, the total financing receivable for Factoring is Rp 22,827 billion or increased by 8.8% compare to 2016 that recorded at Rp 20.977 billion. Throughout 2016, national reports on the factoring receivables position was as follows:

	2017											
	Jan Jan	Feb Feb	Mar Mar	Apr Apr	Mei May	Jun Jun	Jul Jul	Agu Aug	Sep Sep	Okt Oct	Nov Nov	Des Dec
Anjak Piutang Factoring	21.449	21.998	23.349	23.252	23.152	23.665	23.793	24.091	24.619	23.521	22.697	22.827

*dalam miliaran Rupiah / in Billion Rupiah

Data yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan bahwa sektor anjak piutang masih menjadi segmen operasi yang diperlukan oleh masyarakat dari perusahaan pembiayaan. Hal ini ditunjukkan oleh kontribusi sektor anjak piutang sebesar 6% terhadap total piutang pembiayaan Perusahaan Pembiayaan secara nasional. Anjak piutang terutama digunakan oleh konsumen kalangan perusahaan untuk memperoleh modal kerja yang digunakan kembali untuk melanjutkan operasi perusahaan. Kenaikan yang terjadi pada tahun 2017 menunjukkan penurunan kenaikan jika dibanding tahun 2016, namun Perseroan melihat bahwa kinerja Perseroan masih dapat didukung dari pertumbuhan dari sektor anjak piutang. Sektor anjak piutang tetap menjadi perhatian Perseroan dari segi kualitas pembiayaan dikarenakan bentuk pembiayaan yang berjumlah masif dengan hanya melibatkan konsumen yang sedikit perlu dilakukan analisa risiko yang lebih baik untuk tetap menjaga kualitas pembiayaan sektor anjak piutang.

• Kinerja Segmen Operasi Anjak Piutang Perseroan

Perseroan mengalami kenaikan pencairan pembiayaan anjak piutang sebesar 140% dari tahun 2016 hal ini disertai peningkatan piutang pembiayaan anjak piutang sebesar 34%. Perseroan mencatatkan kenaikan pendapatan operasional anjak piutang sebesar 71% dari tahun 2016. Peningkatan pencairan anjak piutang menunjukkan bahwa sektor usaha konsumen segmen anjak piutang yang merupakan kalangan korporasi melihat potensi pembiayaan dari sektor anjak piutang sebagai sumber dana untuk menjalankan usaha.

Data released by the Financial Services Authority showed that factoring sector remains a service needed by the community from financing companies. This is indicated by the contribution of the factoring sector by 6% to the total financing receivables of the Financing Company nationally. Factoring is especially used by enterprise consumers to acquire working capital which will be reused for continuing the enterprise operations. The increase that occurred in 2017 was slower if compared to 2016, however the Company saw that their performance could still be supported by the growth in the factoring sector. The factoring sector remains a concern for the Company in terms of quality of the financing because of the massive form of the financing while involving only a handful consumer. Thus, the Company need to perform better risk analysis in order to maintain the financing quality of the factoring sector.

• The Company's Performance on Factoring Operation Segment

The Company experienced a decrease in factoring financing by 140% from 2016, this was accompanied by an increase in factoring financing receivables by 34%. The Company recorded an increase in factoring operating revenue by 71% from 2016. The increase in the factoring financing showed that the factoring segment of the consumer business sector that is still dominated by the corporation is still a financing potential from the factoring financing as the a financial resource to run their business.

	2017	2016
Pencairan Pembiayaan Anjak Piutang / Factoring Financing	2.371.667	988.850
Piutang Pembiayaan Anjak Piutang / Factoring Receivables	3.054.109	2.284.544
Pendapatan Anjak Piutang / Factoring Revenue	481.442	281.634
Rasio Piutang Bermasalah (NPF) / Non Performing Loans	0,13%	0,48%
Pertumbuhan Pembiayaan / Financing Growth	140%	
Pertumbuhan Piutang Pembiayaan / Financing Receivables Growth	33%	
Pertumbuhan Pendapatan Anjak Piutang / Factoring Revenue Growth	71%	

dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah

• Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan multiguna merupakan pembiayaan untuk

• Multipurpose Financing

Multipurpose financing is a form of financing for

pengadaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha. Didalam pembiayaan multiguna yang dilakukan oleh Perseroan, dilakukan dengan cara:

- **Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran Untuk Sepeda Motor**

Indonesia merupakan pasar sepeda motor terbesar di Asia Tenggara dan ketiga terbesar setelah China dan India. Dari segi pembelian, sekitar 70% - 75% dari pembelian sepeda motor di Indonesia dilakukan secara kredit, sehingga Sinar Mas Multifinance ikut berpartisipasi dalam pemberian kredit terhadap pembelian sepeda motor dimana sepeda motor merupakan salah satu pilihan moda transportasi masyarakat Indonesia. Data dari Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) kembali menunjukkan adanya penurunan penjualan motor dalam negeri seperti terjadi dalam 3 tahun terakhir.

	Penjualan Sepeda Motor Motorcycle Sales
2016	5.931.285
2017	5.886.103
Year on year growth	-1%

Tren penjualan nasional mengalami penurunan sebesar 1% atau setara dengan 45.182 unit. Tren ini mengalami perbaikan dibanding tahun 2016 yang mengalami penurunan 8%. Hal ini tentu menjadi indikator bahwa penjualan sepeda motor kembali menguat, walaupun masih dalam tren negatif. Kondisi pasar saat ini menunjukkan bahwa sepeda motor sudah masuk ke seluruh lapisan masyarakat sehingga tidak menemukan ruang konsumen baru, namun produsen masih berharap pada ada nya penambahan unit kendaraan dari konsumen pengguna sepeda motor saat ini dan juga ada pergantian unit kendaraan yang dapat mendorong pertumbuhan. Industri sepeda motor dapat memaksimalkan potensi pasar sepeda motor di Indonesia dengan menargetkan konsumen untuk melakukan pembelian berulang untuk menjaga produksi sepeda motor. Kesulitan terhadap akses transportasi umum yang layak dan pergerakan masyarakat terutama di daerah perkotaan yang memiliki kecenderungan dinamis dan cepat masih menjadikan sepeda motor sebagai pilihan alat transportasi pilihan masyarakat, sehingga industri sepeda motor masih akan terus berkembang.

- **Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran Untuk Mobil**

Selama tahun 2017, penjualan mobil di Indonesia menunjukkan kinerja yang mengalami peningkatan. Data dari Gabungan Industri Kendaraan Bermotor

procurement of goods and/or services needed by the debtor for consumption purposes and not for business purposes. In the multipurpose financing undertaken by the Company, the services offered are:

- **Motorcycles Purchase With Installments Payment**

Indonesia is the largest motorcycle market in Southeast Asia and the third largest after China and India. In terms of purchasing, approximately 70% - 75% on the motorcycles purchases in Indonesia were made on credit, so Sinar Mas Multifinance participated in the credit provision towards the motorcycle purchase where a motorcycle is one of the modes of transportation in Indonesian society. Data from the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) once again showed a decrease in motorcycle sales domestically just like the last 3 years.

National sales trend decreased by 1%, equivalent to 75,640 units. This trend experienced an improvement compare to 2016 that experienced a decrease by 8%. This was an indication that motorcycles sales has recover again, although still in a negative trend. The current market condition indicated that motorcycle had gone into all levels of society, meaning no more new consumer market remained, however the producer still hope there will be new additional sales from the motorcycle users today and there also will be a replacement transaction among customer to push this growth. The motorcycle industry could maximize the potential of the motorcycle market in Indonesia by targeting consumers to make repeat purchases to keep the motorcycles production. The difficulty in accessing decent public transport and the people movement, especially in urban areas, that have a dynamic and fast tendency, have made motorcycles as public transportation of choice, so that the motorcycle industry will further expanded.

- **Car Purchase With Installments Payment**

During 2017, car sales in Indonesia showed an improvement. Data from the Indonesian Automotive Industries Association showed sales increase by 2%

Indonesia, menunjukkan kenaikan penjualan sebesar 2% di tahun 2017 sebesar 16.805 unit. Segmen kendaraan niaga atau kendaraan yang digunakan untuk kegiatan usaha mengalami kenaikan yaitu sebesar 23%. Untuk segmen kendaraan penumpang mengalami penurunan 3%. Penurunan dari segmen kendaraan penumpang terjadi oleh karena kenaikan bahan baku kendaraan dan kebijakan pemerintah untuk membatasi kepemilikan kendaraan. Indonesia saat ini masih menjadi negara produsen dan pasar terbesar kedua di Asia Tenggara setelah Thailand.

in 2017 to 16,805 units. The commercial vehicles segments or vehicles used for business activities increased by 23%. For the passenger vehicle segment, the industry experienced a decrease of 3%. The decrease in the passenger vehicle segment was due to increases in vehicle raw materials costs and government policies to limit vehicle ownership. Indonesia is currently the second largest producer and market country in Southeast Asia after Thailand.

	Penjualan Kendaraan Penumpang Passenger Vehicle Sales	Penjualan Kendaraan Niaga Commercial Vehicle Sales	Total Penjualan Total Sales
2016	871.331	191.398	1.062.729
2017	844.224	235.310	1.079.534
Year on year growth	-3%	23%	2%

Kenaikan kinerja penjualan industri otomotif terutama mobil selama tahun 2017 disebabkan karena peningkatan variasi mobil berharga rendah (LGLC) untuk kebutuhan masyarakat menengah perkotaan serta peningkatan permintaan segmen kendaraan penumpang. Kehadiran jasa layanan transportasi berbasis online juga ikut memberi dampak positif dengan mendorong permintaan untuk kendaraan penumpang. Inovasi dari produsen tetap akan dinantikan oleh konsumen sebagai nilai tambah terhadap masing-masing produsen.

The improvement in sales performance of automotive industry especially cars during 2017 was mostly because the presence of low-priced cars (LGLC) to meet the needs of urban middle society and increased demand for passenger vehicle segment. The presence of online-based transport services also contributes positively in pushing the demand for passenger vehicles. Innovation from producers will still be awaited by consumers as an added value to each manufacturer.

• **Kinerja Segmen Operasi Pembiayaan Multiguna**

• **The Performance of Multipurpose Financing Operations Segment**

	2017	2016
Pencairan Pembiayaan Multiguna (Unit) / Multipurpose Financing (Unit)	271.277	242.228
Pencairan Pembiayaan Multiguna / Multipurpose Financing	5.132.870	3.844.458
Piutang Pembiayaan Multiguna / Multipurpose Financing Receivables	1.516.666	800.010
Pendapatan Pembiayaan Multiguna / Multipurpose Financing Revenue	515.824	369.610
Rasio Piutang Bermasalah (NPF) / Non Performing Loan	2,1%	2,3%
Pertumbuhan Pencairan Pembiayaan Multiguna / Multipurpose Financing Growth		12%
Pertumbuhan Piutang Pembiayaan Multiguna / Multipurpose Financing Receivables Growth		34%
Pertumbuhan Pendapatan Pembiayaan Multiguna / Multipurpose Financing Revenue Growth		40%

dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah

Perseroan dari segmen operasi pembiayaan multiguna mengalami peningkatan dari sisi pencairan pembiayaan sebesar 12% dari tahun 2016. Piutang pembiayaan untuk kategori pembiayaan multiguna mengalami kenaikan sebesar 34% dari tahun 2016, sedangkan untuk pertumbuhan pendapatan pembiayaan multiguna mengalami kenaikan sebesar 40% dari tahun 2016. Kenaikan kinerja segmen operasi pembiayaan multiguna disebabkan karena Perseroan melakukan peningkatan penetrasi pasar yang cukup signifikan serta perubahan

The Company's multipurpose financing operating segment has experienced an increase in its financing disbursement by 12% from 2016. Financing receivables for multipurpose financing category increased 34% from 2016, while for multipurpose financing revenue growth increased by 40% from 2016. The increase in the multifinance financing operation segment performance was due to the Company has carried out significant market penetration activities as well changes in the market policies that has showed its impact throughout 2017. This has proven to be beneficial for the growth

kebijakan pemasaran yang berdampak di sepanjang tahun 2017. Hal ini terbukti bermanfaat mendorong pertumbuhan pencairan pembiayaan. Didalam hal menjaga kualitas pembiayaan multiguna, Perseroan terbukti melakukan pengendalian yang baik. Hal ini terbukti dengan turunnya rasio piutang bermasalah Perseroan dari tahun 2016 tercatat sebesar 2,3% menjadi 2,1% pada tahun 2017.

financing disbursement. In terms of maintaining the quality of multipurpose financing, the Company has proven to have a good control. We could see this by the decline in the Company's non-performing loan ratio from 2016 that recorded at 2.3% to 2.1% in 2017.

URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN PERSEROAN

Description of Financial Performance

Aset

Assets

		2017	2016	Δ (Rp)	Δ (%)
Aset Lancar / Current Assets	Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	161.754	92.879	68.875	74,2%
	Investasi jangka pendek / Short-term investments	157.654	121.486	36.168	29,8%
	Piutang Pembiayaan Konsumen / Consumer Financing Receivables	1.516.666	800.010	716.656	89,6%
	Tagihan Anjak Piutang / Factoring Receivables	3.054.109	2.284.544	769.565	33,7%
	Piutang Premi/ Premium Receivables	5.344	3.453	1.891	54,8%
	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	24	15	9	60,0%
	Uang Muka / Advance Payments	101.541	91.490	10.051	11,0%
Total Aset Lancar / Total Current Assets		4.997.092	3.393.877	1.603.215	47,2%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	Piutang Lain-lain / Other Receivables	49.517	32.311	17.206	53,3%
	Aset Tetap / Fixed Assets	924.975	912.299	12.676	1,4%
	Agunan yang Diambil Alih – Bersih/Foreclosed Assets - Net	90.611	83.902	6.709	8,0%
	Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	4.649	1.163	3.486	299,7%
	Aset Lain-lain / Other Assets	29.387	25.757	3.630	14,1%
Total Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets		1.099.139	1.055.432	43.707	4,1%
Total Aset / Total Assets		6.096.231	4.449.309	1.646.922	37,0%

*dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Kinerja Aset Lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 47,2% dibandingkan tahun 2016. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan piutang usaha Perseroan terutama dari sektor pembiayaan modal kerja – anjak piutang. Peningkatan piutang usaha Perseroan sektor pembiayaan konsumen mencapai 89,6% atau Rp 716.656 juta jika dibandingkan dengan tahun 2016. Peningkatan piutang pembiayaan konsumen merupakan dampak dari aktivitas penetrasi pasar dan perubahan kebijakan pemasaran untuk mendapatkan pangsa pasar pembiayaan kendaraan bekas. Manajemen melihat hal ini sebagai bagian dari peningkatan kebutuhan pembiayaan yang mengalami perbaikan setelah dalam beberapa tahun relatif stagnan. Respon Perseroan dengan meningkatkan penetrasi pasar dan perubahan kebijakan pemasaran menjadi kunci dalam peningkatan pembiayaan konsumen yang diperoleh Perseroan. Sementara untuk pembiayaan modal kerja – anjak piutang juga mengalami kenaikan sebesar 33,7% atau Rp 769.565 juta. Peningkatan pembiayaan modal kerja – anjak piutang relatif didorong dari debitur aktif Perseroan yang kembali melakukan pencairan pembiayaan. Perseroan tetap melihat sektor pembiayaan modal kerja – anjak piutang menjadi pilihan usaha pembiayaan yang menarik dan sebagai

The Company's Current Asset performance increased by 47.2% compared to 2016. This was mainly due to an increase in the Company's account receivables, primarily from the working capital financing sector - factoring. The increase in account receivables of the Company's consumer financing sector reached 89.6% or Rp716,656 million compared to 2016. The increase in consumer financing receivables was an impact of the market penetration activities and changes in marketing policies made by the Company to obtain used vehicle market financing market share. The Management saw this as part of an improvement in financing needs that have improved after years of relatively stagnant. The Company's response by increasing market penetration and made changes in the marketing policy was the key to the improvement of consumer financing. At the same time, working capital financing - factoring also increased by 33.7% or Rp769,565 million. The increase in working capital financing - factoring was relatively fueled by active debtors that requesting more financing. The Company continues to see working capital financing sector - factoring as an attractive financing option and a diversification of the Company's financing business. The Company's Non-Current Asset Performance has also increased compared to 2016.

diversifikasi dari pembiayaan Perseroan. Kinerja Aset Tidak Lancar Perseroan mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2016. Hal ini didorong oleh peningkatan piutang lain-lain sebesar 53,3%. Secara keseluruhan, kinerja Aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar 37%, dari tahun 2016 menjadi Rp 6.096.231 juta.

This was driven by an increase in other receivables by 53.3%. Overall, the Company's Asset performance increased by 37%, from 2016 to Rp6,096,231 million.

Liabilitas

Liabilities

		2017	2016	Δ (RP)	Δ (%)
Liabilitas Jangka Pendek / Short-Term Liabilities	Pinjaman yang diterima / Loans Received	2.153.078	1.457.094	695.984	47,8%
	Utang Asuransi / Insurance Debt	1.132	913	219	24,0%
	Utang Pajak / Tax Payable	31.166	11.586	19.580	169,0%
	Beban Akrua / Accrued Expenses	73.252	34.646	38.606	111,4%
	Total Liabilitas Jangka Pendek / Total of Short-Term Liabilities	2.258.628	1.504.239	754.389	50,2%
Liabilitas Jangka Panjang / Long-Term Liabilities	Kontrak Asuransi / Insurance Contract	10.930	9.764	1.166	11,9%
	Surat Utang Jangka Menengah / Medium Term Notes	991.969	399.835	592.134	148,1%
	Utang Obligasi / Bonds Payable	993.662	990.574	3.088	0,3%
	Liabilitas Pajak Tangguhan / Deferred Tax Liabilities	21.067	12.242	8.825	72,1%
	Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang / Long-Term Employee Benefits Liabilities	40.836	31.767	9.069	28,5%
	Liabilitas Lain-lain / Other Liabilities	98.138	70.558	27.580	39,1%
	Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Long-Term Liabilities	2.156.602	1.514.740	641.862	42,4%
Total Liabilitas / Total Liabilities		4.415.230	3.018.979	1.396.251	46,2%

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Liabilitas Perseroan secara total mengalami peningkatan sebesar 46.2% dibandingkan tahun 2016. Peningkatan Liabilitas Perseroan lebih besar disebabkan karena Perseroan melakukan peningkatan pada Surat Utang Jangka menengah sebesar 148.1%. Perseroan melakukan aksi korporasi dengan penerbitan Medium Term Notes II Sinar Mas Multifinance Tahun 2017 sebesar Rp 500 Miliar yang digunakan untuk melakukan pelunasan Medium Term Notes I Sinar Mas Multifinance Tahun 2015. Selain itu, Perseroan juga melakukan penerbitan Medium Term Notes III Tahap 1 Sinar Mas Multifinance Tahun 2017 sebesar Rp 500 Miliar untuk modal kerja Perseroan. Liabilitas Jangka Pendek Perseroan mengalami kenaikan 50,2% dibanding tahun 2016. Peningkatan pinjaman Perseroan memberikan kontribusi terbesar terhadap kenaikan Liabilitas Jangka Pendek Perseroan. Pinjaman Perseroan mengalami kenaikan sebesar 47.8% atau Rp 695.984 juta. Liabilitas Liabilitas Jangka Panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar 42.4% dibanding tahun 2016. Peningkatan Liabilitas Jangka Panjang disebabkan penerbitan Surat Utang Jangka Menengah Perseroan untuk kepentingan pelunasan surat utang sebelumnya dan modal kerja Perseroan. Kenaikan pada liabilitas Perseroan menunjukkan upaya Perseroan untuk memperbesar modal kerja untuk pembiayaan Perseroan. Hal ini juga menunjukkan kredibilitas yang baik dari Perseroan terhadap kepercayaan dari sektor perbankan dan pasar modal.

The total of the Company's Liabilities increased by 46.2% compared to 2016. The increase in the Company's Liabilities was due to an increase in the Medium Term Note balance by 148.1%. The Company conducted a corporate action with the issuance of Medium Term Notes II Sinar Mas Multifinance Year 2017 amounted to Rp500 billion which is used to settle Medium Term Notes I Sinar Mas Multifinance Year 2015. In addition, the Company also issued Medium Term Notes III Phase I Sinar Mas Multifinance Year 2017 amounted to Rp500 billion for adding the working capital. The Company's Short-Term Liabilities increased 50.2% compared to 2016. The increase in Company's loan contributed the most to the increase in the Company's Short-Term Liabilities. The Company's loan increased by 47.8% or Rp695,984 million. The Company's Long-Term Liabilities Income also increased by 42.4% compared to 2016. Long-term Liabilities Increased due to the issuance of the Company's Medium Term Notes for the purpose of repayment of previous bonds and working capital. The increase in the Company's liabilities shows the Company's efforts to add working capital for the Company's financing. It also shows the Company's good credibility in the face of banking sector and capital markets.

Ekuitas**Equity**

	2017	2016	Δ (RP)	Δ (%)
Modal Saham / Capital Stock	1.150.000	1.000.000	150.000	15%
Tambahan Modal dari <i>Tax Amnesty</i> / Additional Capital from Tax Amnesty	76.447	74.422	2.025	3%
Tambahan Proforma Kepentingan Nonpengendali dan Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali / Non-Controlling Interest's Additional Proforma and Business Combination Transaction of Entities Under Common Control	-	17.137	-17.137	-100%
Kepentingan Nonpengendali / Non-Controlling Interest	23.852	-	23.852	100%
Saldo Laba / Retained Earning	430.702	241.662	189.040	78,2%
Total Ekuitas / Total Equity	1.681.001	1.430.330	250.671	17,5%

*dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Ekuitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar 27,3% dibandingkan tahun 2016. Kenaikan Ekuitas Perseroan disebabkan oleh kenaikan pada saldo laba Perseroan yang mencapai 78,2% dibanding tahun 2016 dan adanya tambahan modal disetor dari Pemegang Saham sebesar 15% dari tahun 2016. Saldo laba Perseroan mengalami kenaikan dikarenakan Perseroan memutuskan untuk tidak melakukan pembagian dividen. Penambahan modal disetor Perseroan dari Pemegang Saham digunakan oleh Perseroan untuk melakukan akuisisi terhadap lembaga jasa keuangan lainnya.

The Company's Equity increased by 27.3% compared to 2016. The increase in the Company's Equity was due to an increase in the Company's retained earnings of 78.2% compared to 2016 and the additional paid-in capital of Shareholders by 15% from 2016. The balance of the Company's retained earning has increased because the Company decided not to distribute any dividend. Other than that, the Company also took part in tax amnesty program which gave additional to the Company's equity.

Laba-Rugi Komprehensif Perseroan**Comprehensive Income of Company**

		2017	2016	Δ (RP)	Δ (%)
Pendapatan / Revenues	Bunga / Interest	997.266	661.083	336.183	50.9%
	Asuransi / Insurance	8.486	5.742	2.744	47.8%
	Premi / Premium	21.690	19.818	1.872	9.4%
	Administrasi / Administration	272.539	160.992	111.547	69.3%
	Keuntungan Selisih Kurs Mata Uang Asing / Gain on Foreign Exchange	1.259	0	1.259	100%
	Keuntungan dan investasi jangka pendek / Profits and short term investments	6.005	3.664	2.341	63.9%
	Lain-Lain / Others	57.073	44.180	12.893	29.2%
Total Pendapatan / Total Revenues		1.364.318	895.479	468.839	52.4%
Beban / Expenses	Bunga / Interest	376.882	257.831	119.051	46.2%
	Gaji & Tunjangan / Salaries & Employees Benefits	374.856	250.409	124.447	49.7%
	Umum & Administrasi / General & Administrative	100.710	97.620	3.090	3.2%
	Penyusutan & Amortisasi/ Depreciation & Amortization	69.289	68.441	848	1.2%
	Kerugian Penurunan Nilai Piutang dan Agunan yang Diambil Alih/ Provision for Impairment Losses of Receivables and Foreclosed Assets	155.571	60.279	95.292	158.1%
	Beban <i>underwriting</i> asuransi / Insurance underwriting expenses	13.493	15.370	-1.877	-12.2%
	Kerugian Selisih Kurs Mata Uang Asing / Loss on Foreign Exchanges	0	2.146	-2.146	-100.0%
	Lain-Lain / Others	23.305	16.899	6.406	37.9%
Total Beban / Total Expenses		1.114.106	768.995	345.111	44.9%
Laba Sebelum Pajak / Income Before Tax		250.212	126.484	123.728	97.8%
Beban Pajak / Tax Expenses		54.763	32.014	22.749	71.1%
Laba Bersih / Net Income		193.067	92.810	100.257	108.0%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Loss)		-3.032	8.668	-11.700	-135.0%
Penghasilan Komprehensif / Comprehensive Income		190.035	101.478	88.557	87.3%

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Pendapatan usaha Perseroan mengalami peningkatan sebesar 52.4% dibandingkan tahun 2016. Peningkatan pendapatan Perseroan sangat dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan dari bunga sebesar 50.9%. Manajemen melihat peningkatan pendapatan bunga dikarenakan peningkatan pencairan pembiayaan terutama pembiayaan konsumen dan pembiayaan modal kerja untuk anjak piutang. Hal ini merupakan dampak dari perbaikan permintaan terhadap sektor otomotif dan pertumbuhan pada sektor usaha konsumen anjak piutang yang kembali membaik. Beban Perseroan mengalami kenaikan sebesar 44.9% dibanding tahun 2016. Sepanjang tahun 2016, Perseroan melakukan upaya pengawasan terhadap beban Perseroan untuk menjaga agar beban Perseroan tetap efisien terhadap kegiatan Perseroan. Perseroan menargetkan rasio beban terhadap pendapatan Perseroan dikisaran 80% - 85%. Kenaikan beban Perseroan sangat dipengaruhi oleh kenaikan beban bunga sebesar 46.2% dibandingkan tahun 2016. Selain itu sejalan dengan adanya kualitas piutang pembiayaan yang mengalami penurunan, maka Perseroan melakukan pencadangan terhadap penurunan nilai piutang pembiayaan yang mengalami kenaikan sebesar 158.1% dibanding tahun 2016. Laba Bersih Komprehensif Perseroan mengalami kenaikan sebesar 87.3% dibandingkan tahun 2016. Kenaikan Laba Komprehensif Perseroan merupakan dampak dari peningkatan pendapatan dan pengendalian terhadap beban Perseroan. Manajemen Perseroan melihat hal ini sebagai sebuah prestasi yang perlu dipertahankan untuk terus mengembangkan Perseroan.

The Company's revenues increased by 52.4% compared to 2016. The increase in revenues was strongly influenced by an increase in interest income of 50.9%. The Management saw an increase in interest income was due to increased disbursement of financing, especially in the consumer financing and working capital financing for factoring. This was a result of improved demand for the automotive sector and growth in the consumer factoring business sector that has recovered the past year. The Company's expenses increased by 44.9% compared to 2016. During 2016, the Company undertook an effort to monitor the Company's expenses to keep the Company's expenses efficient compare to the Company's activities. The Company targets the Company's expenses to revenue ratio to be around 80% -85%. The increase in the Company's expenses was strongly influenced by 46.2% increase in the interest expense compared to 2016. In addition, due to the decreasing quality of financing receivables, the Company decided to record provision against impairment losses of financing receivables which increased by 158.1% compared to 2016. Comprehensive Net Income experienced an increase of 87.3% compared to 2016. The Company's Comprehensive Income Increase was a result of increased revenue and control over the Company's expenses. The Management saw this as an achievement that needs to be maintained in order to continue the Company's development.

Arus Kas

Cash Flow

		2017	2016	Δ (RP)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flow from Operating Activities	Jumlah Penerimaan Kas / Total Cash Received	3.995.244	2.847.131	1.148.113
	Jumlah Pengeluaran Kas / Total Cash Paid	5.281.251	3.551.315	1.729.936
	Kas Bersih Diperoleh Untuk Aktivitas Operasi / Net Cash Provided for Operating Activities	1.286.007	704.184	(581.823)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flow From Investing Activities	Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used in Investing Activities	(77.556)	(51.210)	(26.346)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from Financing Activities	Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	1.432.438	831.007	601.431
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas / Net Increase (Decrease) in Cash		68.875	75.613	(6.378)
Kas Awal Tahun / Cash at the Beginning of the Year		92.879	17.266	75.613
Kas Akhir Tahun / Cash at the End of the Year		161.754	92.879	68.875

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Kas bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi Perseroan mengalami penurunan Rp 581.823 juta dibandingkan tahun 2016 menjadi Rp 1.286.007 juta. Hal ini terjadi dikarenakan jumlah pengeluaran kas untuk aktivitas operasi mengalami peningkatan sebesar Rp 1.729.936 juta dibanding tahun 2016, sehingga menurunkan kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan

Net cash provided by the Company's Operating Activities decreased by Rp 581,823 million compared to 2016 to Rp1,286,007 million. This was due to the amount of cash expenditures for operating activities increased by Rp 1,729,936 million compared to 2016, resulting in lower net cash provided by operating activities. This was due to an increase in the Company's financing distribution and as part

dalam pemberian pembiayaan Perseroan dan sebagai bagian dari implikasi upaya Perseroan untuk meningkatkan pengelolaan piutang pembiayaan Perseroan. Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar Rp 26.346 juta dibandingkan dengan tahun 2016. Hal ini dikarenakan Perseroan melakukan peningkatan untuk melakukan aktivitas investasi terutama dari penjualan aset tetap. Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan mengalami kenaikan sebesar Rp 601.431 juta. Hal ini terjadi disebabkan adanya perolehan dana dari Surat Utang Jangka Menengah Perseroan sebesar Rp 1.000.000 juta yang sebesar Rp 350.000 juta digunakan untuk pelunasan sebagian Surat Utang Jangka Menengah.

of the implication of the Company's efforts to improve the management of the Company's financing receivable. Net cash used in investing activities decreased by USD 26,346 million compared to 2016. This was because the Company increase its investment activities mainly from the sales of fixed assets. Net cash provided by financing activities increased by USD 601,431 million. This was due to the receipt of proceeds from the Company's Medium Term Notes amounted to Rp1,000,000 million, where about Rp350,000 million was used to repay part of the Medium Term Notes.

BAHASAN DAN ANALISIS TENTANG KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG PERUSAHAAN

Discussion and Analysis Concerning Ability to Pay Debt and Collectibility Level of Company Receivables

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan untuk membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang sangat dipengaruhi oleh sumber likuiditas Perseroan. Perseroan menjaga agar Perseroan tetap memiliki kemampuan membayar utang yang baik dengan menjaga keseimbangan untuk antara aset dan liabilitas Perseroan.

Debt Paying Ability

The Company's ability to pay the debt, both short-term and long-term abilities is highly affected by the Company's liquidity sources. The Company always strives so that the Company still has the ability to pay its debt by keeping the balance between the Company's assets and liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

• Rasio Lancar

	2017	2016
Aktiva Lancar / Current Assets	4.997.092	3.393.877
Kewajiban Lancar / Current Liabilities	2.258.628	1.504.239
Rasio Lancar / Current Ratio	2,21	2,26

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Rasio lancar Perseroan pada tahun 2017 sebesar 2.21 kali. Ini menunjukkan bahwa jumlah aktiva lancar Perseroan dapat memenuhi kewajiban lancar Perseroan. Perseroan mengalami penurunan nilai rasio lancar dari tahun 2016 yaitu 2,28 kali menjadi 2,23 kali pada tahun 2017. Penurunan rasio lancar Perseroan disebabkan kenaikan kewajiban lancar Perseroan. Tahun 2017, Perseroan mengalami kenaikan kenaikan aktiva lancar melalui peningkatan pendanaan jangka pendek Perseroan, sehingga meningkatkan kewajiban lancar Perseroan pada akhir tahun 2017. Kenaikan pinjaman yang diterima Perseroan mengalami kenaikan sebesar 45,35%. Hal ini terjadi sebagai implikasi strategi Perseroan untuk meningkatkan sumber pendanaan Perseroan melalui peningkatan kerjasama perbankan dengan Perseroan.

Short Term Liabilities

• Current Ratio

The Company's current ratio in 2017 was 2.11 times. This indicated that the Company's current assets could meet its current liabilities. The Company has decreased its current ratio from 2.28 times in 2016 to 2.23 times in 2017. The decrease in the Company's current ratio was due to the increase in the Company's current liabilities. In 2017, the Company experienced an increase in the current liabilities due to an increase in the Company's short term financing, thus increasing its current liabilities by the end of 2017. The loans received by the Company increased by 45.35%. This occurred as an implication of the Company's strategy to increase the Company's funding sources by adding banking cooperation with the Company.

Liabilitas Jangka Panjang

• Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas

	2017	2016
Kewajiban Lancar / Current Liabilities	2.258.628	1.504.239
Kewajiban Jangka Panjang / Long Term Liabilities	2.156.602	1.514.740
Laba Komprehensif / Comprehensive Income	1.580.702	1.241.662
Total Modal / Total Capital	1.681.001	1.430.330
Rasio Utang Terhadap Laba Bersih / Debt to Net Income	2,63	2,11

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tahun 2017 menunjukkan bahwa jumlah liabilitas Perseroan melebihi jumlah ekuitas Perseroan sebesar 2,63. Hal ini menunjukkan bahwa resiko likuiditas Perseroan cukup tinggi, dikarenakan jumlah ekuitas tidak mampu memenuhi jumlah liabilitas Perseroan. Pada tahun 2017 komposisi liabilitas Perseroan yang menunjukkan bahwa kewajiban lancar lebih besar dibandingkan kewajiban jangka panjang maka resiko likuiditas dapat diterima dikarenakan kewajiban lancar yang merupakan kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan. Tahun 2017 juga terjadi kenaikan dari kewajiban jangka panjang sebagai dampak dari penerbitan Surat Utang Jangka Menengah Perseroan yang digunakan untuk modal kerja Perseroan. Manajemen melihat hal ini sebagai hal yang perlu diperhatikan dikarenakan kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang Perseroan mengalami kenaikan dibanding tahun 2017, terutama kewajiban jangka panjang yang mengalami kenaikan signifikan.

• Rasio Liabilitas Terhadap Laba Bersih (Debt to Net Income Ratio)

	2017	2016
Kewajiban Lancar / Current Liabilities	2.258.628	1.504.239
Kewajiban Jangka Panjang / Long Term Liabilities	2.156.602	1.514.740
Laba Komprehensif / Comprehensive Income	190.035	101.478
Rasio Utang Terhadap Laba Bersih / Debt to Net Income	23,23	29,75

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Rasio utang terhadap laba bersih Perseroan pada tahun 2017 sebesar 23,23. Hal ini menunjukkan kemampuan laba Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang cenderung rendah bahkan mengalami penurunan dibanding tahun 2016. Peningkatan kewajiban jangka panjang Perseroan yang signifikan memberi dampak terhadap penurunan rasio utang terhadap laba bersih walaupun Perseroan menunjukkan kenaikan laba bersih yang juga signifikan.

Long Term Liabilities

• Debt to Equity Ratio

The Company's Debt to Equity Ratio in 2017 indicated that the Company's total liabilities have exceeded the Company's total equity of 2.63. This showed that the Company's liquidity risk was quite high, due to the amount of equity was not able to meet the Company's total liabilities. In 2017, the composition of the Company's liabilities showed that the current liabilities were greater than its long-term liabilities, thus the risk of liquidity was still acceptable because of the current liabilities was consist of short-term liabilities that was used for the Company's operational activities. In 2017 there was also an increase in long-term liabilities as a result of the issuance of the Company's Medium Term Notes used for the Company's working capital. The Management saw this as a matter that needed to be considered due to the Company's current liabilities and long term liabilities experienced an increase compared to 2017, especially in long-term liabilities that significantly increased.

• Net Income to Equity Ratio

The Company's debt to net income ratio in 2017 was 23.23. This demonstrated the ability of the Company's profit to meet short-term and long term liabilities that a little bit low and even degressed compared to 2016. The significant increase in the Company's long-term liabilities gave an impact on the reduction debt to net income ratio although the Company showed a significant increase in net income.

Kolektabilitas Piutang

Tingkat kolektabilitas piutang Perseroan dapat dilihat melalui rasio lama penagihan rata-rata (*average collection period*) yang menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutang Perseroan dan rasio perputaran piutang (*receivable turnover*) yang menunjukkan berapa kali yang ditanam dalam piutang berputar dalam setahun.

Kinerja Kolektabilitas Piutang Perseroan

	2017	2016
Rata-Rata Piutang / Average Receivables	3.827.665	2.607.046
Jumlah Pembiayaan / Total Financing	7.504.536	4.833.308
Rasio Perputaran Piutang / Receivable Turnover Ratio	1,96	1,85
Rasio Lama Penagihan Rata-Rata (Hari) / Average Collection Ratio (Days)	184	194

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Pada tahun 2017, rasio perputaran piutang Perseroan sebesar 1,96. Nilai rasio perputaran piutang Perseroan mengalami kenaikan dari tahun 2016 sebesar 1,85 menjadi 1,96 pada tahun 2017. Hal ini menunjukkan terlalu besarnya modal kerja dalam piutang Perseroan, walaupun ada perbaikan dari sisi kolektabilitas Perseroan. Industri pembiayaan yang memiliki keterkaitan erat dengan pengelolaan piutang memiliki karakteristik rasio perputaran piutang yang relatif rendah, sehingga rasio perputaran piutang Perseroan dapat diterima. Manajemen tetap melihat perlunya perhatian untuk menjaga rasio perputaran piutang Perseroan dikarenakan rasio perputaran piutang mengalami kenaikan dibanding tahun 2016.

Receivables Collectibility

The collectibility ratio of the Company receivables can be seen through the average collection period which shows the average time it takes by the Company to collect its receivable and its receivable turnover ratio which shows how many times receivables rotate in a year.

Performance of the Company's Receivables Collectibility

In 2017, the Company's receivables turnover ratio was 1.96. The Company's receivable turnover ratio has increased from 1.85 in 2016 to 1.96 in 2017. This showed too much working capital in the Company's receivable, despite improvement in the Company's collectibility. The financing industry that closely related to the management of receivables has the characteristic of relatively low receivable turnover ratio, so the Company's receivable turnover ratio is acceptable. The Management still saw the need for maintain the accounts receivable turnover ratio due to the Company's accounts receivable turnover ratio has increased compared to 2016.

STRUKTUR MODAL

Capital Structure

Per tanggal 31 Desember 2017, struktur modal Perseroan ialah sebagai berikut :

As of December 31, 2017, the Company's capital structure was as follows :

Kategori Pendanaan / Funding Category	2017 (Rp)	Porsi / Portion (%)
PINJAMAN / LOANS		
Pinjaman Jangka Pendek / Short Term Loans	2.153.078	37%
Pinjaman Jangka Panjang / Long Term Loans	1.985.630	34%
Jumlah Pinjaman / Total Loans	4.138.708	71%
EKUITAS / EQUITY		
Jumlah Ekuitas / Total Equity	1.681.001	29%
Jumlah Sumber Pendanaan / Total Funding Source	5.799.509	

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Struktur modal Perseroan yang digunakan untuk kegiatan usaha Perseroan dibagi atas Pinjaman dan Ekuitas. Pinjaman merupakan modal Perseroan yang diperoleh dari pinjaman atau penerbitan surat utang, sedangkan Ekuitas merupakan modal Perseroan yang diperoleh dari penempatan dana oleh pemegang saham Perseroan. Porsi Pinjaman dalam modal Perseroan ialah sebesar 71%, sedangkan porsi Ekuitas dalam Modal Perseroan ialah 29%. Hal ini menunjukkan bahwa modal Perseroan lebih banyak diperoleh dari Pinjaman. Pinjaman Perseroan diperoleh dari PT. Bank Nasional Indonesia Tbk, PT. Bank Pan Indonesia Tbk, PT. Bank Capital Indonesia Tbk, PT. Bank Mega Tbk, dan PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk sedangkan penerbitan surat utang Perseroan ialah Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013, Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016, Medium Term Notes (MTN) Sinar Mas Multifinance II Tahun 2017, dan Medium Term Notes (MTN) Sinar Mas Multifinance III Tahap 1 Tahun 2017. *Gearing ratio* Perseroan pada tahun 2017 ialah 2,46. Dengan nilai *gearing ratio* sebesar 2,46 menunjukkan bahwa *gearing ratio* Perseroan telah sesuai dengan Pasal 46 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Pembiayaan, dimana *gearing ratio* paling tinggi ialah 10 kali. Hal ini memberikan kesempatan kepada Perseroan untuk melakukan peningkatan kerjasama pendanaan Perseroan baik melalui kerjasama pinjaman perbankan maupun aktivitas pasar modal.

The Company's capital structure used for the Company business activities is divided into Debt and Equity. Debt is the Company's capital acquired from loans or issuance of debt securities, whereas Equity is the Company's capital acquired from the placement of funds from Company shareholders. The portion of Debt in Company's capital is 71%, while the Equity portion in Company's capital is 29%. This indicated that the Company's capital was mostly acquired from Loans. The Company's loan have been acquired from PT. Bank Nasional Indonesia Tbk, PT. Bank Pan Indonesia Tbk, PT. Bank Capital Indonesia Tbk, PT. Bank Mega Tbk, and PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk whereas the issuance of the Company's debt securities consisted of Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013 Bonds, Sinar Mas Multifinance III Year 2016, Medium Term Notes (MTN) of Sinar Mas Multifinance II Year 2017 and Medium Term Notes (MTN) of Sinar Mas Multifinance III Phase 1 of 2017. The Company's gearing ratio in 2017 was 2.46. The gearing ratio of 2.46 indicated that the Company's gearing ratio was in conformity with Article 46 of the Financial Services Authority Regulation No.29/POJK.05/2014 concerning Financing Business Implementation, where the gearing ratio shall be 10 times at most. This provides an opportunity for the Company to increase the Company's funding cooperation through both banking loan and capital market activities.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment for Capital Goods Investment

- **Tujuan Dari Ikatan**

Pada tahun 2017, Perseroan telah memiliki ikatan material untuk belanja modal tahun 2018, diantaranya terkait pembangunan gedung kantor cabang dan pengadaan lahan untuk pembangunan kantor cabang.

- **Sumber Dana**

Perseroan memiliki tingkat pengembalian yang baik dan mampu membiayai belanja modal baik dari aktivitas kas maupun dana pihak diluar Perseroan yang masih dalam struktur modal yang optimal. Tahun 2018, Perseroan memberikan alokasi belanja sebesar Rp 25.418 juta untuk melakukan belanja modal. Anggaran belanja modal tersebut akan digunakan untuk pengadaan gedung, tanah, kendaraan, serta peralatan operasional untuk peningkatan kegiatan operasi Perseroan.

- **Mata Uang yang menjadi Denominasi**

Seluruh ikatan material untuk investasi barang modal Perseroan menggunakan mata uang Rupiah.

- **Purpose Of Commitment**

In 2017, the Company has owned material commitment for capital expenditure in 2018, among others in relation to the construction of branch office building and land acquisition of the branch office construction.

- **Source of funds**

The Company has a good rate of return and is able to finance capital expenditure both from cash activities and third party fund which is still within the optimum capital structure. In 2018, the Company provides expenditure allocation amounted to Rp 25,418 Million to make capital expenditure. The capital expenditure budget will be used for building procurement, land, vehicles, and operation equipment to enhance Company operation activities.

- **The Denomination Currency**

All material commitments for Company's capital goods investments shall use Rupiah.

• Rencana Emiten Dalam Perlindungan Denominasi Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Dengan penggunaan mata uang Rupiah sebagai denominasi mata uang untuk ikatan material, maka Perseroan tidak melakukan lindung nilai terhadap ikatan material untuk investasi barang modal.

• Issuer's Plan in Protecting the Denomination of Material Commitment for Capital Goods Investment

With the utilization of Rupiah as the currency denomination for material commitment, the Company does not use any hedging transaction against material commitments for the capital goods investment.

BELANJA MODAL

Capital Expenditure

Pada tahun 2017, belanja modal Perseroan sebesar Rp87,2 Miliar. Belanja modal Perseroan mencapai rasio capex terhadap 6,4% pendapatan Perseroan.

Perseroan melakukan belanja modal, terutama bertujuan untuk meningkatkan kinerja operasional Perseroan. Kategori belanja modal Perseroan ialah sebagai berikut:

- Gedung, dengan tujuan investasi untuk kantor operasional jaringan usaha Perseroan sebagai bagian perluasan jaringan usaha Perseroan
- Tanah, dengan tujuan investasi untuk lahan kantor operasional jaringan usaha Perseroan.
- Kendaraan, dengan tujuan investasi untuk peningkatan kegiatan operasional pada jaringan usaha Perseroan.
- Perlengkapan kantor, dengan tujuan investasi untuk peningkatan dukungan kegiatan operasional jaringan usaha
- Peralatan kantor, dengan tujuan investasi untuk peningkatan dukungan kegiatan operasional jaringan usaha.
- Prasarana, dengan tujuan investasi sebagai peningkatan aset Perseroan.

In 2017, the Company's capital expenditures reached Rp87.2 billion. The Company's capital expenditures reached capex ratio of 6.4% compared to the Company's Revenue.

The Company makes capital expenditure, mainly with the objective to improve Company's operational performance. The categories of the Company capital expenditure are as follows:

- Building, with an investment objective for Company business network operational office as a part of business network expansion of Company.
- Land, with an investment objective for land of Company business network operational office.
- Vehicles, with an investment objective to enhance operational activities of Company business network.
- Office supplies, with the investment objective to increase supports for operational activities of the business networks.
- Office equipment, with an investment objective to enhance business network operational activities supports.
- Infrastructure, with an investment objective as an enhancement of Company assets.

Realisasi Belanja Modal 2017

	2017	2016	2015
Tanah / Land	9.370	118.682	16.160
Bangunan / Building	19.239	29.933	54.695
Kendaraan / Vehicles	6.956	13.602	3.481
Peralatan Kantor / Office Supplies	30.279	15.242	30.887
Perlengkapan Kantor / Office Equipment	3.072	1.603	1.839
Prasarana / Infrastructure	2.619	537	1.925
Aset dalam Pembangunan / Construction in Progress	15.680	8.527	18.915
Jumlah Belanja Modal / Total Capital Expenditure	87.215	188.126	127.902

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Realization of Capital Expenditure 2017

PERBANDINGAN KINERJA PERSEROAN DENGAN TARGET PERSEROAN

Comparison of the Company's Performance with the Company's Target

	Target 2017 Target 2017	Realisasi 2017 Realization 2017	Pencapaian Achievement
Piutang Pembiayaan / Financing Receivables	2.925.733	4.570.775	156%
Total Aset / Total Assets	4.121.236	6.096.231	148%
Total Liabilitas / Total Liabilities	2.689.338	4.415.230	164%
Total Ekuitas / Total Equity	1.431.899	1.681.001	117%
Total Pendapatan / Total Revenues	971.028	1.364.318	141%
Total Beban / Total Expenses	800.996	1.114.106	139%
Laba Bersih / Net Income	127.524	190.035	149%

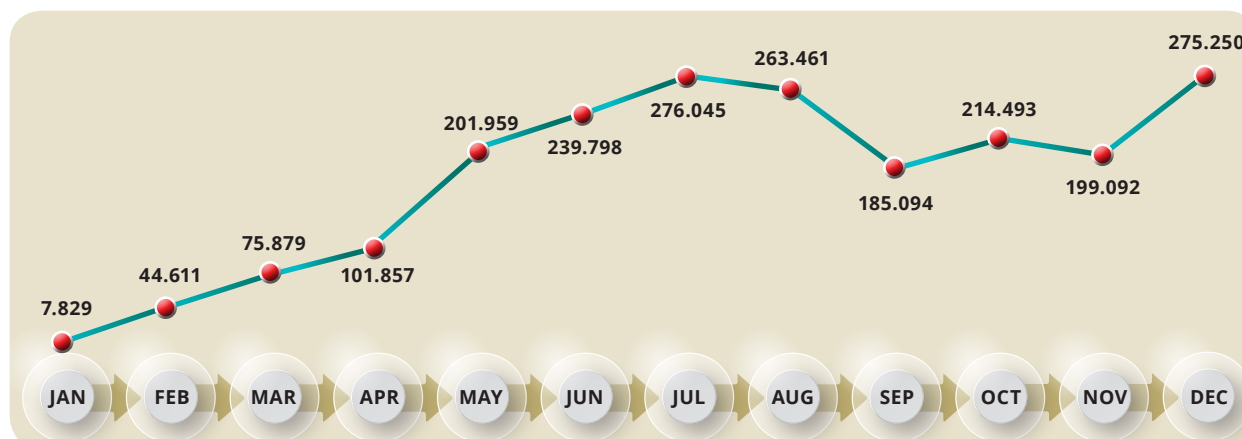
dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Indikator kinerja keuangan Perseroan menunjukkan pencapaian diatas target yang ditetapkan untuk tahun 2017. Untuk Kinerja Aset, pencapaian yang diperoleh Perseroan sebesar 148% dibanding target tahun 2017 Hal ini terutama sangat dipengaruhi oleh Piutang Pembiayaan yang mengalami kenaikan mencapai 156% dibandingkan target yang ditetapkan. Untuk Liabilitas, Perseroan mendapat pencapaian sebesar 164% dari target yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan, Perseroan melakukan peningkatan perolehan sumber dana terutama melalui pinjaman dengan perbankan. Secara Ekuitas, Perseroan mencapai 117% dari target, hal ini dikarenakan peningkatan laba ditahan yang digunakan kembali pada ekuitas dan juga adanya tambahan modal yang diperoleh dari pemegang saham pengendali Perseroan. Pendapatan Perseroan tahun 2017 mencapai 141% dari target yang ditetapkan. Beban Perseroan melampaui target yang ditetapkan yakni sebesar 139%, hal ini menekan pencapaian laba bersih, namun laba bersih tetap melampaui target yang ditetapkan yaitu mencapai 149% dari target yang ditetapkan.

The Company's financial performance indicator showed achievement above the predetermined target for 2017. For Asset Performance, the Company's achievement was 156% compared to the target in 2017. This was particularly influenced by the Financing Receivables which increased by 148% compared to the predetermined target. For Liabilities, the Company has achieved 164% of the target. This was because the Company experienced an increase in the acquisition of funding sources primarily through bank loans. In Equity, the Company achieved 117% of the target, due to the increase in retained earnings reused in equity as well as additional capital derived from the Company's controlling Shareholders. The Company's revenue in 2017 reached 141% of the target. The Company's expenses exceeded the set target of 139%, this has pressed the net profit achievement, however the net profit still exceeded the set target by 149%.

Proyeksi Tahun 2018

1. Proyeksi Pembiayaan Modal Kerja



dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Projections in 2018

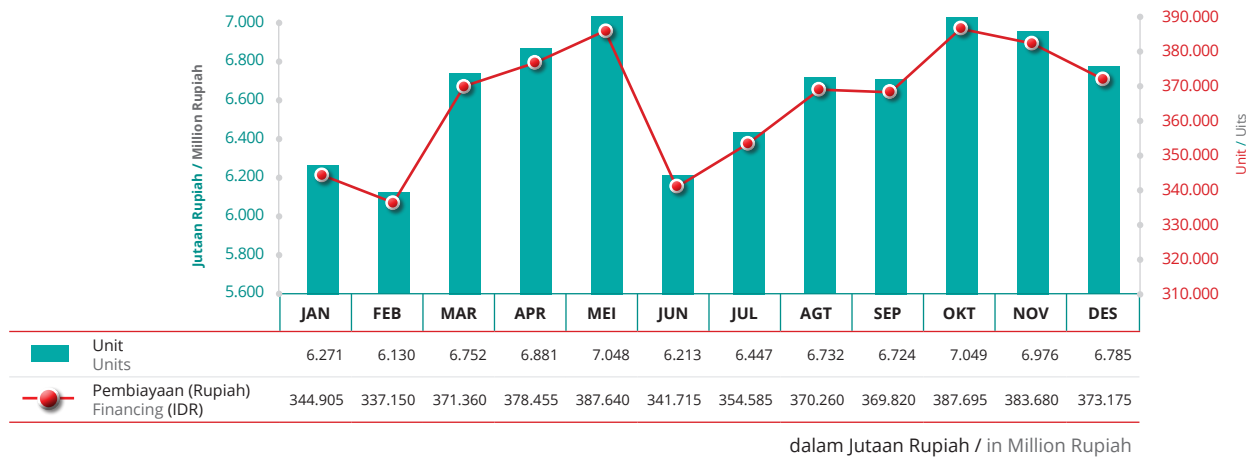
1. Working Capital Financing Projection

Perseroan memproyeksikan total pencairan pembiayaan modal kerja melalui anjak piutang ialah sebesar Rp 2.085.368 juta. Proyeksi ini didasarkan pada potensi pertumbuhan pencairan pembiayaan modal kerja yang memiliki kecenderungan mengalami kenaikan. Target proyeksi pembiayaan modal kerja Perseroan mengalami kenaikan sebesar 2% dari realisasi pada tahun 2016, hal ini dikarenakan Manajemen ingin melakukan peningkatan pengelolaan piutang di bidang pembiayaan yang secara persaingan usaha masih rendah. Selain itu, upaya untuk meningkatkan pengelolaan piutang akan semakin lebih mudah dicapai jika pencairan pembiayaan dalam skala besar dapat dilakukan.

The Company projected total disbursement of working capital financing through factoring amounting to Rp2,085,368 million. This projection was based on the potential growth of working capital financing disbursement that has a tendency to increase. The Company's working capital financing projection target has increased 2% from the realization in 2016, this is because the Management wants to improve the management of receivables in the field of financing that is still low in business competition. In addition, efforts to improve the management of receivables will be more easily achieved if large-scale disbursement of financing can be done.

2. Proyeksi Pembiayaan Multiguna

• Kategori Mobil

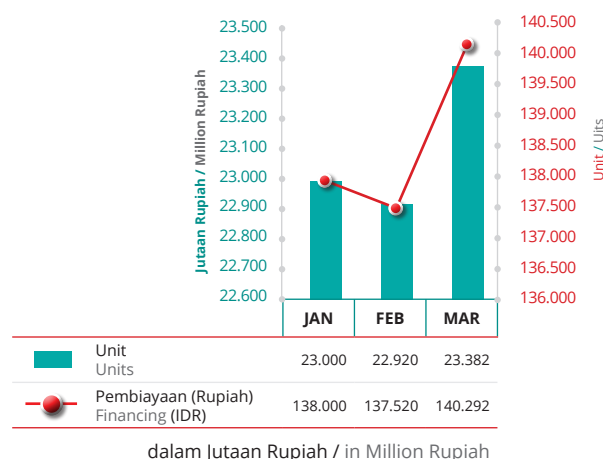


2. Multipurpose Financing Projection

• Cars

• Kategori Motor

• Motorcycles



Perseroan memproyeksikan total pembiayaan multiguna untuk pembelian secara angsuran kategori mobil ialah sebesar 80.008 unit atau setara dengan pencairan pembiayaan sebesar Rp 4.400.440 juta. Untuk pembiayaan multiguna untuk pembelian secara angsuran kategori sepeda motor, Perseroan memproyeksikan total pembiayaan

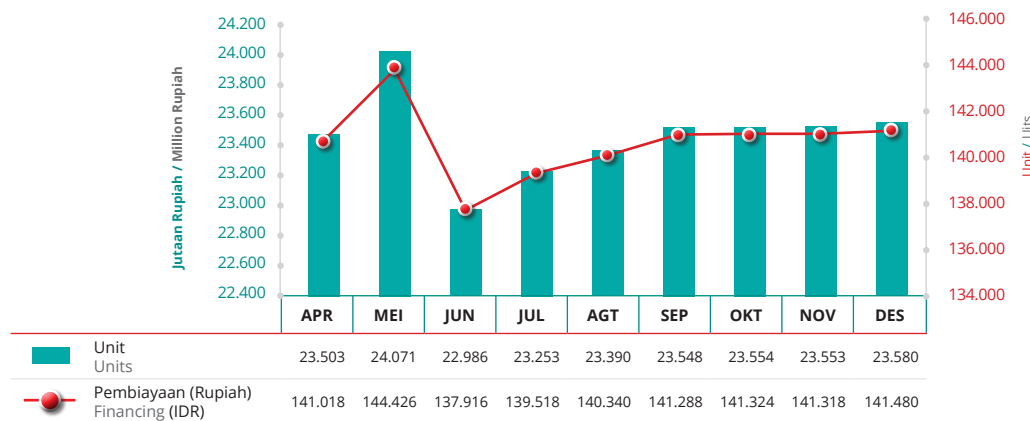
The Company has projected the total of multipurpose financing for car purchases by installments basis category at 80,008 units or equivalent to financing disbursement of Rp 4,400,440 million. For multipurpose financing for the motorcycle purchase by installments category, the Company projected total consumer financing at 69,302 units or equivalent

konsumen ialah sebesar 69.302 unit atau setara dengan pencairan pembiayaan sebesar Rp 415.812 juta. Untuk mencapai target proyeksi Perseroan, maka untuk kategori mobil, Perseroan menetapkan pembiayaan antara 6.130 – 7.049 unit per bulan atau setara Rp 337.150 juta sampai Rp 387.695 juta per bulan. Sedangkan untuk kategori sepeda motor, Perseroan menetapkan pembiayaan antara 22.920 – 23.382 unit per bulan atau setara Rp 137.520 juta – 140.292 juta. Target proyeksi Perseroan naik 16% untuk kategori mobil dari tahun 2017. Untuk kategori sepeda motor, Perseroan akan melakukan perubahan kebijakan pengalihan pembiayaan sepeda motor dari sektor konvensional ke sektor syariah, hal ini menyebabkan pembiayaan motor sektor konvensional mengalami penurunan 69% dibanding realisasi pada tahun 2017.

to financing disbursement of Rp 415.812 million. To achieve the projection target, the Company has set financing between 6,130 - 7,049 units per month or equivalent to Rp337,150 million to Rp387,695 million per month for the cars. As for the motorcycles, the Company set the financing between 22,920 - 23,382 units per month or equivalent to Rp137,520 million - 140,292 million. The Company's projected target was increased 16 percent for car from 2017. In motorcycle, the Company will make changes in its policy by shifting the motorcycle financing from conventional to sharia sectors, thus causing a 69 percent decrease in conventional motorcycle financing compared to 2017.

3. Proyeksi Pembiayaan Syariah

• Ijarah Mutahiyah Bittamlik



dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Perseroan melakukan perubahan kebijakan pembiayaan sepeda motor dari sektor konvensional ke sektor syariah. Perubahan ini didasari oleh potensi pasar pembiayaan syariah yang cukup tinggi dan adanya peningkatan perhatian masyarakat terhadap dasar syariah dalam industri pembiayaan. Akad yang akan digunakan dalam pembiayaan sepeda motor dengan prinsip syariah ialah akad ijarah mutahiyah bittamlik. Perseroan memproyeksikan target pembiayaan sepeda motor dengan akad ijarah mutahiyah bittamlik ialah 211.438 unit atau setara Rp 1.268.628 juta. Untuk mencapai target proyeksi Perseroan, maka untuk pembiayaan sepeda motor dengan akad ijarah mutahiyah bittamlik, Perseroan menetapkan pembiayaan antara 22.986 – 24.071 unit per bulan atau setara Rp 137.916 juta sampai Rp 144.426 juta per bulan.

The Company has changed its motorcycle financing policy from conventional to sharia sector. This change is based on high potential of sharia financing market and increasing of public demands to sharia-based financing in this industry. The agreement (akad) which will be used in motorcycle financing with sharia principles is akad ijarah mutahiyah bittamlik. The Company has set a motorcycle financing target with ijarah mutahiyah bittamlik that reaches 211,438 units or equivalent Rp 1,268,628 million. To achieve the target for this motorcycle financing with akad ijarah mutahiyah bittamlik, the Company has set financing between 22,986 - 24,071 units per month or equivalent to Rp137,916 million to Rp144,426 million per month.

4. Proyeksi Posisi Keuangan

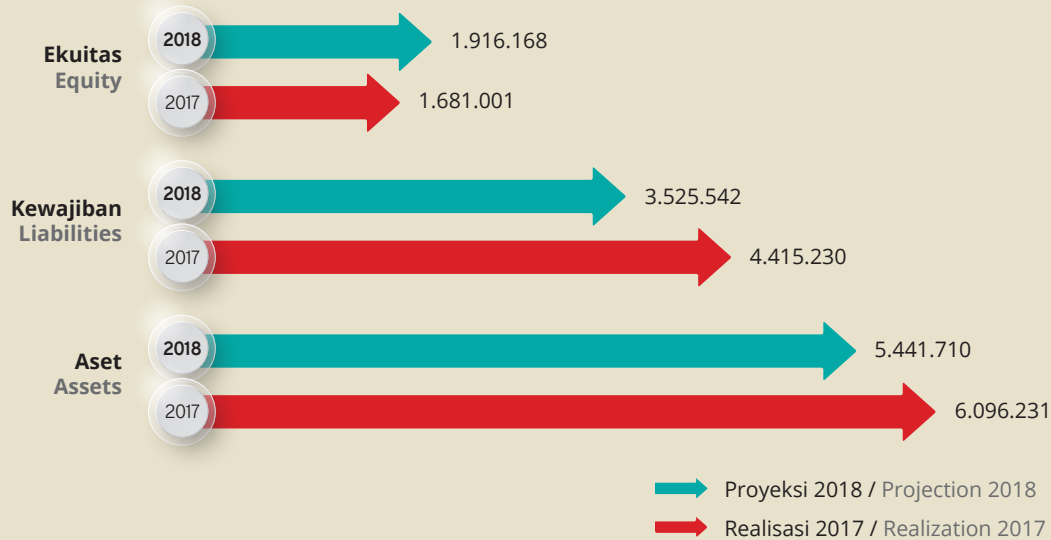
Tahun 2018, Perseroan memproyeksikan penurunan

1. Financial Position Projected

In 2018, the Company has projected a decrease in

aset sebesar 11% dibanding realisasi tahun 2017. Penurunan aset diproyeksikan terjadi dari penurunan pengelolaan piutang pembiayaan Perseroan setelah Perseroan melakukan penurunan pembiayaan modal kerja. Liabilitas Perseroan diproyeksikan akan mengalami penurunan sebesar 20% dibanding realisasi tahun 2017. Penurunan terjadi dikarenakan Perseroan akan melakukan pelunasan terhadap pendanaan pihak ketiga terutama dari kerjasama dengan pihak perbankan yang digunakan membiayai modal kerja Perseroan.

asset about 11% compared to 2017. The asset decline is projected due to a decrease the management of the Company's financing receivables after the Company decreases its working capital financing. The Company's Liabilities are projected to decrease by 20% compared to 2017. The decrease is due to the Company's repayment of third party funding, especially from cooperation with banks that uses to finance the Company's working capital.



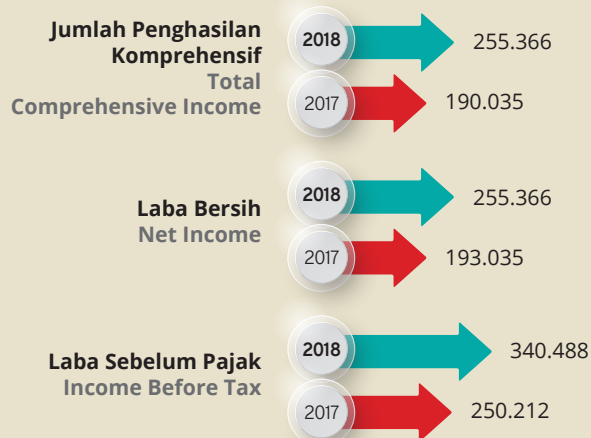
dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

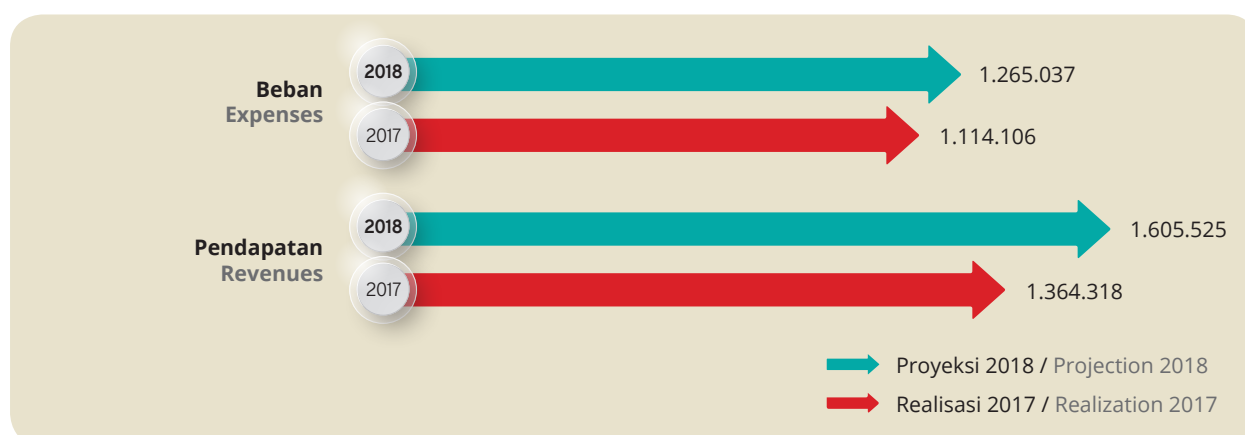
5. Proyeksi Laba Rugi Komprehensif

Tahun 2018, target laba bersih Perseroan ialah sebesar Rp 255.366 juta mengalami kenaikan 32% dari realisasi 2017. Untuk memperoleh target laba bersih, maka Perseroan menargetkan pendapatan sebesar Rp 1.605.525 juta, naik sebesar 18% dibandingkan realisasi tahun 2017. Sedangkan untuk beban, Perseroan menargetkan sebesar Rp 1.265.037 juta, naik sebesar 15% dibandingkan realisasi tahun 2017.

5. Projection of Comprehensive Income Statement

In 2018, the Company's net income target is Rp255,366 million, increase 32 percent from 2017. To achieve this target, the Company targets revenues amounted to Rp1,605,525 million, an increase of 18 percent compared to 2017. Meanwhile, The Company targets expenses amounted to Rp1,265,037 million, increase 15% compared to 2017.





dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Information and Material Fact Occurred After the Date of Accountant's

Setelah tanggal laporan akuntan 22 Maret 2018, terjadi beberapa kejadian penting yang memberikan dampak signifikan terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Kejadian penting terhadap Perseroan berkaitan dengan adanya peningkatan pinjaman Perseroan melalui kerjasama fasilitas kredit baru dan penerbitan Surat Utang Jangka Menengah.

After the date of the accountant report on March 22, 2018, there were several important events that had a significant impact on the performance and the business risks in the future. Important events against the Company related to an increase in its debt through the new credit facility cooperation and the issuance of Medium Term Notes.

- a. **Pada tanggal 6 April 2018**, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah atau *Medium Term Notes* (MTN) Sinar Mas Multifinance IV Tahun 2018 dengan jumlah nilai pokok sebesar Rp 500.000 juta. Jangka waktu MTN tersebut adalah 3 (tiga) tahun. Tingkat bunga MTN ini adalah 10,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. MTN Perusahaan akan jatuh tempo pada tanggal 6 April 2021. MTN ini tidak dijamin dengan jaminan khusus dan tidak dicatatkan di bursa manapun. Peringkat MTN adalah [Idr] A- (A minus) oleh PT Fitch Ratings Indonesia. PT Sinarmas Sekuritas, PT Bank Bukopin Tbk dan KSEI bertindak sebagai Arranger, Agen Pemantau dan Agen Pembayaran MTN Sinar Mas Multifinance IV Tahun 2018.
- a. **On April 6th, 2018**, the Company issued Medium Term Notes (MTN) Sinar Mas Multifinance IV Year 2018 with total principal amounting to Rp 500 Billion. The MTN period is 3 (three) years. MTN interest rate is 10.75% per annum, payable every 3 (three) months. The Company's MTN will mature on April 6, 2021. MTN is not secured by specific collateral and are not listed on any stock exchange. MTN rank is [Idr] A- (A minus) by PT Fitch Ratings Indonesia. PT Sinarmas Sekuritas, PT Bank Bukopin Tbk and KSEI acting as the Arranger, Monitoring Agent and Payment Agent of MTN Sinar Mas Multifinance IV Year 2018.
- b. **Pada tanggal 9 April 2018**, Perusahaan melakukan pembayaran pokok dan bunga ke-20 Obligasi II Sinar Mas Multifinance Tahun 2013 yang kemudian dilakukan pelunasan pada tanggal 10 April 2018 melalui KSEI sebesar Rp 500.000 juta.
- b. **On April 9th, 2018**, the Company made the 20th principal and interest payment on Bonds of Sinar Mas Multifinance II Year 2013 and repaid the Bonds in full on April 10th, 2018 through KSEI amounted to Rp 500,000 million.

PROSPEK USAHA

Business Prospect

Industri pembiayaan memiliki keterkaitan erat dengan sektor otomotif sebagai hulu industri pembiayaan. Salah satu produk Perusahaan Pembiayaan ialah pembiayaan konsumen yang identik dengan pembiayaan untuk kepemilikan kendaraan bermotor baik mobil maupun sepeda motor bagi masyarakat, sehingga penting untuk melihat prospek industri otomotif dan prospek industri pembiayaan secara bersama.

Prospek Industri Otomotif

- **Mobil**

Industri otomotif terutama mobil, pada tahun 2018 diperkirakan masih akan mengalami kenaikan dari sisi penjualan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan penjualan yang terjadi pada sepanjang tahun 2017. Dari sisi global, tekanan harga bahan baku industri masih akan memberikan dampak yang besar pada harga industri sektor otomotif yang dapat memicu harga kendaraan yang tetap tinggi. Variasi produk juga akan menjadi penentu bagi perusahaan otomotif untuk berkembang dan memenangkan persaingan pasar. Beberapa perusahaan otomotif dunia memang saat ini sedang berlomba untuk mengeluarkan berbagai varian baru dari berbagai segmentasi mulai dari *city car*, *medium passenger vehicle* (MPV) hingga *sport utility vehicle* (SUV), hal ini membuat industri otomotif dipercaya masih akan terus meningkat di tahun 2018. Tahun 2018, Pemerintah Indonesia juga akan mendorong pertumbuhan ekonomi mencapai 5,4%, hal ini jelas menunjukkan bahwa dengan pertumbuhan ekonomi mencapai 5,4%, maka tingkat kesejahteraan masyarakat akan mengalami peningkatan dan diharapkan juga berpengaruh bagi peningkatan permintaan mobil di Indonesia.

Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia, tahun 2017 tercatat penjualan mobil mengalami kenaikan sebesar 2% dibanding tahun 2016. Hal ini disebabkan oleh dorongan dari penjualan kendaraan niaga yang didorong dari pertumbuhan industri yang meningkat tahun 2017. Peningkatan perekonomian di tahun 2017 juga memberikan dampak dengan peningkatan permintaan masyarakat terhadap penjualan mobil. Aktivitas konstruksi yang didorong oleh percepatan infrastruktur melalui program-program pemerintah juga memberikan dampak sampingan terhadap peningkatan kebutuhan kendaraan niaga. Bisnis jasa layanan transportasi online yang masih berkembang di tahun 2017 juga menyumbang pertumbuhan penjualan mobil. Hal ini diperkirakan akan terus mengalami perkembangan seiring dengan pertumbuhan penyediaan layanan transportasi online

Financing industry has a close relationship with the automotive sector as the upstream of financing industry. One of the products of Financing Company is consumer financing which is identical with the financing for automotive ownership both for cars and motorcycles for the community, so it is important to see the prospect of automotive industry altogether with the prospect of financing industry.

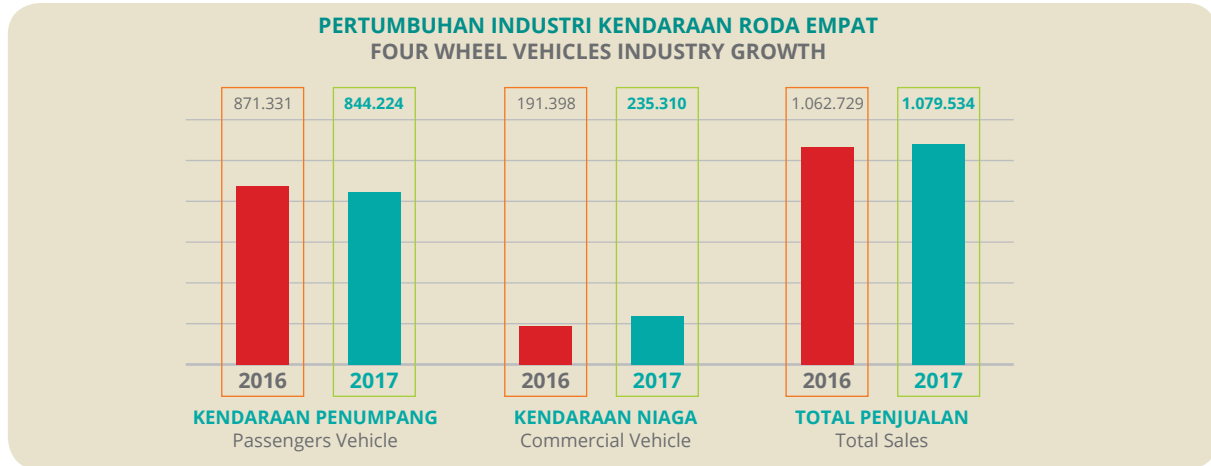
Prospect of Automotive Industry

- **Car**

The automotive industry, especially cars, in 2018 is estimated to experience an increase in terms of sales. This can be seen by a sales increase that happened throughout 2017. Globally, the pressure from industrial raw material price still has a significant impact on the cost of the automotive sector industry which can trigger consistently high car prices. Product variations will also be one of important factors for automotive companies to grow and increase its market share. Several automotive companies in the world are currently competing to introduce a variety of new variants of various segments ranging from city cars, medium passenger vehicle (MPV) to the sports utility vehicle (SUV), this makes the automotive industry is believed will rise in 2018. The Government of Indonesia in 2018 also will encourage economic growth to reach 5.4%. This suggests that with economic growth of 5.54, the level of community welfare will increase and it is expected to affect the increase in the demand of cars in Indonesia.

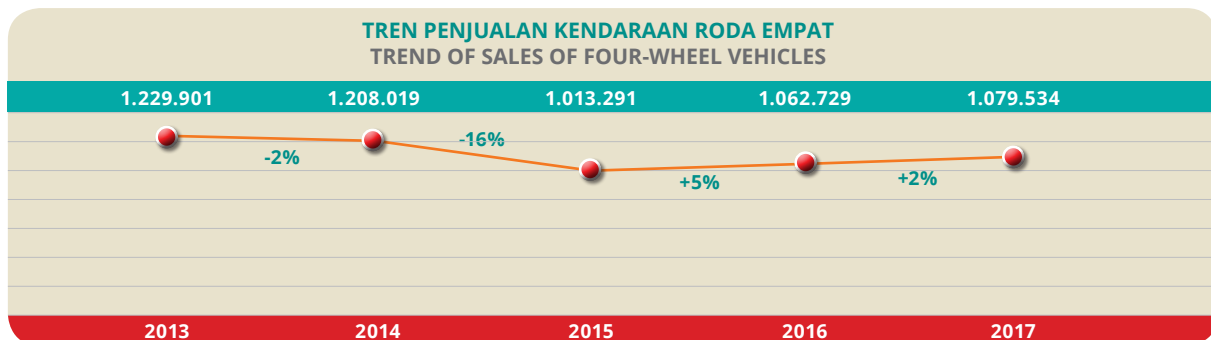
Based on the data of Indonesian Automotive Industry Association, in 2017 car sales was recorded an increase of 2% compared to 2016. This was due to a boost from sales of commercial vehicles that was driven by increasing industry growth in 2017. The economy improvement in 2017 has also impacted an increase in consumer demand on car sales. Construction activities driven by the acceleration of infrastructure through government programs also have a side effect on the increasing demand for commercial vehicles. The online transportation service business that grew in 2017 also contributed to growth in car sales. This is projected to keep improved in line with online transportation services outside of big cities in Java, but also has penetrated to cities in the outer islands.

yang bukan hanya masuk dikota – kota pulau Jawa, namun juga telah masuk kebeberapa wilayah lain diluar pulau Jawa.



Pelaku industri melihat bahwa tahun 2018, angka penjualan mobil dipercaya akan kembali mengalami peningkatan. Beberapa hal yang menjadikan dasar keyakinan ini ialah peningkatan aktivitas penjualan dari perusahaan otomotif sepanjang tahun 2018 dikarenakan tren peningkatan permintaan kendaraan roda empat baik untuk niaga sebagai dampak sampingan pertumbuhan industri dan konstruksi infrastruktur di Indonesia. Selain itu, biaya bahan bakar cenderung masih akan rendah ditahun 2018, sehingga masih akan mendorong pembelian kendaraan mobil penumpang. Tren dalam 5 tahun terakhir, penurunan penjualan terbesar terjadi di akhir tahun 2015 yaitu sebesar 16% namun untuk akhir tahun 2016 kembali mengalami peningkatan sebesar 5% dibanding akhir tahun 2015.

Industry players believe that the number of car sales will continue to increase in 2018. Some of the things that supported this belief were that the increase in sales activity from automotive companies throughout 2018 due to a trend in increasing four wheel car demands for commercial cars as a side effect of the growth in industry and infrastructure construction in Indonesia. In addition, fuel costs are likely to remain low by 2018, thus encouraging the purchase of passenger cars. Looking at the trend in the last 5 years, the sales decline only occurred in 2015 of 16%, however by 2016 it has recover to increase by 5% compared with 2015.



Dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang memiliki peranan untuk mempengaruhi industri kendaraan bermotor roda empat, prospek usaha kendaraan bermotor roda empat pada tahun 2018 akan mengalami pertumbuhan dibanding tahun 2017, dimana besaran pertumbuhan penjualan kendaraan diperkirakan akan naik 5-10% dibanding akhir tahun 2018.

By considering various factors that have roles to influence 4-wheels vehicle industry, the business prospect of 4-wheels vehicle in 2018 will experience a growth compared to 2017, where the growth of car sales is expected to increase by 5-10% compared with 2018.

- **Sepeda motor**

Industri sepeda motor nasional saat ini masih dalam fase penurunan dan perlambatan pertumbuhan. Indonesia sebagai salah satu negara pengguna sepeda motor terbesar kedua di Asia Tenggara dibawah Thailand mengalami perlambatan dari sisi pertumbuhan penjualan sepeda motor. Hal ini dirasakan terus terjadi secara signifikan dalam beberapa waktu terakhir.

Tingkat permintaan sepeda motor di Indonesia sangat dipengaruhi oleh efektifitas penggunaan dan harga kendaraan yang relatif terjangkau. Dari sisi efektifitas penggunaan, pengguna masih melihat bahwa sepeda motor merupakan solusi untuk melakukan aktivitas berkendara terutama di perkotaan yang memiliki tingkat kepadatan kendaraan yang tinggi. Dari sisi harga kendaraan, industri sepeda motor memiliki ketahanan terhadap harga yang lebih stabil dibandingkan dengan mobil. Hal ini dikarenakan bahan baku produksi sepeda motor telah banyak menggunakan produksi dalam negeri sehingga mengurangi ketergantungan pada bahan baku impor yang sangat dipengaruhi oleh nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar.

Fase penurunan dan perlambatan pertumbuhan terjadi dikarenakan potensi pasar pengguna sepeda motor telah mencapai tingkatan maksimal. Secara nyata, dapat terlihat bahwa di beberapa kota besar di Indonesia, hampir seluruh lapisan masyarakat telah memiliki kendaraan roda dua. Hal inilah yang menyebabkan perlambatan pertumbuhan pengguna sepeda motor saat ini. Dengan target pertumbuhan ekonomi mencapai maksimal 5,4 %, maka diharapkan permintaan sepeda motor akan juga mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat terutama kalangan menengah yang merupakan konsumen dan calon konsumen terbesar sepeda motor. Pengguna sepeda motor juga masih melihat kelemahan pada infrastruktur transportasi umum di Indonesia sebagai alasan untuk tetap memilih menggunakan sepeda motor dibandingkan dengan transportasi umum. Isu keamanan dan kenyamanan dalam transportasi umum masih menjadi pertimbangan kalangan menengah untuk lebih memilih sepeda motor sebagai alat transportasi utama.

Saat ini, produsen harus melakukan diversifikasi varian sepeda motor untuk menarik minat pengguna sepeda motor melakukan pembelian. Selain itu, wilayah penjualan menjadi kunci penting dari keberhasilan penjualan sepeda motor. Wilayah Indonesia Timur yang masih memiliki potensi pasar yang cukup besar merupakan wilayah yang penting bagi produsen untuk mengembangkan jalur penjualan dan meningkatkan pembelian kendaraan roda dua. Produsen melihat bahwa pasar sepeda motor lebih mengarah kepada

- **Motorcycles**

National motorcycle industry is still experiencing a phase of declining and slowing growth. Although, Indonesia is still the second largest motorcycle user country in Southeast Asia under Thailand, but the demand for motorcycles still experienced a decline. This happened quite significantly in the few years.

The demand rate of motorcycles in Indonesia was significantly influenced by the effectiveness of use and the motorcycle price that is relatively affordable. In terms of the effective use, users still consider that motorcycles are a solution to conduct activities of riding particularly in urban area that has a high density of vehicles. In regards to the price of vehicle, motorcycle industry has a more stable resistance to price compared to cars. This was due to the raw materials used for motorcycle production are mostly domestic products so that reduced the dependence on import raw materials which are highly affected by Rupiah exchange against US Dollar.

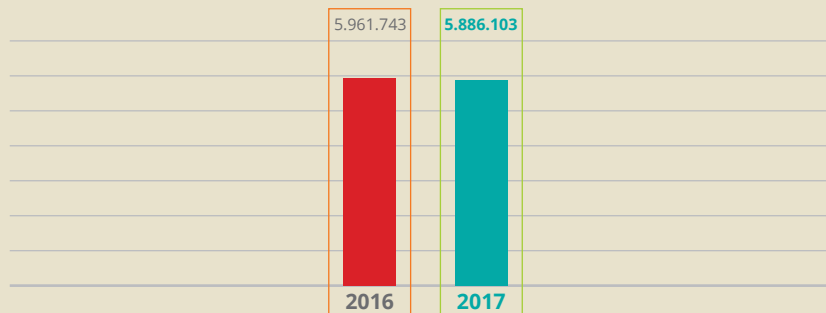
The decline phase and slowing growth occurred due to the market potential for motorcycle has reached maximum level. In reality, it could be seen that in several major cities in Indonesia, almost all members of the community have a two-wheeled vehicle. This has led to a slowdown in growth of motorcycle users today. With the economic growth target of 5.4%, it is expected that the demand for motorcycles will also increase in line with the increase in the society welfare, especially the middle class who are the biggest consumers and potential consumers of motorcycles. Motorcycle users still saw weaknesses in public transport infrastructure in Indonesia as a reason to stay using motorcycles as compared with public transport. Issues of security and comfort in public transport were still a consideration for the middle class to choose motorcycles as the primary means of transportation.

Currently, manufacturers must diversify motorcycle variants to attract motorcycle users to make a purchase. In addition, the sales area becomes an important key to the success of motorcycle sales. Eastern Indonesia that has a big market potential is an important area for manufacturers to develop sales channels and increase the sales of two-wheeled vehicles. Manufacturers see that the motorcycle market is more directed to consumers who want to replace its old unit to the new ones instead of new consumers who first own a

konsumen yang ingin berganti unit kendaraan baru dibanding dengan konsumen baru yang pertama kali memiliki sepeda motor. Hal ini yang masih menjadi harapan bagi produsen untuk tetap menjadikan pasar sepeda motor Indonesia sebagai target penjualan sepeda motor mereka.

motorcycle. This is still the main hope for manufacturers to continue to make the Indonesian motorcycle market as their sales target.

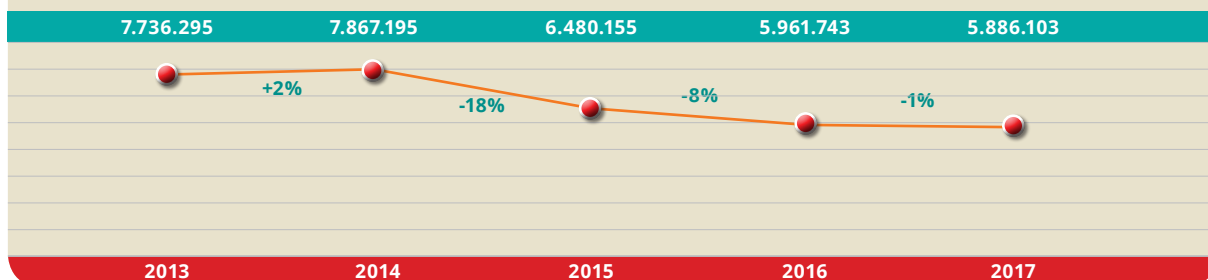
PERTUMBUHAN INDUSTRI KENDARAAN RODA DUA TWO WHEEL VEHICLES INDUSTRY GROWTH



Berdasarkan data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia, hampir seluruh produksi sepeda motor nasional dalam 2 tahun terakhir diserap oleh pasar nasional. Ini menunjukkan bahwa memang produksi sepeda motor Indonesia dikhususkan untuk memenuhi pasar dalam negeri. Produsen berharap bahwa pasar sepeda motor dapat kembali tumbuh pada tahun 2018, namun produsen memahami jika pertumbuhan yang terjadi tidak akan terlalu signifikan. Pola distribusi sepeda motor juga diperkirakan akan mengalami pergeseran dari wilayah Jawa dan Bali ke beberapa wilayah di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi bahkan Indonesia Timur dikarenakan pertumbuhan ekonomi yang diarahkan ke wilayah tersebut.

Based on the data of Indonesian Motorcycle Industry Association, almost all national motorcycle production in the last 2 years was absorbed by national market. This demonstrated that the motorcycles products were still specified to fulfill domestic market. The manufacturers hope that the motorcycle market will recover its growth in 2017, however they understand that the growth may not be too significant. The pattern of motorcycles distribution is also predicted to shift from Java and Bali to other areas in Sumatera, Kalimantan and Sulawesi even to Eastern Indonesia due to the economic growth that directed toward those areas.

TREN PENJUALAN KENDARAAN RODA DUA TREND OF SALES OF TWO-WHEEL VEHICLES



Jika melihat tren penjualan kendaraan roda dan mempertimbangkan aspek pertumbuhan ekonomi Indonesia, maka diperkirakan untuk tahun 2018 peningkatan akan berkisar pada 3% - 4% dimana total penjualan akan diperkirakan antara 6 - 6,5 juta sepeda motor pada tahun 2018.

If we look at the trend of vehicle sales and consider the aspect of economic growth in Indonesia, it is estimated that in 2018 the increase will range from around 3% - 4% where total sales will be estimated between around 6-6.5 million motorcycles in 2018.

Prospek Industri Pembiayaan

• Pembiayaan Multiguna

Sektor Pembiayaan multiguna memiliki pengaruh terbesar bagi industri pembiayaan di Indonesia saat ini. Pembiayaan multiguna saat ini mencakup 59% dari total keseluruhan piutang Perusahaan Pembiayaan di Indonesia. Kontribusi piutang pembiayaan multiguna mengalami kenaikan dari tahun 2016, tercatat bahwa piutang pembiayaan multiguna mengalami kenaikan 6% dan mempertahankan posisi sebagai kontribusi terbesar bagi piutang pembiayaan secara nasional. Pembiayaan multiguna merupakan produk kegiatan usaha pembiayaan yang memiliki keterkaitan erat dengan industri karena terkait pemenuhan kepemilikan kendaraan bermotor oleh masyarakat. Industri otomotif memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap pembiayaan multiguna untuk mendorong permintaan kendaraan bermotor dikarenakan pembiayaan multiguna menjadi pilihan metode pembayaran utama yang saat ini dipilih oleh konsumen.

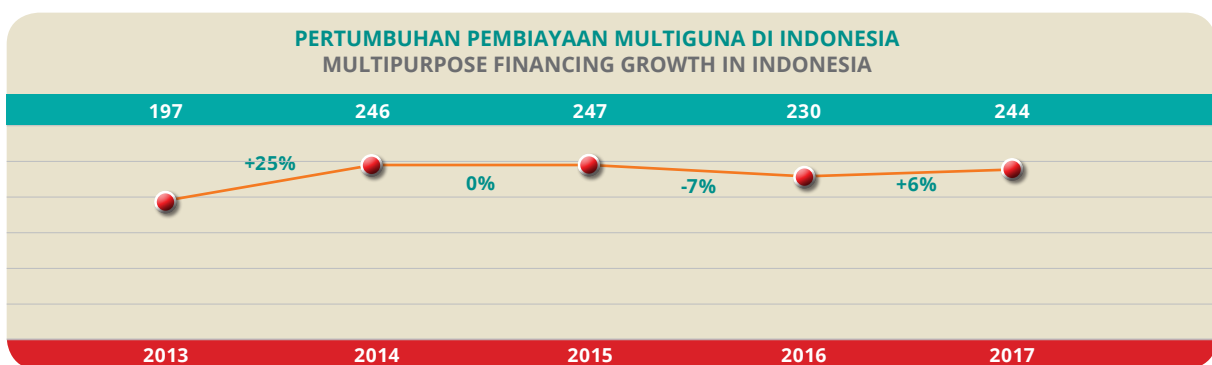
Peningkatan atau penurunan pertumbuhan industri otomotif baik roda dua maupun roda empat sangat berimplikasi pada kinerja sektor pembiayaan multiguna di Indonesia. Diversifikasi pembiayaan multiguna menjadi penting untuk dilakukan jika melihat bahwa pertumbuhan untuk kepemilikan kendaraan bermotor cenderung stagnan. Pembiayaan multiguna untuk sektor maritim dan UMKM menjadi sasaran baru pembiayaan multiguna. Hal ini juga sejalan dengan paket kebijakan ekonomi pemerintah yang mendorong industri pembiayaan untuk melakukan pembiayaan pada sektor maritim dan UMKM. Selain itu dengan tumbuhnya keuangan digital di Indonesia, pembiayaan multiguna dapat ikut berkembang dengan melakukan pembiayaan untuk keuangan digital di Indonesia.

Prospect of Financing Industry

• Multipurpose Financing

The sector of Multipurpose Financing has a big influence to the financing industry in Indonesia at this time. Multipurpose Financing currently covers 59% from the entire receivables of Financing Companies in Indonesia. The contribution of multipurpose financing receivables has increased from 2016, the Company recorded that multipurpose financing receivables increased by 6% and maintained their position as the largest contribution to national financing receivables. Multipurpose Financing is a product of financing business activities that is closely related to the industry, in conjunction with the fulfillment of vehicles ownership by the community. The automotive industry has a high dependence on multipurpose financing to encourage promote demand on automotive, as Multipurpose Financing becomes the primary payment method selection by the consumers.

The increase or decrease in automotive industry both four-wheel vehicle and two-wheel vehicle has a significant impact to the multipurpose financing sector performance in Indonesia. Diversified multipurpose financing becomes important considering that the growth of motor vehicle ownership tends to stagnate. Multipurpose Financing for the maritime sector and SMEs become a new target multipurpose financing. This is also consistent with the government's package of economic policies that encourage the financing industry to fund the maritime and SMEs sectors. In addition, with the growth of digital finance in Indonesia, multipurpose financing can also be developed by financing for digital finance activities in Indonesia.



dalam Triliun Rupiah / in Trillion Rupiah

Berdasarkan data Statistik Keuangan Perusahaan Pembiayaan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan tahun 2017, piutang pembiayaan konsumen mencatat kenaikan 6% dibandingkan periode tahun 2017 atau tercatat sebesar Rp 244 Triliun. Tahun 2017 menjadi indikator bahwa pertumbuhan pembiayaan konsumen

Based on the data of Financial Highlights of Financing Companies released by the Financial Services Authority in 2017, consumer financing receivables recorded an increase by 6% compare to 2017 or recorded at Rp244 Trillion. 2017 has been an indicator that the growth of consumer financing can no longer solely

tidak dapat lagi hanya mengandalkan pembiayaan untuk industri otomotif, namun diversifikasi ke sektor UMKM juga membantu pertumbuhan pembiayaan multiguna. Sejak tahun 2013, pertumbuhan piutang pembiayaan konsumen selalu tercatat mengalami fluktuasi, dengan kenaikan tertinggi sebesar 25% pada tahun 2014. Kebergantungan pembiayaan multiguna pada industri kendaraan bermotor selama ini turut memberikan dampak terhadap fluktuasi pertumbuhan pembiayaan multiguna di Indonesia. Diversifikasi target pembiayaan multiguna perlu dilakukan untuk mendorong kembali pertumbuhan pembiayaan multiguna. Jika mengacu pada kinerja industri otomotif yang tetap menjadi acuan dan juga jenis pembiayaan baru seperti UMKM dan sektor maritim, maka untuk tahun 2018, sektor pembiayaan konsumen akan mencapai level pertumbuhan maksimal 10%, namun hal ini masih dapat bertambah seiring diversifikasi pembiayaan multiguna dan pertumbuhan keuangan digital yang dapat menjadi target pembiayaan multiguna.

- **Pembiayaan Investasi**

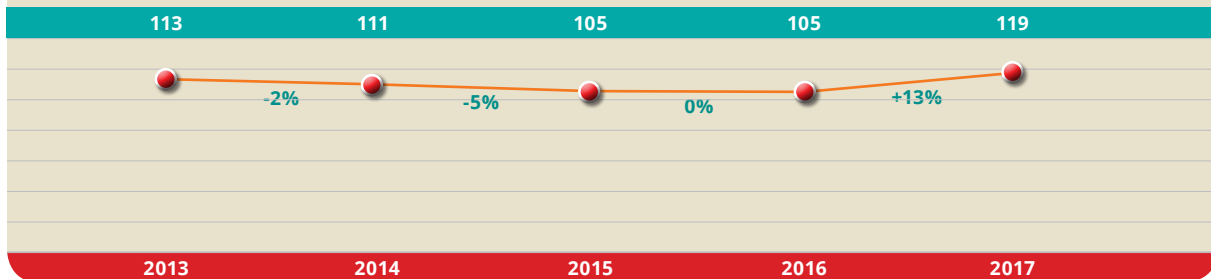
Pembiayaan Investasi menduduki peringkat kedua dengan porsi 29% dari total piutang perusahaan pembiayaan di Indonesia. Pembiayaan investasi memiliki keterkaitan erat dengan pertumbuhan industri khususnya industri yang membutuhkan pembiayaan dalam jangka waktu panjang seperti industri perkebunan dan pertambangan. Jika melihat target pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 yang mencapai 5,4%, maka kecenderungan sektor industri juga akan mengalami sejalan pertumbuhan ekonomi nasional. Pertumbuhan piutang pembiayaan investasi cenderung stagnan dalam 5 tahun terakhir. Periode kenaikan tertinggi terjadi pada fase tahun 2011 dan 2012, namun saat ini pembiayaan investasi cenderung stabil. Hal ini menandakan bahwa sektor pembiayaan investasi perlu mencari sektor usaha lain yang dapat dibiayai dengan metode ini dan tidak hanya mengandalkan sektor usaha perkebunan dan pertambangan yang kemungkinan masih akan stagnan ditahun 2018. Sektor maritim dapat menjadi salah satu target baru dimana sektor maritim saat ini memang menjadi tujuan pengembangan di Indonesia. Diharapkan dengan adanya pilihan sektor industri baru, maka pertumbuhan pembiayaan investasi akan kembali terjadi ditahun 2018.

rely on financing for the automotive industry, but diversification into the MSME sector also would help the growth of multipurpose financing. Since 2013, the growth in consumer financing receivables has always been fluctuated, with highest increase of 25% occurred in 2014. Multipurpose financing dependence on the motor vehicle industry has contributed to the fluctuation of multifunction financing growth in Indonesia. The diversification of multipurpose financing targets needs to be done to push back the multipurpose financing growth. Referring to the performance of the automotive industry, which remains a reference and also new types of financing such as SMEs and the maritime sector, then in 2017, the consumer finance sector will reach the level of growth a maximum of 5%, however this can be further improved in line with multipurpose financing diversification and the growth of digital financing that can be a target for multipurpose financing.

- **Investment Financing**

Investment Financing ranked second with a portion of 29% from the total receivables of financing companies in Indonesia. The investment financing also has a close relation with industrial growth, in particular industry that has a long term financing needs such as plantation and mining industries. If we look at the target of Indonesia economic growth in 2017 that targeted about 5.4%, the tendency of the industry sector will also experience the same in line with the national economic growth. The growth of receivables in the investment financing tends to stagnate in the last 5 years. The highest increase period occurred in 2011 and 2012, but currently investment financing is stable. This indicated that the investment financing sector need to look for other business sectors that could be funded by this method and not just relies on plantation and mining sectors which may still be stagnant in 2018. The maritime sector can be one of the new targets where today the maritime sector is the focus of development in Indonesia. Hopefully, by the existence of new industrial sector selection, the growth of financing through investment financing will recover in 2018.

PERTUMBUHAN PEMBIAYAAN INVESTASI DI INDONESIA INVESTMENT FINANCING GROWTH IN Indonesia



dalam Triliun Rupiah / in Trillion Rupiah

Berdasarkan data Statistik Data Keuangan Perusahaan Pembiayaan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan tahun 2018 piutang pembiayaan investasi mengalami kenaikan dibandingkan periode tahun 2016 atau tercatat Rp 119 Triliun, naik 13% dari periode 2016. Kondisi pembiayaan investasi yang mengalami kenaikan terjadi karena kinerja industri hulu yang terkait seperti industri konstruksi dalam keadaan yang berkembang. Dorongan kebijakan pemerintah melalui proyek infrastruktur banyak memberikan dorongan pertumbuhan pembiayaan investasi. Jika mengacu pada kondisi makro ekonomi dimana target pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 mencapai 5.4%, maka pertumbuhan piutang pembiayaan investasi tahun 2018 akan mengalami pertumbuhan dibandingkan periode tahun 2017. Pertumbuhan piutang pembiayaan investasi diperkirakan berada pada level 10% atau piutang tercatat sebesar Rp 130 - 140 Triliun pada akhir tahun 2018.

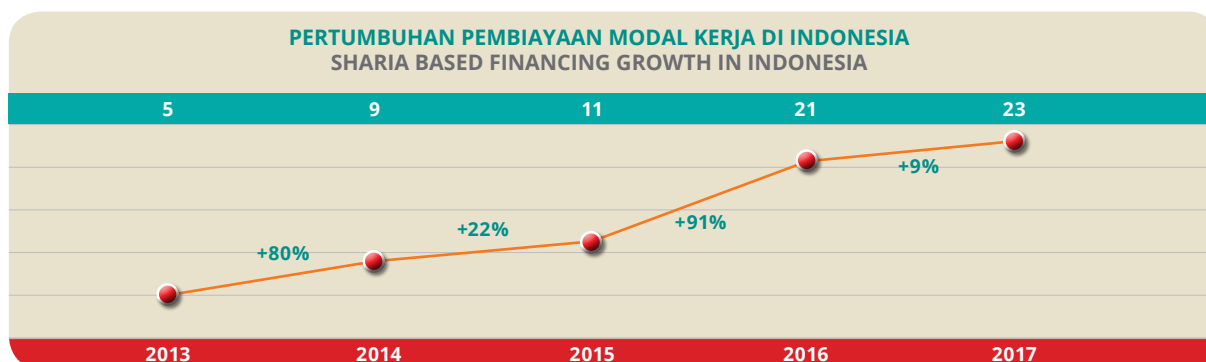
Based on the data of Financial Highlights of Financing Companies released by the Financial Services Authority in 2018, receivable in the investment financing increased compared to 2016 or recorded Rp119 Trillion, increased by 13% compare to 2016. The increase in the investment financing was due to the performance of related upstream industry such as the construction industry that is still in a developing stage. The government policy to continue its infrastructure projects contributes a lot to the growth of investment financing. If referring to the macroeconomic conditions in which the target of Indonesia economic growth in 2018 reached 5.4%, the growth of investment financing receivables in 2018 should be better compared to 2017. The growth of investment financing receivables is estimated at 10% or receivable shall be recorded at Rp130 - 140 Trillion by the end of 2018.

• Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja memiliki porsi 6% dari total piutang Perusahaan Pembiayaan di Indonesia. Pembiayaan modal kerja memiliki keterkaitan erat dengan industri yang membutuhkan akses permodalan jangka pendek seperti sektor usaha perdagangan dan manufaktur. Didalam pelaksanaan pembiayaan modal kerja di Indonesia, kegiatan pembiayaan modal kerja lebih banyak dilakukan oleh perusahaan yang saling memiliki afiliasi. Pengenalan masyarakat akan produk pembiayaan modal kerja masih dapat dikatakan rendah sehingga permintaan pembiayaan untuk kategori pembiayaan modal kerja belum bertumbuh signifikan. Dalam 5 tahun terakhir, sektor pembiayaan modal kerja menunjukkan peningkatan yang signifikan dari segi piutang pembiayaan walaupun pertumbuhannya masih fluktuatif. Pembiayaan modal kerja diperkirakan akan terus bertumbuh seiring kebutuhan pendanaan jangka pendek yang relatif tinggi dari kalangan korporasi.

• Working Capital Financing

Working capital financing has a portion of 6% from the total receivables of Financing Companies in Indonesia. The working capital financing has a close relation to the industry that need short term capital access such as trading business and manufacture sectors. In the implementation of working capital financing in Indonesia, the working capital financing is mostly done by companies that are mutually affiliated. The community awareness of the working capital financing product can be considered still low so that demand for financing in working capital financing sector also has not grown significantly. In the last 5 years, the working capital financing sector showed a significant increase in the financing receivables amount although its growth is still fluctuating. Working capital financing is expected to continue to grow as the short term financing needs is still relatively high among the corporation.



dalam Triliun Rupiah / in Trillion Rupiah

Berdasarkan data Statistik Data Keuangan Perusahaan Pembiayaan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan tahun 2017, piutang pembiayaan modal kerja mengalami peningkatan sebesar 9% dibandingkan tahun 2016 atau tercatat piutang sebesar Rp 23 Triliun pada tahun 2017. Peningkatan pada tahun 2017 merupakan keberlanjutan peningkatan yang signifikan dari sisi piutang pembiayaan, ini menunjukkan bahwa permintaan pembiayaan modal kerja mulai menunjukkan peningkatan walaupun pertumbuhannya perlu dijaga konsistensinya. Jika mengacu pada kinerja pembiayaan modal kerja dan pola operasi pembiayaan modal kerja yang masih banyak dilakukan hanya pada perusahaan yang berafiliasi, maka pertumbuhan piutang pembiayaan modal kerja masih akan bergerak dinamis. Pertumbuhan yang signifikan pada akhir tahun 2017 telah menunjukkan bahwa pembiayaan modal kerja telah menjadi alternatif sumber pendanaan bagi kalangan korporasi. Pertumbuhan piutang sektor anjak piutang diperkirakan akan tercatat sebesar Rp 25 – 30 Triliun pada akhir tahun 2018.

Based on the data of Financial Data Highlights of Financing Companies released by the Financial Services Authority in 2017, working capital financing receivables experienced an increase of 9% compared to 2016, or recorded at Rp 23 Trillion in 2017. The improvement in 2017 was a significant sustainable increase from the perspective of this financing receivables. This demonstrated that the financing demand of working capital financing sector starts to show an improvement although the consistency in its growth needs to be maintained. If refers to the performance of working capital financing product and the pattern of working capital financing operations that mostly still be conducted only on affiliated companies, then the growth of working capital financing receivables will still move dynamically. Significant growth by the end of 2017 has shown that working capital financing has become an alternative source of funding for corporate citizens. The growth of receivables from the factoring sector is estimated to be recorded at Rp 25 - 30 trillion at the end of 2018.

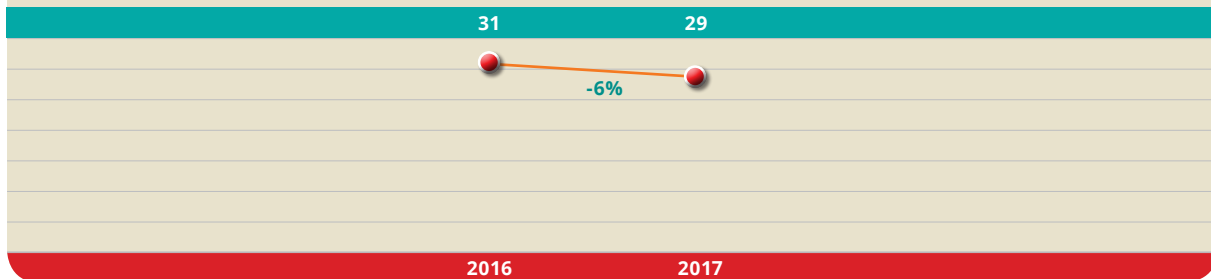
- **Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah**

Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah memiliki porsi 7% dari total piutang Perusahaan Pembiayaan di Indonesia. Sektor pembiayaan syariah masih memiliki potensi untuk berkembang dikarenakan adanya peningkatan perhatian masyarakat terhadap prinsip syariah dalam pembiayaan. Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dibagi kedalam 3 sektor yaitu: pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, dan pembiayaan jasa. Pertumbuhan pembiayaan syariah banyak didorong oleh peningkatan pembiayaan jual beli berdasarkan prinsip syariah.

- **Sharia-Based Financing**

Sharia-based financing has a 7% portion of total Financing Companies receivables in Indonesia. The sharia financing sector still has the potential to grow because increasing public interest in sharia-based financing. Sharia-based financing is divided into three sectors: trade financing (murabahah), investment financing (mudharabah or musyarakah), and service financing. The growth of sharia financing is mostly driven by an increase in sharia-based trade financing (murabahah).

PERTUMBUHAN PEMBIAYAAN PRINSIP SYARIAH DI INDONESIA SHARIA BASED FINANCING GROWTH IN INDONESIA



dalam Triliun Rupiah / in Trillion Rupiah

Berdasarkan data Statistik Data Keuangan Perusahaan Pembiayaan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan tahun 2017, piutang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah mengalami penurunan sebesar 6% dibandingkan tahun 2017 atau tercatat piutang sebesar Rp 29 Triliun pada tahun 2017. Penurunan pada tahun 2017 terjadi karena adanya prinsip syariah yang perlu didalami dalam sektor pembiayaan agar tidak menjadi pelanggaran terhadap ketentuan syariah. Pertumbuhan piutang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah diperkirakan akan tercatat sebesar Rp 30 - 35 Triliun pada akhir tahun 2018.

Based on the data of Financial Highlights of Financing Companies released by the Financial Services Authority in 2017, sharia-based financing receivables decreased by 6% compared to 2017 or recorded at Rp29 Trillion by 2017. The decrease in 2017 was occurred because the sharia principles in financing sector are still needed to be explored so it won't violate any sharia provisions. The growth of sharia-based financing receivables is expected to be recorded at Rp30 - 35 trillion at the end of 2018.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

• Strategi Pemasaran

- Produk

Perseroan saat ini memiliki produk pembiayaan berupa anjak piutang, sewa guna usaha, dan pembiayaan konsumen. Perseroan memiliki perhatian untuk melakukan pengembangan produk pembiayaan terutama yang terkait pembiayaan multiguna seperti pembiayaan pendidikan. Pengembangan produk pembiayaan Perseroan merupakan upaya diversifikasi produk pembiayaan agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang menginginkan produk pembiayaan tidak hanya terkait pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor. Namun didalam pengembangan produk, Perseroan sangat memperhatikan kesesuaian produk dengan peraturan yang berlaku dan aspek manajemen resiko. Selain pengembangan produk, Perseroan juga melakukan peningkatan layanan untuk mendukung kinerja pemasaran Perseroan. Sistem pemasaran berbasis *online* menjadi pilihan strategi untuk meningkatkan penetrasi produk pembiayaan di pasar yang ada. Kecepatan layanan dan persetujuan pembiayaan menjadi pengembangan utama yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2017 untuk meraih pangsa pasar pembiayaan.

• Marketing Strategy

- Product

Company currently has financing products in the form of factoring, lease back, and consumer financing. Company has a concerned for development of financing product especially which is related to multipurpose financing such as financing for education. Development of Company financing product is an effort of diversification of financing products in order to meet the community needs who desire to financing products that are not only related to vehicle ownership financing. However, in the product development, Company is very observance in the product conformity with the applicable regulations and the aspect of risk management. Besides product development, Company also conducts service improvements to support marketing performance of Company. An online-based marketing system became the strategic choice to increase the penetration of financing products in existing markets. Service speed and financing approval are the main developments that the Company undertakes throughout 2017 to capture more financing market share.

- Lokasi

Selama tahun 2017, Perseroan melakukan perluasan jaringan usaha sebagai bagian strategi pemasaran Perseroan. Pada tahun 2017, Perseroan memiliki 106 kantor cabang dan 298 outlet. Kantor cabang dan outlet Perseroan tersebar di Sumatera, Jawa, Bali & Indonesia Timur, Kalimantan, dan Sulawesi. Peningkatan jumlah jaringan usaha dilakukan sebagai upaya Perseroan untuk memberikan kemudahan terhadap akses layanan bagi konsumen Perseroan.

- Harga

Dalam industri Pembiayaan, maka persaingan harga ialah persaingan bunga. Dalam hal ini, Perseroan melakukan pembiayaan dengan bunga yang kompetitif supaya dapat mengisi pangsa pasar yang ada. Dasar pengenaan bunga tetap memperhatikan aspek manajemen resiko, sehingga Perseroan berusaha untuk menjaga agar pengenaan bunga ke konsumen tetap memperhatikan bunga pinjaman yang harus dibayar.

- Promosi

Didalam melakukan kegiatan pemasaran, Perseroan melakukan kegiatan promosi sebagai bagian dari strategi pemasaran Perseroan. Kegiatan promosi Perseroan dilakukan sebagai bagian peningkatan terhadap nilai merek Perseroan (*brand image*). Kegiatan promosi Perseroan dilakukan dengan melakukan dua aktivitas promosi yaitu *above the line* dan *below the line*. Kegiatan promosi *above the line* dilakukan melalui iklan pemberitaan terkait kegiatan pemasaran Perseroan yang ditempatkan pada media cetak diberbagai daerah jaringan usaha Perseroan. Kegiatan *below the line* dilakukan dengan mengikuti berbagai kegiatan promosi langsung yang dilakukan oleh pemerintah maupun asosiasi serta yang dilaksanakan oleh Perseroan sendiri. Bentuk kegiatan promosi langsung yang dilakukan seperti bursa mobil bekas, program sosialisasi kepada masyarakat, serta melalui aktivitas tenaga penjual yang aktif mengadakan kunjungan langsung kepada calon konsumen. Kegiatan promosi Perseroan ini dilakukan diseluruh kantor cabang Perseroan.

- Bukti Fisik Jaringan Usaha

Didalam kegiatan pemasaran Perseroan, nasabah perlu mengetahui keberadaan kantor jaringan usaha Perseroan. Perseroan selalu memberikan keterangan yang jelas terhadap keberadaan kantor jaringan usaha kepada konsumen. Perseroan memberikan logo Perseroan dan logo Pemasaran Perseroan diseluruh kantor jaringan usaha untuk memberikan gambaran jelas kepada konsumen tentang bukti fisik kantor jaringan usaha Perseroan.

- Proses

Didalam strategi pemasaran Perseroan, proses layanan terhadap konsumen merupakan bagian

- Location

During 2017, the Company has expanded its business networks as a part of the Company's marketing strategy. In 2017, the Company has 106 branch offices and 298 outlets. The Company's branch offices and outlets spread out in Sumatra, Java, Bali & East Indonesia, Kalimantan, and Sulawesi. The increase of the number of business networks is conducted as an effort of the Company to provide easy access to services for Company's consumers.

- Price

In financing industry, a price competition is a competition of interest rate. In this case, Company performs financing with competitive interest rate in order to fill the existing market segment. The basis in charging interest is still taking into consideration the aspect of risk management, hence, Company strives to ensure that the imposition of interest to consumers is still taking into account the interest on the loan to be paid.

- Promotion

In conducting marketing activities, Company performs promotion as a part of Company's marketing strategy. The Company's promotion activities shall be conducted as a part of enhancement to the brand image of Company. The promotion activities of Company are conducted by performing two promotion activities, i.e. above the line and below the line. Above the line promotion shall be conducted through news ads related to marketing activities of Company placed in print media in various regions of Company business network. Whereas below the line activities shall be done by participating in various direct promotion activities conducted by the government or association and also by Company itself. The form of direct promotion activities conducted among others used car stock, socialization program to the community, and through the activity of sales staff actively conducts direct visits to prospective customers. This Company's promotion activity shall be conducted in all Company's branch offices.

- Physical Evidence of Business Network

In the marketing activities of Company, customers need to know the existence of the offices of Company business network. Company always provides clear information toward the existence of the business network offices to consumers. Company provides Company's logo as well as the logo of Company's Marketing in every business network office to provide clear picture to consumers on the physical evidences of Company's business network offices.

- Process

In the marketing strategy of Company, the process of services to consumers is an important part that cannot

penting yang tidak bisa dipisahkan dari keseluruhan strategi pemasaran Perseroan. Terkait dengan proses, Perseroan melakukan upaya peningkatan terhadap proses persetujuan kredit pelanggan. Hal ini dilakukan dengan tetap memperhatikan aspek manajemen resiko, namun dilakukan peningkatan pada infrastruktur teknologi informasi sehingga pemeriksaan terhadap pengajuan kredit dapat dilakukan lebih cepat.

- Sumber daya manusia

Didalam strategi pemasaran Perseroan, sumber daya manusia menjadi hal yang memiliki peranan penting. Sumber daya manusia Perseroan yang memiliki keterkaitan dengan pemasaran bukan hanya pada tenaga penjual namun keseluruhan sumber daya manusia termasuk karyawan operasional Perseroan. Perseroan memberikan pelatihan terkait layanan dan proses bisnis Perseroan untuk memudahkan sumber daya manusia Perseroan mendukung kegiatan pemasaran Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memberikan perhatian pada sikap dalam pelayanan kepada konsumen, sehingga seluruh karyawan Perseroan diminta untuk sangat memperhatikan akan hal ini.

- Konsumen

Bagi Perseroan, keberadaan konsumen merupakan bagian terpenting dalam strategi pemasaran Perseroan. Perseroan berfokus pada konsumen sebagai target penerapan strategi pemasaran Perseroan. Kebutuhan konsumen akan produk pembiayaan yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan konsumen serta kualitas layanan yang baik menjadi dasar penentuan strategi pemasaran Perseroan.

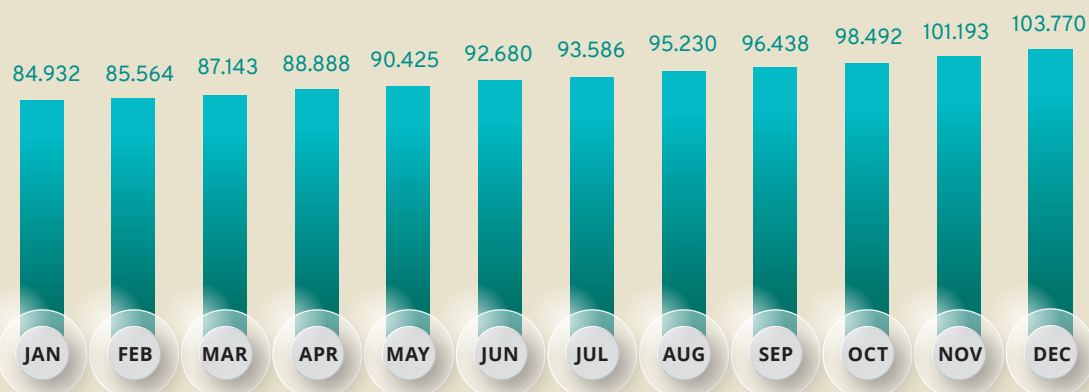
be separated from the overall marketing strategy of Company. In relation with the process, Company makes efforts to enhance the process of customer loan approval. This is conducted by still taking into account the aspect of risk management, but improvements are carried out on the infrastructure of information technology, so that assessment to the loan request can be done more rapidly.

- Human resources

In the marketing strategy of Company, human resources become a matter that has an important role. Company human resources that have relations to marketing are not only the sales staff, but the entire human resources including Company's operational employees. Company provides training related to services and business process of Company to facilitate Company's human resources to support the marketing activities of Company. Apart from that, Company also pays attention to the attitude in services to consumers, so that all Company's employees are requested to pay attention to this.

- Consumers

For Company, the presence of consumers is the most important part in the Company's marketing strategy. The Company focuses on consumers as the target of Company's marketing strategy application. Consumer needs of adequate financing products and in accordance with the consumer needs as well as good service quality become the basis in determining Company's marketing strategy.



Pencapaian jumlah konsumen tertinggi Perseroan terjadi pada bulan Desember 2017 dengan jumlah konsumen mencapai 103.770 konsumen. Sedangkan pencapaian jumlah konsumen terendah Perseroan

Achievement of the highest number of the Company's consumers occurred in December, 2017 with the total number of consumers reached 103,770 consumers. Meanwhile, the lowest number of the Company's

terjadi pada bulan Januari 2017 dengan jumlah konsumen 84.932 konsumen. Konsumen Perseroan juga merupakan konsumen pembiayaan bersama (*chanelling*). Tren kenaikan jumlah konsumen Perseroan pada pertengahan tahun 2017 merupakan dampak dari kondisi eksternal seperti peningkatan daya beli masyarakat menjelang hari raya Idul Fitri dan juga aktivitas pemasaran Perseroan yang agresif. Sebagai bagian dari peningkatan layanan terhadap konsumen, Perseroan membentuk layanan pengaduan konsumen. Hal ini dilakukan sebagai bentuk apresiasi Perseroan terhadap konsumen dan memudahkan konsumen untuk mendapatkan layanan terhadap permasalahan seputar produk dan layanan Perseroan.

consumers occurred in January 2017 with a total number of consumers of 84,932 consumers. The Company's Consumer was also a joint financing consumer (*channeling*). The trend of increasing number of consumers of the Company in mid-2017 was the impact of external conditions such as an improvement in consumer purchasing power before Eid-Mubarak and also the Company's aggressive marketing activities. As a part of service improvements to consumers, Company has formed consumer care service. This was done as a form of Company's appreciation to consumers and to facilitate consumers in obtaining services to the problems surrounding the Company's products and services.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama dua (2) tahun buku terakhir

Kebijakan dividen yang ditetapkan Perseroan ialah kebijakan dividen yang fleksibel dimana penetapan *dividend payout ratio* bersifat fleksibel, yang besar setiap tahun disesuaikan dengan posisi dan kebijakan keuangan Perseroan.

Pada tahun buku 2016, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen.

Pada tahun buku 2017, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen.

Perseroan menetapkan kebijakan untuk tidak melakukan pembagian dividen pada tahun 2017 berdasarkan pertimbangan kebutuhan modal kerja Perseroan, sehingga seluruh laba komprehensif Perseroan digunakan sebagai laba ditahan untuk peningkatan ekuitas Perseroan.

Description on the dividend policy and the number of cash dividend per share and number of dividend per year announced or paid during the last 2 (two) fiscal years.

The Company dividend policy is flexible dividend policy that appointed from flexible dividend payout ratio, numbers of dividend adjusted with Company financial position and policy.

In 2016 fiscal year, Company did not conduct dividend distribution.

In 2017 fiscal year, Company did not conduct dividend distribution.

The Company established a policy to not distribute dividend in 2017 based on consideration of the Company's working capital needs, so the entire comprehensive profit used as retained earnings to increase the Company's equity.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN OLEH PERUSAHAAN

Shares Ownership Program by Employees and/or Management implemented by Company

Sampai dengan 31 Desember 2017, Perseroan tidak pernah mengadakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Up to December 31, 2017, Company has never held shares ownership program by employees and/or management.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of Public Offering Proceeds Utilization

Perolehan Dana

- Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013**

Efektif pada tanggal 28 Maret 2013, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013 dengan hasil bersih perolehan dana seperti berikut:

Proceeds

- Sinar Mas Multifinance II Bond Year 2013**

As of March 28, 2013, Company conducted public offering for Bonds of Sinar Mas Multifinance II Year 2013 with net proceeds as follows:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Value of Public Offering Proceeds		
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Cost of Public Offering	Hasil Bersih Net Proceeds
500.000	7.050	492.950

*dalam jutaan Rupiah / in Million Rupiah

- Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016**

Efektif pada tanggal 14 Desember 2017, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 dengan hasil bersih perolehan dana seperti berikut:

- Sinar Mas Multifinance III Bond Year 2016**

As of December 14, 2017, the Company conducted public offering for Sinar Mas Multifinance III Bond Year 2016 with net proceeds as follows:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Value of Public Offering Proceeds		
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Cost of Public Offering	Hasil Bersih Net Proceeds
500.000	7.380	492.620

*dalam jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Rencana Penggunaan Dana

- Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013**

Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu sebagai modal kerja pada bidang operasional anjak piutang, sewa guna usaha, dan pembiayaan konsumen.

- Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016**

Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu sebagai modal kerja pada bidang pembiayaan modal kerja

Plans for Proceeds Utilization

- Sinar Mas Multifinance II Bond Year 2013**

In accordance with the public offering prospectus, the net proceeds are to be used for the Company's working capital, i.e. as working capital in the operational areas of factoring, lease back, and consumer financing.

- Sinar Mas Multifinance II Bond Year 2016**

In accordance with the public offering prospectus, the net proceeds are to be used for the Company's working capital, i.e. as working capital in the working capital financing sector.

Rincian Penggunaan Dana

- Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013**

Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp 492.950 atau telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja perseroan pada bidang operasional anjak piutang, sewa guna usaha, dan pembiayaan konsumen. Adapun sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2016 ialah nihil.

Details of Proceeds Utilization

- Sinar Mas Multifinance II Bond Year 2013**

Utilization of the Company's public offering proceeds has been done in accordance with the plans of proceed utilization specified in public offering prospectus, i.e. in the amount of Rp 492.950 or has been used entirely for the Company working capital in the operational areas of factoring, lease back, and consumer financing. The remaining proceeds of the public offering as of December 31, 2016 were zero.

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016**

Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp 492.620 atau telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja perseroan pada pembiayaan modal kerja Perseroan. Adapun sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2016 ialah nihil.

- **Sinar Mas Multifinance II Bond Year 2016**

Utilization of the Company's public offering proceeds has been done in accordance with the plans of proceed utilization specified in public offering prospectus, i.e. in the amount of Rp 492.620 or has been used entirely for the Company's working capital in the working capital financing sector. The remaining proceeds of the public offering as of December 31, 2016 were zero.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information on Expansion, Divestment, Merger/Consolidation of Business, Acquisition or Restructuring of Debt/Capital

Pada tahun 2017, Perseroan melakukan akuisisi terhadap PT. Asuransi Simas Net. Perseroan melakukan transaksi akuisisi pada tanggal 13 Oktober 2017 sejumlah Rp 85.000 juta, sehingga Perseroan memiliki 85% kepemilikan atas PT. Asuransi Simas Net. Perseroan memiliki hubungan afiliasi dengan PT. Asuransi Simas Net sebagai entitas anak, dimana Perseroan dan PT. Asuransi Simas Net memiliki hubungan pengendali dengan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk. Perseroan melakukan peningkatan penempatan modal pada PT. Asuransi Simas Net pada tanggal 13 Oktober 2017 sebesar Rp 42.500 juta dan mempertahankan kepemilikan atas PT. Asuransi Simas Net sebesar 85%. Transaksi akuisisi dan penambahan penempatan modal disetor diaktakan oleh Notaris Dahlia, SH dengan nomor akta 21 pada tanggal 13 Oktober 2017.

In 2017, the Company acquired PT. Asuransi Simas Net. The Company entered an acquisition transaction on October 13th, 2017 amounted to Rp 85,000 million, resulted the Company owning 85% ownership of PT. Asuransi Simas Net. The Company has affiliated relationships with PT. Asuransi Simas Net as a subsidiary, whereby the Company and PT. Asuransi Simas Net has a controlling relationship with PT. Sinar Mas Multiartha Tbk. The Company increased its capital placement at PT. Asuransi Simas Net on October 13th, 2017 amounted to Rp 42,500 million and maintains 85% ownership of PT. Asuransi Simas Net. The acquisition transaction and addition of paid-in capital was notarized by Dahlia, SH, a public notary, with notarial deed No. 21 dated October 13th, 2017.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties

Sampai dengan 31 Desember 2017, Perseroan tidak pernah melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

Up to December 31, 2017, Company did not make any material transaction containing conflict of interest and/or transaction with affiliated parties.

URAIAN MENGENAI PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Description on Amendments of Laws and Regulations that have Significant Impacts to the Company

Berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang diterbitkan tahun 2017, maka tidak terdapat peraturan perundang-undangan yang memberikan dampak signifikan

Pursuant to the Laws and Regulations promulgated in 2017, there was no law and regulation that had a significant impact on the Company. Several issues related to laws and

terhadap Perseroan. Beberapa hal terkait peraturan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan hanya bersifat surat edaran dari Otoritas Jasa Keuangan. Perseroan terus melakukan penyesuaian terhadap perubahan peraturan yang terkait dengan industri pembiayaan sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Otoritas Jasa Keuangan selaku pengawas industri pembiayaan. Hal ini juga dilakukan untuk mendukung tercapainya industri pembiayaan yang lebih baik

regulations that have significant influence the Company was only in form of a circular letter from the Financial Services Authority. The Company continues to make adjustments to any changes in regulations associated with the industry financing as a form of the Company's compliance to the Financial Services Authority as the financing industry supervisory institution. This is also done to support the achievement of better financing industry

URAIAN MENGENAI PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Description Concerning Changes of Accounting Policies Applied by the Company in the Last Fiscal Year

Sampai dengan 31 Desember 2017, Perseroan tidak melakukan perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan pada buku tahun terakhir.

Up to December 31, 2017, Company did not perform changes of accounting policies applied by the company in the last fiscal year.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Eksistensi di industri jasa keuangan sangat dipengaruhi oleh kepercayaan baik oleh debitur dan kreditor. Salah satu upaya yang dilakukan untuk terus menjaga hal ini adalah penerapan dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. PT. Sinar Mas Multifinance berupaya untuk memenuhi upaya penerapan dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan terus menyesuaikan dengan kondisi terkini serta melakukan evaluasi obyektif atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan. Seluruh pimpinan dan karyawan Perseroan wajib menjunjung tinggi kode etik dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam menjalankan aktivitas keseharian Perseroan.

Dalam menerapkan dan melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan melakukan kajian yang mengacu pada pedoman Tata Kelola Perusahaan yang berlaku. Sebagai pedoman, PT. Sinar Mas Multifinance menggunakan pedoman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Perseroan juga menggunakan pedoman *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) tahun 2006.

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dimaksudkan untuk dapat digunakan dalam memberikan petunjuk tentang pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi seluruh komponen tingkatan Perseroan. Tata Kelola Perusahaan yang Baik diimplementasikan melalui hal-hal berikut:

- Penetapan tujuan strategis dan serangkaian nilai Perseroan yang dikomunikasikan dan diimplementasikan di seluruh organisasi Perseroan
- Penetapan batasan tanggung jawab dan akuntabilitas yang jelas bagi organ-organ dalam Perseroan.
- Penetapan pedoman untuk aplikasi standar etika, nilai-nilai, tujuan, strategi, dan lingkungan pengawasan.
- Penyediaan pedoman sistem pengendalian internal yang kuat, termasuk fungsi audit internal dan eksternal, dengan fungsi manajemen risiko dan kepatuhan dari unit-unit bisnis.
- Penyediaan petunjuk pemantauan khusus atas risiko-risiko, termasuk petunjuk pengaturan apabila terjadi benturan kepentingan atau hubungan bisnis dengan afiliasi, para pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Tujuan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan pengelolaan Perusahaan melalui penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan serta kewajaran, sehingga menumbuhkan kepercayaan baik dalam hubungan investasi maupun hubungan pemasaran terhadap Perseroan.

Continued existence in the financial services industry is heavily dependent on the trust of both debtors and creditors. One of the efforts undertaken to continue to maintain such trust is the adoption and implementation of Corporate Governance. PT. Sinar Mas Multifinance strives to apply Good Corporate Governance by continuously adjusting to the current conditions and performing an objective evaluation of the application of Corporate Governance in the Company. All managers and employees of the Company must uphold a code of ethics and good corporate governance principles in performing their daily activities in the Company.

In applying and implementing the principles of Good Corporate Governance, the Company conducted a study referring to the applicable Good Corporate Governance guidelines. PT. Sinar Mas Multifinance uses the guidelines of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies, issued by the Financial Services Authority. The Company also uses the guidelines of Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance (KNKG) in 2006.

The application of the principles of Good Corporate Governance is intended to provide guideline as regards the implementation of Good Corporate Governance for all components of the Company. Good Corporate Governance is implemented through the following:

- Establishing strategic objectives and a set value of the Company which are communicated and implemented throughout the Company.
- Determining clear limits of responsibility and accountability for the organs of the Company.
- Establishing guidelines for the application of ethical standards, values, objectives, strategy and control environment.
- Providing guidelines for strong internal control systems, including internal and external audit functions, with risk management and compliance being implemented by the business units.
- Providing specific instructions for monitoring risks, including the instructions for handling conflicts of interest or business relationships with the affiliates, shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

The purposes of the application of Good Corporate Governance are:

- Improve the management of the Company through the application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and equality and fairness, thus fostering trust both in investing and marketing relationships with the Company.

- Meningkatkan manajemen organisasi yang lebih profesional, transparan, dan efisien, serta memperkuat semua fungsi dalam Perseroan dan melakukan pencegahan pengambilan keputusan yang memiliki keberpihakan kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Mendorong para pemegang saham, para anggota Dewan Komisaris, dan Direksi dalam pengambilan keputusan dan tindakan untuk menerapkan nilai moral yang tinggi dan ketaatan pada semua peraturan perundangan terhadap para pemangku kepentingan.

Pada tahun 2017, Perseroan melakukan upaya peningkatan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan menyempurnakan berbagai pedoman dan standar prosedur operasional, pengembangan sumber daya manusia, meningkatkan kualitas sistem pengendalian internal, dan pengelolaan risiko secara menyeluruh, melakukan sosialisasi secara terus menerus kepada karyawan dan mitra usaha Perseroan, dan melakukan komunikasi yang intensif di antara pimpinan dan karyawan Perseroan, mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya.

Dengan usaha-usaha peningkatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik maka kepercayaan dari masyarakat terus terjaga, hal ini ditandai dengan terus meningkatnya konsumen Perseroan. Kepercayaan dari dunia perbankan ditandai dengan kerjasama penyediaan pembiayaan bagi modal kerja Perseroan. Demikian pula halnya kepercayaan yang ditunjukkan para investor di pasar modal yang besar dalam penerbitan obligasi dan surat utang jangka menengah Perseroan.

- Improve the management of the organization to be more professional, transparent and efficient, and strengthen all functions within the Company and prevent decisions that are partial to the Board of Commissioners, Directors and General Meeting of Shareholders.
- Encourage shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors in decision-making and action to implement high moral values and compliance with all laws and regulations on the stakeholders.

In 2017, the Company strived to improve the application of the principles of Good Corporate Governance by refining the guidelines and standard operating procedures, human resource development, improving the quality of the internal control and risk management in general, disseminating it to employees and business partners of the Company, and undertaking intensive communication between management and employees of the Company, business partners and other stakeholders.

Given the measures to increase the implementation of Good Corporate Governance, public trust can be improved, as characterized by the continued increase in the number of customers of the Company. The confidence of the banking world is marked by the cooperation in providing financing for the Company's working capital. Similarly, the confidence shown by investors in the capital market is immense, as seen in the issuance of bonds and medium-term debt of the Company.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN PT. SINAR MAS MULTIFINANCE

Principles of Corporate Governance at PT Sinar Mas Multifinance

Untuk dapat menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, maka Perseroan memandang perlu adanya suatu pedoman tata kelola perusahaan yang diterapkan bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan dan terus-menerus dievaluasi agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan terbaru atas prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT. Sinar Mas Multifinance disusun dengan memperhatikan pedoman tata kelola yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Perseroan sangat memperhatikan pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan pelaksanaannya melalui kode etik dan nilai-nilai perusahaan.

Prinsip pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dilaksanakan oleh Perseroan meliputi:

To be able to apply the principles of Good Corporate Governance, the Company deems necessary the existence of a corporate governance guideline applicable to all stakeholders of the Company, and also continuously evaluated in order to conform with the latest developments on the principles of good corporate governance. The Code of Good Corporate Governance of PT. Sinar Mas Multifinance has been prepared by considering the good corporate governance guidelines issued by the Financial Services Authority, i.e. Regulation No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies. The Company has been attentive to the implementation of the principles of Good Corporate Governance and the executions thereof through the code of ethics and corporate values.

The principles of Good Corporate Governance implemented by the Company include:

• Prinsip Keterbukaan Informasi

Perseroan memberikan kemudahan terhadap akses informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan Perseroan.

• Prinsip Akuntabilitas

Di dalam melaksanakan manajemen organisasi, Perseroan memiliki kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban organ Perseroan.

• Prinsip Kemandirian

Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

• Prinsip Pertanggungjawaban

Kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan Perseroan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta Peraturan Perundangan yang berlaku.

• Prinsip Kesetaraan dan Kewajaran

Perseroan memberikan perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku.

• Principle of Information Disclosure

The Company provides ease of access to information that is complete, accurate, and presented timely to the stakeholders of the Company.

• Principle of Accountability

In implementing the organization's management, the Company has a clarity of functions, structures, systems, and accountability among the organs of the Company.

• Principle of Independence

The Company is managed professionally without any conflict of interest and influence or pressure from any party contrary to the prevailing regulations and the principles of a sound corporation.

• Principle of Accountability

Conformity (compliance) in the management of the Company with the principles of a sound corporation and the prevailing regulations.

• Principles of Equality and Fairness

The Company provides fair treatment and equality in fulfilling the rights of its stakeholders that arise under its agreements and the prevailing regulations.

URAIAN DIREKSI

Description of the Board of Directors

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Perseroan menetapkan bahwa Direksi memiliki tanggung jawab yaitu:

- Direksi bertanggung jawab penuh dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan.
- Direksi bertanggung jawab penuh untuk menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan.
- Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
- Direksi wajib menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan.
- Direksi berkewajiban menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari unit audit internal, audit eksternal, dan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan serta lembaga pemerintah lainnya.
- Direksi wajib memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan Direksi lainnya dan mendukung peran Direksi sebagai organ pengawas.
- Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Scope of Work and Responsibility of Each Member of the Board of Directors

The Company has determined that the Board of Directors has the following responsibilities:

- The Board of Directors has full responsibility for running the management function of the Company.
- The Board of Directors is fully responsible for setting the strategic direction of the short-term and long-term priorities of the Company.
- The Board of Directors shall manage the Company in accordance with the authority and responsibilities set forth in the Articles of Association and the prevailing regulations.
- The Board of Directors shall implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every business activity on every level of the Company and throughout the Company's organizational hierarchy.
- The Board of Directors shall carry out social responsibility programs of the Company.
- The Board of Directors is obliged to follow up all audit findings and recommendations of the internal audit unit, external audit, and the results of audits by the Financial Services Authority and other government agencies.
- The Board of Directors shall maintain a healthy and open relationship among its members and support the role of the Board of Directors as a supervisory organ.
- The Board of Directors shall account for the performance of its duties to shareholders by the General Meeting of Shareholders.

Didalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Perseroan melakukan pembagian terkait ruang lingkup masing-masing Direksi, yaitu:

- **Direktur Utama**

Ruang lingkup Direktur Utama ialah melakukan fungsi pengelolaan dan koordinasi kegiatan Direksi. Direktur Utama membawahi Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi Informasi dan Teknologi, dan Divisi Pengawasan Internal.

- **Direktur Keuangan dan Akuntansi**

Ruang lingkup Direktur Keuangan dan Akuntansi ialah melakukan fungsi pengelolaan Perseroan dibidang keuangan dan akuntansi. Direktur Keuangan dan Akuntansi membawahi Divisi Keuangan, Divisi Akuntansi dan Pajak, dan Divisi Analisa Bisnis.

- **Direktur Operasional & Manajemen Resiko**

Ruang lingkup Direktur Operasional ialah melakukan fungsi pengelolaan Perseroan dibidang operasional. Direktur Operasional membawahi Divisi Dukungan Operasional, Divisi Manajemen Account Receivable, Divisi Pengembalian Aset, dan Divisi Manajemen Resiko.

- **Direktur Pemasaran**

Ruang lingkup Direktur Pemasaran ialah melakukan fungsi pengelolaan Perseroan dibidang pemasaran. Direktur Pemasaran membawahi Divisi Pemasaran, Divisi Promosi, dan Divisi Pengembangan Produk.

- **Direktur Kepatuhan**

Ruang lingkup Direktur Kepatuhan ialah melakukan fungsi pengelolaan Perseroan dibidang kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan. Direktur Kepatuhan membawahi Satuan Kerja Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan, dan Divisi Hukum.

Program Pelatihan Direksi

1. Hawanto Hartono

Pelatihan terkait industri Perseroan yang diikuti sepanjang tahun 2017 ialah:

- **Seminar Nasional “Peluang dan Tantangan Tahun 2018”** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia pada tanggal 20 Oktober 2017 di Hotel Tentrem Yogyakarta

2. Ailis Limarto

Pelatihan terkait industri Perseroan yang diikuti sepanjang tahun 2017 ialah:

- **Seminar Nasional “Peluang dan Tantangan Tahun 2018”** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia pada tanggal 20 Oktober 2017 di Hotel Tentrem Yogyakarta

3. Ricky Faerus

Pelatihan terkait industri Perseroan yang diikuti sepanjang tahun 2017 ialah:

- **Seminar Nasional “Peluang dan Tantangan Tahun 2018”** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia pada tanggal 20 Oktober 2017 di Hotel Tentrem Yogyakarta

In the implementation of the tasks and responsibilities of the Board of Directors, the Company divides the scope of work for each director, namely:

- **President Director**

The scope of the President Director is performing the function of management and coordination activities of the Board of Directors. The President Director is in charge of the Human Resources, Information and Technology, and Internal Audit Divisions.

- **Director of Finance and Accounting**

The scope of the Director of Finance and Accounting of the Company is to perform management functions in finance and accounting. The Director of Finance and Accounting oversees the Finance, Accounting and Tax, and Business Analytics Divisions.

- **Director of Operations & Risk Management**

The scope of the Director of Operations of the Company is to perform management functions in operations. The Director of Operations is in charge of the Operational Support, Account Receivable Management, Asset Repossessions Division and Risk Management Division.

- **Director of Marketing**

The scope of the Marketing Director of the Company is to perform management functions in the field of marketing. The Marketing Director is in charge of the Marketing, Promotion and Product Development Divisions.

- **Director of Compliance**

The scope of the Director of Compliance of the Company is to perform management functions in the field of compliance with the prevailing regulations and the Company's policies. The Director of Compliance oversees the Compliance Unit, the Corporate Secretary and the Legal Division.

Board of Directors Training Program

1. Hawanto Hartono

Training related to the Company's industry attended in 2017 was:

- **A National Seminar “Opportunities and Challenges in 2018”** organized by the Indonesian Financing Companies Association on October 20th, 2017 at Hotel Tentrem Yogyakarta

2. Ailis Limarto

Training related to the Company's industry attended in 2017 was:

- **A National Seminar “Opportunities and Challenges in 2018”** organized by the Indonesian Financing Companies Association on October 20th, 2017 at Hotel Tentrem Yogyakarta

3. Ricky Faerus

Training related to the Company's industry attended in 2017 was:

- **A National Seminar “Opportunities and Challenges in 2018”** organized by the Indonesian Financing Companies Association on October 20th, 2017 at Hotel Tentrem Yogyakarta

4. Robby Tricahyo Wibowo

Pelatihan terkait industri Perseroan yang diikuti sepanjang tahun 2017 ialah:

- **Seminar Nasional “Peluang dan Tantangan Tahun 2018”** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia pada tanggal 20 Oktober 2017 di Hotel Tentrem Yogyakarta

5. Irawan Susatya L

Pelatihan terkait industri Perseroan yang diikuti sepanjang tahun 2017 ialah:

- **Seminar Nasional “Peluang dan Tantangan Tahun 2018”** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia pada tanggal 20 Oktober 2017 di Hotel Tentrem Yogyakarta
- **Workshop – Risk Management In The Context of ISO 26000 – Social Responsibility** yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko pada tanggal 7 Agustus 2017 di Jakarta

Pengungkapan Mengenai Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Perseroan menerbitkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi untuk periode tahun 2017 yang berisi mengenai:

I. Organisasi

- Dokumen ini mengatur pedoman dan tata tertib kerja Direksi PT. Sinar Mas Multifinance. Direksi akan melakukan pengkajian ulang terhadap Pedoman dan Tata Tertib Kerja ini minimal dalam 1 (satu) tahun.
- Perseroan wajib memiliki anggota Direksi paling sedikit 3 (tiga) orang anggota Direksi.
- Anggota Direksi Perseroan wajib berdomisili di wilayah negara Republik Indonesia.
- Perusahaan wajib memiliki anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan.
- Anggota Direksi Perseroan dilarang melakukan rangkap jabatan pada Perseroan lain, kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) perseroan lain.
- Tidak termasuk rangkap jabatan apabila anggota Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan pada anak perusahaan yang memiliki usaha di bidang pembiayaan, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang dikendalikan oleh Perusahaan, sepanjang perangkapan jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan wewenang sebagai anggota Direksi Perusahaan.
- Setiap anggota Direksi Perseroan wajib lulus penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan

4. Robby Tricahyo Wibowo

Training related to the Company's industry attended in 2017 was:

- **A National Seminar “Opportunities and Challenges in 2018”** organized by the Indonesian Financing Companies Association on October 20th, 2017 at Hotel Tentrem Yogyakarta

5. Irawan Susatya L

Trainings related to the Company's industry attended in 2017 were:

- **A National Seminar “Opportunities and Challenges in 2018”** organized by the Indonesian Financing Companies Association on October 20th, 2017 at Hotel Tentrem Yogyakarta
- **Workshop - Risk Management In The Context of ISO 26000 - Social Responsibility** organized by the Risk Management Profession Certification Institute on August 7th, 2017 in Jakarta

Disclosure Regarding Guidelines of the Board of Directors Conduct

The Company has Guidelines of the Board of Directors Conduct in 2017, which encompasses:

I. Organization

- This document sets the guidelines and work rules for the Board of Directors of PT. Sinar Mas Multifinance. The Board of Directors will carry out a review of this Guidelines of the Board of Directors Conduct within at least one year.
- The Company shall have at least three members of the Board of Directors.
- All members of the Board of Directors of the Company must be domiciled in the territory of the Republic of Indonesia.
- The Company is required to have a Director in charge of compliance function.
- Members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions in other companies, except as members of the Board of Commissioners on no more than three other companies.
- Concurrent positions rule does not apply if any member of the Board of Directors in charge of supervision of investment in subsidiaries that engage in the financing business takes a functional role as member of the Board of Commissioners of subsidiaries under control of the Company, as long as the concurrent position does not result in said member(s) neglect their duties and authority as members of the Board of Directors of the Company.
- Each member of the Board of Directors shall pass the fit and proper test conducted by the Financial Services Authority.

II. Independensi Direktur Utama

- Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan

III. Tugas dan Tanggung Jawab

- Direksi bertanggung jawab penuh dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan.
- Direksi bertanggung jawab penuh untuk menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan.
- Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
- Direksi wajib menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan.
- Direksi berkewajiban menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari unit audit internal, audit eksternal, dan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan serta lembaga pemerintah lainnya.
- Direksi wajib memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan Dewan Komisaris dan mendukung peran Dewan Komisaris sebagai organ pengawas.
- Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

IV. Keterbukaan

Direksi wajib untuk mengungkapkan dalam Laporan Pelaksanaan GCG terkait:

- a. Remunerasi dari Perseroan
- b. Kepemilikan saham baik pada Perseroan bersangkutan maupun perseroan lainnya yang berkedudukan didalam dan diluar negeri
- c. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan.

V. Etika Kerja

- Direksi wajib tunduk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan Perseroan pembiayaan.
- Direksi dilarang melakukan transaksi yang mempunyai Benturan Kepentingan dengan kegiatan Perseroan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat.
- Direksi dilarang memanfaatkan jabatannya pada Perseroan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat untuk kepentingan pribadi, keluarga,

II. Independence of the President Director

- The President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company.

III. Duties and responsibilities

- The Board of Directors has full responsibility for running the management function of the Company.
- The Board of Directors is fully responsible for setting the strategic direction of the short-term and long-term priorities of the Company.
- The Board of Directors shall manage the Company in accordance with the powers and responsibilities set forth in the Articles of Association and the prevailing regulations.
- The Board of Directors shall implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every business activity on every level of the Company and throughout the Company's organizational hierarchy.
- The Board of Directors shall carry out social responsibility programs of the Company.
- The Board of Directors is obliged to follow up all audit findings and recommendations of the internal audit unit, external audit, and the results of audits by the Financial Services Authority and other government agencies.
- The Board of Directors shall maintain a healthy and open relationship among its members and support the role of the Board of Directors as a supervisory organ.
- The Board of Directors shall account for the performance of its duties to shareholders by the General Meeting of Shareholders.

IV. Openness

The Board of Directors is obliged to disclose in the relevant GCG Implementation Report the following:

- a. Remuneration received from the Company
- b. Ownership of shares of the Company as well as other types of companies domiciled in and outside of the country
- c. Financial relationship and family relationship with members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Company.

V. Work Ethic

- The Board of Directors is subject to the Regulations of the Financial Services Authority and other regulations related to financing companies.
- The Board of Directors is prohibited from conducting transactions that have a Conflict of Interest with the Company's activities where members of the Board of Directors are in office.
- The Board of Directors is prohibited from abusing position in the Company's in which the members Board of Directors are in office, for personal, family,

dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan.

- Direksi dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat, selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

VI. Rapat

- Direksi Perseroan wajib menyelenggarakan rapat Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
- Anggota Direksi Perseroan wajib menghadiri rapat Direksi paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.
- Anggota Direksi Perseroan wajib menghadiri rapat Direksi dengan Dewan Komisaris paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
- Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat Direksi dan didokumentasikan dengan baik.
- Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam keputusan rapat Direksi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Direksi disertai alasan perbedaan pendapat tersebut.
- Anggota Direksi Perseroan yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Direksi berhak menerima salinan risalah rapat Direksi.
- Jumlah rapat Direksi yang telah diselenggarakan dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Direksi harus dimuat dalam laporan penerapan Tata Kelola Perseroan Yang Baik.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Pertemuan Direksi

Direksi Perseroan melakukan rapat pertemuan sesuai dengan Pasal 16 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.05/2014 dan Pedoman dan Tata Tertib Direksi Perseroan yaitu 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Kehadiran anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Hawanto Hartono

Direktur Utama Perseroan

Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi ialah 6 (enam) kehadiran dari 12 (dua belas) pertemuan atau 50% (lima puluh persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.

2. Ricky Faerus

Direktur Kepatuhan Perseroan

Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi ialah 12 (dua belas) kehadiran dari 12 (dua belas) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.

and/or other parties' benefits that may harm or reduce the Company's profits.

- The Board of Directors is prohibited from taking and/or receive personal gain from the Company where members of the Board of Directors are in office, apart from the remuneration and facilities established by resolution of the GMS.

VI. Meeting

- The Board of Directors must hold Board of Directors meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month.
- Members of the Board of Directors must attend Board of Directors meetings at least 50% (fifty percent) of the time within the period of 1 (one) year.
- Members of the Board of Directors must attend Board of Directors meetings with the Board of Commissioners at least 50% (fifty percent) of the time within the period of 1 (one) year.
- The results of the Board of Directors meetings shall be put forth in the minutes of meetings and be properly documented.
- Differences in opinion (*dissenting opinions*) that occur in the decision making process during the Board of Directors meetings shall be clearly stated in the minutes of meetings, along with the reasons for such dissenting opinion.
- Members of the Board of Directors that are present or not present at the Board of Directors meetings are entitled to receive a copy of the minutes of meetings.
- The number of the Board of Directors meetings that have been held and the attendance of each member of the Board of Directors in these meetings must be presented in the Good Corporate Governance Implementation Report.

Frequency of Meetings and Meeting Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Board of Directors conducts meetings, in accordance with Article 16 of the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 and the Guidelines for the Board of Directors Conduct, 1 (one) time every 1 (one) month. The attendance of the members of the Board of Directors is as follows:

1. Hawanto Hartono

The President Director

The total attendance in the Board of Directors meetings is 6 (six) out of 12 (twelve) meetings or 50% (fifty percent) of the time within the period of 1 (one) year.

2. Ricky Faerus

Compliance Director

Total attendance in the Board of Directors meetings is 12 (twelve) out of 12 (twelve) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.

3. Irawan Susatya L**Direktur Operasional & Manajemen Risiko Perseroan**

Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi ialah 12 (dua belas) kehadiran dari 12 (dua belas) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.

4. Ailis Limarto**Direktur Keuangan & Akuntansi Perseroan**

Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi ialah 6 (dua belas) kehadiran dari 12 (dua belas) pertemuan atau 50% (lima puluh persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.

5. Robby Tricahyo Wibowo**Direktur Pemasaran Perseroan**

Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi ialah 6 (dua belas) kehadiran dari 12 (dua belas) pertemuan atau 50% (lima puluh persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Pertemuan Direksi dengan Dewan Komisaris

Direksi Perseroan didalam tugas dan tanggung jawab Direksi berkewajiban untuk melaksanakan rapat dengan Dewan Komisaris. Rapat yang dilakukan antara Direksi dan Dewan Komisaris bertujuan untuk melaporkan kinerja Perseroan dan pembahasan hal-hal yang terkait strategi Perseroan. Rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris dilakukan 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Kehadiran anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Hawanto Hartono**Direktur Utama Perseroan**

Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris ialah 4 (empat) kehadiran dari 4 (empat) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

2. Ailis Limarto**Direktur Keuangan dan Akuntansi Perseroan**

Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris ialah 2 (dua) kehadiran dari 4 (empat) pertemuan atau 50% (lima puluh persen) dari jumlah rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

3. Ricky Faerus**Direktur Kepatuhan Perseroan**

Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris ialah 4 (empat) kehadiran dari 4 (empat) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

4. Robby Tricahyo Wibowo**Direktur Pemasaran Perseroan**

Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris ialah 2 (dua) kehadiran dari 4 (empat) pertemuan atau 50% (lima puluh persen) dari jumlah rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

3. Irawan Susatya L**Operation & Risk Management Director**

Total attendance in the Board of Directors meetings is 12 (twelve) out of 12 (twelve) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.

4. Ailis Limarto**Finance and Accounting Director**

Total attendance in the Board of Directors meetings is 6 (six) out of 12 (twelve) meetings or 50% (fifty percent) of the time within the period of 1 (one) year.

5. Robby Tricahyo Wibowo**Marketing Director**

Total attendance in the Board of Directors meetings is 6 (six) out of 12 (twelve) meetings or 50% (fifty percent) of the time within the period of 1 (one) year.

Frequency of Meetings and Meeting Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities is obliged to carry out meetings with the Board of Commissioners. Meetings held between the Board of Directors and the Board of Commissioners aim to discuss the Company's performance and other matters related to the Company's strategy. A meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners is held 1 (one) time every three (3) months. The presence of members of the Board of Directors is as follows:

1. Hawanto Hartono**The President Director**

Total attendance in the Board of Directors meetings with the Board of Commissioners is 4 (four) out of 4 (four) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.

2. Ailis Limarto**Finance and Accounting Director**

Total attendance in the Board of Directors meetings with the Board of Commissioners is 2 (two) out of 4 (four) meetings or 50% (fifty percent) of the time within the period of 1 (one) year.

3. Ricky Faerus**Compliance Director**

Total attendance in the Board of Directors meetings with the Board of Commissioners is 4 (four) out of 4 (four) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.

4. Robby Tricahyo Wibowo**Marketing Director**

Total attendance in the Board of Directors meetings with the Board of Commissioners is 2 (two) out of 4 (four) meetings or 50% (fifty percent) of the time within the period of 1 (one) year.

5. Irawan Sustaya L Direktur Operasional dan Manajemen Risiko Perseroan

Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris ialah 4 (empat) kehadiran dari 4 (empat) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

Pelaksanaan Rapat Direksi 2017

Sepanjang tahun 2017, Direksi Perseroan telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali pada tanggal berikut:

5. Irawan Susatya L Operation & Risk Management Director

Total attendance in the Board of Directors meetings with the Board of Commissioners is 4 (four) out of 4 (four) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.

The Execution of the Board of Directors Meeting in 2017

Throughout 2017, the Company's Board of Directors held 12 (twelve) Board of Directors Meeting on the following dates:

Bulan Pelaksanaan Commenced in	Pembahasan Subject Matter
Januari 2017 January 2017	- Evaluasi kinerja perusahaan tahun 2016 The evaluation of the Company's performance in 2016 - Strategi bulan Januari 2017 dan isu terkait perusahaan The strategy for January 2017 and discussion on Company-related issues
Februari 2017 February 2017	- Evaluasi kinerja perusahaan bulan Januari 2017 The evaluation of the Company's performance in January 2017 - Strategi bulan Februari 2017 dan isu terkait perusahaan The strategy for February 2017 and discussion on Company-related issues
Maret 2017 March 2017	- Evaluasi kinerja perusahaan bulan Februari 2017 dan kuartal-I 2017 The evaluation of the Company's performance in February 2017 and first quarter of 2017 - Strategi bulan Maret 2017 dan isu terkait perusahaan The strategy for March 2017 and discussion on Company-related issues - Pembahasan mengenai hasil Laporan Keuangan Audit perusahaan The discussion on the result of the Company's Audited Financial Statements
April 2017 April 2017	- Evaluasi kinerja perusahaan bulan Maret 2017 The evaluation of the Company's performance in March 2017 - Strategi bulan April 2017 dan isu terkait perusahaan The strategy for April 2017 and discussion on Company-related issues
Mei 2017 May 2017	- Evaluasi kinerja perusahaan bulan April 2017 The evaluation of the Company's performance in April 2017 - Strategi bulan Mei 2017 dan isu terkait perusahaan The strategy for May 2017 and discussion on Company-related issues - Pembahasan hasil kerja (key performance indicators) terhadap sumber daya manusia perusahaan The discussion on the key performance indicators of the Company's human resources - Pembahasan persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) The discussion on the preparation of the Annual General Meeting of the Shareholders (AGMS)
Juni 2017 June 2017	- Evaluasi kinerja perusahaan bulan Mei 2017 The evaluation of the Company's performance in May 2017 - Strategi bulan Juni 2017 dan isu terkait perusahaan The strategy for June 2017 and discussion on Company-related issues
Juli 2017 July 2017	- Evaluasi kinerja perusahaan bulan Juni 2017 dan Semester-I tahun 2017 The evaluation of the Company's performance in June 2017 and the First Semester of 2017 - Strategi semester-II 2017 dan isu terkait perusahaan The strategy for the Second Semester of 2017 and discussion on Company-related issues
Agustus 2017 August 2017	- Evaluasi kinerja perusahaan bulan Juli tahun 2017 The evaluation of the Company's performance in July 2017 - Strategi bulan Agustus 2017 dan isu terkait perusahaan The strategy for August 2017 and discussion on Company-related issues
September 2017 September 2017	- Evaluasi kinerja perusahaan bulan Agustus 2017 The evaluation of the Company's performance in August 2017 - Strategi bulan September 2017 dan isu terkait perusahaan The strategy for September 2017 and discussion on Company-related issues

Oktober 2017 October 2017	- Evaluasi kinerja perusahaan bulan September 2017 The evaluation of the Company's performance in September 2017 - Strategi bulan Oktober 2017 dan isu terkait perusahaan The strategy for October 2017 and discussion on Company-related issues
November 2017 November 2017	- Evaluasi kinerja perusahaan bulan Oktober 2017 The evaluation of the Company's performance in October 2017 - Strategi bulan November 2017 dan isu terkait perusahaan The strategy for November 2017 and discussion on Company-related issues
Desember 2017 December 2017	- Evaluasi kinerja perusahaan bulan November 2017 dan Semester-II tahun 2017 The evaluation of the Company's performance in November 2017 and Second Semester of 2017 - Strategi bulan Desember 2017 dan isu terkait perusahaan The strategy for December 2017 and discussion on Company-related issues

Sepanjang tahun 2017, Direksi Perseroan telah mengadakan Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali pada tanggal berikut:

hroughout 2017, the Company's Board of Directors held 4 (four) Board of Directors' Meeting with the Board of Commissioners on the following dates:

Bulan Pelaksanaan Commenced in	Pembahasan Subject Matter
Maret 2017 March 2017	- Evaluasi kinerja perusahaan kuartal-I tahun 2017 The evaluation of the Company's performance in the first quarter of 2017 - Pembahasan hasil Laporan Keuangan Audit perusahaan The discussion on the result of the Company's Audited Financial Statements - Pembahasan persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) The discussion on the preparation of the Annual General Meeting of the Shareholders (AGMS)
Juli 2017 July 2017	Evaluasi kinerja perusahaan kuartal-II tahun 2017 The evaluation of the Company's performance in the second quarter of 2017
September 2017 September 2017	- Evaluasi kinerja perusahaan kuartal-III tahun 2017 The evaluation of the Company's performance in the third quarter of 2017 - Pembahasan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) The discussion on the result of the Annual General Meeting of the Shareholders (AGMS)
Desember 2017 December 2017	- Evaluasi kinerja perusahaan kuartal-IV tahun 2017 The evaluation of the Company's performance in the fourth quarter of 2017 - Proyeksi kinerja perusahaan tahun 2018 The discussion on the Company's projection for 2018

Kebijakan Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi Direksi dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- Direksi mengusulkan remunerasi bagi anggota Dewan Direksi kepada Komite Nominasi dan Remenurasi
- Komite Nominasi dan Remenurasi melakukan kajian terhadap usulan remunerasi Direksi dan kemudian mengajukan usulan kepada Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi bagi anggota Dewan Direksi kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Direksi.

Struktur remunerasi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Remuneration Policy for the Board of Directors

The remuneration for the Board of Directors is determined through the following stages:

- The Board of Directors proposes the amount of remuneration for the Board of Directors to the Nomination and Remuneration Committee.
- The Nomination and Remuneration Committee reviews the remuneration proposal from the Board of Directors and then submits the proposal to the Board of Commissioners.
- The Board of Commissioners proposes the amount of remuneration for the Board of Directors to the General Meeting of the Shareholders (GMS).
- The GMS determines the amount of remuneration for the Board of Directors.

The remuneration structure for the Board of Directors of the Company is as follows:

Nama Name	Remunerasi Bulanan Monthly Remuneration			Tunjangan Tahunan Annual Allowance	Gaji dan Tunjangan Tahun 2017 dan Tantiem 2017 Salary and Allowance and Royalty
	Gaji Pokok Basic Salary	Tunjangan Bulanan Monthly Allowance	Total		
Hawanto Hartono	16.389			13.238	
Ricky Faerus					
Irawan Susatya L					
Ailis Limarto					
Robby Sugiharto Harjanto					

dalam Jutaan Rupiah/in million rupiah

Dalam penetapan remunerasi Direksi Perseroan, indikator yang digunakan ialah:

- Kesesuaian besaran remunerasi terhadap biaya operasional Direksi untuk menjalankan tugasnya.
- Kesesuaian besaran remunerasi terhadap komitmen waktu penuh dan paruh waktu Direksi.
- Pencapaian kinerja Direksi dan kesesuaian dengan rencana kinerja Direksi
- Resiko kehilangan aset pribadi terkait jabatan dan tanggung jawab Direksi

Informasi Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 1 (Satu) Tahun Sebelumnya

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT. Sinar Mas Multifinance tahun 2016 dilakukan pada tanggal 29 Juni 2016 yang kemudian diaktakan pada tanggal 29 Juni 2016. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT. Sinar Mas Multifinance memutuskan :

- Menyetujui laporan Direksi dan laporan pengawasan Dewan Komisaris mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku 2015, sebagaimana tercermin dalam Laporan Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto dan Lianny (an independent member of Moore Stephens International), nomor 03761216SA, tertanggal 24 Maret 2016.
- Menyetujui dan mengesahkan neraca atau laporan posisi keuangan komperhensif Perseroan untuk tahun buku 2015, sebagaimana tercermin dalam Laporan Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto dan Lianny (an independent member of Moore Stephens International), nomor 03761216SA, tertanggal 24 Maret 2016.
- Perseroan untuk tahun buku 2015 memperoleh laba bersih sebesar Rp 49.902.000.000,- , namun demikian Rapat menyetujui dari laba tersebut tidak dibagikan sebagai Dividen kepada Para Pemegang Saham, dan Laba yang tidak dibagikan sebagai dividen tersebut dimasukkan ke dalam *Retained Earning*
- Menyetujui pemberian wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan remunerasi atau gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan guna memenuhi ketentuan pasal 96 dan 113 Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) tahun 2007 dimana ditetapkan bahwa gaji/honorarium dan tunjangan

In determining the remuneration of the Board of Directors of the Company, the indicators used are:

- Appropriateness of the amount of remuneration with the operational expense of the Board of Directors in conducting its duties.
- Appropriateness of the amount of remuneration with the full time and part time commitments of the Board of Directors.
- Achievements of the Board of Directors and appropriateness with the Board of Director's work plan.
- Risk of losing personal assets in relation to assuming the roles and responsibilities of the Board of Directors.

The Decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) from Previous 1 (One) Year

The General Meeting of Shareholders (GMS) of PT. Sinar Mas Multifinance in 2016 was conducted on June 29th, 2016 which was then notarized on June 29th, 2016. The decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT. Sinar Mas Multifinance were as follows:

- Approved the Board of Directors' report and the Board of Commissioners supervisory report on the Company's activities and operations for 2015 financial year, as reflected in the Independent Auditor's Report from Public Accounting Firm Mulyamin Sensi Suryanto and Lianny (an independent member of Moore Stephens International), no. 03761216SA dated March 24th, 2016 .
- Approved and accepted the Company's balance sheet or comprehensive statement of financial position for 2015 fiscal year, as reflected in the Independent Auditor's Report from Public Accounting Firm Mulyamin Sensi Suryanto and Lianny (an independent member of Moore Stephens International), no. 03761216SA dated March 24th, 2016.
- The Company recorded a net profit of Rp49,902,000,000 for 2015 financial year, however the Meeting stipulated that the profit would not be distributed as Dividend to the Shareholders, and the Income that were not distributed as dividends would be incorporated into the Retained Earning
- Approved the decision to grant authority to the President Commissioner to determine remuneration or salary and allowances for the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors to meet the provisions of Articles 96 and 113 of the Indonesian Limited Liability Company Law (UUPT) in 2007 where it was determined

untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan harus ditetapkan dalam RUPS.

- Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi untuk menunjuk Akuntan Publik Perseroan yang mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2016 termasuk untuk menentukan/menetapkan honorarium serta persyaratan lain dalam penunjukkan tersebut dan lain sebagainya.

Atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT. Sinar Mas Multifinance tahun buku 2016 tersebut, maka keputusan tersebut telah dijalankan pada tahun 2016.

Informasi Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Pada Tahun Buku 2017

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT. Sinar Mas Multifinance tahun 2017 dilakukan pada tanggal 22 Mei 2017 yang kemudian diaktakan pada tanggal 22 Mei 2017. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT. Sinar Mas Multifinance memutuskan :

- Menyetujui laporan Direksi dan laporan pengawasan Dewan Komisaris mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku 2016, sebagaimana tercermin dalam Laporan Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Stephens International), nomor 05091217SA, tertanggal 17 Maret 2017.
- Menyetujui dan mengesahkan neraca atau laporan posisi keuangan komperhensif Perseroan untuk tahun buku 2016, sebagaimana tercermin dalam Laporan Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Stephens International nomor 05091217SA, tertanggal 17 Maret 2017).
- Perseroan untuk tahun buku 2016 memperoleh laba bersih sebesar Rp 92.810.000.000,- , namun demikian Rapat menyetujui dari laba tersebut tidak dibagikan sebagai Dividen kepada Para Pemegang Saham, dan Laba yang tidak dibagikan sebagai dividen tersebut dimasukkan kedalam Retained Earning
- Menyetujui pemberian wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan remunerasi atau gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan guna memenuhi ketentuan pasal 96 dan 113 Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) tahun 2007 dimana ditetapkan bahwa gaji/honorarium dan tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan harus ditetapkan dalam RUPS.
- Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi untuk menunjuk Akuntan Publik Perseroan yang mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2017 termasuk untuk menentukan/menetapkan honorarium serta persyaratan lain dalam penunjukkan tersebut dan lain sebagainya.

that the salary/honorarium and allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners The Company shall be stipulated at the GMS.

- Approved the decision to grant authority to the Board of Directors to appoint a Public Accountant to audit the Company's books for the 2016 fiscal year including to define/to determine the honorarium and other requirements in the appointment process.

The decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT. Sinar Mas Multifinance for 2016 financial year has been executed in 2016.

The Decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) for Fiscal Year 2017

The General Meeting of Shareholders (GMS) of PT. Sinar Mas Multifinance for 2017 was conducted on May 22nd, 2017 which was then notarized on May 22nd, 2017. The decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT. Sinar Mas Multifinance were as follows:

- Approved the Board of Directors' report and the Board of Commissioners supervisory report on the Company's activities and operations for 2016 financial year, as reflected in the Independent Auditor's Report from Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Stephens International), no. 05091217SA, dated March 17th, 2017.
- Approved and accepted the Company's balance sheet or comprehensive statement of financial position for 2016 fiscal year, as reflected in the Independent Auditor's Report from Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Stephens International), no. 05091217SA, dated March 17th, 2017).
- The Company recorded a net profit of Rp92,810,000,000 for 2016 fiscal year, however the Meeting stipulated that the profit would not be distributed as a Dividend to the Shareholders, and the Income that were not distributed as dividends would be incorporated into Retained Earning
- Approved the decision to grant authority to the President Commissioner to determine remuneration or salary and allowances for the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors to meet the provisions of Articles 96 and 113 of the Indonesian Limited Liability Company Law (UUPT) in 2007 where it was determined that the salary/honorarium and allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners The Company shall be stipulated at the GMS.
- Approved the decision to grant authority to the Board of Directors to appoint a Public Accountant to audit the Company's books for 2017 fiscal year including to define/ to determine the honorarium and other requirements in the appointment process.

Atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT. Sinar Mas Multifinance tahun buku 2017 tersebut, maka keputusan tersebut telah dijalankan pada tahun 2017.

The decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT. Sinar Mas Multifinance for financial year 2017 has been executed in 2017.

URAIAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Description of Responsibilities of the Board of Commissioners

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan adalah:

- Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perseroan untuk sementara dalam hal seluruh anggota Dewan Direksi diberhentikan untuk sementara atau Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi, dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
- Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.

Program Pelatihan Dewan Komisaris

1. Indra Widjaja

Pelatihan terkait industri Perseroan yang diikuti sepanjang tahun 2017 ialah:

- **Seminar Nasional “Peluang Kerja Sama Perusahaan Pembiayaan dengan Perbankan & Fintech”** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia pada tanggal 5 Desember 2017 di The Raffles Hotel Jakarta
- **Seminar Nasional “Menyongsong Era Konsumen Keuangan Digital”** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia pada tanggal 25 April 2017 di The Raffles Hotel Jakarta

2. Ivena Widjaja

Pelatihan terkait industri Perseroan yang diikuti sepanjang tahun 2017 ialah:

- **Seminar Nasional “Menyongsong Era Konsumen Keuangan Digital”** yang diselenggarakan oleh

Duties and authority of the Board of Commissioners are:

- The Board of Commissioners in its monitoring of and advising to the Board of Directors at any time during business hours of the Company is entitled to enter the building and yard or other places used or controlled by the Company and is entitled to all the books, letters and other documents, to inspect and match the cash and others as well as to know all the actions taken by the Board of Directors.
- In carrying out its duties, the Board of Commissioners reserves the right to request for an explanation from the Board of Directors or any member of the Board of Directors on all matters required by the Board of Commissioners.
- Board of Commissioners is required to manage the Company when all members of the Board of Directors are discharged temporarily or the Company does not have any one member of the Board of Directors, in which case the Board of Commissioners reserves the right to confer such temporary power to one or more members of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners.
- In case there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authority granted to the President Commissioner or the Board of Commissioners in the Articles of Association are also applicable to him/her.

Board of Commissioners Training Program

1. Indra Widjaja

Trainings related to the Company's industry attended in 2017 were:

- **A National Seminar “Cooperation Opportunities for Financing Companies with the Banking & Fintech Industry”** organized by the Indonesian Financing Companies Association on December 5th, 2017 at The Raffles Hotel Jakarta
- **A National Seminar on “Facing the Digital Financial Consumer Era”** organized by the Indonesian Financing Companies Association on April 25th, 2017 at The Raffles Hotel Jakarta

2. Ivena Widjaja

Training related to the Company's industry attended in 2017 was:

- **A National Seminar on “Facing the Digital Financial Consumer Era”** organized by the

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia pada tanggal 25 April 2017 di The Raffles Hotel Jakarta

3. Doddy Susanto

Pelatihan terkait industri Perseroan yang diikuti sepanjang tahun 2017 ialah:

- **Seminar Nasional “Peluang dan Tantangan Tahun 2018”** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia pada tanggal 20 Oktober 2017 di Hotel Tentrem Yogyakarta
- **Seminar Nasional “Menyongsong Era Konsumen Keuangan Digital”** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia pada tanggal 25 April 2017 di The Raffles Hotel Jakarta

4. Mulabasa Hutabarat

Pelatihan terkait industri Perseroan yang diikuti sepanjang tahun 2017 ialah:

- ***The Challenges in Developing Multifinance Company*** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia pada tanggal 24 Februari 2017 di Sheraton Ball Kuta Resort Bali

Pengungkapan Mengenai Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Perseroan menerbitkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris untuk periode tahun 2017 yang berisi mengenai:

I. Organisasi

- Dokumen ini mengatur pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris PT. Sinar Mas Multifinance. Dewan Komisaris akan melakukan pengkajian ulang terhadap Pedoman dan Tata Tertib Kerja ini minimal dalam 1 (satu) tahun.
- Perseroan wajib memiliki anggota Dewan Komisaris paling sedikit 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.
- Perseroan wajib mempunyai paling sedikit 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris yang berdomisili di wilayah negara Republik Indonesia.
- Perseroan wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) orang Komisaris Independen.
- Anggota Dewan Komisaris Perseroan dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 3 (tiga) Perseroan lain.
- Tidak termasuk rangkap jabatan apabila:
 - a. anggota Dewan Komisaris non independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Perseroan yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya; dan/atau
 - b. anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba, sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.
- Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib lulus penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Indonesian Financing Companies Association on April 25th, 2017 at The Raffles Hotel Jakarta

3. Doddy Susanto

Trainings related to the Company's industry attended in 2017 were:

- **A National Seminar “Opportunities and Challenges in 2018”** organized by the Indonesian Financing Companies Association on October 20th, 2017 at Hotel Tentrem Yogyakarta
- **A National Seminar on “Facing the Digital Financial Consumer Era”** organized by the Indonesian Financing Companies Association on April 25th, 2017 at The Raffles Hotel Jakarta

4. Mulabasa Hutabarat

Training related to the Company's industry attended in 2017 was:

- ***The Challenges in Developing Multifinance Company*** organized by the Indonesian Financing Companies Association on February 24th, 2017 at the Sheraton Ball Kuta Resort Bali

Disclosure Regarding Guidelines of the Board of Commissioners Conduct

The Company has Guidelines of the Board of Commissioners Conduct in 2017, which encompasses:

I. Organization

- This document sets the guidelines and work rules for the Board of Commissioners of PT. Sinar Mas Multifinance. The Board of Commissioners will carry out a review of this Guidelines of the Board of Commissioners Conduct within at least one year.
- The Company shall have at least two members of the Board of Commissioners.
- The Company shall have at least 1 (one) member of the Board of Commissioners domiciled in the territory of the Republic of Indonesia.
- The Company is required to have at least 1 (one) Independent Commissioner.
- Members of the Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions as members of the Board of Commissioners on more than three other companies.
- Concurrent positions rule does not apply if:
 - a. Any non-independent member of the Board of Commissioners runs the functional duties of the Company's shareholders which are legal entities in the group's business; and/or
 - b. Any member holds positions at not-for-profit organizations, provided that the duties and responsibilities as a member of the Board of Commissioners are not neglected.
- Each member of the Board of Commissioners shall pass the fit and proper test conducted by the Financial Services Authority.

II. Independensi

- Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
- Perseroan menetapkan bahwa Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris Perseroan atau pemegang saham Perseroan.
- Perseroan dilarang memberhentikan Komisaris Independen karena tindakan Komisaris Independen dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana dimaksud dalam Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Independen

III. Tugas dan Tanggung Jawab

- Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perseroan untuk sementara dalam hal seluruh anggota Dewan Direksi diberhentikan untuk sementara atau Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
- Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.

IV. Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

- Komisaris Utama bertindak selaku ketua Dewan Komisaris
- Komisaris Utama berhak menerima laporan-laporan dari Komite di bawah Dewan Komisaris.
- Komisaris Utama mengundang anggota Dewan Komisaris untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris

V. Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Independen

- Komisaris Independen mempunyai tugas pokok melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan

II. Independence

- The Board of Commissioners shall carry out its duties and responsibilities independently.
- The Company determined that the Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners that has no affiliation with the members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners of the Company or the Company's shareholders.
- The Company is prohibited from dismissing the Independent Commissioner from their position, as set forth in the Duties and Responsibilities of the Independent Commissioner section.

III. Duties and responsibilities

- The Board of Commissioners in its monitoring of and advising to the Board of Directors at any time during business hours of the Company is entitled to enter the building and yard or other places used or controlled by the Company and is entitled to all the books, letters and other documents, to inspect and match the cash and others as well as to know all the actions taken by the Board of Directors.
- In carrying out its duties, the Board of Commissioners reserves the right to request for an explanation from the Board of Directors or any member of the Board of Directors on all matters required by the Board of Commissioners.
- Board of Commissioners is required to manage the Company when all members of the Board of Directors are discharged temporarily or the Company does not have any one member of the Board of Directors, in which case the Board of Commissioners reserves the right to confer such temporary power to one or more members of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners.
- In case there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authority granted to the President Commissioner or the Board of Commissioners in the Articles of Association are also applicable to him/her.

IV. Duties and Responsibilities of the President Commissioner

- The President Commissioner acts as chairman of the Board of Commissioners
- The President Commissioner is entitled to receive reports from the Committees under the Board of Commissioners.
- The President Commissioner invites the members of the Board of Commissioners to attend the meetings of the Board of Commissioners.

V. Duties and Responsibilities of the Independent Commissioner

- The Independent Commissioner has the main task in exercising oversight to ensure the interests of

kepentingan Debitur, Kreditur, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

- Komisaris Independen wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai peraturan perundang-undangan terkait:
 - a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan.
 - b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perusahaan.

VI. Keterbukaan

- Dewan Komisaris wajib untuk mengungkapkan dalam Laporan Pelaksanaan GCG terkait:
 - a. Remunerasi dari Perseroan
 - b. Kepemilikan saham baik pada Perseroan bersangkutan maupun perseroan lainnya yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri
 - c. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan.

VII. Etika Kerja

- Dewan Komisaris wajib tunduk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan Perseroan pembiayaan.
- Dewan Komisaris dilarang melakukan transaksi yang mempunyai Benturan Kepentingan dengan kegiatan Perseroan tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat.
- Dewan Komisaris dilarang memanfaatkan jabatannya pada Perseroan tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan.
- Dewan Komisaris dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat, selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

VIII. Rapat

- Dewan Komisaris Perseroan wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
- Anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib menghadiri rapat Dewan Komisaris paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
- Hasil rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris dan didokumentasikan dengan baik.
- Perbedaan pendapat (dissenting opinions) yang terjadi dalam keputusan rapat Dewan Komisaris wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Dewan Komisaris disertai alasan perbedaan

debtors, creditors, and other Stakeholders are properly served.

- The Independent Commissioner shall report to the Financial Services Authority in accordance with the relevant regulations, on:
 - a. Violation of law in the field of finance.
 - b. Circumstances or allegations of a condition that may jeopardize the Company's business.

VI. Openness

- The Board of Commissioners is obliged to disclose in the relevant GCG Implementation Report the following:
 - a. Remuneration received from the Company
 - b. Ownership of shares of the Company as well as other types of companies domiciled in and outside of the country
 - c. Financial relationship and family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders of the Company.

VII. Work Ethic

- The Board of Commissioners is subject to the Regulations of the Financial Services Authority and other regulations related to financing companies.
- The Board of Commissioners is prohibited from conducting transactions that have a Conflict of Interest with the Company's activities where members of the Board of Commissioners are in office.
- The Board of Commissioners is prohibited from abusing position in the Company's in which the members Board of Commissioners are in office, for personal, family, and/or other parties' benefits that may harm or reduce the Company's profits.
- The Board of Commissioners is prohibited from taking and/or receive personal gain from the Company where members of the Board of Commissioners are in office, apart from the remuneration and facilities established by resolution of the GMS.

VIII. Meeting

- The Board of Commissioners shall convene a meeting of the Board of Commissioners at least 1 (one) time every three months.
- Members of the Board of Commissioners shall attend board meetings at least 75% (seventy five percent) of the time within the period of 1 (one) year.
- The results of the meetings of the Board of Commissioners shall be put forth in the minutes of meetings and be properly documented.
- Differences in opinion (dissenting opinions) that occur in the decision making process during the meetings of the Board of Commissioners shall be clearly stated in the minutes of meetings, along with

pendapat tersebut.

- Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Dewan Komisaris berhak menerima salinan risalah rapat Dewan Komisaris.
- Jumlah rapat Dewan Komisaris yang telah diselenggarakan dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris harus dimuat dalam laporan penerapan Tata Kelola Perseroan Yang Baik dan Laporan Tahunan Perseroan.

the reasons for such dissenting opinion.

- Members of the Board of Commissioners that are present or not present at the meetings of the Board of Commissioners are entitled to receive a copy of the minutes of meetings of the Board of Commissioners.
- The number of meetings of the Board of Commissioners that have been held and the attendance of each member of the Board of Commissioners in these meetings must be presented in the Good Corporate Governance Implementation Report.

Pengungkapan Prosedur Penetapan Remunerasi

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris adalah:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan kajian terhadap nilai remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan
2. Nilai remunerasi yang ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi diajukan kepada Dewan Komisaris untuk disepakati
3. Nilai remunerasi yang telah disepakati oleh Dewan Komisaris diajukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
4. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menyetujui nilai remunerasi bagi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pencapaian indikator kinerja Perseroan serta kinerja keseluruhan Perseroan.

Disclosure of the Procedure for Determining the Remuneration

The procedures for determining the Board of Commissioners remuneration are as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee reviews the remuneration amount for the Company's Board of Commissioners
2. The remuneration amount determined by the Nomination and Remuneration Committee shall be submitted to the Board of Commissioners for approval
3. The remuneration amount agreed by the Board of Commissioners is submitted through the General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism.
4. The General Meeting of Shareholders (GMS) approved the remuneration amount for the Board of Commissioners by considering the achievement of the Company's key performance indicators as well as the Company's overall performance.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Perusahaan tidak memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris Perseroan, sehingga struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners Remuneration Structure

The Company does not provide remuneration to the Board of Commissioners, so that the structure of remuneration for the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Remunerasi Bulanan Monthly Remuneration			Tunjangan Tahunan Annual Allowance	Gaji dan Tunjangan Tahun 2017 dan Tantiem 2017 Salary and Allowance and Royalty
	Gaji Pokok Basic Salary	Tunjangan Bulanan Monthly Allowance	Total		
Indra Widjaja	-	-	-	-	-
Ivena Widjaja	-	-	-	-	-
Doddy Susanto	-	-	-	-	-
Mulabasa Hutabarat	-	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah/in million rupiah

Frekuensi Pertemuan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan melakukan rapat pertemuan sesuai dengan Pasal 30 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.05/2014 dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Perseroan yaitu 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Kehadiran anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Frequency of Meetings and Meeting Attendance of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners holds meetings in accordance with Article 30 of the Financial Services Authority Regulation No.30/POJK.05/2014 and the Guidelines of the Board of Commissioners Conduct, i.e. 1 (one) time every three months. The presence of members of the Board of Commissioners is as follows:

1. Indra Widjaja

Komisaris Utama Perseroan

Jumlah kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris ialah 4 (empat) kehadiran dari 4 (empat) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

2. Ivena Widjaja

Komisaris Perseroan

Jumlah kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris ialah 4 (empat) kehadiran dari 4 (empat) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

3. Doddy Susanto

Komisaris Perseroan

Jumlah kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris ialah 2 (dua) kehadiran dari 4 (empat) pertemuan atau 50% (lima puluh persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

4. Mulabasa Hutabarat

Komisaris Independen Perseroan

Jumlah kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris ialah 4 (empat) kehadiran dari 4 (empat) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

1. Indra Widjaja

President Commissioner

Total attendance at Board Meetings is four times at 4 (four) meetings or 100% (one hundred percent) of the total meetings in the period of 1 (one) year.

2. Ivena Widjaja

Commissioner

Total attendance at Board Meetings is four times at 4 (four) meetings or 100% (one hundred percent) of the total meetings in the period of 1 (one) year.

3. Doddy Susanto

Commissioner

Total attendance at Board Meetings is three times at 2 (two) meetings or 50% (fifty percent) of the total meetings in the period of 1 (one) year.

3. Mulabasa Hutabarat

Independent Commissioner

Total attendance at Board Meetings is four times at 4 (four) meetings or 100% (one hundred percent) of the total meetings in the period of 1 (one) year.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris 2017

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris Perseroan telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) kali pada tanggal berikut:

The Execution of the Board of Commissioners Meeting in 2017

Throughout 2017, the Company's Board of Commissioners held 5 (five) Board of Commissioners Meeting on the following dates:

Bulan Pelaksanaan Commenced in	Pembahasan Subject Matter
Januari 2017 January 2017	- Evaluasi kinerja perusahaan tahun 2016 The evaluation of the Company's performance in 2016 - Proyeksi kinerja perusahaan tahun 2017 The Company's performance projection for 2017
Maret 2017 March 2017	- Evaluasi kinerja perusahaan kuartal-I tahun 2017 The evaluation of the Company's performance in the first quarter of 2017 - Pembahasan hasil Laporan Keuangan (Diaudit) Tahun 2016 The discussion on the result of the Company's 2016 Audited Financial Statements - Pembahasan persiapan agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) The discussion on the preparation of the Annual General Meeting of the Shareholders (AGMS)
Juni 2017 June 2017	- Evaluasi kinerja perusahaan kuartal-II tahun 2017 The evaluation of the Company's performance in the second quarter of 2017 - Pembahasan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) The discussion on the result of the Annual General Meeting of the Shareholders (AGMS)
September 2017 September 2017	- Evaluasi kinerja perusahaan kuartal-III dan semester-I tahun 2017 The evaluation of the Company's performance in the third quarter and first semester of 2017 - Evaluasi kebijakan manajemen yang telah dilaksanakan The evaluation on the management's policies that has been carried out
Desember 2017 December 2017	- Evaluasi kinerja perusahaan kuartal-IV tahun 2017 The evaluation of the Company's performance in 2017 - Pembahasan proyeksi kinerja perusahaan tahun 2018 The discussion on the Company's performance projection for 2018

Kebijakan Perseroan tentang Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan 1 (satu) kali dalam waktu 1 (satu) tahun. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan penilaian kinerja (*performance appraisal*) yang dilakukan terhadap indikator kinerja dan pencapaian kinerja Perseroan.

Kriteria yang menjadi dasar penilaian terhadap Dewan Komisaris adalah:

- Kontribusi Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan Perseroan dan implementasi visi dan misi Perseroan
- Pelaksanaan penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) Perseroan yang fungsi pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris.
- Pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap komite-komite dibawah Dewan Komisaris.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang saham pengendali.

Kriteria yang menjadi dasar penilaian terhadap Direksi adalah:

- Pencapaian kinerja Perseroan dan kesesuaiannya dengan rencana pelaksanaan Perseroan
- Pelaksanaan penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) Perseroan yang fungsi pelaksanaan dan pengendalian dilakukan oleh Direksi.
- Pelaksanaan kinerja Direksi terhadap visi dan misi Perseroan

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Komite yang mendukung Dewan Komisaris ialah Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Tata Kelola Perusahaan. Di dalam pelaksanaan kerja Komite pendukung Dewan Komisaris, maka penilaian dilakukan 1 (satu) kali dalam waktu 1 (satu) tahun. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris dilakukan dengan penilaian kinerja (*performance appraisal*) yang dilakukan terhadap indikator kinerja dan penetapan kebijakan yang mengacu pada hasil arahan Komite pendukung Dewan Komisaris.

The Company's Policy on the Assessment of Board of Commissioners and the Board of Directors' Performances

Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted at least one time within one year. The assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted by evaluating their performance against the performance indicators and the Company's performance.

The criteria for the assessment of the Board of Commissioners are:

- Contribution of the Board of Commissioners in supervising the Company and implementing the vision and mission of the Company
- The Company's implementation of Good Corporate Governance whose supervision is performed by the Board of Commissioners.
- The execution of the supervisory function of the Board of Commissioners on the committees under the Board of Commissioners.

Performance appraisal of the Board of Commissioners is conducted by the Controlling Shareholder.

The criteria for the assessment of the Board of Directors are:

- The Company's achievements and their alignment with the Company's plans
- The Company's implementation of Good Corporate Governance whose supervision is performed by the Board of Directors.
- The execution of the function of the Board of Directors in achieving the Company's vision and mission.

Performance appraisal of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners Supporting Committee's Performance Assessment

The Committees that support the Board of Commissioners are the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Risk Management Committee, and the Corporate Governance Committee. The assessment on these Committees shall be conducted 1 (one) time within 1 (one) year. The assessment on the Board of Commissioners Supporting Committees' performance is conducted by evaluating their performance against the performance indicators and evaluating any policies issued throughout the year based on the directives given by the Board of Commissioners Supporting Committees.

URAIAN TANGGUNG JAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Description of Responsibilities of the Sharia Supervisory Board

Tugas dan wewenang Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah:

- Dewan Pengawas Syariah melakukan pengawasan secara periodik pada Perseroan terkait prinsip syariah di dalam pelaksanaan kegiatan Perseroan
- Dewan Pengawas Syariah memberikan usul terhadap pengembangan Unit Usaha Syariah (UUS) Perseroan kepada Pimpinan Unit Usaha Syariah, Direksi, dan Dewan Komisaris Perseroan
- Dewan Pengawas Syariah melaporkan perkembangan produk dan operasional syariah Perseroan kepada Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun anggaran.
- Dewan Pengawas Syariah merumuskan permasalahan yang memerlukan pembahasan dengan Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI)

Tugas dan wewenang Dewan Pengawas Syariah Perseroan ditetapkan mengacu pada Keputusan Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia (MUI) tentang Susunan Pengurus Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) No Kep-98/MUI/III/2001

Keanggotaan Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah Perseroan dijabat oleh Dr. Luqyan Tamanni berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Sinar Mas Multifinance No.389/SMMF/VII/2017 tanggal 31 Juli 2017. Penunjukan dan pengangkatan Dr. Luqyan Tamanni sebagai Dewan Pengawas Syariah Perseroan telah mendapatkan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui surat rekomendasi No: U-515/DSN-MUI/VIII/2017 tanggal 30 Agustus 2017. Dewan Pengawas Syariah Perseroan telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-50/NB.22/2017 tanggal 6 Oktober 2017.

Frekuensi Dan Cara Pemberian Nasihat Dan Saran Serta Pengawasan Pemenuhan Prinsip Syariah

Dewan Pengawas Syariah Perseroan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya melakukan komunikasi dengan memberikan nasihat dan saran terhadap pengawasan pemenuhan prinsip syariah Perseroan. Dewan Pengawas Syariah aktif memberikan nasihat dan saran kepada Perseroan melalui Pimpinan Unit Usaha Syariah. Nasihat dan saran yang dikemukakan oleh Dewan Pengawas Syariah selama tahun 2017 bersifat perencanaan terhadap pelaksanaan kegiatan usaha pembiayaan syariah Perseroan.

The duties and authorities of the Sharia Supervisory Board are:

- The Sharia Supervisory Board shall periodically supervise the Company in relation to the implementation of the sharia principles in the execution of the Company's activities
- The Sharia Supervisory Board gives inputs for the development of the Sharia Business Unit (UUS) to the Head of the Sharia Business Unit, the Board of Directors, and the Board of Commissioners
- The Sharia Supervisory Board shall reports the development of the Company's Sharia products and operations to the National Sharia Council (DSN) - Indonesian Ulema Council (MUI) at least 2 (twice) within 1 (one) fiscal year.
- The Sharia Supervisory Board formulates issues that require discussion with the National Sharia Council (DSN) - Indonesian Ulema Council (MUI)

The duties and authorities of the Sharia Supervisory Board are stipulated in reference to the Decision of the Governing Council of the Indonesian Ulema Council (MUI) concerning the Executive Board of the National Sharia Council (DSN) - Indonesian Ulema Council (MUI) No. Kep-98/MUI/III/2001

Membership of the Sharia Supervisory Board

The Sharia Supervisory Board held by Drs. Luqyan Tamanni based on the Decision of the Shareholders of PT. Sinar Mas Multifinance No. 389/SMMF/VII/2017 dated July 31st, 2017. The appointment of Dr. Luqyan Tamanni as the Sharia Supervisory Board has received recommendation from the National Sharia Council (DSN) - Indonesian Ulema Council (MUI) through its recommendation letter No: U-515/DSN-MUI/VIII/2017 dated August 30th, 2017. The Sharia Supervisory Board has passed the fit and proper test based on the Financial Services Authority Regulation No. KEP-50/NB.22/2017 dated October 6th, 2017.

Frequency and the Procedure on Providing Advice and Input as well as Supervision on the Fulfillment of the Sharia Principles

In performing its duties and functions, the Sharia Supervisory Board communicates by providing advice and input in reference to the supervision of the fulfillment of Sharia Principles by the Company. The Sharia Supervisory Board actively providing advice and input for the Company through the Head of the Sharia Business Unit. The advice and input provided by the Sharia Supervisory Board during 2017 is in form of planning for the execution of the Company's sharia financing activities.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI

Disclosure of Affiliated Relation

Hubungan Afiliasi Direksi

• Hubungan Keluarga

Affiliations of the Board of Directors

• Family Relations

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relations With									
	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners				Anggota Direksi Member of the Board of Directors					Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Indra Widjaja	Ivena Widjaja	Doddy Susanto	Mulabasa Hutabarat	Hawanto Hartono	Ricky Faerus	Ailis Limarto	Irawan Susatya L.	Robby Tricahyo Wibowo	PT Sinar Mas Multiartha
Hawanto Hartono	-	-	-	-		-	-	-	-	-
Ricky Faerus	-	-	-	-	-		-	-	-	-
Ailis Limarto	-	-	-	-	-	-		-	-	-
Robby T. Wibowo	-	-	-	-	-	-	-		-	-
Irawan Susatya L.	-	-	-	-	-	-	-	-		-

Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang saham pengendali.

The Board of Directors of the Company have no family relations with the members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders of the Company.

• Hubungan Keuangan

• Financial Relations

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relations With									
	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners				Anggota Direksi Member of the Board of Directors					Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Indra Widjaja	Ivena Widjaja	Doddy Susanto	Mulabasa Hutabarat	Hawanto Hartono	Ricky Faerus	Ailis Limarto	Irawan Susatya L.	Robby Tricahyo Wibowo	PT Sinar Mas Multiartha
Hawanto Hartono	-	-	-	-		-	-	-	-	-
Ricky Faerus	-	-	-	-	-		-	-	-	-
Ailis Limarto	-	-	-	-	-	-		-	-	-
Robby T. Wibowo	-	-	-	-	-	-	-		-	-
Irawan Susatya L.	-	-	-	-	-	-	-	-		-

Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali.

The Board of Directors of the Company has no financial relations with the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company. In addition, the Board of Directors has no financial relations with the Controlling Shareholders of the Company.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

• Hubungan Keluarga

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relations With									
	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners				Anggota Direksi Member of the Board of Directors					Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Indra Widjaja	Ivena Widjaja	Doddy Susanto	Mulabasa Hutabarat	Hawanto Hartono	Ricky Faerus	Ailis Limarto	Irawan Susatya L.	Robby Tricahyo Wibowo	PT Sinar Mas Multiartha
Indra Widjaja		✓	-	-	-	-	-	-	-	-
Ivena Widjaja	✓		-	-	-	-	-	-	-	-
Doddy Susanto	-	-		-	-	-	-	-	-	-
Mulabasa Hutabarat	-	-	-		-	-	-	-	-	-

Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direksi Perseroan. Anggota Dewan Komisaris yaitu Indra Widjaja berkedudukan sebagai Komisaris Utama Perseroan memiliki hubungan keluarga dengan anggota Komisaris yaitu Ivena Widjaja yang berkedudukan sebagai Komisaris Perseroan.

The Board of Commissioners has no family relations with the Board of Directors of the Company. A member of the Board of Commissioners, Indra Widjaja, as the President Commissioner of the Company, is related through family to another member of the Board of Commissioners, namely Ivena Widjaja, a Commissioner of the Company.

• Hubungan Keuangan

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relations With									
	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners				Anggota Direksi Member of the Board of Directors					Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Indra Widjaja	Ivena Widjaja	Doddy Susanto	Mulabasa Hutabarat	Hawanto Hartono	Ricky Faerus	Ailis Limarto	Irawan Susatya L.	Robby Tricahyo Wibowo	PT Sinar Mas Multiartha
Indra Widjaja		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ivena Widjaja	-		-	-	-	-	-	-	-	-
Doddy Susanto	-	-		-	-	-	-	-	-	-
Mulabasa Hutabarat	-	-	-		-	-	-	-	-	-

Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan Direksi Perseroan. Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali.

The Board of Commissioners has no financial relations with the Board of Directors of the Company. The Board of Commissioners has no financial relations with the Controlling Shareholders of the Company.

Affiliations of the Board of Commissioners

• Family Relations

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Keanggotaan Komite Audit Perseroan

- **Mulabasa Hutabarat**
Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan yang kedudukan dalam Komite Audit Perseroan adalah Ketua Komite Audit Perseroan. Diangkat oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No.117/SMMF/IV/2015 pada tanggal 17 Maret 2015 untuk masa jabatan selama lima (5) tahun.
- **Theophylus Hartono**
Kedudukan dalam Komite Audit Perseroan adalah Anggota Komite Audit Perseroan. Diangkat oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No.675/SMMF/XI/2015 pada tanggal 24 November 2016 untuk masa jabatan selama empat (4) tahun.
- **Yuli Soedargo**
Kedudukan dalam Komite Audit Perseroan adalah Anggota Komite Audit Perseroan. Diangkat oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No.117/SMMF/IV/2015 pada tanggal 17 Maret 2015 untuk masa jabatan selama lima (5) tahun

Riwayat Pendidikan

Riwayat pendidikan Komite Audit PT. Sinar Mas Multifinance adalah sebagai berikut:

- **Mulabasa Hutabarat**
Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi Pembangunan dari Universitas Indonesia pada tahun 1982 dan kemudian meraih gelar Master of Art. Economic dari Indiana University pada tahun 1990.
- **Theophylus Hartono**
Meraih gelar Bachelor of Science dari jurusan Manajemen Bisnis GS Fame Institute, Jakarta tahun 1991.
- **Yuli Soedargo**
Meraih gelar BE Electrical Eng dari University of New South Wales, Australia dan tahun 1980 meraih gelar Master Business Administration dari University of New South Wales, Australia.

Periode Masa Jabatan

Komite Audit PT. Sinar Mas Multifinance diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.117/SMMF/IV/2015 pada tanggal 17 Maret 2015 untuk masa jabatan selama lima (5) tahun. Hal ini disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. IX.I.5 yang menyatakan bahwa periode jabatan Komite Audit tidak boleh lebih panjang dari periode jabatan Anggota Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode masa jabatan berikutnya. Pada tahun 2016, melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No.675/SMMF/XI/2016 pada tanggal 24 November 2016, Dewan Komisaris mengangkat Theophylus Hartono sebagai anggota Komite Audit untuk masa jabatan selama lima (5) tahun. Hal ini dilakukan setelah Dewan Komisaris menerima pengunduran diri anggota Komite Audit Dani Lihardja pada

Membership of the Audit Committee

- **Mulabasa Hutabarat**
Served as the Company's Independent Commissioners as well as the Chairman of the Audit Committee. Appointed by the Board of Commissioners through the Decree Letter of Board of Commissioners No. 117/SMMF/IV/2015 on March 17th, 2015 for a period of five (5) years
- **Theophylus Hartono**
Member of the Audit Committee. Appointed by the Board of Commissioners through the Decree Letter of Board of Commissioners No. 675/SMMF/XI/2015 on November 24th, 2016 for a period of four (4) years.
- **Yuli Soedargo**
Member of the Audit Committee. Appointed by the Board of Commissioners through the Decree Letter of Board of Commissioners No. 117/SMMF/IV/2015 on March 17th, 2015 for a period of five (5) years

Educational Background

The educational background of the members of the Audit Committee of PT. Sinar Mas Multifinance is as follows:

- **Mulabasa Hutabarat**
Bachelor of Development Economy in 1982 from Indonesia University and Master of Art Economic in 1990 from Indiana University.
- **Theophylus Hartono**
Bachelor of Science in 1991 in Business Management from GS Fame Institute, Jakarta
- **Yuli Soedargo**
BE Electrical Eng from University of New South Wales, Australia and Master of Business Administration from University of New South Wales, Australia in 1980.

Term of Office

The Audit Committee of PT. Sinar Mas Multifinance is appointed pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No.117/SMMF/IV/2015 dated March 17, 2015 for a period of five (5) years. This is in line with the Regulation of the Financial Services Authority No. IX.I.5 which stipulates that the term of office of the Audit Committee must not exceed the term of office of the members of the Board of Commissioners, and the members of the Audit Committee can be reappointed for only one more subsequent period. In 2016, through Decree Letter of the Board of Commissioners No. 675 / SMMF / XI / 2016 on November 24, 2016, the Board of Commissioners appointed Theophylus Hartono as a member of the Audit Committee for a period of five (5) years. This was done after the Board

tanggal 9 November 2016.

Independensi Komite Audit

Untuk mengetahui independensi anggota Komite Audit Perusahaan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dari masing masing anggota Komite Audit.

Hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Audit dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

of Commissioners accepted the resignation of members of the Audit Committee Lihardja Dani on November 9, 2016.

Independence of the Audit Committee

Independence of the members of the Audit Committee is shown by the lack of family, financial, managerial, or shareholding relations with other members of the Audit Committee.

The family and financial relations of the members of the Audit Committee with the members of the Board of Commissioners and/or the members of the Board of Directors and the shareholders of the Company are as follows:

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relations With									
	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners				Anggota Direksi Member of the Board of Directors					Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Indra Widjaja	Ivena Widjaja	Doddy Susanto	Mulabasa Hutabarat	Hawanto Hartono	Ricky Faerus	Irawan Susatya L.	Ailis Limarto	Robby Tricahyo Wibowo	PT Sinar Mas Multiartha
Mulabasa Hutabarat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Theophylus Hartono	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Yuli Soedargo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relations With									
	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners				Anggota Direksi Member of the Board of Directors					Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Indra Widjaja	Ivena Widjaja	Doddy Susanto	Mulabasa Hutabarat	Hawanto Hartono	Ricky Faerus	Irawan Susatya L.	Ailis Limarto	Robby Tricahyo Wibowo	PT Sinar Mas Multiartha
Mulabasa Hutabarat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Theophylus Hartono	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Yuli Soedargo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Nama Name	Kepengurusan dan Kepemilikan di Perusahaan Pembiayaan Lain Management and Ownership in Other Financing Companies					
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As a Member of the Board of Commissioners		Sebagai Anggota Dewan Direksi As a Member of the Board of Director		Sebagai Pemegang Saham As Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Mulabasa Hutabarat		✓		✓		✓
Theophylus Hartono		✓		✓		✓
Yuli Soedargo		✓		✓		✓

Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung Jawab Komite Audit Perseroan ialah

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committee are:

- Reviewing the financial information to be published by the Company to the public and/or authorities,

pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;

- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Komite Audit

Selama tahun 2017, Komite Audit yang beranggotakan:

- Ketua : Mulabasa Hutabarat
- Anggota : Theophylus Hartono
- Anggota : Yuli Soedargo

Melakukan beberapa aktivitas yang dibagi menjadi beberapa fungsi, yaitu:

- **Informasi Keuangan**

Komite Audit secara seksama memberikan perhatian serta melakukan kajian terhadap laporan keuangan tahunan dan kuartalan Perseroan, untuk meneliti tingkat kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan legal dan standar pelaporan keuangan yang berlaku sebagaimana diatur dalam Prinsip Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, serta prinsip-prinsip pengendalian internal sehingga menyakini bahwa situasi keuangan dan ekuitas Perseroan telah mencerminkan tata kelola perusahaan yang baik.

- **Audit Eksternal**

Kantor Akuntan Mirawati Sensi Idris dari grup Moore Stephens International tetap dipertahankan sebagai auditor eksternal independen yang melakukan audit PT. Sinar Mas Multifinance tahun 2016.

Komite Audit melakukan kajian terhadap laporan keuangan hasil audit, membahasnya dengan auditor eksternal independen dimaksud dan menilai bahwa penyampaian laporan keuangan PT. Sinar Mas Multifinance memenuhi aspek integritas. Komite Audit telah melaporkan hasil pelaksanaan audit eksternal kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat nomor

among others, financial statements, projections, and other statements relating to the Company's financial information;

- Reviewing the Company's activities adherence to laws and regulations;
- Providing independent opinion in the event of disagreements between management and the accountant for services rendered;
- Providing recommendations to the Board on the appointment of the accountant based on independence, the scope of the assignment, and the fee;
- Reviewing the implementation of audit by internal auditors and supervises the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
- Review on the execution of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have any risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- Examine complaints relating to accounting and financial reporting processes of the Company;
- Reviewing and providing advice to the Board in relation to the potential conflict of interest.

A Brief Report of the Audit Committee's Activities

In 2017, the Audit Committee, consisted of:

- Chairman : Mulabasa Hutabarat
- Member : Theophylus Hartono
- Member : Yuli Soedargo

The Committee conducted a number of activities that divided into several functions, namely:

- **Financial Information**

The Audit Committee gave due attention to as well as a review of the annual financial statements and quarterly financial statements of the Company, examined the level of the Company's compliance with legal requirements and the applicable financial reporting standards as set forth in the Principles of the Financial Accounting Standards in Indonesia, as well as the principles of internal control in order to be confident that the financial and equity situation of the Company is reflective of the implementation of Good Corporate Governance.

- **External Audit**

The Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris member of Moore Stephens International Group, was retained as the independent external auditor who conducted audit of PT. Sinar Mas Multifinance's book in 2016.

The Audit Committee reviewed the results of the financial statements audit and discussed these with the appointed independent external auditors, and considered that the submission of the financial statements of PT Sinar Mas Multifinance have met the integrity criteria. The Audit Committee report the execution of the external audit to the Financial Service Authority via Letter No. 338/SMMF-

338/SMMF-DIR/VI/2017 tanggal 30 Juni 2017. Hal ini dilakukan sebagai bagian pemenuhan pasal 14 peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan

- **Kesimpulan**

Dilandasi tanggung jawab serta berdasarkan hasil kajian yang dilakukan oleh Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit tidak menemukan *issue* yang signifikan untuk dilaporkan. Komite Audit meyakini integritas dan transparansi laporan keuangan regular serta efektivitas sistem pengendalian internal PT. Sinar Mas Multifinance.

DIR/VI/2017 dated June 30th, 2017. This was carried out as part of the fulfillment of the Article 14 of the Financial Service Authority regulation No. 13/PJOK.03/2017 regarding the Utilization of Services Offered by Public Accountants and Public Accountant Firm by Financial Institutions

- **Conclusion**

Grounded on the responsibilities and based on the results of a study conducted by the Audit Committee, all members of the Audit Committee found no significant issues to report on. The Audit Committee is thus confident of the integrity and transparency of the regular financial reports as well as the efficacy of internal control system of PT. Sinar Mas Multifinance.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Remuneration and Nomination Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan dan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has established a Nomination and Remuneration Committee and the Nomination & Remuneration Committee is responsible directly to the Board of Commissioners.

Keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan

- **Mulabasa Hutabarat**

Menjabat Komisaris Independen Perseroan yang kedudukan dalam Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan adalah Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan. Diangkat oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 720/SMMF/III/2015 tanggal 17 Maret 2015.

- **Ivena Widjaja**

Menjabat Komisaris Perseroan yang kedudukan dalam Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan adalah Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan. Diangkat oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 720/SMMF/III/2015 tanggal 17 Maret 2015.

- **Johana Lany Kurniawati**

Mejabat Pejabat Eksekutif SDM Perseroan yang kedudukan dalam Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan adalah Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan. Diangkat oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 457/SMMF/III/2016 tanggal 31 Maret 2016.

Membership of the Nomination & Remuneration Committee

- **Mulabasa Hutabarat**

Serves as the Company's Independent Commissioner as well as the Chairman of the Nomination & Remuneration Committee. Appointed by the Board of Commissioners through the Decree Letter of Board of Commissioners No. 720/SMMF/III/2015 on March 17th, 2015.

- **Ivena Widjaja**

Serves as the Company's Commissioner as well as a Member of the Nomination & Remuneration Committee. Appointed by the Board of Commissioners through the Decree Letter of Board of Commissioners No. 720/SMMF/III/2015 on March 17th, 2015.

- **Johana Lany Kurniawati**

Serves as the Company's HR Executive Officer as well as a Member of the Nomination & Remuneration Committee. Appointed by the Board of Commissioners through the Decree Letter of Board of Commissioners No. 457/SMMF/III/2016 on March 31st, 2016.

Riwayat Pendidikan

Riwayat pendidikan Komite Nominasi & Remunerasi PT. Sinar Mas Multifinance adalah sebagai berikut:

- **Mulabasa Hutabarat**

Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi Pembangunan dari Universitas Indonesia pada tahun 1982 dan kemudian meraih gelar Master of Art. Economic dari Indiana University pada tahun 1990.

Educational Background

The education history of PT. Sinar Mas Multifinance Nomination and Remuneration Committee are as follows:

- **Mulabasa Hutabarat**

He earned a degree in Development Economics from the University of Indonesia in 1982 and later earned a Master of Art. Economic degree from Indiana University in 1990.

- **Ivena Widjaja**

Meraih gelar Bachelor of Science dalam bidang Business Administration dari University of Southern California, Los Angeles - Amerika Serikat tahun 1997 kemudian meraih gelar Master di bidang Business Administration dari Claremont Graduate University, California - Amerika Serikat tahun 2001.

- **Johana Lany Kurniawati**

Meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Kristen Maranatha Bandung pada tahun 2001 dan saat ini sedang menempuh pendidikan Pasca Sarjana konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia.

Independensi Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan memiliki independensi terhadap tanggung jawab dan fungsi sebagai Komite Nominasi & Remunerasi. Perseroan tidak memiliki kewenangan atau melakukan tekanan terhadap Komite Nominasi & Remunerasi dalam keterkaitan penentuan kebijakan nominasi dan remunerasi Perseroan serta penentuan nilai remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan ialah

- Melakukan pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi terkait visi dan misi Perseroan
- Mengembangkan kebijakan sumber daya manusia, termasuk tapi tidak terbatas pada kebijakan nominasi dan remunerasi, pengelolaan bakat, retensi, rencana suksesi, pelatihan, desain organisasi dan rekrutmen.
- Mengevaluasi dan mengimplementasikan tata kelola terkait kebijakan sumber daya manusia dan pedoman perilaku.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Komite Nominasi dan Remunerasi bertemu 4 kali pada tahun 2017 dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Laporan Singkat Pelaksanaan Komite Nominasi & Remunerasi

Selama tahun 2017, Komite Nominasi & Remunerasi telah melakukan fungsi penentuan kebijakan nominasi dan remunerasi Perseroan terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Komite Nominasi & Remunerasi menentukan bahwa nilai remunerasi terhadap Dewan Komisaris adalah nihil, sedangkan nilai remunerasi terhadap Direksi adalah Rp 16.389 juta. Penentuan nilai remunerasi ini telah mempertimbangkan pencapaian keberhasilan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

- **Ivena Widjaja**

She earned a Bachelor of Science in Business Administration from the University of Southern California, Los Angeles - United States in 1997 and then earned a Masters degree in Business Administration from the Claremont Graduate University, California - United States in 2001.

- **Johana Lany Kurniawati**

She earned a Bachelor of Psychology from Maranatha Christian University Bandung in 2001 and currently studying Post Graduate education in Human Resource Management.

The Nomination & Remuneration Committee Independence

The Nomination and Remuneration Committee has the independence to the responsibilities and functions as the Nomination & Remuneration Committee. The Company does not have the authority or exerts pressure on the Nomination and Remuneration Committee in relation to the determination of the Company's nomination and remuneration policy of and the determination of the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with their performance.

Duties And Responsibilities Description

The Nomination and Remuneration Committee's Duties and Responsibilities are as follows

- Supervises the duties and responsibilities of the Board of Directors related to the Company's vision and mission
- Develops human resource policies, including but not limited to the nomination and remuneration policy, talent management, retention, succession planning, training, organizational design and recruitment.
- Evaluates and implements governance related to the human resource policies and the Code of Conduct.

Meetings Frequency and Attendance Rate

The Nomination and Remuneration Committee met 4 (four) times in 2017 with the attendance rate reaches 100%.

Brief Report on the Implementation of the Nomination & Remuneration Committee

During 2017, the Nomination & Remuneration Committee performs its function in determining the Company's nomination and remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors. The Nomination & Remuneration Committee has determined that the amount of the remuneration for the Board of Directors are nil, while the amount of the remuneration of the Directors was Rp16,389million. This remuneration amount determination has considered the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors and has been reported to the Board of Commissioners.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Risk Management Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Manajemen Risiko Perseroan dan Komite Manajemen Risiko Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko Perseroan

- **Mulabasa Hutabarat**
Kedudukan dalam Komite Manajemen Risiko Perseroan adalah Ketua Komite Manajemen Risiko Perseroan
- **Ivena Widjaja**
Kedudukan dalam Komite Manajemen Risiko Perseroan adalah Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan

Riwayat Pendidikan

Riwayat pendidikan Komite Manajemen Risiko PT. Sinar Mas Multifinance adalah sebagai berikut:

- **Mulabasa Hutabarat**
Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi Pembangunan dari Universitas Indonesia pada tahun 1982 dan kemudian meraih gelar Master of Art. Economic dari Indiana University pada tahun 1990.
- **Ivena Widjaja**
Meraih gelar Bachelor of Science dalam bidang Business Administration dari University of Southern California, Los Angeles - Amerika Serikat tahun 1997 kemudian meraih gelar Master di bidang Business Administration dari Claremont Graduate University, California - Amerika Serikat tahun 2001.

Independensi Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko Perseroan memiliki independensi terhadap tanggung jawab dan fungsi sebagai Komite Manajemen Risiko. Perseroan tidak memiliki kewenangan atau melakukan tekanan terhadap Komite Manajemen Risiko dalam keterkaitan penentuan kebijakan manajemen risiko dan pengendalian internal Perseroan.

Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko Perseroan ialah

- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan manajemen risiko Perseroan
- Melakukan kajian risiko terhadap setiap rencana pengembangan usaha Perseroan
- Melakukan analisa terhadap seluruh risiko yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan
- Memberikan usulan terhadap pengawasan risiko Perseroan

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Komite Manajemen Risiko bertemu 4 kali pada tahun 2017 dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

The Board of Commissioners has established a Risk Management Committee and The Risk Management Committee is responsible directly to the Board of Commissioners.

Membership of the Risk Management Committee

- **Mulabasa Hutabarat**
He is the Chairman of the Risk Management Committee
- **Ivena Widjaja**
She is the Member of the Risk Management Committee

Educational Background

The education history of PT. Sinar Mas Multifinance Risk Management Committee of are as follows:

- **Mulabasa Hutabarat**
He earned a degree in Development Economics from the University of Indonesia in 1982 and later earned a Master of Art. Economic degree from Indiana University in 1990.
- **Ivena Widjaja**
She earned a Bachelor of Science in Business Administration from the University of Southern California, Los Angeles - United States in 1997 and then earned a Masters degree in Business Administration from the Claremont Graduate University, California - United States in 2001.

The Risk Management Committee independence

The Risk Management Committee has the independence to the responsibilities and functions as the Risk Management Committee. The Company does not have the authority or exerts pressure on the Risk Management Committee in relation to the determination of the Company's risk management policies and internal controls.

Duties And Responsibilities Description

The Risk Management Committee's Duties and Responsibilities are as follows

- To monitor the implementation of the Company's risk management
- Assesses risks to any Company's business development plans
- Performs analyzes on all risks in accordance with the Company's business
- Provides recommendation on monitoring the Company's risks

Meetings Frequency and Attendance Rate

The Risk Management Committee met 4 (four) times in 2017 with the attendance rate reaches 100%.

Laporan Singkat Pelaksanaan Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2017, Komite Manajemen Risiko telah melakukan fungsi pengawasan terhadap manajemen risiko Perseroan melalui pengawasan aktif terhadap setiap kebijakan bisnis Perseroan. Pengawasan aktif juga dilakukan melalui kegiatan kunjungan kerja dan rapat dengan Direksi Perseroan.

KOMITE TATA KELOLA Governance Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Tata Kelola Perseroan dan Komite Tata Kelola Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Keanggotaan Komite Tata Kelola Perseroan

- **Mulabasa Hutabarat**
Kedudukan dalam Komite Tata Kelola Perseroan adalah Ketua Komite Tata Kelola Perseroan
- **Ivena Widjaja**
Kedudukan dalam Komite Tata Kelola Perseroan adalah Anggota Komite Tata Kelola Perseroan

Riwayat Pendidikan

Riwayat pendidikan Komite Tata Kelola PT. Sinar Mas Multifinance adalah sebagai berikut:

- **Mulabasa Hutabarat**
Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi Pembangunan dari Universitas Indonesia pada tahun 1982 dan kemudian meraih gelar Master of Art. Economic dari Indiana University pada tahun 1990.
- **Ivena Widjaja**
Meraih gelar Bachelor of Science dalam bidang Business Administration dari University of Southern California, Los Angeles - Amerika Serikat tahun 1997 kemudian meraih gelar Master di bidang Business Administration dari Claremont Graduate University, California - Amerika Serikat tahun 2001.

Independensi Komite Tata Kelola

Komite Tata Kelola Perseroan memiliki independensi terhadap tanggung jawab dan fungsi sebagai Komite Tata Kelola Perseroan. Perseroan tidak memiliki kewenangan atau melakukan tekanan terhadap Komite Tata Kelola Perseroan dalam keterkaitan penentuan kebijakan Tata Kelola Perseroan dan pengawasan terhadap Tata Kelola Perseroan

Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Perseroan ialah

- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perseroan
- Melakukan kajian terhadap penerapan Tata Kelola

Brief Report on the Implementation of Risk Management Committee

The Risk Management Committee has conducted monitoring of the Company's risk management in 2017 through active supervision to any business policy. Active monitoring was also conducted through workplace visits and meetings with the Board of Directors.

The Board of Commissioners has established a Governance Committee and The Governance Committee is responsible directly to the Board of Commissioners.

Membership of the Nomination & Remuneration Committee

- **Mulabasa Hutabarat**
He is the Chairman of the Governance Committee
- **Ivena Widjaja**
She is a member of the Governance Committee

Educational Background

The education history of PT. Sinar Mas Multifinance Nomination and Remuneration Committee of are as follows:

- **Mulabasa Hutabarat**
He earned a degree in Development Economics from the University of Indonesia in 1982 and later earned a Master of Art. Economic degree from Indiana University in 1990.
- **Ivena Widjaja**
She earned a Bachelor of Science in Business Administration from the University of Southern California, Los Angeles - United States in 1997 and then earned a Masters degree in Business Administration from the Claremont Graduate University, California - United States in 2001.

The Governance Committee Independence

The Governance Committee has the independence to the responsibilities and functions as the Governance Committee. The Company does not have the authority or exerts pressure on the Governance Committee in relation to the determination of the Company's Governance policy of and monitoring of the Company's Governance.

Duties And Responsibilities Description

The Governance Committee's Duties and Responsibilities are as follows

- To monitor the implementation of the Corporate Governance
- Conducts a study on the application of Corporate

Perseroan

- Memberikan usulan terhadap penerapan Tata Kelola Perseroan

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Komite Tata Kelola Perseroan bertemu 4 kali pada tahun 2017 dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Laporan Singkat Pelaksanaan Komite Tata Kelola

Selama tahun 2017, Komite Tata Kelola telah melakukan fungsi pengawasan terhadap Tata Kelola Perseroan melalui pengawasan aktif terhadap setiap kebijakan Tata Kelola Perseroan. Pengawasan aktif dilakukan melalui kegiatan kunjungan kerja dan rapat dengan Direksi Perseroan.

Governance

- Provide recommendation on the application of Corporate Governance

Meetings Frequency and Attendance Rate

The Governance Committee met 4 (four) times in 2017 with the attendance rate reaches 100%.

Brief Report on the Implementation of Governance Committee

During 2017, the Governance Committee has conducted supervision of the Corporate Governance through active monitoring of any Governance policies. Active monitoring was done through workplace visits and meetings with the Board of Directors.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan dalam perseroan merupakan lembaga di dalam Perseroan yang bertanggung jawab kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan PT. Sinar Mas Multifinance ialah Ricky Faerus yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 547/SMMF/VII/2017 Tanggal 23 Oktober 2017 dan masih menjabat sampai diterbitkannya Laporan Tahunan ini. Sekretaris Perusahaan PT. Sinar Mas Multifinance berdomisili di Indonesia. Adapun pengalaman kerja dan riwayat pendidikan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Corporate Secretary of a company is an institution within the Company that is directly responsible to the Board of Directors. The position of Corporate Secretary of PT. Sinar Mas Multifinance is currently held by Ricky Faerus, appointed based on the Decree of the Board of Directors No. 547/SMMF/VII/2017 dated October 23rd, 2017 and still serves at the publication of this Annual Report. The Corporate Secretary of PT. Sinar Mas Multifinance domiciled in Indonesia. The work experience and educational background of the Corporate Secretary is as follows:

Tahun Year	Pendidikan	Education
1991-1996	Sarjana Ekonomi, Universitas Pasundan, Bandung	Bachelor of Economy, Universitas Pasundan, Bandung
1989-1991	SMA Negeri 20, Bandung	SMA Negeri 20, Bandung
1986-1989	SMP Negeri 10, Bandung	SMP Negeri 10, Bandung
1980-1986	SD Negeri Sabang, Bandung	SD Negeri Sabang, Bandung

Tahun Year	Pengalaman Kerja	Work Experiences
1999-2000	Divisi Legal PT. Sinar Mas Multifinance	Legal Division at PT. Sinar Mas Multifinance
2000-2001	Problem Loan Factoring PT. Sinar Mas Multifinance	Problem Loan Factoring at PT. Sinar Mas Multifinance
2002-2003	Staf Direksi PT. Sinar Mas Multifinance	Board of Directors Staff at PT. Sinar Mas Multifinance
2003-2006	Pimpinan Cabang PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Bandung	Branch Head at PT. Sinar Mas Multifinance Bandung Branch
2006-Sekarang	Direktur PT. Sinar Mas Multifinance	Director at PT. Sinar Mas Multifinance

Adapun di dalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan mensosialisasikannya kepada Dewan Komisaris,

In conducting its duties, the Corporate Secretary should:

1. Keep abreast of the latest developments in the capital market, especially relating to the regulations of the capital markets, and disseminate these regulations to

Direksi dan pemangku kepentingan Perusahaan.

2. Memberikan pelayanan kepada publik atas setiap informasi mengenai kondisi Perusahaan.
3. Memberikan masukan kepada Perusahaan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang tentang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pihak-pihak berwenang (Otoritas Jasa Keuangan, BEI dan lainnya) serta publik.

Pada tahun 2017, Sekretaris Perusahaan Perseroan mengikuti pelatihan yaitu :

1. **Indonesia 2017 - Building on Progress** yang diselenggarakan oleh PT. Fitch Ratings Indonesia pada tanggal 23 Maret 2017
2. **Fitch Indonesia Cross - Sector Seminar** yang diselenggarakan oleh PT. Fitch Ratings Indonesia pada tanggal 8 November 2017
3. **Sosialisasi Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka melalui pendekatan Terapkan atau Jelaskan (Comply or Explain)** yang diselenggarakan oleh PT. Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Agustus 2017
4. **Sosialisasi POJK No. 07/POJK. 04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Hutang dan Sukuk** yang diselenggarakan oleh PT. Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Mei 2017
5. **Sosialisasi Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017** yang diselenggarakan oleh PT. Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juli 2017
6. **Sosialisasi Annual Report Award 2016, POJK Nomor 10/POJK.04/2017 dan POJK Nomor 11/POJK.04/2017** yang diselenggarakan oleh PT. Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 April 2017
7. **Workshop "Merger dan Akuisisi Serta Diskusi POJK 74/POJK.14/2016 dan Peraturan Bapepam-LK IX.H.1"** yang diselenggarakan oleh PT. Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Maret 2017

the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the stakeholders of the Company.

2. Provide service to the public regarding all the information about the Company's conditions.
3. Provide input to the Company to comply with the capital market regulations and the implementing regulations.
4. Serve as a liaison between the Company and the authorities (Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, etc.) and the public.

In 2017, the Corporate Secretary attended the following trainings:

1. **Indonesia 2017 - Building on Progress** organized by PT. Fitch Ratings Indonesia on March 23rd, 2017
2. **Fitch Indonesia Cross - Sector Seminar** organized by PT. Fitch Ratings Indonesia on November 8th, 2017
3. **Socialization of OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of the Good Corporate Governance of a Public Company through Comply or Explain Approach** organized by PT. Bursa Efek Indonesia on August 16th, 2017
4. **Socialization of POJK Regulation No. 07/POJK.04/2017 on the Registration Documents in the Public Offering Activities of Equity Securities, Debt Securities and Sukuk** organized by PT. Bursa Efek Indonesia on May 15th, 2017
5. **Socialization of OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017** organized by PT. Bursa Efek Indonesia on July 26th, 2017
6. **Socialization of Annual Report Award 2016, POJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 and POJK Regulation No. 11/POJK.04/2017** organized by PT. Bursa Efek Indonesia on April 13th, 2017
7. **"Merger and Acquisition as well as Discussion on POJK Regulation No. 74/POJK.14/2016 and Bapepam-LK Regulation No. IX.H.1"** Workshop organized by PT. Bursa Efek Indonesia on March 8th, 2017

AUDIT INTERNAL

Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan 062/SMMF-DIR/XI/2017 tanggal 6 November 2017 maka ditetapkan bahwa. Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Ketua Audit Internal dengan beranggotakan 17 (dua belas) pegawai yang melakukan fungsi audit internal Perseroan.

Adapun susunan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

Ketua Unit Audit Internal:

David Kurniawan

Based on the Decree Letter No. 062/SMMF-DIR/XI/2017 dated November 6th, 2017 it was stipulated that the Internal Audit would be led by a Chairman of the Internal Audit and consisted of 17 (seventeen) employees who would carry out the Company's internal audit function.

The composition of the Internal Audit Unit are as follows:

Chairman of the Internal Audit Unit:

David Kurniawan

Anggota Unit Audit Internal:

Stephen Martin
Achmad Afriyadi
Abdul Muiz
Safri Purba
Tehmi Tjahyono
Samuel Fransiskus
Daniel Eka Putra
Andy
Dimas Catur Aji
Jason Michael Kendal
Paulus Sekke Leba
Michael Anugerah Simorangkir
Fristel Andrianus
Yohanes Baptista Gawi
Puguh Harya Kusuma
David Julian Nggebu
Yoshi Yonathan

Audit internal Perseroan berkedudukan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Pengangkatan ataupun pemberhentian Audit Internal merupakan kewenangan langsung dari Direktur Utama Perseroan. Audit internal Perseroan telah memiliki Piagam Internal Audit yang ditetapkan pada tanggal 30 Juni 2015.

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal memiliki tugas sebagai berikut :

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya dan berkoordinasi dengan komite audit perusahaan.
2. Melakukan special audit atas permintaan dari manajemen.
3. Menggunakan analisa resiko untuk mengembangkan rencana audit.
4. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
5. Berpartisipasi sebagai penasehat dalam merancang suatu sistem.
6. Meyakinkan semua harta perusahaan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan.
7. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan PT Sinar Mas Multifinance dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
8. Melaksanakan Audit Operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur perusahaan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya.
9. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari

Internal Audit Unit Members:

Stephen Martin
Achmad Afriyadi
Abdul Muiz
Safri Purba
Tehmi Tjahyono
Samuel Fransiskus
Daniel Eka Putra
Andy
Dimas Catur Aji
Jason Michael Kendal
Paulus Sekke Leba
Michael Anugerah Simorangkir
Fristel Andrianus
Yohanes Baptista Gawi
Puguh Harya Kusuma
David Julian Nggebu
Yoshi Yonathan

The Internal Audit is structured and directly responsible to the President Director. The appointment or dismissal of Internal Audit is the direct authority of the President Director. The Internal Audit already has an Internal Audit Charter stipulated on June 30th, 2015.

In conducting its duties, the Internal Audit of the has the following duties:

1. Prepares an annual audit plan including the budget and resources, and coordinate with the Audit Committee
2. Conducts special audits at the request of the management.
3. Employs risk analysis to develop an audit plan.
4. Assists the Board of Directors in fulfilling the responsibility of managing the Company by performing examination and assessment of the efficiency and effectiveness of the finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
5. Participates as an advisor in designing certain systems.
6. Ensures that all of the Company's properties have been reported and protected from damage and loss.
7. Assesses the quality of the work unit performance in PT Sinar Mas Multifinance to provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.
8. Executes an Operational Audit and perform observation on the management activities to ensure that applicable policies, plans and procedures have been administered properly.
9. Prepares audit reports and submit the reports to the President Directors and the Board of Commissioners detailing significant findings as the results of any

pemeriksaan yang dilakukan.

10. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Selama tahun 2017, Unit Audit Internal melakukan 98 (sembilan puluh delapan) kali proses audit ke seluruh jaringan usaha Perusahaan. Adapun kegiatan audit yang dilakukan di jaringan usaha Perusahaan adalah:

1. Melakukan *stock opname* terhadap aset tetap perusahaan di jaringan usaha
2. Melakukan verifikasi terhadap kelengkapan dokumen aplikasi secara acak.
3. Melakukan audit terhadap keuangan jaringan usaha perusahaan.
4. Melakukan audit terhadap unit tarikan dan kelengkapan dokumen
5. Melakukan audit terhadap data nasabah
6. Melakukan wawancara dan konfirmasi terhadap nasabah.

examinations carried out.

10. Monitors, analyzes and reports the follow up actions on the recommended improvements.

During 2017, the Internal Audit Unit has carried out 98 (ninety eight) audit examinations throughout the Company's business network. The audit activities carried out in the Company's business networks were as follows:

1. Performed inventory check on the Company's fixed assets within the network business
2. Verified the completeness of the application documents at random.
3. Conducted audit of the Company's financial business networks.
4. Conducted audit of the traction unit in part of completeness of the document and physical condition
5. Conducted confirmation on the customer's data
6. Conducted interviews and confirmation to the customers.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

- **Pengendalian Keuangan dan Operasional**

Perseroan melakukan pengendalian internal di bawah pengawasan dan partisipasi aktif dari manajemen Perseroan termasuk Direktur Perseroan. Direktur Utama Perseroan melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap semua aspek Perseroan yaitu keuangan, operasional, pemasaran, sumber daya manusia, dan teknologi informasi Perseroan. Direktur Utama di dalam menjalankan fungsi pengendalian dan pengawasan melakukan konsolidasi dengan Direksi lain yaitu Direktur Keuangan dan Akuntansi terkait pengawasan dan pengendalian di bidang keuangan Perseroan, dengan Direktur Operasional terkait pengawasan dan pengendalian kegiatan operasional termasuk jaringan usaha Perseroan, dengan Direktur Pemasaran terkait pengawasan dan pengendalian kegiatan pemasaran. Pengawasan dan pengendalian internal Perseroan diungkapkan melalui laporan kepada Direksi Perseroan oleh pejabat senior Perseroan pada bidang terkait sesuai dengan kondisi aktual dan persyaratan laporan yang ditetapkan oleh Perseroan. Laporan pengungkapan pengendalian dan pengawasan internal digunakan oleh Direksi Perseroan sebagai dasar pengambilan keputusan sesuai kondisi aktual dari laporan pengungkapan. Manajemen Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 melihat bahwa pengawasan dan pengendalian serta pelaporan pengungkapan kondisi aktual telah berjalan efektif

- **Kesesuaian antara sistem pengendalian internal dengan COSO Internal Control Framework**

Perseroan dalam penetapan sistem pengendalian

- **Financial and Operational Control**

The Company's internal control is carried out under the supervision and active participation of the Company's management, including the President Director of the Company. The President Director of the Company is involved in the monitoring and control of all aspects of the Company, namely finance, operations, marketing, human resources, and information technology. The President Director, in exercising control and supervision, consolidates with the other Directors, namely with the Director of Finance and Accounting related the supervision and control in the financial aspect of the Company, with the Director of Operations related to the supervision and control of operational activities including the business network of the Company, and with the Director of Marketing related the supervision and control of marketing activities. The oversight and internal control of the Company is subsequently reported to the Board of Directors by senior officers of the Company in the related fields in accordance with the actual conditions and requirements set by the Company. The internal control and supervision report is then used by the Board of Directors as a basis for making decisions in line with the actual conditions as disclosed in the report. The Management of the Company on 31 December 2017 saw that the supervision and control as well as the reporting of the Company's actual conditions had been effective.

- **Correspondence of the Company's Internal Control System with the COSO Internal Control Framework**

In establishing an internal control system, the Company

internal menjadikan *COSO Internal Control Framework* sebagai acuan penetapan. *COSO Internal Framework* menetapkan bahwa pengendalian internal merupakan proses yang dijalankan oleh Direksi, manajemen, dan staf untuk mencapai tujuan:

- a. Efektivitas dan efisiensi operasional
- b. Reliabilitas pelaporan keuangan
- c. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku.

Sesuai dengan hal ini, maka elemen pelaksana pengendalian internal menurut *COSO Internal Framework* juga dilakukan oleh Perseroan untuk tujuan yang sesuai dengan *COSO Internal Framework*.

Di dalam hal komponen pengendalian internal, Perseroan melakukan penyesuaian sistem pengendalian internal dengan *COSO Internal Framework* yaitu dalam pembentukan lingkungan pengendalian, penilaian terhadap resiko Perseroan, pelaksanaan aktivitas pengendalian, pengungkapan informasi dan tindakan komunikasi, serta pemantauan terhadap sistem pengendalian internal.

Dalam pembentukan lingkungan pengendalian, Perseroan menetapkan bahwa organisasi Perseroan harus mendukung pelaksanaan sistem pengendalian internal. Hal ini dilakukan dengan dibentuknya komite audit dan audit internal Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komitmen dan integritas untuk tercapainya sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien dalam Perseroan. Dalam penilaian resiko, Perseroan secara berkala melakukan penilaian resiko untuk melihat kemungkinan terjadinya kegagalan Perseroan mencapai visi dan misi. Perseroan melakukan penilaian resiko terhadap kepengurusan, tata kelola perusahaan, strategi, keuangan, dan operasional Perseroan. Dalam pelaksanaan aktivitas pengendalian, Perseroan menetapkan standar pelaksanaan tugas untuk masing-masing dan otorisasi berlapis untuk pengambilan kebijakan di dalam Perseroan. Dalam hal pengungkapan informasi dan komunikasi terutama dalam hal keuangan, Perseroan menetapkan dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan sistem akuntansi yang berlaku yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Dalam hal pemantauan terhadap sistem pengendalian internal, Perseroan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan dan prosedur melalui satuan audit internal Perseroan. Satuan audit internal Perseroan secara berkala melakukan aktivitas pengawasan dan pengendalian dan melaporkan kepada manajemen Perseroan.

- **Kepatuhan**

Kepatuhan dikelola oleh unit *Legal & Compliance* di bawah Direktorat Kepatuhan. Unit ini berupaya untuk memastikan bahwa kebijakan, keputusan perusahaan

refers to the COSO Internal Control framework. COSO Internal Control Framework stipulates that the internal control consists of processes conducted by the Board of Directors, management and staff to achieve these objectives:

- a. Operational effectiveness and efficiency
- b. Reliability of financial reporting
- c. Compliance with laws and regulations

In line with this, the element implementing internal control in accordance with the COSO Internal Control Framework is also conducted by the Company for the purpose of alignment with the COSO Internal Control Framework.

In terms of components of internal control, the Company made adjustments to its internal control system with the COSO Internal Framework as the reference, namely in the establishment of the control environment, risk assessment of the Company, implementation of control activities, information disclosure and communication measures, as well as the monitoring of internal control systems.

In establishing the control environment, the Company has determined that the Company's organization should support the implementation of the internal control system. This is done with the establishment of the Audit Committee and Internal Audit within the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors have the commitment and integrity to the achievement of an effective and efficient internal control system in the Company. In assessing risks, the Company periodically assesses the risks to see the possibility of the Company's failing to achieve its vision and mission. The Company assesses the risk management, corporate governance, strategy, finance, and operations of the Company. In the implementation of control activities, the Company sets the standards for the implementation of tasks and applies a layered authorization process for decision making within the Company. In the disclosure of information and communications, especially regarding finances, the Company sets and presents its financial statements based on the current accounting systems, such as the Statements of Financial Accounting Standards. In terms of monitoring the internal control system, the Company evaluates the implementation of policies and procedures through the Company's internal audit unit. The Company's internal audit unit regularly conducts surveillance and control activities and report to the management of the Company.

- **Compliance**

Compliance is managed by the Legal & Compliance unit under the Directorate of Compliance. This unit seeks to ensure that the Company's policies, decisions and

dan seluruh aktivitas bisnis dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, baik internal maupun eksternal. Secara proaktif, kami menjalankan kebijakan kepatuhan pada tingkat unit bisnis dan tingkat transaksional. Beberapa aktivitas kepatuhan yang dilakukan selama tahun 2017 antara lain adalah:

- Mendukung aktivitas bisnis dengan menyediakan legal advice melalui penyampaian kajian hukum (legal opinion) atas rencana tindakan manajemen dan permasalahan yang terjadi terkait kesesuaian dengan hukum atau ketentuan yang berlaku (*legal advisory*).
- Mendukung aktivitas bisnis perusahaan dengan melakukan review terhadap setiap draft perjanjian/kontrak dengan memastikan terlebih dahulu bahwa prosedur yang dilakukan sudah *comply* dengan prosedur yang ditetapkan perusahaan dan regulasi eksternal.
- Melakukan evaluasi kajian (*legal review*) atas rencana inisiatif bisnis, kebijakan dan rencana kerja sama yang akan dilakukan oleh Perusahaan (*legal review of business & policy initiatives*).
- Penyelesaian kasus litigasi dan non litigasi (*Litigation*).

• Evaluasi atas Efektivitas Pengendalian Internal

1. Laporan Manajemen Mengenai Pengendalian Internal Atas Pelaporan Keuangan

Manajemen Perseroan bertanggung jawab untuk menerapkan dan melaksanakan pengendalian internal atas pelaporan keuangan secara memadai. Pengendalian internal atas pelaporan keuangan adalah proses yang dirancang, atau dibawah Direktur Utama serta Direktur Akuntansi dan Keuangan, dan dilaksanakan oleh Direksi, manajemen, seluruh karyawan Perseroan dengan tujuan memberikan keyakinan yang memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Kebijakan dan prosedur pelaporan keuangan terkait dengan:

- Pengelolaan pencatatan secara rinci, akurat dan wajar yang mencerminkan transaksi dan pelepasan aset
- Laporan Keuangan Perseroan dapat memberikan keyakinan yang memadai bahwa transaksi dicatat secara semestinya berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dan bahwa pendapatan dan biaya Perseroan diterima dan dikeluarkan hanya berdasarkan kewenangan manajemen dan Direksi Perseroan.
- Laporan Keuangan Perseroan dapat memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencegahan atau deteksi secara tepat waktu dalam hal perolehan, penggunaan atau pelepasan aset Perseroan yang tidak sah yang

business activities are conducted in accordance with the legal provisions and regulations, both internal and external. Proactively, we run a compliance policy at the business unit level and the transactional level. Some compliance activities carried out during 2017 include:

- Supporting business activity by providing legal advice through the delivery of legal opinion on the action plan of the management and the problems are related to compliance with laws or regulations (legal advisory).
- Supporting the Company's business activities by reviewing any draft agreements/contracts to ensure in advance that the procedures comply with the procedures established by the Company and external regulations.
- Conducting legal reviews on planned business initiatives, policies and plans of the Company.
- Settlement of litigation and non-litigation cases.

• Evaluation of the Effectiveness of Internal Control

1. Management Report on Internal Control over financial Reporting

The Company's management is responsible for implementing and enforcing adequate internal control over financial reporting. Internal control over financial reporting is a process designed or managed by the President Director as well as the Director of Accounting and Finance, and implemented by the Board of Directors, management, all employees of the Company in order to provide reasonable assurance regarding the reliability of financial reporting and the preparation of financial statements for external purposes in accordance with the generally accepted accounting principles. The policies and procedures related to financial reporting are as follows:

- Management of records that, in reasonable detail, accurately and fairly reflect the transaction of acquisition and dispositions of assets
- Financial Statements of the Company may provide reasonable assurance that transactions are recorded as necessary based on generally accepted accounting principles, and that the Company's revenues and expenses are received and issued only in accordance with authorizations of management and the Board of Directors.
- Financial Statements of the Company may provide reasonable assurance regarding prevention or timely detection in terms of acquisition, use or disposition of the Company's assets against unauthorized which may have

dapat memberikan dampak material terhadap Laporan Keuangan Perseroan

Dengan keterbatasan yang ada, pengendalian internal atas pelaporan keuangan kemungkinan tidak dapat mencegah atau mendeteksi kesalahan penyajian laporan keuangan. Di samping itu, proyeksi atas evaluasi

2. Perubahan dalam Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam pengendalian internal atas pelaporan keuangan sepanjang tahun fiskal yang akan sangat memengaruhi atau kemungkinan akan sewajarnya berpengaruh secara material, terhadap pengendalian internal atas pelaporan keuangan Perseroan

Perseroan terus berkomitmen untuk memperbaiki proses pengendalian internal dan akan terus melakukan peninjauan dan pemantauan atas kontrol pelaporan keuangan serta prosedurnya untuk memastikan kepatuhan terhadap Penyampaian Standar Akuntansi Keuangan serta aturan terkait yang ditentukan oleh *COSO Internal Framework*. Kami juga akan terus mencurahkan sumber daya secara signifikan untuk peningkatan pengendalian internal atas pelaporan keuangan dari waktu ke waktu.

a material effect on the Company's Financial Statements.

With the existing limitations, internal control over financial reporting may not prevent or detect misstatements of financial statements. In addition, projections of any evaluation

2. Changes in Internal Control over financial Reporting

There were no significant changes in internal control over financial reporting throughout the reported fiscal year that will greatly affect, or reasonably likely to materially affect, the internal control of over financial reporting of the Company

The Company remains committed to improving its internal control processes and will continue to review and monitor the financial reporting controls and procedures to ensure compliance with the submission of Financial Accounting Standards and the related provisions, as defined by COSO Internal Framework. We will also continue to devote significant resources for the improvement of internal control over financial reporting.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Di dalam kegiatan usaha, Perseroan memiliki risiko terhadap kegagalan untuk memenuhi visi dan misi Perseroan. Risiko yang dialami Perseroan ditinjau berdasarkan fungsi dan komponen yang bekerja di dalam Perseroan. Di dalam kegiatan usaha, Perseroan memiliki potensi risiko yaitu:

- **Risiko Kepengurusan**

Merupakan risiko kegagalan Perseroan dalam mencapai tujuan Perseroan akibat kegagalan Perseroan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi.

- **Risiko Tata Kelola Perusahaan**

Merupakan potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik, ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perseroan.

- **Risiko Strategi**

Merupakan potensi kegagalan Perseroan dalam mencapai tujuan Perseroan akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan, dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat dan/atau kurang responsifnya Perseroan

In the course of doing business, the Company has a risk of failing to achieve the vision and mission of the Company. The risks faced by the Company are considered in terms of functions and components within the Company. In its business activities, the Company faces the following potential risks, namely:

- **Management Risk**

The Company has a risk of failing to achieve the objectives of the Company due to the failure of the Company to maintain the best composition of the boards who are supposed to have competence and integrity.

- **Corporate Governance Risk**

A potential failure in the implementation of good governance, the inappropriateness of management style, environmental controls, and behaviors that are involved directly or indirectly with the Company.

- **Strategic Risk**

The Company may fail to achieve the objectives of the Company as a result of inadequacies or failures in planning, establishment and implementation of the strategy, making the right business decisions and/or the Company's lack of response to external changes.

terhadap perubahan eksternal.

- **Risiko Operasional**

Merupakan potensi kegagalan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi, dan/atau adanya kejadian-kejadian yang berasal dari lingkungan luar Perseroan.

- **Risiko Aset dan Liabilitas**

Merupakan risiko yang terjadi karena adanya potensi kegagalan dalam pengelolaan aset dan pengelolaan liabilitas Perseroan, yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap kreditur.

- **Risiko Pembiayaan**

Merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur Perseroan dalam membayar kembali kewajiban angsuran atas pembiayaan yang telah diterimanya kepada Perseroan.

- **Risiko Pendanaan**

Merupakan risiko yang menggambarkan kemampuan Perseroan dalam menyerap kerugian-kerugian tak terduga akibat dari pengelolaan aset dan liabilitas perusahaan.

Kegiatan usaha Perseroan menunjukkan bahwa risiko terbesar yang memungkinkan Perseroan mengalami kegagalan adalah risiko pembiayaan. Sistem manajemen risiko Perseroan terkait dengan risiko pembiayaan dilakukan terkait proses pencairan pembiayaan. Sistem manajemen risiko pembiayaan Perseroan dilakukan dalam dua (2) tahapan:

- **Pra pencairan pembiayaan**

Sistem manajemen risiko pembiayaan yang dilakukan sebelum proses pencairan pembiayaan disetujui kepada debitur.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Pemeriksaan terhadap data calon debitur dengan data debitur bermasalah berdasarkan data historis Perseroan
2. Peninjauan langsung terkait kebenaran data calon debitur
3. Pemeriksaan profil keuangan calon debitur dan penilaian terhadap profil keuangan calon debitur tersebut.
4. Proses verifikasi dan persetujuan terhadap pengajuan proses pencairan pembiayaan yang merupakan hasil dari penilaian terhadap profil keuangan calon debitur.
5. Proses konfirmasi terkait data akhir pada perjanjian kontrak pembiayaan.

- **Pasca pencairan pembiayaan**

Sistem manajemen risiko pembiayaan yang dilakukan setelah proses pencairan pembiayaan disetujui kepada debitur.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Peninjauan lapangan kembali terkait kesesuaian

- **Operational Risk**

A potential failure of the Company to meet its obligations as a result of inadequacies or failed internal processes, people, information technology systems, and/or any events that come from the environment outside the Company.

- **Asset and Liability Risk**

The risk that occurs because of a potential failure in the management of the Company's assets and liabilities, which results in a shortage of funds for the Company to fulfill its obligations to creditors.

- **Financing Risk**

The risk that results from the failure of the debtors to repay their liabilities to the Company in installments for the financing they have received from the Company.

- **Funding Risk**

The risk that describes the Company's ability to absorb unexpected losses as a result of the management of the Company's assets and liabilities.

The Company's business activities show that the greatest risk for Company is financing risk. Risk management systems related to the Company's financing risk covers the process of disbursement of the financing. The system of the Company's financing risk management consists of two (2) stages:

- **Pre-disbursement of financing**

Financing risk management system is applied prior to the disbursement of approved financing to a debtor.

The steps undertaken are:

1. Examination of the potential debtor's data, against the list of non-performing debtors based on the historical data owned by the Company.
2. Review of the validity of data directly related to the debtor.
3. Examination of the debtor's financial profile and assessment of the debtor's financial profile.
4. Verification and approval of the application for the financing, based on the result of the assessment of the debtor's financial profile.
5. Confirmation of final data related to the financing agreement.

- **Post-disbursement of financing**

Financing risk management system is applied after the disbursement of approved financing to a debtor.

The steps undertaken are:

1. Field visit to check the correctness of the debtor's

data debitur.

2. Proses perbandingan antara kesesuaian hasil peninjauan data debitur antara data debitur saat pra pencairan dan pasca pencairan pembiayaan.
3. Proses pemeriksaan acak terhadap data debitur untuk melihat kesesuaian data debitur.

Sistem manajemen risiko pembiayaan Perseroan dilakukan dengan melibatkan sumber daya manusia yang memadai untuk melakukan proses manajemen risiko tersebut. Keterandalan sumber daya manusia ditingkatkan secara terus-menerus melalui pelatihan terhadap sistem manajemen risiko pembiayaan. Perseroan melakukan upaya evaluasi berkala melalui penilaian mandiri atas efektivitas sistem manajemen risiko pembiayaan Perseroan. Penilaian mandiri melibatkan seluruh sumber daya manusia Perseroan yang memiliki keterkaitan dengan sistem manajemen risiko termasuk Direksi Perseroan.

data.

2. Comparison between the debtor's data obtained after the review with the debtor's data acquired during pre- and post-disbursement of financing.
3. Random examination of the debtor's data to check the correctness of the debtor's data.

The Company's financing risk management system is conducted by involving the adequate workforce to carry out the risk management process. The reliability of human resources is continuously improved through their involvement in financing risk management system training programs. The Company conducts periodic evaluation through independent assessment of the effectiveness of the Company's financing risk management system. Independent assessment is conducted on all employees of the Company that are been linked to the risk management system, including the Board of Directors.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK. ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI. OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA PADA TAHUN BUKU

Information about any Administrative Sanctions Imposed to the Issuers Or Public Companies, Members Of The Board Of Commissioners And Board Directors by the Capital Market Authorities and Other Authorities during the Financial Year

Sepanjang tahun 2017, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi administratif baik kepada Perseroan maupun Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia selaku otoritas pasar modal.

Throughout 2017, the Company was never subject to any administrative sanctions to either the Company or the Board of Commissioners and the Board of Directors imposed by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange as the capital market authority.

KODE ETIK PERSEROAN

Company's Code of Ethics

UMUM

PT. Sinarmas Multi Finance ("Perseroan") menyatakan bahwa semua keputusan dan tindakan yang diambil atas nama Perseroan telah mengikuti standar-standar integritas pribadi dan profesional yang luhur dalam semua segi tindakan dan sesuai ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku, kebijakan serta prosedur lain yang digunakan atau diterapkan oleh Perseroan.

Kode Etik ini disusun sebagai standar atau norma tindak-tanduk bisnis dan perilaku pribadi yang etis atau pantas bagi para : karyawan (karyawan tetap, kontrak, alihdaya), Direktur, Dewan Komisaris, komite-komite Perseroan serta para pihak yang bekerja sama dengan Perseroan atau

GENERAL

PT. Sinar Mas Multifinance (the "Company") states that all decisions and actions taken on behalf of the Company has followed the standards of personal integrity and professional in all of its behavior and in accordance with provisions and legislation in force, Code of Ethics and Code of Conduct, policies and other procedures used or implemented by the Company.

The Code of Ethics was established as a standard or norm of ethical or appropriate business behavior and personal behavior for: employees (permanent employees, contracts, outsourcing), the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Company's Committees and the parties

para pihak yang mewakili Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Hal yang sangat mendasar untuk keberhasilan Perseroan yang berkesinambungan adalah dengan menjaga dan mempertahankan secara terus-menerus integritas pribadi dan profesional serta etika termasuk kepercayaan, kejujuran, moralitas, objektivitas, kewajaran dan menghormati sesama baik di tempat kerja maupun di luar tempat kerja.

PEDOMAN TINGKAH LAKU

Pedoman Tingkah Laku Perseroan menguraikan secara ringkas prinsip-prinsip, kebijakan dan peraturan yang mengatur kegiatan Perseroan yang harus ditaati oleh seluruh karyawan dan pihak lain yang bekerja dengan Perseroan atau yang mewakili Perseroan secara langsung atau secara tidak langsung.

Perseroan mengharapkan semua jajaran Perseroan untuk bertindak sesuai dengan standar integritas pribadi dan profesional yang tinggi dalam semua kegiatannya dan mengikuti semua kebijakan Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Semua wajib untuk menolak segala bentuk kompromi baik untuk kepentingan pribadi maupun untuk kepentingan Perseroan yang dapat merusak integritas tersebut. Dengan menerima jabatan di Perseroan, masing-masing sadar harus bertanggung-jawab atas kepatuhan pada hukum, Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku serta kebijakan internal Perseroan.

Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku ini berlaku untuk semua jajaran Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Komite Audit, Direktur, Karyawan, Pekerja tidak tetap/ Alihdaya, Kontraktor Independen, Penasehat, Konsultan dan pihak lain yang bekerjasama dengan Perseroan, atau yang mewakili Perseroan secara langsung atau tidak langsung. Semua bertanggung jawab untuk memahami kebijakan ini dan/atau kebijakan tambahannya.

PERTANYAAN, PERTENTANGAN DAN PEMBEBASAN/ KELONGGARAN

- Apabila ada pertanyaan tentang kebijakan ini dan atau kebijakan tambahannya, bila ada, maka sebaiknya hal tersebut dibicarakan dengan atasannya, Pimpinan Unit Kerja Kepatuhan, Hukum, Sumber Daya Manusia, Direktur Kepatuhan atau Direktur lainnya.
- Jika ternyata terdapat pertentangan antara Kode Etik & Pedoman Tingkah Laku ini dengan hukum yang berlaku atau kebijakan Perseroan lainnya, atau jika mempunyai pertanyaan mengenai penafsiran hukum yang berlaku, maka sebaiknya segera menghubungi pejabat dibagian Hukum/Legal atau Unit Kerja Kepatuhan. Secara garis besar, apabila terdapat pertentangan antara kebijakan internal, maka kebijakan yang lebih ketatlah yang akan berlaku.
- Pembebasan atau kelonggaran atas Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang berlaku hanya dapat

cooperate with the Company or the parties that represent the Company either directly or indirectly.

A very essential factor for sustainable Company's success is to preserve and maintain continuous personal and professional integrity and ethics, including trust, honesty, morality, objectivity, fairness, and mutual respect for others both in the workplace and outside the workplace.

CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct explains in brief the principles, policies and regulations governing the Company's activities which must be adhered to by all employees and others who work with the Company or who represent the Company directly or indirectly.

The Company expects all of the Company's organs to act in accordance with highest personal integrity and professional standards in all of their activities and follow all of the Company policies and prevailing laws. All employees are required to reject any form of compromise either for personal benefit or for the Company's benefit that could damage their integrity. By accepting a position in the Company, each employees should be responsible for compliance with the law, the Code of Ethic and the Code of Conduct as well as the Company's internal policies.

The Code of Ethics and Code of Conduct applies to all of the Company's organs, including the Board of Commissioners, the Audit Committee, the Board of Directors, Employees, Temporary Workers/Outsourcing, Independent Contractors, Advisors, Consultants and other parties cooperate with the Company, or represent the Company directly or indirectly. All employees are responsible for understanding these policies and/or policy addendums.

QUESTIONS, CONFLICT AND EXEMPTION / LENIENCY

- If you have any questions about this policy or policy addendum, if any, you should discuss it with your supervisor, Head of Compliance Working Unit, Legal, Human Resources, Compliance Director or other Directors.
- If it turns out there is a conflict between the Code of Ethics and Code of Conduct with applicable laws or other Company policies, or if you have any questions regarding the interpretation of applicable law, then you should immediately contact the authorized person in the Law/Legal Department or Compliance Work Unit. Broadly speaking, if there is a conflict between internal policies, then a rigorous policy that will prevail.
- Exemption or leniency on the applied Code of Ethics and Code of Conduct can only be given by the Director of

diberikan oleh Direktur Kepatuhan atau Direktur lainnya. Pembebasan atau kelonggaran dari Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku bagi Direksi hanya dapat diberikan oleh Dewan Komisaris. Permohonan pembebasan atau kelonggaran tersebut harus diajukan oleh Direksi yang bersangkutan dengan segera kepada Dewan Komisaris secara tertulis dengan salinannya kepada Komite Audit dengan menyebutkan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang dimohonkan pembebasan atau kelonggarannya.

- d. Pembebasan atau kelonggaran terhadap ketentuan hukum yang berlaku tidak dapat diberikan. Perseroan berharap semua karyawan untuk mematuhi sepenuhnya kebijakan yang tercantum dalam Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku ini dan dengan cara yang sesuai dengan standar (norma) etik yang tinggi.

Pedoman Tingkah Laku ini tidak merupakan atau tidak boleh ditafsirkan sebagai sebuah kontrak kerja untuk suatu jangka waktu tertentu atau suatu jaminan kerja.

TANGGUNG JAWAB

a. Tanggung jawab kepada Perseroan

1. Para karyawan bertanggung-jawab atas pelaksanaan dan penegakan standar/norma etika, termasuk melaksanakan kebijakan akuntansi yang wajar dan pengawasan akuntansi intern. Identifikasi dini terhadap masalah-masalah etika yang mungkin timbul berikut penyelesaiannya.

2. Kebijakan untuk membunyikan peluit (*whistle blower*);

Jika mencurigai akan kemungkinan timbulnya suatu pelanggaran terhadap suatu undang-undang, peraturan, Kode Etik, Pedoman Tingkah Laku atau kebijakan Perseroan tanpa adanya persetujuan yang benar, atau jika percaya bahwa kita diminta untuk melakukan suatu tindakan yang tidak wajar atau melawan hukum, atau jika mempunyai pertanyaan tentang cara terbaik untuk mengambil tindakan dalam situasi khusus, maka harus dengan cepat menghubungi salah satu dari yang berikut ini :

- a. Atasan anda
- b. Pimpinan Unit Kerja Sumber Daya Manusia
- c. Pejabat Unit Kerja Kepatuhan
- d. Pejabat Unit Kerja Legal
- e. Pimpinan Satuan Kerja Audit Intern
- f. Direktur Utama, atau
- g. Direktur lainnya.

Di samping itu, semua wajib pula untuk segera melaporkan jika ada; kecurigaan terjadinya transaksi "orang dalam", penggelapan atau percobaan melakukan penggelapan atau ada dana yang hilang secara misterius.

Hal tersebut dapat dilakukan dengan menghubungi salah satu dari orang-orang tersebut di atas.

Compliance or other Directors. Exemption or leniency of the Code of Ethics and Code of Conduct for the Board of Directors may only be granted by the Board of Commissioners. Exemption or leniency request shall be submitted by the related Director to the Board of Commissioners in writing with a copy to the Audit Committee by stating which Code of Ethics and Code of Conduct that shall be exempted.

- d. Exemptions or leniency to applicable law can not be granted.

The Company expects all employees to fully comply with the policy set forth in the Code of Ethics and Code of Conduct and in a manner consistent with highest ethical standards (norms).

This Code of Conduct does not constitute or should not be construed as an employment contract for a definite term or a guarantee of employment.

RESPONSIBLE

a. Responsibilities to the Company

1. The employees responsible for the implementation and enforcement of ethics standards/norms, including implementing fair accounting policies and internal accounting controls. Early identification of ethical issues that may arise with the resolution.

2. Whistle blower policy;

If you suspect there will be the possibility of a violation of a law, regulation, Code of Ethics, Code of Conduct or the Company's policy without consent, or if it believes that we are asked to perform an action that is unnatural or against the law, or if you has questions about how is the best way to take action in a specific situation, you must quickly seek out one of the following:

- a. Your immediate supervisor
- b. Head of Human Resources Working Unit
- c. Compliance Working Unit Officer
- d. Legal Working Unit Officer
- e. Head of Internal Audit Unit
- f. President Director, or
- g. Other Directors.

In addition, all employees are also required to report immediately if there are any suspicion of an "insider" transaction, embezzlement or attempt of embezzlement or any funds missing mysteriously.

This can be done by contacting one of the officers mentioned above. Use reasonable consideration

Gunakan pertimbangan yang wajar jika ada sesuatu yang sepertinya tidak sesuai dengan standar etika atau tidak patut karena kemungkinan yang tidak sesuai tersebut adalah memang demikian adanya.

Perseroan melarang tindakan pembalasan dendam terhadap karyawan karena telah mengungkapkan kecurigaannya atau mengajukan pertanyaan berkenaan dengan hal yang dicurigai atau melaporkan pelanggaran. Dalam mengungkapkan kecurigaan dan atau melaporkan pelanggaran, jika dikehendaki yang bersangkutan dapat memilih untuk tidak mencantumkan namanya. PERSEROAN telah mengeluarkan *"Whistle Blowing Policies/ Kebijakan membunyikan peluit"* yang wajib dipahami dan dipatuhi.

1. Wajib mengenali, mengangkat dan menyelesaikan masalah-masalah etika dengan segera.
2. Tidak boleh menggunakan harta dan kekayaan Perseroan (fisik dan intelektual) kepentingan pribadi.
3. Wajib memelihara catatan/data/informasi Perseroan secara cermat dan melakukan penyimpanan atau pengarsipan sesuai dengan hukum.

b. Tanggung jawab Tiap Individu

Para karyawan bertanggung jawab untuk menegakkan Pedoman Tingkah Laku ini. Semua pimpinan dianggap bertanggung jawab atas pelaksanaan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku ini dalam unit kerjanya masing-masing.

Tiap individu bertanggung jawab dalam melakukan kepatuhan atas Pedoman Tingkah Laku seperti untuk hal berikut ini :

1. Melindungi aset/harta Perseroan
Perlindungan aset Perseroan dan para nasabahnya baik yang berwujud maupun tidak berwujud yang berada di bawah pemilikan masing-masing karyawan merupakan tanggungjawab pribadi. Aset Perseroan seperti uang tunai, rencana usaha, informasi tentang nasabah, kekayaan intelektual (program/aplikasi/ sistem komputer dsb.), aset fisik dan jasa tidak boleh dipergunakan untuk kepentingan pribadi kecuali jika diizinkan oleh Perseroan. Penyalahgunaan, kesembronoan atau pemborosan berkenaan dengan aset Perseroan merupakan pelanggaran kewajiban seluruh karyawan kepada Perseroan. Sistem komunikasi milik Perseroan seperti telepon, fax dan e-mail/internet terutama dipergunakan untuk tujuan bisnis (bukan pribadi). Komunikasi pribadi yang mempergunakan sistem ini harus dilakukan pada tingkat terendah (seperlunya saja).

if there is something that seems to be inconsistent with the ethical standards or inappropriate because of the possibility that the inappropriate behavior is actually normal.

The Company prohibits retaliation against employees for having revealed his/her suspicions or have any questions with respect to a suspected or reported breach. In expressing suspicions or reporting violations, if desired, the reporting party may choose not to include his name. The Company has issued a *"Whistle Blowing Policy"* that must be understood and followed.

1. The employees must recognize, elevate and resolve ethical issues immediately.
2. The employees can not use the Company's wealth and properties (physical and intellectual) for personal interests.
3. The employees should maintain the Company's records/data/information carefully and store or archive it in accordance with the law.

b. Each individual responsibility

The employee are responsible for enforcing this Code of Conduct. All leaders will be held responsible for the implementation of the Code of Ethics and Code of Conduct is in each working unit.

Each individual is responsible to comply with the Code of Conduct by performing the following:

1. Protecting the Company's assets
Protection assets of the Company and its clients, tangible and intangible, under the ownership of each employee become personal responsibility. The Company's assets such as cash, business plan, information about customers, intellectual property (program/application/computer systems etc.), physical assets and services may not be used for private purposes unless authorized by the Company. Misuse, carelessness, or wastefulness in respect to the Company's assets is a violation of an employees' obligation to the Company. Company-owned communication systems such as phone, fax and e-mail/internet is mainly used for business purposes (not personal). Personal communications using these systems must be done as minimal as possible (as needed).

2. Ketelitian Pencatatan dan Pelaporan Perseroan
Catatan, data dan informasi yang dimiliki, dipergunakan dan dikelola oleh Perseroan harus terperinci, teliti dan lengkap. Semua bertanggungjawab atas kebenaran informasi, laporan dan catatan yang berada di bawah pengawasan masing-masing.

Pencatatan wajib diselenggarakan dengan cukup terinci serta dapat mencerminkan secara teliti atas setiap transaksi Perseroan. Catatan, dokumen serta laporan harus disimpan/diadministrasikan sesuai dengan hukum serta peraturan yang berlaku dan/atau sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Membuat pernyataan palsu atau menyesatkan kepada seseorang, termasuk kepada auditor internal atau eksternal, pengacara Perseroan, para karyawan Perseroan lainnya, regulator atau instansi berwenang merupakan tindak pidana yang dapat mengakibatkan tindakan hukum yang sangat berat. Tidak diperkenankan untuk menyembunyikan atau gagal menyampaikan informasi yang teliti dan lengkap yang harus diajukan untuk mendapat perhatian dari tingkat manajemen yang lebih tinggi.

c. Tanggung jawab di tempat kerja

Tenaga kerja dan diskriminasi

Perseroan menggunakan tenaga kerja secara adil dan menentang setiap jenis diskriminasi. Menghormati hak-hak asasi manusia dan akan mengambil tindakan tegas untuk menjamin kesempatan yang sama bagi karyawan pada waktu diperkerjakan untuk menjamin lingkungan usaha bebas dari diskriminasi.

Perseroan merekrut, mengembangkan dan mempertahankan orang-orang yang berbakat dan berprestasi tanpa membedakan ras, asal-usul kebangsaan, gender atau agama.

1. Keselamatan dan kesehatan

Untuk memenuhi tanggung jawab kepada karyawan, nasabah, atau investor, maka Perseroan wajib memelihara dan menjaga lingkungan kerja yang sehat dan produktif. Keselamatan orang di lingkungan kerja merupakan hal yang menjadi perhatian utama dari Perseroan dan masing-masing harus mematuhi semua kebijakan yang berlaku mengenai kesehatan dan keselamatan kerja.

Seluruh karyawan wajib menjaga keselamatan dan kesehatan di tempat kerja, bebas dari narkoba, alkohol serta tiap jenis pelecehan serta intimidasi terhadap para karyawan. Dilarang menyalahgunakan zat-zat yang diawasi atau menjual, membuat, menyalurkan, memiliki, mempergunakan, atau berada di bawah pengaruh obat-obat terlarang (narkoba) di tempat kerja.

2. Accuracy of Company's Recording and Reporting
Records, data and information owned, used and managed by the Company must be detail, thorough and complete. All employees are responsible for the correctness of information, reports and records under each supervision.

Recording shall be convened with sufficient detail and be able to reflect every Company' transaction accurately. Records, documents and reports should be stored / administered in accordance with the laws and regulations and/or in accordance with Company policy.

Making a false or misleading statement to a person, including to the internal or external auditors, Company lawyers, other employees, regulators or competent authority is a criminal offense which can result in severe legal action. The employees are not allowed to conceal or fail to deliver a thorough and complete information that must be submitted to the higher management level.

c. Responsibilities in the workplace

Labor and discrimination

The Company uses labor fairly and against every kind of discrimination. Respecting human rights and will take affirmative action to ensure equal opportunity for all employees at the time employed to ensure a discrimination-free business environment.

The Company recruits, develops and retains talented and accomplished people regardless of race, nationality, gender or religion.

1. Safety and health

To fulfill our responsibilities to our employees, customers, or investors, the Company is obliged to maintain and keep a healthy and productive work environment. The safety of people in the work environment is the main concern of the Company and everyone must comply with all applicable policies regarding occupational health and safety.

All employees are required to maintain the safety and health in the workplace, free from drugs, alcohol and every kind of harassment and intimidation towards fellow employees. Do not abuse controlled substances or sells, makes, distributes, possess, uses, or under the influence of illicit drugs (drugs) in the workplace.

Minum minuman keras di tempat kerja dapat menimbulkan banyak dampak yang merugikan, termasuk penurunan prestasi kerja dan mengurangi tingkat keselamatan rekan-rekan sekerja atau nasabah. Oleh karena itu Perseroan melarang minum minuman keras selama bekerja di atas atau dekat barang/harta milik Perseroan. Selain itu karyawan dilarang memiliki senjata api atau senjata berbahaya lain pada jam kerja, kecuali apabila diperlukan sebagai bagian dari pekerjaannya dan telah disetujui oleh Perseroan.

2. Pelecehan dan intimidasi.

Tiap jenis pelecehan dapat disebutkan sebagai tidak beretika, tidak profesional, atau tidak bermartabat. Perseroan melarang setiap jenis pelecehan atau intimidasi.

Hindari komunikasi tertulis atau lisan di dalam kantor atau dengan orang-orang di luar kantor yang memuat pernyataan atau materi yang menyakitkan hati orang lain. Jangan pernah menggunakan sistem/jaringan komunikasi milik Perseroan untuk mengirim atau menerima gambar elektronik atau teks yang memuat hinaan etnis atau apa saja yang dapat ditafsirkan sebagai pelecehan, menyakitkan hati atau menghina orang lain.

Jika merasa telah menjadi korban pelecehan atau jika menyaksikan atau menerima pengaduan adanya tindak pelecehan, maka hal tersebut harus dilaporkan kepada atasan masing-masing atau kepada Pimpinan Unit Kerja Sumber Daya Manusia.

Saling menghormati, saling menghargai, dan saling membutuhkan adalah prinsip-prinsip yang mendasari kerja sama seluruh anggota keluarga besar Perseroan. Sifat dapat dipercaya dan sifat mendengarkan kata hati adalah hal yang paling penting dalam interaksi di antara para karyawan.

Representasi Perseroan

a. Memperlakukan nasabah, pemasok, dan kompetitor secara adil.

Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan nasabah, pemasok, pesaing, dan karyawannya dengan adil. Tidak boleh ada yang mengambil keuntungan secara tidak jujur dari orang atau pihak lain misalnya dengan cara memanipulasi, menyembunyikan, menyalahgunakan informasi rahasia, menyajikan secara keliru fakta-fakta penting, atau melakukan praktek curang lainnya.

Agar aset Perseroan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dan untuk memberikan nilai bagi pemegang saham, Perseroan menetapkan kebijakan untuk membeli barang dan jasa atas dasar harga, mutu,

Drinking alcohol in the workplace can lead to many adverse effects, including a decrease in work performance and reduce the level of safety of co-workers or customers. Therefore, the Company prohibits drinking alcohol during work on or near the assets owned by the Company. In addition, employees are prohibited from possessing a firearm or other dangerous weapon during working hours, except when required as part of his job and has been approved by the Company.

2. Harassment and intimidation.

Each type of harassment can be described as unethical, unprofessional or undignified. The Company prohibits any kind of harassment or intimidation.

Avoid written or oral communication in the office or with people outside the office that includes statements or materials that offend others. Never use the Company's communication system/network to send or receive electronic images or text containing insults ethnicity, or anything that could be construed as abuse, offend or insult others.

If you feel you has become the victim of abuse or witnessing or receive complaints of abuse, then it must be reported to your respective supervisor or to the Head of Human Resources Working Unit.

Mutual respect and mutual need are the principles that underlie the cooperation for the big family of the Company. Trustworthiness and conscientiousness is the most important thing in the interaction among employees.

Company Representation

a. Treat our customers, suppliers and competitors fairly.

The Company is committed to treat our customers, suppliers, competitors and employees fairly. No one can take advantage of another person or party unfairly, for example by means of manipulation, concealment, abuse of privileged information, misrepresent important facts, or perform other fraudulent practices.

In order for the Company's assets can be utilized as well as possible and to deliver value to the shareholders, the Company established a policy in purchasing goods and services on the basis reasonable price, quality,

ketersediaan, syarat-syarat, dan layanan yang wajar.

b. Publikasi dan media

Wawancara dengan media, pidato, publikasi, penampilan, dan pernyataan di depan publik dan hal-hal lain yang berhubungan dengan publik/media berkaitan dengan kepentingan usaha Perseroan dan Keluarga Besar Perseroan hanya boleh dilakukan oleh Direksi atau mereka yang telah mendapat persetujuan sebelumnya dari Direksi. Semua pertanyaan dari media yang berkaitan dengan Perseroan harus diserahkan kepada Sekretaris Perseroan.

Propaganda, poster, dan aktivitas sejenis yang tidak berkaitan dengan usaha Perseroan dalam lingkungan Perseroan hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Direksi.

c. Hadiah

Dilarang menerima hadiah atau pemberian berupa apa pun yang bernilai (termasuk yang berupa hiburan) dari nasabah atau pemasok yang telah ada atau yang akan ada di kemudian hari. Jangan sekali-sekali menerima suatu pemberian atau hadiah dalam suatu keadaan di mana kemudian nampak ada kompromi pada pertimbangan bisnis yang dibuat. Begitu juga dilarang untuk menerima atau mengizinkan anggota keluarga dekat untuk menerima pemberian, layanan, pinjaman atau perlakuan khusus dari nasabah, pemasok atau pihak lain sebagai imbalan atas hubungan kerja pada masa lalu, saat ini atau di masa depan dengan Perseroan.

Hadiah boleh diterima jika diizinkan berdasarkan peraturan internal yang berlaku, yaitu jika hadiah tersebut berupa :

1. Pemberian yang tidak berbentuk uang.
 2. Pemberian biasa yang tidak berupa uang yang diberikan secara terbuka dalam suatu acara bisnis resmi, seperti misalnya pena bagi penandatanganan.
 3. Sajian makanan dan hiburan yang wajar dan biasa diberikan dengan dihadiri oleh tuan rumah, seperti jamuan makan bisnis atau acara olahraga.
 4. Hadiah dari saudara atau teman-teman yang tidak mempunyai hubungan bisnis dengan mereka.
- Jika suatu hadiah dapat dianggap oleh pihak lain sebagai suatu bentuk imbalan atas bantuan atau kemudahan resmi/bisnis maka janganlah memberi hadiah tersebut. Hadiah berupa hiburan yang sesuai dapat diberikan kepada nasabah oleh pejabat yang telah diberi wewenang untuk itu, dengan memperhatikan kebijakan tentang besarnya penggantian biaya yang akan diberikan untuk hiburan tersebut.

Jika ada pertanyaan tentang layak atau tidaknya menerima suatu hadiah maka agar menghubungi Pejabat Kepatuhan, Pimpinan Unit Kerja Sumber

availability, terms and service.

b. Publications and media

Media interviews, speeches, publications, performances and statements in public and other matters relating to the public / media relating to the business interests of the Company and the Big Family of the Company may only be made by the Board of Directors or those who have received prior approval from the Board of Directors. All inquiries from the media relating to the Company must be submitted to the Company Secretary.

Propaganda, posters and similar activities that are not related to the Company's business within the Company's environment can only be made after prior approval of the Board of Directors.

c. Gift

Employees are prohibited from accepting any gift of anything of value (including in the form of entertainment) from existed or potential customers or suppliers. Never receive a gift when appear there will be a compromise on business considerations. Employees are also prohibited to accept or allow a close family member to accept gifts, services, loans or preferential treatment from customers, suppliers or other parties in return for working relations in the past, present or in the future with the Company.

Gifts may only be accepted when permitted under applicable internal rules, i.e. if the gift in the form of:

1. Non monetary gifts.
 2. Ordinary gifts, not in the form of money, given openly in a formal business event, such as a pen for signing.
 3. Reasonable food and entertainment and given in the presence of the host, such as business banquets or sporting events.
 4. Gifts from relatives or friends who do not have a business relationship with them.
- If a gift could be considered by others as a form of assistance or facilities in return for official / business then do not give the gift. Gifts in form of suitable entertainment can be given to the customers by the official who has authority for that, by considering the policy related to the amount of reimbursement of expenses that will be provided for the entertainment.

If you have any questions about the feasibility of accepting a gift, then you must contact the Compliance Officer, Head of Human Resources

Daya Manusia, atau Direktur Kepatuhan sebelum menerima hadiah tersebut. Dalam kondisi tertentu kita layak menerima suatu hadiah dengan syarat terlebih dahulu memberi tahu tentang adanya hadiah tersebut dan telah mendapat izin tertulis dari Pimpinan Unit Kerja Kepatuhan, Pimpinan Unit Kerja Sumber Daya Manusia, atau Direktur Kepatuhan.

Perseroan dapat mengeluarkan kebijakan tambahan berkaitan dengan hadiah dan hiburan yang perlu diketahui karyawan.

Working Unit or the Director of Compliance before accepting the gift. Under certain conditions we are eligible to receive a gift, that is by informing the gift previously and received written permission from the Head of Compliance Working Unit, Head of Human Resources Working Unit or the Director of Compliance.

The Company may issue additional policies related to gifts and entertainment that need to know by the employees.

Kerahasiaan

- a. Seluruh karyawan wajib melindungi informasi yang bersifat milik dan rahasia yang berhubungan dengan Perseroan atau yang berhubungan dengan para nasabah sesuai dengan hukum yang berlaku.

Sewaktu masih bekerja dengan Perseroan dan setelah berhenti dari Perseroan atau setelah tidak lagi berhubungan dengan Perseroan, kita harus tetap melindungi kerahasiaan informasi yang bukan untuk umum yang diperoleh atau dibuat yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan untuk Perseroan.

Dilarang mengungkapkan informasi bersifat kepemilikan atau informasi rahasia tentang nasabah, pemasok atau distributor, atau tentang catatan medis dan catatan kepegawaian kepada pihak lain (termasuk kepada karyawan Perseroan sendiri) yang tidak berhak untuk menerima informasi tersebut atau yang tidak perlu mengetahui informasi tersebut. Pengecualian dapat diberikan apabila pengungkapan informasi tersebut diizinkan oleh nasabah, pemasok, atau distributor, atau karyawan bersangkutan, atau oleh hukum yang berlaku, karena proses hukum atau diizinkan oleh pejabat Perseroan yang berwenang.

Informasi bersifat milik dan informasi rahasia tersebut termasuk juga informasi tentang teknologi, sistem, atau proses, informasi yang bukan untuk umum tentang operasional, hasil-hasil, strategi dan proyeksi, rencana kerja, proses bisnis, hubungan Perseroan dengan nasabah, tentang karyawan dan informasi lain yang bukan untuk umum yang diterima selama masih menjadi karyawan tentang nasabah dan pemasok.

Seluruh karyawan harus mengambil langkah-langkah pencegahan untuk menjaga agar tidak ada informasi bersifat milik Perseroan atau informasi rahasia yang dibocorkan secara tanpa hak. Oleh karena itu diharuskan juga untuk mengambil langkah-langkah untuk memastikan bahwa kertas kerja dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan bisnis Perseroan diarsipkan, disimpan dan/atau dihancurkan sebagaimana mestinya dengan cara sedemikian rupa untuk meminimalisir risiko jatuhnya informasi bersifat milik atau informasi rahasia

Secrecy

- a. All employees are obligated to protect the information that is proprietary and confidential related to the Company or relating to the customer in accordance with applicable law.

While still working with the Company and after resign from the Company or after no longer associated with the Company, we must continue to protect the confidentiality of nonpublic information obtained or created in relation with activities undertaken for the Company.

Employees are prohibited from disclosing information that is proprietary or confidential about customers, suppliers or distributors, or on medical records and employment records to other parties (including the Company's own employees) who are not entitled to receive such information, or who do not need to know the information. Exceptions can be granted if the disclosure of such information is authorized by the customer, supplier or distributor, or employee concerned, or by applicable law, due process of law or authorized by the Company's authorized officer.

The information that is proprietary and confidential including information on technologies, systems, or processes, non public information about the operations, results, strategies and projections, plans, business processes, the Company's relationship with customers, about employees and other non-public information received during employment about the customer and the supplier.

All employees must take precautions to ensure that no information owned by the Company or confidential information being leaked unlawfully. Therefore, it is also required to take measures to ensure that the working papers and documents relating to the Company's business is properly archived, stored and / or destroyed as it should be in such a way to minimize the risk of leakage of information that is proprietary or confidential to the hand of ineligible people.

tersebut ke tangan orang-orang yang tidak berhak.

b. Informasi Nasabah dan Perlindungan Data

Aset kita yang paling berharga adalah kepercayaan nasabah terhadap kita. Maka menjaga informasi nasabah agar tetap aman dan menggunakannya secara sebagaimana mestinya merupakan prioritas utama kita semua di Perseroan. Semua harus mengamankan setiap informasi rahasia yang diserahkan oleh atau berbagi dengan nasabah. Pastikan bahwa informasi nasabah tersebut akan digunakan hanya untuk tujuan yang tepat kecuali apabila nasabah telah memberi persetujuannya untuk penggunaan selain dari tujuan tersebut atau hukum mensyaratkan demikian

c. Sekat Informasi

Apabila diperlukan, buat dinding (sekat) informasi untuk memisahkan para karyawan yang terlibat dalam pemberian pinjaman/pembiayaan, karyawan yang mempunyai akses kepada informasi rahasia mengenai nasabah dari karyawan yang terlibat dalam pengelolaan investasi (kegiatan sisi publik).

Jika perlu, Perseroan akan mengambil kebijakan tentang sekat informasi yang dimaksudkan agar informasi yang diberikan kepada para karyawan yang mengurus masalah pinjaman/pembiayaan yang secara rutin mempunyai akses ke informasi rahasia tentang nasabah (kegiatan sisi pribadi) dapat dipisahkan dari para karyawan yang terlibat dalam kegiatan manajemen investasi (kegiatan sisi publik). Sekat-sekat informasi juga merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencegah kemungkinan timbulnya benturan kepentingan di antara kegiatan usaha.

Kegiatan Investasi

a. Perdagangan Pihak Dalam (insider trading)

Memperdagangkan surat berharga Perseroan ketika memiliki informasi dari "orang dalam" merupakan perbuatan melawan hukum.

Kebijakan Perseroan dan hukum Indonesia dan banyak negara lain melarang perdagangan surat berharga oleh pihak dalam (termasuk surat berharga yang bersifat ekuitas/modal sendiri), surat berharga konversi (dapat dipertukarkan), opsi (pilihan), obligasi dan dokumen-dokumen surat berharga lainnya selagi pihak dalam memiliki informasi penting yang bukan untuk umum (juga dikenal sebagai "informasi di dalam/insider information") mengenai Perseroan tersebut. Larangan ini berlaku untuk surat berharga Perseroan dan juga surat berharga Perseroan lainnya. Larangan ini berlaku untuk transaksi untuk lingkungan atau semua jajaran Perseroan, rekening nasabah atau rekening pribadi (termasuk keluarga, kerabat, kawan dan kolega/rekan).

Jika telah yakin memiliki informasi dalam, maka dilarang

b. Customer Information and Data Protection

Our most valuable asset is the customer's confidence in us. So safeguarding the customer information and use it appropriately become a top priority for all of the Company's employees. All employees must safeguard any confidential information submitted by or shared with the customers. Ensure that customer information will be used only for appropriate purposes unless the customer has given his consent to the use of other than the specific purpose or the law so requires

c. Information Partition

If necessary, create an information wall (partition) to separate employees engaged in lending/financing activities and/or employees who have access to confidential information about clients from the employees involved in the investment management (public- activities).

If necessary, the Company will enforced the policy of information partition so that the information given to employees who manages the loan/financing that routinely have access to confidential information about customers (personal activity) can be separated from the employees involved in investment management activities (public activities). Information partition is also one of the methods used to prevent potential conflicts of interest among business activities.

Investment Activity

a. Insider Trading

Trading the Company's securities when they have information from "inside person" is an act against the law.

The Company policy and Indonesia law and many other countries prohibit insider trading (including securities in form of equity), convertible (exchangeable) securities, option, bonds and other securities where the particular parties have important information that is not open for public (also known as "insider information") regarding the Company. This prohibition applies to the Company's securities and other Company's securities. This prohibition applies to transactions for the Company's environment, the customer's account or personal account (including family, relatives, friends and colleagues / associates).

If you convinced to have inside information, you are

melaksanakan kegiatan perdagangan surat berharga dari Perseroan tersebut, sebelum berkonsultasi dengan Pimpinan/Pejabat di Unit Kerja Hukum (Legal) yang kemudian akan menentukan apakah mengikuti perdagangan surat berharga Perseroan tersebut melanggar kebijakan Perseroan atau hukum yang berlaku atau tidak.

Dilarang “menyelundupkan” atau memberikan informasi di dalam kepada siapapun, apalagi jika Anda mengetahui atau selayaknya mencurigai bahwa orang yang Anda beri informasi (“penadah”) akan menyalahgunakan informasi tersebut dengan cara terlibat dalam perdagangan surat berharga Perseroan tersebut atau akan menyampaikan lagi informasi tersebut kepada pihak lain, meskipun anda tidak mendapat keuntungan berupa uang dari “penadah” tersebut.

Definisi “informasi penting yang bukan untuk umum” sangat luas. Suatu informasi dianggap informasi “penting” (dan oleh karenanya harus tunduk pada larangan tentang perdagangan pihak dalam) jika ada kemungkinan besar bahwa seorang investor yang layak akan menganggap penting informasi tersebut dalam menentukan apakah ia akan ikut memperdagangkan suatu surat berharga, atau apakah informasi tersebut, apabila dipublikasikan, mungkin akan memengaruhi harga pasar dari surat berharga suatu Perseroan. Suatu informasi dianggap informasi “yang bukan untuk umum” selama informasi tersebut belum diungkapkan kepada publik.

b. Investasi Pribadi

Para karyawan Perseroan boleh berinvestasi dalam surat berharga Perseroan untuk rekening pribadi mereka. Meskipun demikian, agar dapat memenuhi ketentuan hukum yang berlaku dan terhindar dari kesan ketidakpatutan, maka diberlakukanlah beberapa pembatasan tertentu terhadap semua transaksi oleh karyawan dalam surat berharga Perseroan.

Karyawan dilarang memperdagangkan surat berharga Perseroan untuk rekening pribadi mereka jika mereka memiliki informasi penting yang bukan untuk umum tentang Perseroan, hal ini berarti bahwa karyawan tidak boleh memperdagangkan dalam surat berharga Perseroan pada saat yang bersangkutan mengetahui adanya perkembangan yang signifikan yang belum diumumkan kepada publik oleh Perseroan, atau jika tahu ada informasi lainnya tentang Perseroan yang jika diketahui oleh publik, dapat mempengaruhi harga surat berharga Perseroan.

Investasi dalam surat berharga Perseroan harus dilakukan dalam bentuk investasi berorientasi jangka panjang. Karyawan secara tegas disarankan untuk tidak terlibat dalam spekulasi jangka pendek dan juga tidak

prohibited from trading the Company's securities, prior consultation with the Leaders/Officers in the Legal Working Unit, which will determine whether trading the Company's securities will be in violation of the Company's policy or applicable law.

Employees are prohibited to “smuggle” or provide inside information to anyone, especially if you know or suspect that the people who you give your information (“receivers”) will misuse such information by trading the Company's securities or will deliver the information to others, even though you do not receive any monetary benefit from the “receiver.”

The definition of “non-public material information” is very broad. An information is considered “material” (and therefore should be subject to restrictions on insider trading) if there is a great possibility that an eligible investor would consider the information important in determining whether he will take part in trading securities, or whether the information, if made public, would likely affect the market price of a Company's securities. An information considered “non-public” information as long as the information has not been publicly disclosed.

b. Personal Investments

The Company's employees may invest in the Company's securities for their personal accounts. Nonetheless, in order to comply with applicable law and avoid the impression of impropriety, then the Company imposes some specific restrictions to all transactions made by employees in the Company's securities.

The employees are prohibited from trading the Company's securities for their own accounts if they have important non-public information about the Company, this means that employees are not allowed to trade the Company's securities while the employee aware of any significant developments that have not been made public by the Company, or if you know any other information about the Company which if known by the public, that may affect the price of the Company's securities.

Investments in must be made in the form of long-term oriented investment. Employees are expressly advised not to engage in short-term speculation and also not involved in a short sale of the Company's shares.

terlibat dalam kegiatan jual kosong saham Perseroan.

Para Direktur, para Dewan Komisaris dan pejabat-pejabat tertentu dari Perseroan wajib menyampaikan laporan dan terkena pembatasan lainnya sesuai dengan hukum berkaitan dengan perdagangan yang mereka lakukan secara pribadi dalam surat berharga Perseroan.

Dilarang memperdagangkan surat berharga yang diperdagangkan kepada publik (masyarakat) untuk rekening pribadi jika memiliki informasi penting yang bukan untuk umum tentang surat berharga tersebut atau emitenya. Para karyawan dari usaha-usaha Perseroan tertentu harus tunduk pada pembatasan tambahan beserta kebijakan tentang perdagangan surat berharga mereka secara pribadi

c. Benturan Kepentingan

Semua karyawan wajib mencegah terjadinya benturan kepentingan yang nyata atau yang dapat dipandang sebagai suatu benturan kepentingan di bidang investasi atau kegiatan usaha di luar.

Hindari keadaan dimana kegiatan, kepentingan, atau hubungan pribadi dapat mengganggu, atau bisa bertentangan dengan atau menghambat kemampuan untuk bertindak untuk kepentingan sebesar-besarnya bagi Perseroan dan atau nasabahnya. Karena adalah tidak mungkin untuk menguraikan setiap potensi konflik, maka Perseroan perlu mengandalkan komitmen seluruh karyawan untuk melaksanakan penilaian yang sebagaimana mestinya, minta saran dari Pejabat Unit Kerja Sumber Daya Manusia atau Unit Kerja Kepatuhan jika perlu dan untuk mengikuti standar etika tertinggi (luhur) dalam menangani masalah profesional dan pribadi.

Jangan melakukan investasi pribadi dalam suatu Perseroan jika investasi tersebut dapat memengaruhi atau kelihatannya akan memengaruhi kemampuan untuk mengambil keputusan bisnis atas nama Perseroan. Jika telah melakukan investasi tersebut sebelum bergabung dengan Perseroan, atau sebelum menjabat di Perseroan, laporkan hal tersebut secara resmi kepada atasan masing-masing atau Pimpinan Unit Kerja Sumber Daya Manusia atau Pejabat Kepatuhan.

Jangan menyalahgunakan nama, fasilitas dan hubungan Perseroan untuk kepentingan pribadi atau untuk hal-hal lain di luar pekerjaan. Penggunaan nama, fasilitas dan hubungan Perseroan untuk tujuan amal dapat dilakukan hanya dengan persetujuan terlebih dahulu dari Direksi.

Beri tahu dan dapatkan persetujuan tertulis dari Direksi atau Pimpinan Unit Kerja Sumber Daya Manusia jika suatu hubungan bisnis atau transaksi

The Board of Directors, the Board of Commissioners and certain Company's officials must submit a report and exposed to other restrictions in accordance with the law relating to the trading the Company's securities in person.

The employees are prohibited from trading in securities traded to the public for personal accounts if you have important non-public information on such securities or issuer. The employees of certain Company's business shall be subject to additional restrictions and policy on securities trading personally

c. Conflict of Interest

All employees must avoid real conflicts of interest or that can be viewed as a conflict of interest in investment or business activity.

Avoid circumstances in which the activities, interests or personal relationships could interfere, or may conflict with or impede the ability to act for the benefit as possible for the Company or its customers. Because it is impossible to describe every potential conflict of interest, the Company needs to rely on the commitment of all employees to carry out the assessment, as appropriate, seek advice from the Officer of Human Resources Working Unit or Compliance Working Unit if necessary and follow the highest ethical standards in managing professional and personal problems.

Do not make any personal investment in a Company if the investment might affect or is likely to affect the ability to make business decisions on behalf of the Company. If you make the investment before joining the Company, or before taking a role in the Company, report the matter formally to your respective supervisor or Head of Human Resources Working Unit or the Compliance Officer.

Do not misuse the Company's name, facilities and relationships for personal gain or for other things outside of work. The use of the Company's name, facilities and relationships for charitable purposes can be made only with the prior consent of the Board of Directors.

Inform and get written approval from the Board of Directors or Head of Human Resources Working Unit if a business relationship or transaction done with a

yang ingin dilakukan dengan suatu Perseroan di mana karyawan bersangkutan atau anggota keluarga dekatnya mempunyai kepentingan langsung atau tidak langsung atau mendapat keuntungan jika hubungan atau transaksi tersebut dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Seluruh karyawan berkewajiban untuk mendahulukan kepentingan Perseroan yang sah begitu ada kesempatan untuk melaksanakannya. Tidak diperkenankan mengambil kesempatan Perseroan yang diperoleh pada waktu bekerja pada Perseroan atau dengan menggunakan harta, informasi Perseroan atau jabatannya serta tidak boleh bersaing dengan Perseroan.

Dalam hal personil Perseroan dan anggota keluarga mereka menggunakan Perseroan untuk memenuhi kebutuhan jasa keuangan pribadi mereka, maka jasa tersebut harus diberikan dengan syarat-syarat yang sama dengan yang diberikan kepada orang lain yang berada dalam keadaan yang sama. Pengaturan bisnis khusus (non-standar) antara personil Perseroan dengan Perseroan harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Direksi, Pimpinan Unit Kerja Sumber Daya Manusia, dan Pejabat Kepatuhan. Selain itu tidak diperkenankan untuk menerima perlakuan khusus dari pemasok, penyedia jasa, atau nasabah Perseroan tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Direksi, Pimpinan Unit Kerja Sumber Daya Manusia, dan Pejabat Kepatuhan, kecuali apabila perlakuan khusus tersebut diberikan dengan syarat yang sama dengan yang diberikan kepada orang lain yang berada dalam keadaan yang sama.

Kepatuhan pada Peraturan

- Semua personil di Perseroan tanpa terkecuali harus selalu tunduk dan patuh pada semua hukum/undang-undang/peraturan pemerintah yang berlaku serta peraturan/ ketentuan/kebijakan internal Perseroan.
- Para karyawan wajib melaporkan kegiatan yang mencurigakan kepada Direktur Kepatuhan atau kepada kuasanya.
- Para karyawan diminta untuk bekerja sama secara penuh dengan pihak internal dan eksternal yang mengadakan penyelidikan dengan wewenang yang sah.
- Perseroan memahami dan menghargai nilai-nilai utama yang berlaku dalam masyarakat. Tindakan dan keputusan yang akan diambil dalam menjalankan kegiatan usahanya didasarkan pada tanggungjawab Perseroan.

PEMBERLAKUAN DAN KOMITEMEN PENERAPAN KODE ETIK BAGI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN KARYAWAN

Sesuai dengan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku PT Sinar Mas Multifinance, Perseroan menjalankan kode etik

certain Company where the related employees or their immediate family members have an interest, directly or indirectly, or will get benefit if the relationship or the transaction may result in a conflict interests.

All employees are obliged to prioritize the Company's interests as the first opportunity to do so. Not allowed to take the opportunity obtained during the work with the Company or using the Company's property, information or position and should not be competing with the Company.

If the Company's personnel and their family members use the Company to meet their personal financial services needs, then those services should be provided on terms similar to those given to other people who are in the same state. Special (non-standard) business arrangements between the Company with the personnel should be with prior approval of the Board of Directors, Head of Human Resources Working Unit and Compliance Officer. Other than that, it is not allowed to receive special treatment from the Company's suppliers, service providers or customers without prior approval of the Board of Directors, Head of Human Resources Working Unit and Compliance Officer, unless the special treatment given with the same conditions as granted to others which are in the same state.

Regulatory Compliance

- All personnel in the Company without exception must always be submissive and obedient to all applicable laws/ legislation/government regulations and the Company rules/regulations/internal policy.
- The employees are required to report any suspicious activity to the Director of Compliance or to its power holder.
- The employees are required to cooperate fully with internal and external parties who carry out an investigation with the proper authority.
- The Company understand and appreciate the core values prevailing in society. Actions and decisions to be taken in carrying out its business activities are based on the Company's responsibility.

ENFORCEMENT AND COMMITMENT FOR THE IMPLEMENTATION OF CODE OF ETHIC FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS, THE BOARD OF DIRECTORS, OFFICERS AND EMPLOYEES

In accordance with the Code of Ethics and Code of Conduct of PT Sinar Mas Multifinance, the Company operates a code of

yang berlaku bagi seluruh level organisasi, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Senior serta seluruh karyawan Perseroan. Segenap jajaran Perseroan setuju berkomitmen bahwa :

- a. Seluruh keputusan yang dibuat dan tindakan yang dilakukan harus sesuai dengan Kode Etik, Pedoman Tingkah Laku, kebijakan Perseroan serta semua peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Bertindak dengan integritas serta menahan diri agar tidak menyalahgunakan pengetahuan dan kesempatan yang didapat dari kedudukannya di Perseroan. Semua harus melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab di Perseroan dengan standar integritas pribadi, profesional serta terhormat.
- c. Tiap keputusan atau perbuatan dan hasilnya harus pantas/layak bagi semua pihak dalam transaksi serta wajar dipandang dari segi integritas dan profesionalisme.
- d. Dalam bertindak dan membuat keputusan, baik dalam hubungan maupun atas nama Perseroan, harus jujur dan dapat dipercaya. Tidak terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam atau memberi bantuan pada semua kecurangan jenis apa pun yang dilakukan di dalam atau di luar Perseroan
- e. Memiliki komitmen untuk memperlakukan suatu pihak dengan rasa hormat dan mendukung hubungan kerukunan antara kolega/rekan kerja dan para pimpinan dalam keluarga Perseroan. Menahan dari segala tindakan baik langsung maupun tidak langsung mempengaruhi auditor dan atau pihak lain untuk memanipulasi informasi, atau membuat laporan yang salah atau menyesatkan.
- f. Mencegah keadaan di mana kepentingan pribadi berbenturan atau diduga akan berbenturan, dengan kepentingan Perseroan atau nasabahnya. Jika ada atau diduga ada benturan kepentingan, harus mengungkapkan dan melapor kepada Direktur Sumber Daya Manusia atau Direktur Kepatuhan.
- g. Mengambil segala tindakan yang layak untuk melindungi kerahasiaan informasi yang bukan untuk kepentingan masyarakat tentang Perseroan dan nasabahnya yang diperoleh atau berhubungan dengan kegiatannya. Mencegah upaya pengungkapan tanpa hak mengenai informasi tersebut kecuali jika diwajibkan oleh hukum atau peraturan yang berlaku atau karena sedang proses hukum/pengaturan.
- h. Membuat laporan dan dokumen yang lengkap serta cukup akurat yang akan disampaikan atau diajukan oleh Perseroan kepada regulator atau otoritas yang berwenang.
- i. Seluruh jajaran Perseroan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat dan oleh karenanya harus tetap memahami/berhubungan dengan nilai-nilai kemasyarakatan dan mengikuti/memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

ethics which applies to all levels of the organization, namely, the Board of Commissioners, the Board of Directors, Senior Officers and all of the Company's employees. All of the Company's organs agreed to give their commitment that:

- a. All decisions made and actions taken should be in accordance with the Code of Ethics, Code of Conduct, the Company policies as well as all applicable rules and regulations.
- b. Acting with integrity and refrain from abusing the knowledge and opportunities gained from their position in the Company. Everyone should carry out the Company's duties and obligations with the highest standards of personal integrity, professional and respectable.
- c. Each decision or action and the results should be appropriate / feasible for all parties involved in the transaction as well as reasonable in terms of integrity and professionalism.
- d. In acting and making decisions, in relationships with or on behalf of the Company, an employee should be honest and trustworthy. Not involved directly or indirectly in or give help at any kind of fraud committed inside or outside the Company
- e. Having the commitment to treat a party with respect and support the harmony relationship between colleagues / co-workers and leaders in the big family of the Company. Restrain from any action, either directly or indirectly, that affect the auditor or other party to manipulate information, or make false or misleading statements.
- f. Prevent a state where personal interests collide or suspected to be in conflict with the Company's or its customers' interests. If there is or suspected conflict of interest, an employee must disclose and report to the Human Resources Director or the Director of Compliance.
- g. Take all reasonable measures to protect the confidential information not for the public's consumption about the Company and its customers that obtained or associated with its activities. Prevented the disclosure of such information without authority except if required by applicable law or regulation or because it is needed during a legal process.
- h. Prepares complete and accurate reports and documents to be filed or submitted by the Company to the regulator or competent authority.
- i. The whole Company's organs are an integral part of society and therefore should understand societal values and follow/comply with the legislation in force.

PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Perseroan melakukan penyebaran kode etik kepada masyarakat melalui Laporan Tahunan Perseroan yang dapat diunduh melalui website Perseroan. Didalam internal Perseroan, penyebaran kode etik kepada Masyarakat disampaikan melalui jaringan karyawan yang diatur oleh Departemen Sumber Daya Manusia Perseroan.

PENEGAKAN DAN SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK

- Secepatnya laporkan setiap pelanggaran yang mungkin terjadi terhadap Kode Etik atau Pedoman Tingkah Perseroan kepada Pimpinan SDM atau Direktur Kepatuhan atau pihak-pihak lain yang ditunjuk.
- Pelanggaran terhadap Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku dapat mengakibatkan tindakan disipliner berat, termasuk pemutusan hubungan kerja atau penghentian kerja. Pelanggaran-pelanggaran terhadap Kode Etik atau Pedoman Tingkah Laku ini dapat juga merupakan pelanggaran hukum dan mengakibatkan hukuman pidana atau hukuman perdata bagi karyawan dan/atau Perseroan sendiri.

DISTRIBUTION OF CODE OF ETHICS

The Company distributes the code of ethics to the public via the Company's Annual Report which can be downloaded via the Company's website. Internally, public distribution of the Code of Ethics shall be delivered through employees network regulated by the Company's Human Resources Department.

ENFORCEMENT AND PENALTIES FOR THE CODE OF ETHICS' VIOLATION

- Immediately report any possible violation of the Company's Code of Ethics or Code of Conduct to the Head of HR or Director of Compliance or other appointed parties.
- Violations of the Code of Ethics and Code of Conduct may result in severe disciplinary action, including termination of employment. Violations of the Code of Ethics or Code of Conduct may also constitute a violation of law and lead to criminal prosecution or civil penalties for employees and/or the Company itself.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN OLEH PERUSAHAAN

Shares Ownership Program by Employees and/or Management implemented by Company

Sampai dengan 31 Desember 2017, Perseroan tidak pernah mengadakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Up to December 31, 2017, Company has never held shares ownership program by employees and/or management.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System

Whistleblowing System (WBS) merupakan suatu sistem pelaporan pelanggaran yang mengedepankan prinsip transparansi dengan memberikan jaminan keamanan bagi pelapor dan dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu Perseroan sehingga menjadi media yang efektif untuk membantu mengungkap adanya kejadian Fraud atau kecurangan.

Dalam penerapannya, Manajemen mengharuskan setiap lini unit bisnis untuk secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan melekat dan berjenjang, serta menetapkan kebijakan dengan membuka saluran pengaduan yang dapat didayagunakan sebagai *early warning* untuk dapat dilakukan langkah-langkah penyempurnaan sistem pengendalian internal. Hal yang diatur melalui mekanisme ini mencakup proses pelaporan, tindak lanjut atas pelaporan, proses komunikasi dan program perlindungan bagi *Whistleblower*.

Whistleblowing System (WBS) is a system for the reporting of violations that upholds the principle of transparency by providing the guarantee of security for the whistleblower and can be used as a medium for a witness to convey information regarding violations that have been indicated to occur in the Company, so that the system becomes an effective medium to help uncover fraud or embezzlements in the Company.

In its application, the management requires that every line of business unit consistently carry out the inherent and tiered supervisory functions, as well as set the policy to provide channels to express complaints that can be utilized as an early warning to improve the measures of internal control system. Issues that are regulated by this mechanism include the reporting process, the follow-up of the report, communication process, and the whistleblower protection program.

- **Jenis Pengaduan Yang Dapat Dilaporkan**

Jenis pengaduan yang dapat disampaikan melalui mekanisme *Whistleblowing System* antara lain terkait pelanggaran atas hukum atau peraturan yang berlaku, fraud atau pencurian, memalsukan atau menyembunyikan catatan keuangan, memalsukan atau menyembunyikan informasi manajemen non-finansial dan perilaku tidak etis.

- **Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran**

Kebijakan Pengaduan Pelanggaran yang disusun dimaksudkan untuk mengelola dan meminimalkan risiko yang mungkin terjadi antara lain terkait dengan kerugian Perseroan secara finansial maupun reputasi Perseroan yang bersifat negatif. Pengaduan pelanggaran dapat disampaikan secara lisan maupun tulisan, melalui email ke fungsi Internal Audit.

- **Penanganan Pelaporan Pengaduan**

Pengaduan dari pihak ketiga dan/atau dari karyawan harus ditempatkan dalam kerangka peningkatan GCG. Pengaduan harus disampaikan oleh pelapor dengan rasa tanggung jawab dan bukan bersifat fitnah yang dapat mencemarkan nama baik atau reputasi seseorang.

Oleh sebab itu, setiap informasi/laporan yang diterima dengan lampiran bukti-bukti akan ditangani dan ditindaklanjuti secara profesional, termasuk tetapi tidak terbatas dengan menugaskan Tim Audit untuk melakukan investigasi/observasi kebenaran informasi yang dilaporkan tersebut apabila dianggap perlu. Pelaporan dapat disampaikan langsung oleh karyawan melalui media surat tertutup, email kepada Direksi dan Audit Internal.

- **Perlindungan Bagi Whistleblowing System**

Untuk mendukung penerapan GCG dan bentuk perlindungan terhadap pelapor, Perseroan berkewajiban untuk merahasiakan identitas pelapor, sehingga karyawan mendapatkan kebebasan untuk melaporkan adanya tindakan penyimpangan/pelanggaran. Manajemen akan memberikan penghargaan kepada karyawan yang memberikan pengaduan penyimpangan/pelanggaran, apabila pengaduan yang disampaikan terbukti benar.

- **Penanganan Pengaduan**

Tindak lanjut laporan yang disampaikan oleh *Whistleblower* dan mekanisme penanganannya dilakukan oleh **Fraud Detection Investigation and Litigation Team (FDILT)**, di mana di dalam tim penanganan kasus Fraud ini diketuai oleh Direktur dengan susunan anggota yang melibatkan Unit Kerja SKAI, Legal dan HRD. Masing-masing Unit Kerja memiliki tugas dan tanggung jawab yang telah diatur secara jelas, mulai dari tahapan melakukan deteksi awal sampai dengan penyelesaian atas kasus Fraud ataupun penyimpangan lainnya.

- **Pihak Pengelola Pengaduan**

Untuk memastikan bahwa setiap pelaporan ditangani sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka

- **Types of Complaints that Can be Reported**

The types of complaints that can be delivered via the Whistleblowing System, among others, are those related to the violation of laws or regulations, fraud or theft, forgery or concealment of financial records, forgery or concealment of non-financial management information, and unethical behaviors.

- **Mechanism Report Submission Violation**

The Whistleblowing Policy that has been prepared is intended to manage and minimize the risks that may occur including losses associated with the Company's finances or reputation. Complaints can be submitted orally or in writing, via email to the Internal Audit function.

- **Handling of Reports**

Complaints from third parties and/or of the employee must be placed within the framework of improving GCG performance. Complaints must be submitted by the complainant with a sense of responsibility and not in a defamatory manner, i.e. to defame or reputation of a person.

Therefore, any information/reports received along with the evidence will be handled and acted in a professional manner, including but not limited to assigning the Audit Team to conduct an investigation/observation of the truthfulness of the reported information, if deemed necessary. Reporting can be delivered directly by the employees through the media a sealed letter, e-mail to the Board of Directors and Internal Audit.

- **Protection for Whistleblowers**

To support GCG implementation and provide protection to the complainants/whistleblowers, the Company is obliged to keep confidential the identity of the complainant, so that employees have the freedom to report any act of deviations/violations. Management will give reward to employees who leave complaints deviations/violations, if the complaint they have submitted is proven true.

- **Report Handling**

Follow-up reports submitted by the Whistleblower and mechanisms for handling the reports are carried out by the **Fraud Detection Investigation and Litigation Team (FDILT)**, which is helmed by a Director with the members involving the Internal Audit Unit, Legal, and HR. Each Business Unit has the duties and responsibilities that are clearly regulated, ranging from early detection stages to completion of cases of fraud or other irregularities.

- **Whistleblowers**

To ensure that each report is handled in accordance with the applicable regulations, the complaints are

pengelolaan pengaduan dilakukan dengan melibatkan unit kerja. Manajemen juga telah menunjuk SKAI sebagai unit atau fungsi yang bertugas menangani penerapan dari Kebijakan Anti-Fraud Management.

- **Output dari Penanganan Pengaduan**

Hasil dari penanganan pengaduan disampaikan oleh Fraud Detection kepada Manajemen yang memuat kesimpulan dari hasil penanganan, serta rekomendasi perbaikan sistem pengendalian internal yang masih dinilai terdapat kelemahan dan juga rekomendasi pemberian sanksi atas petugas-petugas terkait kelemahan yang ditimbulkan. Penanganan dari kasus yang dilaporkan dimaksudkan dalam rangka untuk memperkuat sistem pengendalian intern, serta memotivasi seluruh pihak/karyawan untuk menghindari kegiatan/transaksi yang dapat berpotensi/berakibat merugikan Perseroan atau dapat mengganggu Perseroan beroperasi secara aman.

managed by involving the associated work units. The Management has appointed the Internal Audit Unit as a unit or function in charge of the implementation of the Anti-Fraud Management Policy.

- **Output of the Reports**

The results of the handling of complaints are submitted by the Fraud Detection team to the management, along with the conclusions drawn from the treatment results, as well as recommendations for improvement of the internal control system's aspects that are still considered as a weakness, and also the recommendations of sanctions for the employees related with such weakness. Handling of the reported cases is intended in order to strengthen the internal control system, as well as to motivate all parties/employees against conducting activities/transactions that may cause harm or may disrupt the Company in operating safely.

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

PT. Sinar Mas Multifinance mempertahankan akuntan publik Mirawati Sensi Idris yang merupakan bagian dari grup Moore Stephens International sebagai akuntan publik Perseroan pada tahun 2017.

Akuntan publik Perseroan yaitu Mirawati Sensi Idris telah melakukan audit terhadap laporan keuangan tahun Perseroan sebanyak 1 periode yaitu pada tahun 2017

Untuk imbal jasa yang diberikan kepada akuntan publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny terkait jasa yang diberikan kepada Perseroan, maka Perseroan memberikan imbal jasa sebesar

PT. Sinar Mas Multifinance maintained the service of the public Accountant Mirawati Sensi Idris (member of Moore Stephens International) as its public accountant for the year 2017.

The Company's public accountant, namely Mirawati Sensi Idris, has conducted the audit of the Company's financial statements for 1 period, namely in 2017.

The fee for the services of the public accountant Mirawati Sensi Idris & Lianny rendered to the Company is as follows:

Tahun / Year	2017	2016	2015
Imbal Jasa Akuntan Publik Public Accountant's Fee	264	743	253

dalam jutaan Rupiah/in million rupiah

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Company Information and Data

Perseroan menyediakan informasi kepada publik melalui website Perseroan (www.simasfinance.co.id). Beberapa penerbitan informasi secara khusus dilakukan melalui media massa cetak maupun elektronik. Di dalam kalangan internal perusahaan, akses informasi publik karyawan dilakukan melalui jaringan portal Perseroan dengan melakukan akses kepada website jaringan Perseroan (Portal)

The Company provides information to the public through its corporate website (www.simasfinance.co.id). Specific publications of corporate information have been conducted on the mass media, both print and electronic. In the internal environment of the Company, the employees can access information through the Company's portal, which can be accessed from the Company's portal network website.

Selain itu masyarakat juga dapat menghubungi secara langsung di

Sekretaris Perusahaan

Sinar Mas Land Plaza Tower 1 Lantai 9

Jln. M.H Thamrin No.51

Jakarta 10350

Telp : (62-21) 31902888

Fax : (62-21) 31903589

Email : corporate.secretary@simasfinance.co.id

In addition, the public may also contact the Company directly to obtain information at this address:

Corporate Secretary

Sinar Mas Land Plaza Tower 1 Lantai 9

Jln. M.H Thamrin No.51

Jakarta 10350

Telp : (021) 31902888

Fax : (021) 31903589

Email : corporate.secretary@simasfinance.co.id





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Corporate Social Responsibility

Perseroan aktif dalam melakukan CSR di bidang Lingkungan Hidup untuk tahun 2017. Hal ini dilakukan sesuai dengan Keputusan Direksi melalui Surat Edaran No.113/SE/PRES DIR-SMMF/XII/2015 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup. Kegiatan CSR bidang Lingkungan Hidup yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2017 dilakukan pada seluruh jaringan usaha Perseroan. Bentuk kegiatan CSR 2017 yang dilakukan Perseroan meliputi:

- **Penghematan Energi Listrik.**

Kegiatan CSR Lingkungan Hidup ini dilakukan dengan melakukan kegiatan penghentian penggunaan lampu penerangan pada seluruh jaringan usaha Perseroan pada pukul 12.00 -13.00 waktu lokal.

- **Pemanfaatan Daur Ulang**

Kegiatan CSR Lingkungan Hidup ini dilakukan dengan penggunaan kertas bekas untuk kepentingan internal Perseroan atau komunikasi yang bersifat informal dan pengarsipan dokumen Perseroan.

- **Penggunaan Layanan Teleconference**

Kegiatan CSR Lingkungan Hidup ini dilakukan dengan menggunakan layanan teleconference untuk kegiatan rapat pada jaringan usaha Perseroan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kegiatan CSR Lingkungan Hidup untuk mengurangi penggunaan kendaraan dinas Perseroan yang juga akan mengurangi penggunaan bahan bakar kendaraan operasional Perseroan.

Seluruh bentuk kegiatan CSR Lingkungan Hidup dilakukan sebagai tindakan aktif yang bersifat pengurangan atau penghematan terhadap hal-hal yang membebani Lingkungan Hidup. Sesuai dengan kerangka yang CSR Lingkungan Hidup yang demikian, maka Perseroan tidak memiliki alokasi anggaran khusus untuk CSR Lingkungan Hidup.

The Company actively conducts CSR initiatives in relation to environmental conservation in 2017. This was conducted in line with the Decree of the Board of Directors through the Circular No. 113/SE/PRES DIR-SMMF/XII/2015 on Corporate Social Responsibility to the Environment. The Environmental CSR activities conducted by the Company in 2017 took place over all of the Company's business network. The Environmental CSR activities in 2017 consisted of:

- **Reduction of electricity usage**

This Environmental CSR activity was conducted by turning off all lights in the entire business network of the Company from 12.00 to 13.00, local time.

- **Recycling**

This Environmental CSR activity was conducted by utilizing used paper for the Company's internal needs or for informal communications or for the archiving of the Company's documents.

- **Use of Teleconference service**

This Environmental CSR activity was conducted by employing the teleconference service for the purpose of holding meetings across the business network of the Company. What was also done as a CSR activity in environment was the reduction in the use of operational vehicles of the Company, which resulted in the reduction of fuel used by all operational vehicles of the Company.

All of the CSR activities for the environment were conducted as an active participation of the Company in reducing or conserving matters that are currently burdening the environment. In accordance with such a framework for Environmental CSR activities, the Company has currently no specific funding for carrying out its Environmental CSR activities.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Social Responsibility in the Employment, Health, and Occupational Safety Practices

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial Perseroan dalam praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, maka Perseroan menjalankan beberapa program yang berdasarkan pada kebijakan praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang mendukung beberapa hal yang menjadi bagian pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan dalam praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

As part of our Corporate Social Responsibility in the Employment, Health and Occupational Safety practices, the Company conducted several programs based on the Labor, Health and Occupational Safety practices policy to fulfill the Company's social responsibility in the Employment, Health and Occupational Safety practices.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha dan operasional, memperhatikan kesetaraan gender dan kesempatan kerja didalam seluruh jenjang Perseroan. Sebagian kegiatan usaha Perseroan yang banyak diisi oleh kegiatan yang memiliki risiko terhadap pelaksanaan kegiatan operasional yang cukup tinggi, namun Perseroan tetap memberikan ruang dan kesempatan bagi seluruh gender untuk mengambil peran dalam pelaksanaan kegiatan operasional tersebut. Sebaran pegawai Perseroan berdasarkan gender per Desember 2017 ialah 82% laki-laki dan 18% perempuan. Perseroan membuka peluang bagi seluruh gender untuk menjadi pegawai Perseroan pada tingkatan apapun didalam Perseroan.

Sarana dan Keselamatan Kerja

Didalam pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan, maka Perseroan memiliki sarana untuk menunjang pelaksanaan kerja. Perseroan memastikan bahwa seluruh sarana kerja Perseroan memenuhi unsur keselamatan kerja dan mampu menunjang kinerja karyawan Perseroan. Sarana utama bagi kegiatan usaha Perseroan harus mampu memberikan kemampuan bagi karyawan Perseroan untuk berkarya dan membantu proses kegiatan usaha Perseroan. Didalam hal ini terkandung unsur keselamatan yang perlu untuk terus ditingkatkan sebagai bagian pemenuhan tanggung jawab Perseroan dalam praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja.

Tingkat Perpindahan Karyawan

Perseroan memiliki perhatian penuh terhadap tingkat perpindahan karyawan. Perseroan melihat bahwa hubungan antara Perseroan dan karyawan dapat dilihat dari tingkat perpindahan karyawan. Perseroan memandang bahwa karyawan merupakan aset penting dalam membangun keberlanjutan Perseroan dimasa datang. Dalam hubungan dengan karyawan, Perseroan memandang bahwa azas keadilan dalam hal imbal balik menjadi hal yang mendukung dalam terjadinya hubungan Perseroan dan karyawan yang baik sehingga mendorong tingkat perpindahan karyawan yang rendah. Tahun 2017, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebesar 6.660 karyawan mengalami kenaikan 17% dari tahun 2016 sebesar 5.704 karyawan. Perseroan melihat kenaikan jumlah karyawan ini menunjukkan tingkat perpindahan karyawan yang rendah. Perseroan melihat bahwa hal ini menunjukkan tanggung jawab Perseroan kepada karyawan telah terpenuhi dalam mendukung hubungan yang baik antara karyawan dan Perseroan.

Pendidikan Dan Pelatihan

Perseroan melihat peningkatan pada kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan dilakukan dengan pemberian latihan dan pendidikan bagi karyawan Perseroan. Program yang telah dijalankan oleh Perseroan adalah program pendidikan *Management Trainee* dengan berbagai jenjang mulai dari *Basic Training Program* (BTP), Intermediate Training

Gender Equality and Employment Opportunities

The Company in conducting its business and operational activities, always taking into account gender equality and employment opportunities in all levels of the Company. Most of the Company's business activities are full with high risks activities in the execution of its operational activities, however the Company still provides space and opportunities for all gender to take a role in the execution of these operational activities. The Company's employee distribution by gender per December 2017 is 82% male and 18% female. The Company opens opportunities for all gender to become the Company's employee at any level within the Company.

Facilities and Occupational Safety

In the execution of the Company's business activities, the Company has the means to support the work execution. The Company ensures that all of the Company's work facilities have meet the safety elements and able to support the employees performance. The main facilities for the Company's business activities must enable the employees to work and give contribution to the Company's business activities. This includes the elements of safety that need to be continuously improved as part of the fulfillment of the Company's responsibilities in employment, health and occupational safety practices.

Employee Turnover Rate

The Company monitors its employee turnover closely. The Company believes that the relationship between the Company and its employees can be seen from the level of the employee turnover. The Company considers that the employees are important assets in building the Company's sustainability for the future. In relation to the employees, the Company considers that the fairness principle in terms of remuneration is the key driver in a realizing good relationship between the Company and its employees thus yields low employee turnover rates. In 2017, the number of the Company's employees was recorded at 6,660 employees, increased by 17% compared with 5,704 employees in 2016. The Company saw this increase in the number of employees implying a low level of employee turnover. The Company believes that this showed that the Company's have met their responsibility to the employees thus fostering of good relationships between employees and the Company.

Education and Training

The Company believes that an improvement in the Company's Human Resource performance can by achieved by providing training and education for the Company's employees. The program that has been carried out by the Company is the Management Trainee education program with various levels ranging from Basic Training Program (BTP), Intermediate

Program (ITP) sampai *Advance Training Program* (ATP). Selain itu, Perseroan juga menjalankan program sertifikasi yaitu sertifikasi profesi penagihan, sertifikasi dasar manajerial dan sertifikasi manajemen risiko. Sertifikasi dilakukan sebagai wujud kepatuhan Perseroan pada Pasal 50 POJK No.29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Sertifikasi diharapkan akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Perseroan terutama bagian penagihan dan tim manajerial Perseroan.

Remunerasi

Remunerasi adalah bagian penting dalam tanggung jawab Perseroan kepada karyawan. Remunerasi yang sesuai menunjukkan tingkat keseriusan Perseroan dalam memberikan kesejahteraan kepada karyawan. Sepanjang 2017, Perseroan telah memberikan remunerasi sebesar Rp 243.125 juta, mengalami penurunan 3% dari tahun 2016. Didalam remunerasi karyawan, Perseroan telah menetapkan beberapa imbal balik yang harus diterima oleh karyawan Perseroan yaitu : tunjangan kesehatan, tunjangan hari raya, hadiah, dan hal lain yang dianggap perlu untuk memberikan kesejahteraan bagi karyawan. Remunerasi tahunan Perseroan juga memperhatikan penyesuaian inflasi dan biaya hidup di masing-masing jaringan kerja Perseroan. Hal ini untuk tetap menjaga daya beli karyawan Perseroan sehingga karyawan Perseroan tetap berada pada koridor layak dan mampu memberikan keahlian dalam mendukung kinerja Perseroan tanpa ada kekhawatiran terhadap tidak terpenuhinya kebutuhan dasar karyawan.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan menetapkan bahwa permasalahan ketenagakerjaan harus memiliki mekanisme penyelesaian yang sesuai dan mampu menyelesaikan permasalahan antara Perseroan dengan karyawan. Perseroan memiliki mekanisme penyelesaian secara internal yang didasari musyawarah untuk menyelesaikan permasalahan karyawan. Perseroan terus mengupayakan agar penyelesaian pada tingkatan ini dapat menyelesaikan seluruh permasalahan, namun jika permasalahan karyawan sampai pada tahapan tidak terselesaikan melalui mekanisme permusyawaratan, maka Perseroan menetapkan permasalahan karyawan diselesaikan pada Pengadilan Hubungan Industrial. Permasalahan karyawan merupakan hal yang perlu penanganan khusus dikarenakan Perseroan memandang bahwa hubungan karyawan dengan Perseroan seharusnya berada pada tingkatan yang saling menguntungkan. Perseroan selalu berupaya untuk mengurangi permasalahan dengan karyawan untuk menjaga kinerja optimal karyawan dan Perseroan.

Training Program (ITP) to Advance Training Program (ATP). In addition, the Company also carried out certification programs such as collection profession certification, managerial basic certification and risk management certification. Certification is carried out as a form of Company's compliance with Article 50 of FSA Regulation No. 29/POJK.05/2014 concerning the Implementation of Financing Business. Certification is expected to improve the quality of the Company's human resources, especially the collection department and the managerial team.

Remuneration

Remuneration is an important part of the Company's responsibility to its employees. Appropriate remuneration indicates the seriousness of the Company in providing welfare to its employees. Throughout 2017, the Company has provided remuneration of Rp 243,125 million, an decrease of 3% from 2016. In the employees remuneration policy, the Company has established several allowances to be received by the Company's employees: health benefits, religious holiday allowances, gifts, and other which is deemed necessary to provide welfare for the employees. The annual remuneration taking into account the adjustment on inflation and living costs in each of the Company's network. This is to maintain the Company's employees purchasing power so that the Company's employees remain have an appropriate living and are able to provide their expertise in supporting the Company's performance without any concern about their daily needs.

Complaint Mechanism of Labor Problems

The Company stipulates that employment matters must have an appropriate settlement mechanism and must be able to resolve issues between the Company and its employees. The Company has an internal resolution mechanism on a consensus basis to resolve any employee issues. The Company continues to try solve all problems by this mechanism, however if the employee's problems still cannot be resolved by this mechanisms, the Company determines the employee's issues shall be resolved at the Industrial Relations Court. Employee issues is an important concern because the Company considers that employee relationships with the Company should be at a mutually beneficial level. The Company always strives to minimizes problems with its employees to maintain optimum performance by the employees and the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibilities – Social and Community Development

Perseroan kembali melanjutkan kebijakan *corporate social responsibility* untuk bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan yang pertama kali dilakukan pada tahun 2014. Program CSR Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Perseroan memiliki tujuan yaitu Perseroan ingin berpartisipasi aktif dalam pengembangan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi karyawan Perseroan.

Perseroan melihat bahwa karyawan merupakan komponen penting dalam keberlangsungan usaha Perseroan. Bagi Perseroan, karyawan merupakan roda penggerak utama usaha Perseroan sehingga sinergi dan harmonisasi antara Perseroan dan karyawan perlu dijaga. Selain itu, jaringan operasional Perseroan yang tersebar luas diseluruh Indonesia menjadi tantangan dalam upaya sinergi dan harmonisasi tersebut, sehingga keberadaan kegiatan CSR Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja menjadi salah satu upaya mendorong sinergi dan harmonisasi yang baik antara Perseroan dan karyawan.

Perseroan memfokuskan kegiatan CSR Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan pada pemberian bantuan beasiswa pendidikan kepada siswa-siswi anak karyawan Perseroan. Bagi Perseroan, bidang pendidikan dipilih karena keyakinan Perseroan bahwa pendidikan merupakan pondasi utama untuk mencerdaskan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Program Beasiswa Sinar Mas Multifinance

Untuk tahun 2017, program diluncurkan pada 21 Desember 2017 dan diperuntukkan bagi siswa-siswi berprestasi untuk jenjang Sekolah Dasar (SD). Secara simbolik, program ini diluncurkan bertempat di Kantor Wilayah Jawa Barat 1 PT. Sinar Mas Multifinance. Program ini menjangkau 92 siswa/i dengan kategori penerima berdasarkan jumlah beasiswa yaitu Rp 3 juta, Rp 2,5 juta, dan Rp 2 juta dan kategori khusus untuk peraih nilai terbaik secara nasional sebesar Rp 6 juta. Penerima beasiswa merupakan siswa/i berprestasi keluarga karyawan Perseroan. Untuk tahun 2017, penerima beasiswa kategori Rp 3 juta sebanyak 23 penerima beasiswa, sedangkan untuk kategori Rp 2,5 juta sebanyak 16 penerima beasiswa, dan untuk penerima beasiswa kategori Rp 2 juta sebanyak 53 penerima.

Dana CSR Beasiswa Sinar Mas Multifinance

Total dana yang disalurkan untuk kegiatan CSR Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja sepanjang tahun 2017 adalah sebesar Rp 221 juta dengan rincian sebagai berikut:

The Company continues to implement its Corporate Social Responsibility policy for Social and Community Development, which conducted for the first time in 2014. The Company carries out this CSR program on Social and Community Development because the Company wishes to actively engage in sustainable community development to improve the quality of life and the environment that is beneficial to the Company's employees.

The Company sees that the employees are a crucial component for the Company's business sustainability. For the Company, the employees are the main driver of its business, and thus synergy and harmonization between the Company and the employees must be always maintained. In addition, the Company's business network spread across Indonesia poses a challenge to the efforts to synergize and harmonize, and so the presence of Labor and Occupational Health and Safety CSR activities is one of the ways that can encourage such synergy and harmonization between the Company and the employees.

The Company focuses its social development and social affairs CSR activities on the provision of scholarships for the students that are children of the Company's employees. For the Company, education is important and thus chosen, as the Company firmly believes that education will provide the main foundation for the betterment of people's lives.

Sinar Mas Multifinance Scholarship Program

In 2017, the program was executed on 21 December 2017 with the targets being the high-performing elementary school students. The event took place symbolically at the West Java 1 Regional Office of PT. Sinar Mas Multifinance. The program targeted 92 students in the following scholarship categories: Rp 3 million, Rp 2.5 million, and Rp 2 million. The beneficiaries of the scholarships are the high performing students that are the children of the Company's employees. For 2017, there were 23 beneficiaries of the Rp 3 million category, 16 beneficiaries of the Rp 2.5 million category, and 53 beneficiaries of the Rp 2 million category.

CSR Funding

Total expenses disbursed for the Labor, Occupational Health, and Safety CSR activities in 2017 amounted to Rp 221 million, with the details as follows:

Program Beasiswa Sinar Mas Multifinance	Tahun 2017 Year 2017	Sinar Mas Multifinance Scholarship Program
Kategori penerima beasiswa Rp 3 juta	Rp 69.000.000,-	Rp 3 million Scholarship Category
Kategori penerima beasiswa Rp 2,5 juta	Rp 40.000.000,-	Rp 2.5 million Scholarship Category
Kategori penerima beasiswa Rp 2 juta	Rp 106.000.000,-	Rp 2 million Scholarship Category
Kategori Terbaik Nasional	Rp 6.000.000,-	Best of National Category
Total	Rp 221.000.000,-	Total

Program Dukungan Kegiatan Mahasiswa

Perseroan melakukan kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan dengan tujuan kalangan mahasiswa. Hal ini dilakukan oleh perseroan sebagai bagian partisipasi aktif untuk mendorong peningkatan kualitas karakter mahasiswa Indonesia. Kegiatan ini dilakukan bekerjasama dengan Universitas Katolik Parahyangan dimana Perseroan memberikan dukungan untuk kegiatan peningkatan kualitas kepemimpinan mahasiswa Universitas Katolik Parahyangan. Kegiatan pelatihan mahasiswa bertema "Parahyangan Future Leader" ini dilaksanakan pada 17 Nov – 19 Nov 2017 bertempat di Natural Hill, Lembang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Perseroan berpartisipasi dengan memberikan kontribusi dukungan dana untuk pelaksanaan kegiatan tersebut. Jumlah dana yang diberikan Perseroan untuk mendukung acara ini adalah sebesar Rp 15.000.000. Perseroan berharap melalui kegiatan ini, akan memunculkan kader muda yang memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Program to Support Student Activities

The Company engages in social and community development activities that aimed at college students. This was done by the Company as part of an active participation to encourage the improvement of the character quality of Indonesian students. This activity was conducted in collaboration with Parahyangan Catholic University where the Company provided support for the improvement of leadership quality of Parahyangan Catholic University's students. Student training activity themed "Parahyangan Future Leader" was held on November 17 – 19, 2017 at Natural Hill, Lembang, Regency Bandung, West Java. The Company participated by contributing financial support for the commencement of such activities. The amount of funds granted by the Company to support this event was Rp 15,000,000. The Company hopes that this activity could bring up young cadres with strong leadership spirit to give positive contribution to the society.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

Corporate Social Responsibility Activities for Customers

Tahun 2017, Perseroan melakukan kegiatan CSR Tanggung Jawab Kepada Konsumen melalui pengadaan layanan pengaduan konsumen. Hal ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap ketidaksesuaian kegiatan Perseroan yang dilakukan karyawan Perseroan yang merugikan konsumen. Bentuk layanan pengaduan konsumen Perseroan dilakukan melalui berbagai media Perseroan yaitu:

- **Hotline Telepon**

Layanan pengaduan konsumen melalui telepon pada nomor telepon 021-31902888, dimana konsumen dapat berbicara secara langsung dengan petugas layanan pengaduan konsumen untuk menyampaikan pengaduan konsumen.

- **Website**

Layanan pengaduan konsumen melalui website Perseroan yaitu www.simasfinance.co.id, dimana terdapat formulir khusus untuk pengaduan konsumen yang dapat diisi oleh konsumen untuk menyampaikan pengaduan konsumen.

At 2017, Company had implement CSR Activities for Customer through customer complaint service. The CSR being held as a Company responsibility of inappropriate of Company activities by employee that inflict loss to customers. The customer complaint service being held through Company media which is:

- **Hotline Phone**

Customer complaint service through phone number 021-31902888, where customer can speak directly to customer complaint officer to submit their complaint.

- **Website**

Customer complaint service through Company website (www.simasfinance.co.id), where there is special form for customer complaint that can filled by customer to submit their complaint.

Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah menerima 14 laporan pengaduan konsumen dan telah menyelesaikan 8 laporan pengaduan konsumen tersebut.

For 2017, Company had received 14 complaint report and already solve 8 of 14 complaint report from customer.

PERISTIWA PENTING 2017

Significant Events in 2017



17 NOVEMBER 2017
November 17th, 2017

PT. Sinar Mas Multifinance berpartisipasi pada kegiatan pelatihan mahasiswa bertema “Parahyangan Future Leader”, bertempat di Natural Hill, Lembang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat

PT. Sinar Mas Multifinance participated in student training activities with theme “Parahyangan Future Leader”, located at Natural Hill, Lembang, Bandung Regency, West Java



28 NOVEMBER 2017
November 28th, 2017

PT. Sinar Mas Multifinance berpartisipasi pada untuk edukasi dan literasi keuangan dengan berpartisipasi pada acara “**Multifinance Day**” 2017 yang diselenggarakan bekerjasama dengan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan (APPI). Acara “**Multifinance Day**” 2017 berlokasi di Botani Square Mall tanggal 28 November 2017 sampai dengan 3 Desember 2017. Dalam acara ini, Perseroan berpartisipasi dengan memberikan edukasi kepada masyarakat selama acara berlangsung.

PT. Sinar Mas Multifinance contributed in financial education and literacy by participating in the “**Multifinance Day**” 2017 held in cooperation with the Association of Financing Companies of Indonesia (APPI). The “**Multifinance Day**” in 2017 was held at Botani Square Mall from November 28th, 2017 until December 3th, 2017. In this event, the Company participated by providing education to the community.



21 DESEMBER 2017
December 21th, 2017

PT. Sinar Mas Multifinance melakukan kegiatan CSR bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan yang dilaksanakan berupa pemberian Beasiswa Sinar Mas Multifinance tahun 2017.

PT. Sinar Mas Multifinance conducted CSR activities in the Social and Community Development by providing Sinar Mas Multifinance Scholarship in 2017.



TESTIMONI KONSUMEN

Consumer Testimonials

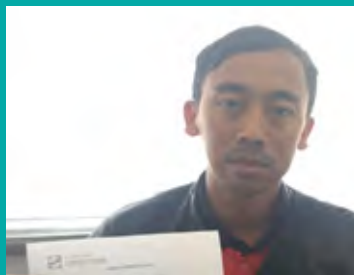


DARMAWAN

Konsumen
PT Sinar Mas Multifinance
Cabang Bandung
Consumer of
PT Sinar Mas Multifinance
Bandung Branch

"Mempermudah proses pembelian mobil second. Pencairan cukup cepat dan tidak ribet."

"Simplify the process of buying a second car. The disbursement is quite fast and not complicated."



ADANG SUHERMAN

Konsumen
PT Sinar Mas Multifinance
Cabang Bandung
Consumer of
PT Sinar Mas Multifinance
Bandung Branch

"Kebutuhan saya teratasi dan merasa sangat terbantu sekali dalam proses pembelian mobil bekas."

"My needs has been addressed and I felt really helped in the process of buying a used car."

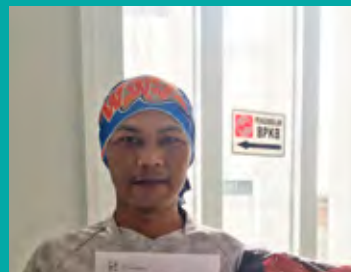


TONI RAMDANI

Konsumen
PT Sinar Mas Multifinance Cabang
Bandung
Consumer of
PT Sinar Mas Multifinance
Bandung Branch

"Saya mengucapkan apresiasi dan terima kasih kepada pihak Sinar Mas Multifinance yang telah membantu dalam mewujudkan kepemilikan kendaraan disaat kondisi keuangan saya kekurangan. Atas bantuan keuangan dari Sinar Mas Multifinance banyak manfaat yang saya rasakan. Terima kasih Sinar Mas Multifinance"

"I would like to express my appreciation and thanks to Sinar Mas Multifinance who have helped me in purchasing a car during my financial shortcomings. I have enjoyed many benefits of the financial assistance from Sinar Mas Multifinance. Thank you Sinar Mas Multifinance"



RICKY MUBAROK

Konsumen
PT Sinar Mas Multifinance
Cabang Bandung
Consumer of
PT Sinar Mas Multifinance
Bandung Branch

"Alhamdulillah, Sinar Mas Multifinance telah membantu saya meminjamkan uang untuk pembelian mobil bekas dan pencairannya cepat hanya dalam 3 hari."

"Praise to God, Sinar Mas Multifinance has helped me by lending money to purchase a used car and the disbursement is very fast, only in just 3 days."

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS Tentang TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT SINAR MAS MULTIFINANCE TBK

**Statement of Members of Board of Directors and Member of Board of Commissioners
on the Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Sinar Mas Multifinance Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sinar Mas Multifinance Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Sinar Mas Multifinance Tbk for 2017 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the annual report and financial report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 28 April 2018

Jakarta, April 28, 2018

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Indra Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner



Ivena Widjaja
Komisaris
Commissioner

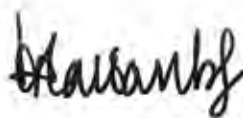


Doddy Susanto
Komisaris
Commissioner



Mulabasa Hutabarat
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



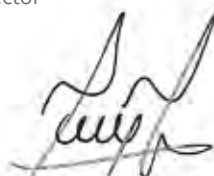
Hawanto Hartono
Direktur Utama
President Director



Ricky Faerus
Direktur
Director



Ailis Limarto
Direktur
Director



Irawan Susatya L.
Direktur
Director



Robby Tricahyo Wibowo
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT Sinar Mas Multifinance Dan Entitas Anak/*and its Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan 1 Januari 2016/
31 Desember 2015

serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/
As of December 31, 2017 and 2016 and

January 1, 2016/December 31, 2015 and

for the Years Ended December 31, 2017 and 2016

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance dan Entitas Anak pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Sinar Mas Multifinance and its Subsidiary as of December 31, 2017 and 2016 and January 1, 2016/December 31, 2015 and for the Years Ended December 31, 2017 and 2016

Laporan Keuangan Konsolidasian – Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/

Consolidated Financial Statements – As of December 31, 2017 and 2016 and January 1, 2016/December 31, 2015 and for the Years Ended December 31, 2017 and 2016

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	8

Laporan Auditor Independen**No. 05271218SA****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT Sinar Mas Multifinance**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report**No. 05271218SA****The Stockholders, Board of Commissioners and Directors****PT Sinar Mas Multifinance**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sinar Mas Multifinance and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 and 2016 and January 1, 2016/December 31, 2015 and the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the years ended December 31, 2017 and 2016, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1c dan 42 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan, mengakuisisi 85% kepemilikan pada PT Asuransi Simas Net (ASN) dari PT Asuransi Sinar Mas (ASM), entitas sepengendali. Perusahaan mencatat transaksi tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (PSAK No. 38). Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 telah disajikan kembali dari jumlah-jumlah yang dilaporkan sebelumnya untuk tujuan konsolidasian laporan keuangan Grup sesuai dengan penerapan retrospektif akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali berdasarkan PSAK No. 38. Kami telah mengaudit penyesuaian penyajian kembali yang diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 yang digunakan untuk penerapan retrospektif akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali. Menurut opini kami, penyesuaian penyajian kembali tersebut adalah tepat dan telah diterapkan sebagaimana mestinya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sinar Mas Multifinance and its subsidiary as of December 31, 2017 and 2016 and January 1, 2016/ December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended December 31, 2017 and 2016, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a matter

As disclosed in Notes 1c and 42 to the accompanying consolidated financial statements, the Company, acquired 85% ownership in PT Asuransi Simas Net (ASN) from PT Asuransi Sinar Mas (ASM), an entity under common control. The Company has accounted for such transaction in a manner similar to the pooling-of-interests method of accounting in accordance with Indonesian Statement of Financial Accounting Standards No. 38 (Revised 2012), "Business Combination Among Entities Under Common Control" (PSAK No. 38). Accordingly, the consolidated financial statements of Group for the years ended December 31, 2016 and 2015 have been restated from the amounts previously reported to consolidate the financial statements of Group to retrospectively apply the accounting for business combination among entities under common control in accordance with PSAK No. 38. We have audited the restatement adjustments applied to the restated consolidated financial statements of the Group for the years ended December 31, 2016 and 2015 to retrospectively apply the accounting for business combination among entities under common control. In our opinion, such restatement adjustments are appropriate and have been properly applied. Our opinion is not modified in respect of this matter.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Yelly Warsono

Izin Akuntan Publik No. AP.0148/
Certified Public Accountant License No. AP.0148

22 Maret 2018/March 22, 2018

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
2016 DAN 1 JANUARI 2016/
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND JANUARY 1, 2016/
DECEMBER 31, 2015 AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**

We, the undersigned:

- : **Hawanto Hartono**
: Sinar Mas Land Plaza Tower I Lt. 9
: Jl. M.H. Thamrin no. 51, Jakarta 10350
: Kav. Polri Blok D.IX/1054 – Jakarta Barat

: 31902888
: Direktur Utama / President Director
- : **Ailis Limarto**
: Sinar Mas Land Plaza Tower I Lt. 9
: Jl. M.H. Thamrin no. 51, Jakarta 10350
: Riviera Garden Blok RF-6/6 – Jakarta Utara

: 31902888
: Direktur Keuangan dan Akuntansi / Finance
and Accounting Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiary as of December 31, 2017 and 2016 and January 1, 2016/December 31, 2015 and for the Years Ended December 31, 2017 and 2016.
2. The consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiary, and
- b. The consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiary do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. We are responsible for the internal control system of the Company and Its Subsidiary.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 22 Maret 2018/March 22, 2018



Hawanto Hartono
Direktur Utama/President Director

Ailis Limarto
Direktur Keuangan dan
Akuntansi / Finance and
Accounting Director

		31 Desember/December 31, 2016 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015/ January 1, 2016/ December 31, 2015 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)		
	Catatan/ Notes	2017	As restated - Note 42)	As restated - Note 42)	
ASET				ASSETS	
Kas dan Setara Kas	4	161.754	92.879	17.266	Cash and Cash Equivalents
Investasi jangka pendek	5	157.654	121.486	114.585	Short-term investments
Piutang Pembiayaan Konsumen	6				Consumer Financing Receivables
Pihak ketiga		2.059.591	1.132.282	654.031	Third party
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		(509.760)	(314.743)	(208.605)	Unearned consumer financing income
Jumlah		1.549.831	817.539	445.426	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(33.165)	(17.529)	(9.859)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih		1.516.666	800.010	435.567	Net
Piutang Sewa Pembiayaan					Finance Lease Receivables
Pihak berelasi		-	-	205	Related parties
Pihak ketiga		-	-	93.623	Third parties
Jumlah		-	-	93.828	Total
Penghasilan pembiayaan tangguhan		-	-	(13.630)	Unearned lease income
Jumlah - bersih		-	-	80.198	Net
Tagihan Anjak Piutang	7				Factoring Receivables
Pihak ketiga		3.058.281	2.295.664	1.616.986	Third parties
Pendapatan anjak piutang tangguhan		(172)	-	(56)	Deferred factoring income
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.000)	(11.120)	(3.158)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih		3.054.109	2.284.544	1.613.772	Net
Piutang Premi	8				Premiums Receivable
Pihak berelasi		87	630	909	Related parties
Pihak ketiga		5.257	2.823	2.078	Third parties
Jumlah		5.344	3.453	2.987	Total
Piutang Lain-lain	9	49.517	32.311	102.305	Other Accounts Receivable
Aset Reasuransi	10	24	15	13	Reinsurance Assets
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi sebesar Rp 397.850, Rp 335.710 dan Rp 274.344 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015	11	924.975	912.299	794.508	Property and Equipment - net of accumulated depreciation and amortization of Rp 397,850, Rp 335,710 and Rp 274,344 as of December 31, 2017 and 2016 and 1 Januari 2016/31 December 2015, respectively
Uang Muka	12	101.541	91.490	149.585	Advance Payments
Agunan yang Diambil Alih - bersih	13	90.611	83.902	76.197	Foreclosed Assets - net
Aset Pajak Tangguhan	35	4.649	1.163	2.118	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain - bersih	14	29.387	25.757	22.927	Other Assets - net
JUMLAH ASET		6.096.231	4.449.309	3.412.028	TOTAL ASSETS

		31 Desember/December 31, 2016 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015/ January 1, 2016/ December 31, 2015 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)		
	Catatan/ Notes	2017			
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY	
Liabilitas				Liabilities	
Pinjaman yang Diterima	15	2.153.078	1.457.094	1.127.391	Loans Received
Utang Asuransi	16				Insurance Payable
Pihak berelasi		44	35	56	Related parties
Pihak ketiga		1.088	878	69	Third parties
Jumlah		1.132	913	125	Total
Liabilitas Kontrak Asuransi	17	10.930	9.764	4.879	Insurance Contract Liabilities
Surat Utang Jangka Menengah	18	991.969	399.835	399.761	Medium Term Notes
Utang Obligasi	19	993.662	990.574	495.725	Bonds Payable
Utang Pajak	20	31.166	11.586	2.761	Taxes Payable
Beban Akrual	21	73.252	34.646	24.253	Accrued Expenses
Liabilitas Pajak Tangguhan	35	21.067	12.242	2.176	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	34	40.836	31.767	36.859	Long-term Employee Benefits Liability
Liabilitas Lain-lain	22	98.138	70.558	65.079	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas		4.415.230	3.018.979	2.159.009	Total Liabilities
Ekuitas					Equity
Modal Saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham (dalam Rupiah penuh) Modal dasar - 3.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015 Modal ditempatkan dan disetor penuh - masing-masing 1.150.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015					Capital Stock - Rp 1,000,000 (in full Rupiah) par value per share Authorized - 3,000,000 shares as of December 31, 2017 and 2016 and January 1, 2016/December 31, 2015, respectively Issued and paid-up - 1,150,000 shares as of December 31, 2017 and 1,000,000 shares as of December 31, 2016 and January 1, 2016/ December 31, 2015, respectively
	24	1.150.000	1.000.000	1.000.000	
Tambahan modal disetor	24	76.447	74.422	-	Additional paid-in capital
Proforma Ekuitas dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	1c, 42	-	97.109	95.910	Proforma Capital Arising from Business Combination Transaction among Entities Under Common Control
Saldo Laba		430.702	241.662	140.184	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1.657.149	1.413.193	1.236.094	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Proforma Kepentingan Nonpengendali dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	1c, 42	-	17.137	16.925	Proforma Non-controlling Interest Arising from Business Combination Transaction Among Entities Under Common Control
Kepentingan Nonpengendali		23.852	-	-	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		1.681.001	1.430.330	1.253.019	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6.096.231	4.449.309	3.412.028	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2017	Catatan/ Notes	2016 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan Bunga				Interest income
Pembiayaan konsumen	515.824	25	369.610	Consumer financing
Sewa pembiayaan	-	27	9.839	Finance lease
Anjak piutang	481.442	26	281.634	Factoring
Pendapatan premi	21.690	29	19.818	Premium income
Asuransi	8.486		5.742	Insurance
Administrasi	272.539	28	160.992	Administration
Keuntungan selisih kurs				
mata uang asing - bersih	1.259		-	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dari investasi jangka pendek yang				Gain on short-term investments
diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.005		3.664	at fair value through profit and loss
Lain-lain	57.073	30	44.180	Other Income
Jumlah Pendapatan	1.364.318		895.479	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Bunga	376.882	13,14,15	257.831	Interest
Gaji dan tunjangan	374.856		250.409	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	100.710	32	97.620	General and administrative
Penyusutan dan amortisasi	69.289	11	68.441	Depreciation and amortization
Kerugian penurunan nilai piutang				Provision for impairment losses of
dan agunan yang diambil alih	155.571	6,7,13	60.279	receivables and foreclosed assets
Beban <i>underwriting</i> asuransi	13.493	31	15.370	Insurance underwriting expenses
Kerugian selisih kurs				
mata uang asing - bersih	-		2.146	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain	23.305	33	16.899	Others
Jumlah Beban	1.114.106		768.995	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	250.212		126.484	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		34		TAX EXPENSE
Kini	48.414		23.800	Current tax
Tangguhan	6.349		8.214	Deferred tax
	54.763		32.014	
LABA SETELAH DAMPAK TRANSAKSI				INCOME AFTER EFFECT OF BUSINESS COMBINATION
 KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	195.449		94.470	TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER
				COMMON CONTROL
LABA PRA-AKUISISI DARI DAMPAK TRANSAKSI				PRE-ACQUISITION INCOME ARISING FROM BUSINESS
 KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	(2.382)	1c, 42	-	COMBINATION TRANSACTION AMONG ENTITIES
				UNDER COMMON CONTROL
LABA PROFORMA DARI TRANSAKSI KOMBINASI				PROFORMA PROFIT ARISING FROM BUSINESS
 BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	-		(1.660)	COMBINATION TRANSACTION AMONG
				ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA BERSIH	193.067		92.810	PROFIT FOR THE YEAR

	2017	Catatan/ Notes	2016 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah dampak pajak tangguhan Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(4.042)	34	11.226	Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss - after deferred tax Remeasurement of defined benefit liability
Pajak yang berhubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1.010	35	(2.807)	Tax relating to item that will not be reclassified
Jumlah Rugi Komprehensif Lain Setelah Dampak Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	(3.032)		8.419	Total Other Comprehensive Loss After Effect of Business Combination Transaction Among Entities Under Common Control
Penghasilan komprehensif lain proforma dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	1c, 42	249	Proforma other comprehensive income arising from business combination transactions among entities under common control
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Lain	(3.032)		8.668	Total Other Comprehensive Income (Loss)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	190.035		101.478	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	192.018		92.810	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	1.049		-	Non-controlling interests
	193.067		92.810	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	189.040		101.478	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	995		-	Non-controlling interests
	190.035		101.478	
Laba Bersih per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	186.277	36	92.810	Basic Earnings per Share (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Proforma Ekuitas dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Proforma Arising From Business Combination Transaction Among Entities Under Common Control	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Proforma Kepentingan Nonpengendali dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Proforma Non-Controlling Interest Arising From Business Combination Transaction Among Entities Under Common Control	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016 sebelum penyajian kembali	1.000.000	-	-	140.184	1.140.184	-	-	1.140.184	Balance as of January 1, 2016 before restatement
Proforma ekuitas dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	1c, 42	-	-	95.910	95.910	16.925	-	112.835	Proforma capital arising from business combination transactions among entities under common control
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016 setelah penyajian kembali	1.000.000	-	95.910	140.184	1.236.094	16.925	-	1.253.019	Balance as of January 1, 2016 after restatement
Rugi proforma dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	1c, 42	-	-	2.712	2.712	(1.052)	-	1.660	Other comprehensive loss arising from combination transactions among entities under common control
Penghasilan komprehensif lain proforma dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	1c, 42	-	-	(1.513)	(1.513)	1.264	-	(249)	Other comprehensive income arising from business combination transactions among entities under common control
Penghasilan komprehensif Laba tahun berjalan	-	-	-	92.810	92.810	-	-	92.810	Comprehensive income Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	34, 35	-	-	-	8.668	-	-	8.668	Other comprehensive income Remeasurement of defined benefit liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	101.478	101.478	-	-	101.478	Total comprehensive income
Tambahan modal disetor dari aset pengampunan pajak	11	-	74.422	-	74.422	-	-	74.422	Additional paid-in capital from tax amnesty asset
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	1.000.000	74.422	97.109	241.662	1.413.193	17.137	-	1.430.330	Balance as of December 31, 2016

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

			Proforma Ekuitas dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Proforma Arising From Business Combination Transaction Among Entities Under Common Control	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Proforma Kepentingan Nonpengendali dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Proforma Non-Controlling Interest Arising From Business Combination Transaction Among Entities Under Common Control	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Transaction Among Entities Under Common Control						
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	1.000.000	74.422	97.109	241.662	1.413.193	17.137	-	1.430.330	Balance as of December 31, 2016
Penghasilan komprehensif Laba tahun berjalan	-	-	-	192.018	192.018	-	1.049	193.067	Comprehensive income Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja jangka panjang	34, 35	-	-	(2.978)	(2.978)	-	(54)	(3.032)	Other comprehensive income Remeasurement of defined benefit liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	189.040	189.040	-	995	190.035	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik									Transaction with owners
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1c, 42	2.025	-	-	2.025	-	357	2.382	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Penambahan modal saham	24	150.000	-	-	150.000	-	-	150.000	Additional issuance and shares
Pembalikan proforma kepentingan nonpengendali dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1c, 42	-	(97.109)	-	(97.109)	(17.137)	-	(114.246)	Reversal of proforma non-controlling interest arising from restructuring transactions among entities under common control
Setoran modal oleh kepentingan non pengendali	1c, 42	-	-	-	-	-	22.500	22.500	Capital contribution by non-controlling interest
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	1.150.000	76.447	-	430.702	1.657.149	-	23.852	1.681.001	Balance as of December 31, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2017	Catatan/ Notes	2016 (Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Pembiayaan konsumen	1.526.259	5	1.716.157	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	2.084.235	7	641.351	Factoring receivables
Sewa pembiayaan	-		92.257	Net investments in finance lease
Premi	23.652		23.181	Premium
Investasi jangka pendek	10.662		34.035	Short-term investments
Administrasi	272.539		160.992	Administration
Asuransi	8.486		5.742	Insurance
Lain-lain	61.424		173.416	Others
Jumlah penerimaan kas	3.987.257		2.847.131	Total cash received
Pengeluaran kas untuk:				Cash paid for:
Pembiayaan konsumen	(1.997.610)	5	(1.827.874)	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	(2.365.237)	7	(1.049.534)	Factoring receivables
Sewa pembiayaan	-		(2.221)	Net investments in finance lease
Underwriting asuransi	(15.965)		(13.541)	Insurance underwriting
Investasi jangka pendek	(36.169)		(31.900)	Short-term investments
Beban usaha	(79.516)	32	(86.989)	General and administrative expenses
Beban gaji dan tunjangan	(374.359)		(250.015)	Salaries and employee benefits
Bunga pinjaman	(360.388)	15,18,19	(258.549)	Interest paid
Pembayaran uang tebusan pengampunan pajak	-	11	(1.488)	Tax amnesty fees
Lain-lain	(22.635)		(13.423)	Others
Jumlah pengeluaran kas	(5.251.879)		(3.535.534)	Total cash paid
Kas digunakan untuk operasi	(1.264.622)		(688.403)	Net cash flows used in operation
Pembayaran pajak penghasilan badan	(29.372)		(15.677)	Corporate income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(1.293.994)		(704.080)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan investasi dalam saham - setelah dikurangi saldo kas entitas anak yang dijual	(110)		-	Proceeds from disposal of a subsidiary - net cash balance of subsidiary sold
Hasil penjualan aset tetap	4.791	11	3.396	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(21.601)	11	(41.059)	Acquisitions of property and equipment
Pembayaran uang muka sehubungan dengan pembelian aset tetap	(46.668)		(7.473)	Advance payments in relation with purchase of property and equipment
Pembayaran liabilitas lain-lain sehubungan dengan pembelian aset tetap	(13.968)		(6.074)	Payment of other liability in relation with purchase of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(77.556)		(51.210)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan pinjaman yang diterima	1.900.323	15	692.354	Proceeds from loans received
Pembayaran pinjaman yang diterima	(1.203.639)	15	(361.347)	Payments of loans received
Perolehan utang obligasi	-	19	500.000	Proceeds from bonds payable
Penambahan modal disetor	150.000	24	-	Additional of issuance capital stock
Dividen oleh entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	(14.246)		-	Cash dividends to non-controlling interests in subsidiaries
Perolehan surat utang jangka menengah	1.000.000	18	-	Proceeds of medium term notes
Pelunasan surat utang jangka menengah	(400.000)	18	-	Payments of medium term notes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.432.438		831.007	Net Cash Provided by in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	60.888		75.717	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	92.879	4	17.266	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	7.987		(104)	Effect of foreign exchange rate changes on cash
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	161.754	4	92.879	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinar Mas Multifinance (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sinar Supra Leasing Company berdasarkan Akta No. 45 tanggal 7 September 1985, kemudian diubah dengan Akta No. 125 tanggal 13 Desember 1985, keduanya dibuat dihadapan Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8205.HT.01.01.Th.85 tanggal 21 Desember 1985 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 April 1989 Nomor 27, Tambahan Nomor 584/1989.

Pada tanggal 2 Februari 1996, pemegang saham Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengubah Anggaran Dasar, antara lain untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multifinance. Keputusan ini termaktub dalam Akta No. 19 tanggal 2 Februari 1996 dan Akta No. 26 tanggal 7 Februari 1996 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3110.HT.01.04.Th.1996 tanggal 29 Februari 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 1506 tanggal 18 Oktober 2017 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, tentang peningkatan modal dasar dari semula Rp 1.000.000 menjadi Rp 3.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp 1.000.000 menjadi sebesar Rp 1.150.000. Perubahan Anggaran Dasar ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0132530.AH.01.11 tahun 2017 tanggal 21 Oktober 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Sinar Mas Multifinance (hereinafter referred to as "the Company"), formerly PT Sinar Supra Leasing Company, was established by virtue of Notarial Deed No. 45 dated September 7, 1985, as amended by Notarial Deed No. 125 dated December 13, 1985, both of Benny Kristianto, S.H., a public notary in Jakarta, and these Notarial Deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8205.HT.01.01.Th.85 dated December 21, 1985 and was published in State Gazette No. 27 dated April 4, 1989, Supplement No. 584/1989.

On February 2, 1996, the stockholders of the Company held an extraordinary meeting to change the Articles of Association and the Company's name to PT Sinar Mas Multifinance. These changes were documented in Notarial Deeds No. 19 dated February 2, 1996 and No. 26 dated February 7, 1996, both of Veronica Lily Dharma, S.H., a public notary in Jakarta. These Notarial Deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3110.HT.01.04.Th.1996 dated February 29, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 1506 dated October 18, 2017 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, concerning the increase in authorized capital from Rp 1,000,000 to Rp 3,000,000 and increase in issued and paid-up capital stock from Rp 1,000,000 to Rp 1,150,000. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0132530.AH.01.11 year 2017 dated October 21, 2017.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in investment financing, working capital financing, multipurpose financing and other financing business activities.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya tersebut, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 441/KMK.017/1996 tertanggal 21 Juni 1996. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1996.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tergabung dalam kelompok usaha (grup) Sinar Mas dengan entitas induk PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, dengan 106 kantor cabang yang berlokasi di pulau Jawa dan Bali, Sumatera, Belitung, Nusa Tenggara, Kalimantan dan Sulawesi.

b. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

1. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif tanggal 26 Maret 1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk melakukan penawaran umum Obligasi Sinar Mas Multifinance I Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah nominal sebesar Rp 500.000. Obligasi ini dicatat pada PT Bursa Efek Surabaya. Jangka waktu obligasi ini adalah 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 15,65% per tahun.

Perusahaan telah melunasi Obligasi SMMF I Tahun 1997 pada tanggal 16 Agustus 2004.

2. Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-63/D.04/2013 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 500.000 dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi. Bunga Obligasi sebesar 10,75% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang.

The Company obtained its business license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 441/KMK.017/1996 dated June 21, 1996. The Company started its commercial operations in 1996.

The Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as "the Group") is part of the Sinar Mas Group with PT Sinar Mas Multiartha Tbk as the parent Company. The Company is domiciled in Central Jakarta, with 106 branch offices located in island of Java and Bali, Sumatera, Belitung, Nusa Tenggara, Kalimantan, and Sulawesi.

b. Public Offering of the Company's Debt Securities

1. On March 26, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Badan Pengawas Pasar Modal or Bapepam) (currently Financial Services Authority or OJK) for its offering to the public Sinar Mas Multifinance I Year 1997 of Bonds with Fixed Interest Rate and total nominal amount of Rp 500,000. These bonds were recorded in PT Bursa Efek Surabaya. The bonds had term of five (5) years with interest at 15.65% per annum.

The Company has settled SMMF Bonds I Year 1997 on August 16, 2004.

2. On March 28, 2013, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-63/D.04/2013 for its offering to the public of Sinar Mas Multifinance II Year 2013 of Bonds with Fixed Interest Rate of total nominal amount of Rp 500,000 and with term of five (5) years. These bonds were issued without warrants and offered with 100% of the principal of bonds. Interest is at 10.75% per annum and is payable on a quarterly basis. These bonds are secured by the Company's consumer financing receivables and factoring receivables.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

3. Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-713/D.04/2016 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 500.000 dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi. Bunga Obligasi sebesar 9,50% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang.

3. On December 1, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-713/D.04/2016 for its offering to the public of Bonds of Sinar Mas Multifinance III Year 2016 with Fixed Interest Rate of total nominal amount of Rp 500,000 and with term of five (5) years. These bonds were issued without warrants and offered with 100% of the principal of bonds. Interest is at 9.50% per annum and is payable on a quarterly basis. These bonds are secured by the Company's consumer financing receivables and factoring receivables.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiary

As of December 31, 2017 and 2016, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Principal Activity</i>	Tahun Operasi/ Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentas Kepemilikan dan Hak Suara/ <i>Percentage of Ownership and Voting Rights</i>			Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total Assets (before Elimination)</i>	
				31 Desember/ <i>December 31</i>			31 Desember/ <i>December 31</i>	
				2017	2016	*)	2017	2016
PT Asuransi Simas Net	Jakarta	Asuransi/ <i>Insurance</i>	2013	85.00%	85.00%	*)	6.223.731	4.449.309

*) Persentase kepemilikan proforma/Proforma Ownership interest

PT Asuransi Simas Net

PT Asuransi Simas Net telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menyelenggarakan usaha asuransi kerugian dan asuransi syariah secara online dan internet e-commerce berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-122/D.05/2014 tanggal 21 Oktober 2014.

PT Asuransi Simas Net

ASN obtained an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to engage in life insurance with on-line via the internet e-commerce based on Decision Letter No. KEP-122/D.05/2014 dated October 21, 2014.

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 13 Oktober 2017 dari Dahlia, S.H., notaris di Jakarta Utara, Perusahaan mengakuisisi 85.000 lembar saham PT Asuransi Simas Net (ASN) dari PT Asuransi Sinar Mas (ASM), dan membayar sejumlah Rp 85.000, mencerminkan kepemilikan sebesar 85,00% pengendalian atas ASN. Selain itu Perusahaan dan PT Sinar Mas Multiartha, entitas induk, melakukan penambahan investasi pada ASN masing-masing sebesar Rp 42.500 dan Rp 7.500 secara proporsional sehingga jumlah investasi Perusahaan menjadi sebesar Rp 127.500 dengan kepemilikan 85,00%.

Perusahaan dan ASN merupakan entitas dengan pemegang saham yang sama, maka akuisisi yang dilakukan Perusahaan atas ASN dilakukan dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Laba ASN periode 2017 sebelum tanggal akuisisi, 13 Oktober 2017, sebesar Rp 2.382 disajikan dalam akun "Laba pra-akuisisi dari dampak transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali" dalam laba rugi.

Kepentingan nonpengendali dari ASN dianggap tidak material, sehingga, Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai ISAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 22 Mei 2017 dan Akta No. 10 tanggal 27 Februari 2015 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, adalah sebagai berikut:

	2017
<u>Dewan Komisaris:</u>	
Komisaris Utama	: Indra Widjaja
Komisaris	: Doddy Susanto
	: Ivena Widjaja
Komisaris Independen	: Mulabasa Hutabarat

Based on Notarial Deed of Takeover No. 21 dated October 13, 2017 of Dahlia, S.H., a public notary in Jakarta Utara, the Company acquired a total of 85,000 shares of stock of ASN from PT Asuransi Sinar Mas (ASM) for Rp 85,000, representing controlling ownership interest of 85.00% over ASN. In addition, the Company and PT Sinar Mas Multiartha, parent entity, increased their investment in ASN amounting to Rp 42,500 and Rp 7,500, respectively, in proportion to their ownership interest, thus, the total in investment of the Company in ASN amounted to Rp 127,500 with ownership interest of 85.00%.

The Company and ASN are entities with common controlling shareholder, thus, the acquisition was accounted for using the pooling of interest method in accordance with Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control".

Income of ASN for 2017 prior to acquisition on October 13, 2017 amounting to Rp 2,382 is presented in profit or loss as "Pre-acquisition income arising from business combination transaction among entities under common control".

The non-controlling interest in ASN is not considered material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

d. Employees, Board of Commissioners and Directors

As of December 31, 2017 and 2016, based on Notarial Deed No. 13 dated May 22, 2017 and Notarial Deed No. 10 dated February 27, 2015 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, the Company's management consists of the following:

	2016
<u>Board of Commissioners:</u>	
Indra Widjaja	: President Commissioner
Ivena Widjaja	: Commissioners
Mulabasa Hutabarat	: Independent Commissioner

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
<u>Direksi:</u>			<u>Directors:</u>
Direktur Utama	: Hawanto Hartono	Doddy Susanto	: President Director
Direktur Keuangan & Akuntansi	: Ailis Limarto	Hawanto Hartono	: Finance and Accounting Director
Direktur Kepatuhan	: Ricky Faerus	Ricky Faerus	: Compliance Director
Direktur Operasional	: Irawan Susatya L.	Irawan Susatya L.	: Operational Director
Direktur Pemasaran	: Robby Tricahyo Wibowo	Robby Sugiharto H.	: Marketing Director

Personel manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Kepala Divisi dan Koordinator Wilayah.

Key management personnel consist of Board of Commissioners, Directors, Head of Division, and the Coordinator of the Region.

Perusahaan mengangkat Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 31 Maret 2016 dengan susunan sebagai berikut:

The Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2017 and 2016 based on the Decree of the Board of Commissioners on March 31, 2016 are as follows:

	<u>2017 dan/and 2016</u>	
Ketua	: Mulabasa Hutabarat	: Chairman
Anggota	: Ivena Widjaja Johana L. Kurniawati	: Members

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Komite Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 Maret 2015, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, based on the Decree of the Board of Commissioners on March 17, 2015, the Company's Risk Management Committee consists of the following:

	<u>2017 dan/and 2016</u>	
Ketua	: Mulabasa Hutabarat	: Chairman
Anggota	: Ivena Widjaja	: Member

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Komite Tata Kelola berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 Maret 2015, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, based on the Decree of the Board of Commissioners on March 17, 2015, the Company's Corporate Governance Committee consists of the following:

	<u>2017 dan/and 2016</u>	
Ketua	: Mulabasa Hutabarat	: Chairman
Anggota	: Ivena Widjaja	: Member

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Komite Audit, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's Audit Committee consists of the following:

	<u>2017 dan/and 2016</u>	
Ketua	: Mulabasa Hutabarat	: Chairman
Anggota	: Theophylus Hartono	: Member
	: Yuli Soedargo	:

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 6.660 orang (termasuk 6.150 orang karyawan kontrak) dan 5.704 orang (termasuk 5.191 orang karyawan kontrak).

The Group had a total number of employees (unaudited) as of December 31, 2017 and 2016 of 6,660 (including 6,150 contractual employees) and 5,704 (including 5,191 contractual employees), respectively.

Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 22 Maret 2018. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Sinar Mas Multifinance and its subsidiaries for the year ended December 31, 2017 were completed and authorized for issuance on March 22, 2018 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the Owners of the Parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to Owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Ekuitas bersih entitas anak pada tanggal 1 Januari 2016, yang diakuisisi pada bulan September 2017 dicatat dan disajikan pada akun "Proforma Ekuitas dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selanjutnya akun proforma tersebut disesuaikan untuk perubahan-perubahan pada ekuitas bersih entitas anak yang diakuisisi. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku pada saat pengalihan atau penjualan disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor", yang merupakan komponen dari ekuitas, pada saat restrukturisasi menjadi efektif pada tahun 2017.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yaitu masing-masing sebesar Rp 13.548 dan Rp 13.436 per US\$ 1.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The net equities as of January 1, 2016 of the subsidiary acquired in September 2017, were recorded and presented under the "Proforma Capital Arising from Business Combination Transactions Among Entities Under Common Control". Subsequently, the proforma account is adjusted for the changes in the net equity of the acquired subsidiary. Any difference between the transfer price and the book value of the transfer or/seller is presented as "Additional Paid-in Capital", a component of the equity section, when the restructuring become effective in 2017.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 13,548 and Rp 13,436, respectively, per US\$ 1.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka

f. Cash and Cash Equivalents and Time Deposits

Kas dan Setara Kas

Cash and Cash Equivalents

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

Deposito Berjangka

Time Deposits

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as "Short-term investments".

g. Instrumen Keuangan

g. Financial Instruments

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Laba/Rugi "Hari ke-1"

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan).

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has financial instruments under financial assets at FVPL, loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets and financial liabilities measured at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to held-to-maturity investments and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

"Day 1" Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" profit/loss) in profit or loss unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in profit or loss when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Financial Assets

1. Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets that are acquired for the purpose of selling in the near term (held for trading).

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi investasi jangka pendek berupa obligasi dan unit reksadana.

2. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek - deposito berjangka, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, dan aset lain-lain - simpanan jaminan.

3. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2017 and 2016, this category includes short-term investments – securities (bonds and unit of mutual fund).

2. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2017 and 2016, cash and cash equivalents, short-term investments - time deposits, consumer financing receivables, factoring receivables, other accounts receivable, and guarantee deposits under other assets are classified under this category.

3. AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki aset keuangan dalam kategori tersedia untuk dijual berupa aset lain-lain - investasi dalam saham pada Catatan 14. Karena tidak tersedia dasar yang dapat diandalkan untuk menentukan nilai wajarnya, maka investasi dalam saham dinyatakan pada biaya perolehan.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's investments in shares under other assets in Note 14 is included in this category. In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Company's investments in shares of stocks are carried at cost.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi, beban akrual, dan liabilitas lain-lain.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial Liabilities

Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as financial liabilities measured at amortized cost, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2017 and 2016, loans received, medium term notes, bonds payable, accrued expenses, and other liabilities are classified under this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

1. Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

2. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuota harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

2. Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

3. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

3. AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

***Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan***

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

***Derecognition of Financial Assets and
Liabilities***

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the right to receive cash flows from the asset has expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its right to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Pembiayaan Konsumen (Consumer Finance)

Pembiayaan konsumen adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran.

Piutang pembiayaan konsumen dikategorikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dan dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 2.g). Pendapatan bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Sehubungan dengan pembiayaan bersama dan penerusan kredit dengan pihak lain, kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan pembiayaan konsumen" pada laba rugi.

Apabila pembiayaan bersama dan penerusan kredit dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang dinyatakan tidak tertagih apabila debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih, serta telah menunggak lebih dari 90 hari untuk pembiayaan motor dan 120 hari untuk pembiayaan mobil.

i. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables is a financing activity for procurement of goods based on the needs of consumer with payment by installments.

Consumer financing receivables are categorized as loans and receivables and are stated at amortized cost less any allowance for impairment losses (see Note 2g). Interest income is recognized based on the effective interest rate method.

In relation to joint consumer financing transactions and channeling of consumer financing receivables with other parties, the Group's responsibility is to collect and administer the transferred consumer financing receivables. The difference between the interest charged to the customers by the Group and the interest charged by the investors is recognized as income by the Group and directly credited to the "Consumer financing income" account in profit or loss.

In joint financing and credit channeling transactions on a with recourse basis, the Group recognizes assets or liabilities in its books. In joint financing and credit channeling transactions on a without recourse basis, the assets are presented at net amounts in the consolidated statement of financial position.

Receivables are deemed uncollectible if the debtors are unable to pay and, and have been delinquent for more than 90 days for the financing of the motor vehicle and 120 days for car financing.

Grup melakukan penarikan jaminan atas kendaraan apabila setelah dikeluarkannya Surat Peringatan (SP) sebanyak 2 kali dan konsumen tidak melakukan pembayaran. Ketika jaminan kendaraan ditarik dari konsumen, piutang pembiayaan konsumen dihapuskan.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan pada laba rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada Grup untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

j. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

The Group repossesses the collateral - vehicle if the consumers had not made payments despite issuance of two collection letters. When the collateral - vehicle has been repossessed from consumers, the consumer financing receivables are written off.

When the receivables are uncollectible, those are written-off by reversing the allowance for impairment loss. Receivables are written-off after all the necessary procedures have been conducted and the amount of the loss has been determined. Recoveries on receivables written off in the current period or in prior periods are credited to allowance for impairment losses.

The repossessed vehicle is stated at the lower of cost between the carrying value of consumer finance receivables or net realizable values. Any difference between the carrying amount and net realizable value is recorded as the allowance for impairment loss and normally charged to profit or loss. In the settlement of receivables, the consumer authorizes the Group to sell the vehicle or perform other actions in case of breach of the financing agreement. If the selling price of the vehicle is lower than the collateral value of financing receivables, the difference is charged to profit or loss. If the selling price of the vehicle is higher than the collateral value of financing receivables, the difference is to be returned to consumer.

j. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa Operasi

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Aset sewa pembiayaan disajikan dalam akun piutang sewa pembiayaan.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang sewa pembiayaan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan piutang sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Apabila aset sewaan ditarik/dimiliki kembali (*repossessed*) dan kemudian dijual, maka biaya perolehan aset tersebut dikeluarkan dari akun yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi dicatat dalam laba rugi.

Accounting Treatment as a Lessee

Operating Lease

Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Accounting Treatment as a Lessor

Finance Lease

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of the ownership to the lessee. Amount due from lessees under finance leases are recorded at the amount of the Company's finance lease receivables.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on the net investments in finance lease. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than ninety (90) days. Such interest income is recognized as income when already received.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and finance lease receivables is recorded as gain or loss at the time of sale.

When assets for lease are repossessed and subsequently sold, their costs are removed from the net investments in finance lease and related accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

k. Anjak Piutang (*Factoring*)

Anjak piutang adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang usaha jangka pendek suatu Grup berikut pengurusan atas piutang tersebut.

Tagihan anjak piutang dikategorikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dan dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 2.g).

Dalam transaksi pengalihan piutang, Grup mengalihkan tagihan anjak piutang kepada investor sebesar jumlah dana yang diterima dari investor. Kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan anjak piutang" pada laba rugi.

Apabila transaksi pengalihan piutang dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan.

Tagihan anjak piutang dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang pada saat manajemen berpendapat bahwa konsumen tersebut harus dihapuskan karena secara operasional konsumen sudah tidak mampu membayar atau sulit untuk ditagih.

Penerimaan kembali atas tagihan anjak piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

k. Factoring Receivables

Factoring of receivables is a financing activity in the form of purchase of short-term trade receivables of a Group.

Factoring receivables is categorized as loans and receivables and are stated at amortized cost less allowance for impairment losses (see Note 2g).

For the transfer of factoring receivable transactions, the Group transfers its factoring receivables in the amount of fund received from the investors. The Group's responsibility is to collect and administer the transferred factoring receivables. The difference between the interest charged to the customers by the Group and the interest charged by the investors is recognized as income by the Group and directly credited to the "Factoring income" account in profit or loss.

For the transfer of factoring receivable transactions on a with recourse basis, the Group recognizes assets and liabilities in its books. For the transfer of factoring receivable transactions on a without recourse basis, the assets are presented at net amounts in the factoring statement of financial position.

Factoring receivables are written off through allowance for impairment losses when management believes that the accounts should be written off because the consumers are unable to pay or difficult to be collected.

Subsequent collection of factoring receivable written-off in current year or prior year is credited to allowance for impairment losses.

l. Piutang Premi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan atas biaya yang diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2g.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

l. Premiums Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policyholders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Group gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premium receivables.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognizes that impairment loss in profit or loss. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets described in Note 2g.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

n. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan aset tetap peralatan kantor dan perlengkapan kantor dihitung berdasarkan metode saldo menurun berganda, sedangkan penyusutan bangunan dan kendaraan dan amortisasi aset tetap prasarana dihitung berdasarkan garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Persentase Penyusutan/ <i>Depreciation Rates</i>	Estimasi Umur Manfaat/ <i>Estimated Useful Life</i>	
Bangunan	5%	20 tahun/years	Buildings
Kendaraan	25%	4 tahun/years	Vehicles
Peralatan kantor	50%	4 tahun/years	Office equipment
Perlengkapan kantor	50%	4 tahun/years	Furniture and fixtures
Prasarana	50% - 100%	1-2 tahun/years	Leasehold improvements

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Depreciation of office equipment and furnitures and fixtures are computed using the double-declining balance method. Depreciation of buildings and vehicles and amortization of leasehold improvements are computed using straight line method. The depreciation rates are as follows:

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset tetap dalam Pembangunan

Construction in Progress

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

o. Agunan yang Diambil Alih

o. Foreclosed Assets

Agunan yang diambil alih diperoleh dalam kaitannya dengan penyelesaian piutang, dicatat berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasi pada saat pengambilalihan. Selisih lebih saldo piutang diatas nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih akan dibebankan ke cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Foreclosed assets in relation to the settlement of financing facilities are recorded at net realizable value. The difference between the receivable amount and the net realizable value is charged to provision for impairment losses.

Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi biaya-biaya untuk melikuidasi aset tersebut. Apabila terjadi selisih lebih nilai realisasi bersih diatas saldo piutang, agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo piutang.

Net realizable value is the fair value of foreclosed assets less the costs to liquidate the asset. In case that there is excess on net realizable value over the balance of receivable, foreclosed assets will be recognized up to the amount of receivable.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

The difference between the carrying value of the foreclosed assets and the proceeds from sale of such assets is recorded as a gain or loss in the period the assets are sold.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan dan renovasi agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Expenses for maintaining foreclosed assets are charged to operations as incurred.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

The carrying value of the asset is written-down to recognize a permanent decline in value of the foreclosed assets. Any write-down is charged to profit or loss.

Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas nilai agunan yang diambil alih. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Management evaluates the value of foreclosed assets periodically. If there is a permanent impairment, the carrying amount is reduced to recognize the decline and losses are charged in profit or loss.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi milik Grup. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

q. Insurance Contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Group's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Pengakuan Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (settled claims), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

The Group reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Claims Expense Recognition

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Group's share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimate claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in the profit or loss.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets are impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in the profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Group from its obligations to policy holders.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

**r. Pinjaman yang Diterima, Surat Utang
Jangka Menengah dan Utang Obligasi**

Pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah dan utang obligasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, dan utang obligasi dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, dan utang obligasi.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok dari pembiayaan. Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala yang efektif dari piutang pembiayaan konsumen. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang pembiayaan konsumen yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan bunga tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

**r. Loans Received, Medium Term Notes
and Bonds Payable**

Loans received, medium term notes and bonds payable are classified as financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest method. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition cost of loans received, medium term notes and bonds payable are deducted from the amount loans received, medium term notes and bonds payable.

**s. Recognition of Revenues and
Expenses**

Interest income and interest expense are recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method.

Transaction costs that are incurred and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVPL are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets, and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Unearned consumer financing income is the difference between the number of installments to be received and the principal amount of the financing. Unearned consumer financing income are amortized and recognized as income over the term of the agreement using the effective periodic rate of consumer financing receivables. Settlement before the end of consumer financing is considered as a cancellation of consumer financing and gains or losses are recognized in profit or loss for the year. The Group does not recognize interest income from consumer financing receivables which are overdue for more than 90 days. Interest income is recognized when it received.

Pendapatan administrasi yang pertama kali terjadi sehubungan dengan transaksi pembiayaan konsumen dan anjak piutang diakui pada saat terjadinya.

Administration income and expenses in relation with consumer financing and factoring activities are recognized when earned and incurred.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

Other income (expenses) are recognized when earned (incurred) in accordance with their beneficial periods (*accrual basis*).

t. Imbalan Kerja

t. Employee Benefits

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits Liability

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Long-term Employee Benefits Liability

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

u. Pajak Penghasilan

u. Income Tax

Pajak Kini

Current Tax

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini.

v. Aset Pengampunan Pajak

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui dalam laba rugi.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities.

v. Tax Amnesty Assets

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Tax amnesty assets are recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital. Fees paid for obtaining tax amnesty is recognized in profit or loss.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Grup untuk aset serupa.

Aset pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset serupa ketika Grup mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

w. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

x. Segmen Operasi

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting policies applied by the Group for similar assets.

Tax amnesty assets are reclassified to similar assets accounts when the Group re-measured tax amnesty assets at fair value in accordance with Financial Accounting Standards at the date of Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

w. Earnings Per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to Owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Operating Segments

Operating segments are prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Judgments

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

a. **Classification of Financial Assets and Liabilities**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. **Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif**

b. **Financial Assets Not Quoted in Active Market**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether the quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

c. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

c. **Allowance for Impairment Losses of Financial Assets**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori pinjaman diberikan dan piutang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	2017	Disajikan kembali/ As restated (Catatan 42/Note 42) 2016	
Kas dan setara kas	161.754	92.879	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	54.400	54.500	Short-term investments
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	1.516.666	800.010	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang - bersih	3.054.109	2.284.544	Factoring receivables
Piutang lain-lain	49.517	32.311	Other accounts receivable
Aset lain-lain - simpanan jaminan	798	783	Other asset - guarantee deposits
Jumlah	4.837.244	3.265.027	Total

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Group's financial instruments categorized as loans and receivables as of December 31, 2017 dan 2016 follows:

d. **Komitmen Sewa**

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Operasi – Grup Sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. **Lease Commitments**

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that it is an operating lease since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Operating Lease Commitments – Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 23.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on objective evidence derived from diversification (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 23.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 11.

c. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk menyediakan klaim yang terjadi yang timbul dari polis asuransi yang berlaku selama periode akuntansi. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi kewajiban klaim sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

d. Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets are set out in Note 11.

c. Estimated Claims Liability

Estimated claims liability represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. Management's judgement is required to determine the amount of estimated claims liability based on guidelines from Minister of Finance of Republic Indonesia.

d. Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Group may not received amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

e. Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuaria yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuaria masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 34 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Grup berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebesar Rp 40.836 dan 31.767 pada Catatan 34.

e. Liability Adequacy Test

As of the consolidated statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, had been tested for adequacy of the liabilities by using actuary technical method which is based on the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test is adequate.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 34 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. As of December 31, 2017 and 2016, the long-term employee benefits of Rp 40,836 and Rp 31,767, respectively, are set out in Note 34.

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu realisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 4.649 dan Rp 1.163 diungkapkan pada Catatan 35.

h. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset-aset non keuangan tersebut diungkapkan pada Catatan 11 dan 13.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2017 and 2016, the deferred tax assets of Rp 4,649 and Rp 1,163, respectively, are set out in Note 35.

h. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of non-financial assets is set out in Notes 11 and 13.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2017	2016	
Kas	798	798	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related party (Note 38)
PT Bank Sinarmas Tbk	25.987	18.993	PT Bank Sinarmas Tbk

Disajikan kembali
As restated
Catatan 42/Note 42

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017	Disajikan kembali As restated Catatan 42/Note 42 2016	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	697	372	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	630	502	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	301	801	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	131	13	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50	55	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	13	29	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Capital Tbk	5	2	PT Bank Capital Tbk
Lainnya	29	-	Others
Jumlah	1.856	1.774	Subtotal
Jumlah	27.843	20.767	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)			U.S. Dollar (Note 37)
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related party (Note 38)
PT Bank Sinarmas Tbk	136	53	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third Party
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	50	50	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah	186	103	Subtotal
Jumlah - Bank	28.029	20.870	Total cash in banks
Deposito berjangka - Pihak berelasi (Catatan 38)			Time deposits - related party (Note 38)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Sinarmas Tbk	45.000	-	PT Bank Sinarmas Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)			U.S. Dollar (Note 37)
PT Bank Sinarmas Tbk	87.927	71.211	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah deposito berjangka	132.927	71.211	Total time deposits
Jumlah	161.754	92.879	Total

5. Investasi Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari investasi dalam Rupiah dan Dollar, dengan rincian sebagai berikut:

5. Short-term Investments

This account consists of the following Rupiah and U.S. Dollar denominated investments:

	2017	2016	
Pinjaman diberikan dan piutang			Loan and receivable
Deposito berjangka	54.400	54.500	Time deposits
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at FVPL
Reksadana	80.701	40.775	Mutual Funds
Efek Utang	22.553	26.211	Debts Securities
Jumlah	157.654	121.486	Total

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

a. Deposito Berjangka

	2017	2016
Rupiah		
Pihak Ketiga		
PT Maybank Indonesia Tbk	43.400	20.000
PT Bank Bukopin Tbk	11.000	19.500
PT Bank Mega Tbk	-	4.000
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	-	11.000
Jumlah Deposito Berjangka	<u>54.400</u>	<u>54.500</u>
Suku bunga rata-rata deposito	0.10%-7.95%	0.50%-7.95%

Deposito pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk merupakan deposito wajib milik ASN sebagai dana jaminan.

a. Time Deposits

	2017	2016
Rupiah		
Third Parties		
PT Maybank Indonesia Tbk	43.400	20.000
PT Bank Bukopin Tbk	11.000	19.500
PT Bank Mega Tbk	-	4.000
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	-	11.000
Total Time Deposits	<u>54.400</u>	<u>54.500</u>
Average interest rates deposits	0.10%-7.95%	0.50%-7.95%

Time deposits in PT Bank Maybank Indonesia Tbk is the statutory deposit as guarantee fund of ASN.

b. Reksadana

	2017	2016
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Danamas Stabil	<u>18.028</u>	<u>5.095</u>
Pihak Ketiga		
Sucorinvest Proteksi 25	20.293	-
MNC Dana Terproteksi 27	19.671	-
MNC Dana Terproteksi XIII	11.556	-
Syailendra Capital Protected Fund 10	11.153	15.690
MNC Dana Terproteksi XII	-	15.792
Sucorinvest Proteksi 17	-	4.198
Jumlah pihak ketiga	<u>62.673</u>	<u>35.680</u>
Jumlah	<u>80.701</u>	<u>40.775</u>
Tingkat imbal hasil balik	1.00%-4.00%	-2%

b. Mutual Funds

	2017	2016
Related Party (Note 38)		
Danamas Stabil	<u>18.028</u>	<u>5.095</u>
Third Parties		
Sucorinvest Proteksi 25	20.293	-
MNC Dana Terproteksi 27	19.671	-
MNC Dana Terproteksi XIII	11.556	-
Syailendra Capital Protected Fund 10	11.153	15.690
MNC Dana Terproteksi XII	-	15.792
Sucorinvest Proteksi 17	-	4.198
Total third parties	<u>62.673</u>	<u>35.680</u>
Total	<u>80.701</u>	<u>40.775</u>
Rate of return	1.00%-4.00%	-2%

c. Efek Utang

	2017	2016
Pihak Ketiga		
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0053	12.907	12.341
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0072	5.556	-
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Tahap I tahun 2015 Seri C	4.090	-
Obligasi Berkelanjutan II Bima Multifinance Tahap I tahun 2015 Seri A	-	5.096
Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II tahun 2016	-	8.774
Jumlah pihak ketiga	<u>22.553</u>	<u>26.211</u>
Suku bunga rata-rata obligasi	8.25%-11.00%	8.25%-13.00%

c. Debts Securities

	2017	2016
Third Parties		
Government Bond of the Republik of Indonesia Series FR0053	12.907	12.341
Government Bond of the Republik of Indonesia Series FR0072	5.556	-
Continuing Bond II Indomobil Finance Phase I of 2015 Series C	4.090	-
Continuing Bond II Bima Multifinance Phase I of 2015 Series A	-	5.096
Continuing Bond II Waskita Karya Phase II of 2016	-	8.774
Total third parties	<u>22.553</u>	<u>26.211</u>
Average interest rates bonds	8.25%-11.00%	8.25%-13.00%

6. Piutang Pembiayaan Konsumen

a. Terdiri dari:

	2017	2016
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan konsumen - kotor	4.921.256	3.452.230
Dikurangi bagian yang dibiayai pihak lain (Catatan 38)	(2.861.665)	(2.319.948)
Jumlah piutang pembiayaan konsumen	2.059.591	1.132.282
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - kotor	(828.291)	(553.089)
Bagian yang dibiayai pihak lain (Catatan 38)	318.531	238.346
Jumlah pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(509.760)	(314.743)
Jumlah	1.549.831	817.539
Cadangan kerugian penurunan nilai	(33.165)	(17.529)
Jumlah - bersih	1.516.666	800.010

- b. Suku bunga per tahun pembiayaan konsumen untuk tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 17,29% - 35,61% dan 17,52% - 35,60%.
- c. Rincian pembiayaan konsumen menurut jenis objek pembiayaan:

	2017	2016
Objek Pembiayaan		
Mobil	2.037.921	1.128.857
Motor	19.059	464
Elektronik	2.611	2.961
Jumlah	2.059.591	1.132.282

- d. Perusahaan memberikan jasa pembiayaan untuk kendaraan dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) tahun.
- e. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jatuh temponya:

	2017	2016
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	985.557	528.506
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	692.609	382.225
Lebih dari 2 tahun	337.574	195.167
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	43.851	26.384
Jumlah	2.059.591	1.132.282

6. Consumer Financing Receivables

a. This account consists of:

	2017	2016
Third parties		
Consumer financing receivables - gross	4.921.256	3.452.230
Less amount financed by other parties receivables (Note 38)	(2.861.665)	(2.319.948)
Consumer financing receivables - net	2.059.591	1.132.282
Unearned consumer financing income - gross	(828.291)	(553.089)
Amount financed by other parties (Note 38)	318.531	238.346
Total unearned consumer financing income	(509.760)	(314.743)
Total	1.549.831	817.539
Allowance for impairment losses	(33.165)	(17.529)
Net	1.516.666	800.010

- b. Interest rates per annum of consumer financing receivables in 2017 and 2016 ranged from 17.29% to 35.61% and 17.52% to 35.60%, respectively.
- c. The details of consumer financing receivables based on its types of financing object follows:

	2017	2016
Financing Object		
Car	2.037.921	1.128.857
Motor Vehicles	19.059	464
Electronic	2.611	2.961
Total	2.059.591	1.132.282

- d. The Company grants consumer financing for vehicles with terms ranging from one (1) to four (4) years.
- e. The details of consumer financing receivables based on its remaining period until maturity follows:

	2017	2016
Not overdue and not impaired		
Less than or equal to 1 year	985.557	528.506
More than 1 year until 2 years	692.609	382.225
More than 2 years	337.574	195.167
Overdue and impaired	43.851	26.384
Total	2.059.591	1.132.282

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- f. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan pada piutang pembiayaan konsumen.
- g. Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan.
- h. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, terdapat piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 15).
- i. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

- f. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in consumer financing receivables.
- g. The consumer financing receivables are secured with the related certificates of ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company.
- h. As of December 31, 2017 and 2016, there are consumer financing receivables which are pledged as collateral on loans received (Note 15).
- i. The changes in allowance for impairment losses follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	17.529	9.859	Balance at beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	161.684	40.189	Provision during the year
Penghapusan tahun berjalan	(146.048)	(32.519)	Write-off during the year
Saldo akhir	33.165	17.529	Balance at the end of the year

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara kolektif, sehingga seluruh cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah cadangan kerugian penurunan nilai kolektif.

All consumer financing receivables in the consolidated financial statements are evaluated collectively, thus, the entire allowance for impairment losses established on the consolidated statements of financial position is the collective allowance for impairment losses.

Manajemen berpendapat bahwa berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Management believes that based on management's review, the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover the possible losses which might arise from uncollectible consumer financing receivables.

7. Tagihan Anjak Piutang

- a. Terdiri dari:

	2017	2016	
Pihak ketiga Rupiah	3.058.281	2.295.664	Third parties Rupiah
Pendapatan anjak piutang tangguhan	(172)	-	Deferred factoring income
Jumlah	3.058.109	2.295.664	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.000)	(11.120)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	3.054.109	2.284.544	Net
Suku bunga per tahun Rupiah	6,00% - 24,00%	6,00% - 24,00%	Interest rates per annum Rupiah

7. Factoring Receivables

- a. This account consists of:

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Seluruh tagihan anjak piutang Perusahaan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun.
- c. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas tagihan anjak piutang.
- d. Berikut ini disajikan rincian tagihan anjak piutang berdasarkan jatuh temponya:

	2017	2016	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	3.036.527	2.181.995	Not overdue and not impaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	17.754	17.754	Overdue but not impaired
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	4.000	95.915	Overdue and impaired
Jumlah	<u>3.058.281</u>	<u>2.295.664</u>	Total

- e. Seluruh tagihan anjak piutang menggunakan syarat *with recourse*.
- f. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, terdapat tagihan anjak piutang yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 15).
- g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	11.120	3.158	Balance at the beginning of the year
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	(7.120)	19.045	Provision (reversal) during the year
Penghapusan tahun berjalan	-	(11.083)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	<u>4.000</u>	<u>11.120</u>	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

- b. All Company's factoring receivables are overdue in one (1) year.
- c. Management believes that there is no significant concentration of credit risk in factoring receivables.
- d. The details of factoring receivables based on its remaining period until maturity follows:

- e. All transactions involving factoring receivables were done on a with recourse basis.
- f. As of December 31, 2017 and 2016, certain factoring receivables which are pledged as collateral on loans received (Note 15).
- g. The changes in allowance for impairment losses follows:

Management believes that based on their review, the allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover the possible losses which might arise from uncollectible factoring receivables.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

8. Piutang Premi

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	2017	2016
Pihak berelasi (Catatan 38)		
PT Bank Sinarmas Tbk	63	630
PT Asuransi Sinar Mas	24	-
Jumlah pihak berelasi	87	630
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Reventon Mitra Pratama	1.955	1.297
PT Lion Air	1.012	808
Pasarpolis Indonesia	782	11
Dwi Cermat Indonesia	289	-
Yapindo Transportama	207	63
Lion Express	190	31
Lainnya (dibawah 100 juta)	530	610
Jumlah	4.965	2.820
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)		
Futuready Insurance Broker	292	3
Jumlah pihak ketiga	5.257	2.823
Jumlah	5.344	3.453

b. Berdasarkan Umur

	2017	2016
1 - 60 hari	2.874	2.502
Lebih dari 60 hari	2.470	951
Jumlah	5.344	3.453

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, karena berdasarkan penelaahan manajemen atas piutang, manajemen berpendapat bahwa piutang premi tersebut dapat ditagih.

8. Premiums Receivable

a. By Insured and Ceding Company

Related parties (Note 38)
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Asuransi Sinar Mas
Total related parties
Third parties
Rupiah
PT Reventon Mitra Pratama
PT Lion Air
Pasarpolis Indonesia
Dwi Cermat Indonesia
Yapindo Transportama
Lion Express
Others (Below than 100 billion)
Total

U.S. Dollar (Note 37)
Futuready Insurance Broker
Total third parties
Total

b. By Age

1 - 60 days
Over 60 days
Total

There is no allowance for impairment losses provided as of December 31, 2017 and 2016 based on management's evaluation of the receivables since management believes that all such premium receivable are collectible.

9. Piutang Lain-lain

	2017	2016
Pihak berelasi		
Bunga	10	-
Sewa	607	39
Jumlah pihak berelasi	617	39

9. Other Accounts Receivable

Related parties
Interest
Rent
Total related parties

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
Bunga	34.625	24.759	Interest
Asuransi	8.194	5.841	Insurance
Sewa	8	9	Rent
Lain-lain	6.073	1.663	Others
Jumlah pihak ketiga	48.900	32.272	Total third parties
Jumlah	49.517	32.311	Total

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, karena berdasarkan penelaahan manajemen atas piutang, manajemen berpendapat bahwa piutang premi tersebut dapat ditagih.

There is no allowance for impairment losses provided as of December 31, 2017 and 2016 based on management's evaluation of the receivables since management believes that all such premium receivable are collectible.

10. Aset Reasuransi

10. Reinsurance Assets

Premi Reasuransi Pendapatan	Belum Merupakan	Unearned Reinsurance Premium		
		2017	2016	
Kebakaran		22	14	Fire
Kecelakaan		2	1	Personal accident
Jumlah		24	15	Total

11. Aset Tetap

11. Property and Equipment

	1 Januari/ January 1, 2017	Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017	31 Desember/ December 31, 2017	
	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
Biaya perolehan:				At cost:
Pemilikan langsung				Direct acquisitions
Tanah	290.605	9.370	-	Land
Bangunan	688.536	19.239	-	Buildings
Kendaraan	49.871	6.956	(10.116)	Vehicles
Peralatan kantor	180.036	30.279	(632)	Office equipment
Perlengkapan kantor	22.067	3.072	(4)	Furniture and fixtures
Prasarana	7.821	2.619	(1.647)	Leasehold improvements
Aset dalam pembangunan	9.073	15.680	-	Building under construction
Jumlah	1.248.009	87.215	(12.399)	Total
Akumulasi penyusutan dan Amortisasi:				Accumulated depreciation and amortization:
Bangunan	132.565	36.314	-	Buildings
Kendaraan	26.898	5.985	(4.892)	Vehicles
Peralatan kantor	150.600	23.911	(607)	Office equipment
Perlengkapan kantor	19.183	1.895	(3)	Furniture and fixtures
Prasarana	6.464	1.184	(1.647)	Leasehold improvements
Jumlah	335.710	69.289	(7.149)	Total
Nilai Tercatat	912.299			Net Book Value

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2016	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016			31 Desember/ December 31, 2016	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	171.923	118.682	-	-	290.605	Land
Bangunan	619.883	29.933	-	38.720	688.536	Buildings
Kendaraan	43.128	13.602	(6.859)	-	49.871	Vehicles
Peralatan kantor	165.491	15.242	(697)	-	180.036	Office equipment
Perlengkapan kantor	20.506	1.603	(42)	-	22.067	Furniture and fixtures
Prasarana	8.655	537	(1.371)	-	7.821	Leasehold improvements
Aset dalam pembangunan	39.266	8.527	-	(38.720)	9.073	Building under construction
Jumlah	1.068.852	188.126	(8.969)	-	1.248.009	Total
Akumulasi penyusutan dan Amortisasi:						Accumulated depreciation and amortization:
Bangunan	100.095	32.470	-	-	132.565	Buildings
Kendaraan	26.463	5.430	(4.995)	-	26.898	Vehicles
Peralatan kantor	124.881	26.387	(668)	-	150.600	Office equipment
Perlengkapan kantor	16.809	2.415	(41)	-	19.183	Furniture and fixtures
Prasarana	6.096	1.739	(1.371)	-	6.464	Leasehold improvements
Jumlah	274.344	68.441	(7.075)	-	335.710	Total
Nilai Tercatat	794.508				912.299	Net Book Value

Penambahan aset tetap pada tahun 2016 berupa tanah sebesar Rp 70.000 dan kendaraan sebesar Rp 4.422 berasal dari keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak Pemerintah Indonesia, berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan dengan No. KET-774/PP/WPJ.06/2016 tanggal 2 September 2016. Uang tebusan pengampunan pajak yang dibayarkan sebesar Rp 1.488 dibukukan dalam akun Beban – Lain-lain dalam laba rugi (Catatan 33).

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 69.289, dan Rp 68.441, disajikan sebagai bagian dari laba rugi.

Selama tahun 2017 dan 2016, Grup menjual aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016	
Harga jual	4.791	3.396	Selling price
Nilai tercatat	(5.235)	(1.872)	Net book value
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	(444)	1.524	Gain (loss) on sale of property and equipment

Keuntungan penjualan aset tetap dibukukan dalam akun pendapatan lain-lain dan beban lain-lain dalam laba rugi.

Additions in property and equipment in 2016 represent land amounting to Rp 70,000 and vehicle amounting to Rp 4,422 arising from the Company's participation in tax amnesty program of the Government of Indonesia, based on Letter of Tax Amnesty Annotation received from the Minister of Finance No. KET-774/PP/WPJ.06/2016 dated September 2, 2016. Fees paid in relation to tax amnesty amounting to Rp 1,488 was recorded in "Expenses - Others" account in profit or loss (Note 33).

Depreciation charged to operations in 2017, and 2016 amounting to Rp 69,289 and Rp 68,441, respectively, are recorded in profit or loss.

In 2017 and 2016 the Group's sold its property and equipment with details as follows:

Gain on sale of property and equipment is recorded in other income and other expenses in profit or loss.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pengurangan aset tetap selama tahun 2017 dan 2016 termasuk penghapusan aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 15 dan Rp 22, karena aset tetap tersebut sudah rusak ataupun tidak dimiliki secara fisik oleh Grup. Kerugian atas penghapusbukuan tersebut dicatat dalam akun "Beban - lain-lain" dalam laba rugi.

Deductions in 2017 and 2016, included write-off of property and equipment with carrying value amounting to Rp 15 and Rp 22, respectively, because the asset was damaged or missing. Losses on write-off is recorded in "Expenses - others" account in profit or loss.

Aset dalam pembangunan merupakan gedung dan renovasi gedung dengan rincian sebagai berikut:

Details of the construction in progress of building and renovation of building as follows:

2017			
Lokasi/Location	Nilai Kontrak Pembangunan dan Renovasi/ <i>The Contract Value of Construction and Renovation</i>	Pembayaran Sementara/ <i>Partial Payment</i>	Jumlah Komitmen Kontraktual/ <i>Remaining Contractual Commitments</i>
Cilacap, Rantau Prapat, Cirebon, Lembang, Kuningan, Jember, Bondowoso, Merauke, Indramayu, Palembang, Bengkulu, Purwakarta, Lahat, Pekanbaru, Kanwil Semarang, Makasar, Selong	26.821	16.254	10.567
2016			
Lokasi/Location	Nilai Kontrak Pembangunan dan Renovasi/ <i>The Contract Value of Construction and Renovation</i>	Pembayaran Sementara/ <i>Partial Payment</i>	Jumlah Komitmen Kontraktual/ <i>Remaining Contractual Commitments</i>
Cilacap, Purwakarta, Rantau Prapat, Pekanbaru, Cirebon, Lembang, Kupang, Wonogiri, Bengkulu, Tomohon, Babel, Balikpapan, Muaro Bungo, Pangkal Pinang, Purwokerto, Tasikmalaya, Tanjung Pinang, Sukabumi, Semarang, Magelang, Kemantren, dan Cikarang	10.634	9.073	1.561

Bangunan dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar 20% - 80% selesai dan diperkirakan manajemen akan selesai pada tahun 2018 sampai 2019.

The building under construction as of December 31, 2017 is estimated to be 20% to 80% complete and estimated by management to completed in 2018 until 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai wajar untuk tanah dan bangunan Grup masing-masing adalah sebesar Rp 1.484.698 dan Rp 1.344.596, yang ditentukan berdasarkan estimasi manajemen.

As of December 31, 2017 and 2016, the fair value of the Group's land and building amounted to Rp 1,484,698 and Rp 1,344,596, respectively, which is determined base on management estimated.

Seluruh hak pemilikan atas tanah Grup dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) memiliki sisa jangka waktu hak berkisar antara 20 sampai dengan 30 tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah pada saat jatuh tempo karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

All rights to the Group's land ownership in the form of Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) have remaining terms ranging from 20 to 30 years as of December 31, 2017 and 2016. Management believes that there will be no difficulty in the extension of landrights once it is overdue because all of the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa dengan PT Bank Sinarmas Tbk, pihak berelasi, atas beberapa aset tetap Grup (Catatan 38).

The Group signed several lease agreements with PT Bank Sinarmas Tbk, a related party, related to the Group's certain property and equipment (Note 38).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap Grup telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 38), terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 400.212 dan Rp 373.913. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's property and equipment are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 38), against fire and all possible risks for a total sum of Rp 400,212 and Rp 373,913, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover any possible losses that might arise from the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2017 and 2016.

12. Uang Muka

12. Advanced Payments

	2017	2016	
Uang muka perolehan aset tetap			Advances for purchase of property and equipment
Pembelian bangunan, peralatan kantor dan perlengkapan kantor	98.739	86.280	Purchase of building, new office equipment and furniture and fixtures
Pembayaran ke kontraktor	1.263	2.305	Payments to contractors
Renovasi gedung	570	1.880	Renovation of buildings
Lain-lain	969	1.025	Others
Jumlah bersih	101.541	91.490	Total

13. Agunan yang Diambil Alih – Bersih

13. Foreclosed Assets - Net

	2017	2016	
Tanah dan bangunan	67.402	67.219	Land and building
Kendaraan	26.621	19.088	Vehicles
Jumlah	94.023	86.307	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.412)	(2.405)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	90.611	83.902	Net

Selama tahun 2017 dan 2016, Perusahaan menjual agunan yang diambil alih dengan rincian sebagai berikut:

During 2017 and 2016, the Company sold certain foreclosed assets, with details as follows:

	2017	2016	
Harga jual	87.465	59.472	Selling price
Nilai tercatat	(101.119)	(67.946)	Net book value
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih	(13.654)	(8.474)	Loss on sale of foreclosed assets

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Kerugian penjualan agunan yang diambil alih dibukukan dalam akun "Beban - Lain-lain" dalam laba rugi (Catatan 33).

Loss on sale of foreclosed assets is recorded in "Expenses - others" account in profit or loss (Note 33).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	2.405	1.360	Balance at the beginning of the year
Penambahan	1.007	1.045	Provision
Saldo akhir tahun	3.412	2.405	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai agunan yang diambil alih tersebut.

Management believes the allowance for impairment losses on foreclosed assets is adequate to cover the possible losses which might arise from impairment of the foreclosed assets.

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa atas beberapa unit agunan diambil alih Perusahaan dengan PT Bank Sinarmas Tbk, pihak berelasi (Catatan 38).

The Company signed lease agreement on some units of foreclosed assets with PT Bank Sinarmas Tbk, a related party (Note 38).

Kepemilikan Perusahaan atas agunan yang diambil alih didukung dengan Surat Peralihan Hak kepada Perusahaan dan Surat Kuasa Menjual. Agunan yang diambil alih berupa rumah dan apartemen tidak diasuransikan. Saat ini, Perusahaan sedang dalam proses untuk menjual agunan yang diambil alih, antara lain dengan bekerja sama dengan agen pemasaran properti untuk memasarkan agunan tersebut.

The Company's ownership over foreclosed assets is supported by Letters of Transfer of Rights to the Company and Authority to Sell. Foreclosed assets such as houses and apartments are not insured. Currently, the Company is in the process of selling foreclosed assets, by working with property agents to market the foreclosed assets.

14. Aset Lain-lain

14. Other Assets

	2017	2016	
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Sewa	3.521	2.775	Rent
Asuransi	1.031	1.030	Insurance
Lain-lain	6.669	5.146	Others
Simpanan jaminan	798	783	Guarantee deposits
Barang promosi	458	440	Goods of promotion
Investasi dalam saham	648	538	Investments in shares
Lain-lain	16.262	15.045	Others
Jumlah - bersih	29.387	25.757	Net

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Investasi dalam saham

Saldo investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value		Investee
	2017	2016	2017	2016	
PT Asuransi Sinar Mas	0,010%	0,010%	2	2	PT Asuransi Sinar Mas
PT AB Sinar Mas Multifinance	1,000%	1,000%	5	5	PT AB Sinar Mas Multifinance
PT Sinarmas Asset Management	0,002%	0,002%	1	1	PT Sinarmas Asset Management
PT Reasuransi Maipark Indonesia	4,050%	4,050%	640	530	PT Reasuransi Maipark Indonesia
Jumlah			648	538	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Investments in Shares

The details of investments in shares of stock as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

Management believes no impairment losses on other asset as of December 31, 2017 and 2016.

15. Pinjaman yang Diterima

15. Loans Received

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.500.000	1.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	306.628	349.944	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Capital Tbk	200.000	110.000	PT Bank Capital Tbk
PT Bank Mega Tbk	50.000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	100.000	-	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
Jumlah	2.156.628	1.459.944	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.550)	(2.850)	Unamortized cost
Jumlah	2.153.078	1.457.094	Total
Suku bunga per tahun	9,00% - 11,50%	9,25% - 14,00%	Interest rate per annum

a. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Tetap dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 500.000 dan bersifat *Non revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 13 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 24 June 2018.
2. Fasilitas *Money Market* dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 800.000 dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 6 bulan.

a. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

The loan facilities received by the Company from Panin consist of the following:

1. Non revolving fixed loan facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp 500,000. The availability of the facility is for twelve (13) months. And maturity date of June 24, 2018.
2. Non revolving Money Market facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp 800,000. The availability of the facility is for six (6) months

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Fasilitas ini telah ditingkatkan beberapa kali yaitu pada tanggal 23 Maret 2017 dengan jumlah maksimum menjadi Rp 1.000.000 dengan jatuh tempo sampai dengan 30 Maret 2018.

This facility has been increased several times, i.e., on March 23, 2017, the maximum amount of to Rp 1,000,000, and maturity date of March 30, 2018.

Fasilitas kredit dari Bank Panin dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan anjak piutang (Catatan 6 dan 7).

The loan facility from Bank Panin is secured by consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring receivables (Notes 6 and 7).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Panin mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Panin antara lain untuk menerima pinjaman kredit baru dari bank lain atau pihak ketiga atau menerbitkan surat berharga yang dapat menyebabkan dilanggarnya rasio keuangan pada *financial covenant*, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi (kecuali karyawan Perusahaan), menjadi penjamin, mengubah anggaran dasar Perusahaan, memindah tangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, melakukan merger, memperbolehkan pemegang saham untuk menarik modalnya dan menggadaikan saham Perusahaan.

The Company's loan from Bank Panin include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Panin, among others, to obtain new loan from other banks or from third parties or for securities issuance that will cause a violation of financial ratios on financial covenant, to provide loans or credit to the Company's affiliates (except the Company's employees), to act as guarantors, to change the Company's articles of association, to transfer the assets which have been used as collaterals, to issue new shares or sell the outstanding shares, to merge, allowing shareholders to withdraw capital and mortgage the Company's shares.

Disamping pembatasan diatas, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti rasio utang terhadap modal tidak lebih dari 7,5 kali. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki rasio utang terhadap modal masing-masing sebesar 2,67 dan 2,28 kali.

Further, the Company is also required to maintain financial ratios such as debt to equity ratio which is not more than 7.5 times. As of December 31, 2017 and 2016, the Group's has debt to equity ratio of 2.54 and 2.28 times, respectively.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan telah memenuhi pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada Panin dengan tepat waktu.

As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company has fulfilled the interest and principal payment obligations to Panin loans on a timely manner.

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari BNI dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 350.000 dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 25 April 2018.

The Company obtained a revolving loan facility for the Company's working capital with a maximum facility of Rp 350,000 from BNI. The availability of the facility is for twelve (12) months. This facility has been extended several times, the latest is until April 25, 2018.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Fasilitas kredit dari BNI ini dijamin dengan piutang pembiayaan kredit kendaraan bermotor (Catatan 6).

The facilities are secured by consumer financing receivables of motor vehicles (Note 6).

Pinjaman dari BNI mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari BNI antara lain menyerahkan jaminan yang telah dijaminkan kepada BNI kepada pihak lain, pembatasan penjaminan jaminan, melakukan *interfinancing* antar perusahaan dalam grup usaha Perusahaan, melakukan merger, akuisisi, dan investasi baru yang tidak berkaitan dengan *core* bisnis saat ini. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Loans from BNI include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from BNI, among others, transfer of collaterals to other parties which has been pledged to BNI, interfinancing between companies in the Company's group of business, conduct mergers, acquisitions, and new investments which are not related to the current core business. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Rasio Lancar minimal 1 kali;
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10x;
- Rasio kemampuan pembayaran utang minimal 100%;
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 2% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Perusahaan

- Current ratio equal to but not lower than 1 time;
- Debt to Equity ratio not more than 10 times;
- Debt Service Coverage Ratio equal to but not lower than 100%;
- Non Performing Loan (NPL) Ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 2% of the amount of financing provided the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the ratios follows:

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Rasio lancar	1,98X	2,04X	Current ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	2,67X	2,28X	Debt to Equity ratio
Rasio kemampuan pembayaran utang	205,79%	300,40%	Debt Service coverage ratio
<i>Non Performing Loan</i>	0,55%	3,21%	Non Performing Loan

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan telah memenuhi liabilitas pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada BNI dengan tepat waktu.

As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company has paid the loan interest and principal obligations to BNI on a timely manner.

c. PT Bank Capital Tbk (Bank Capital)

Pada tanggal 15 Juli 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Capital, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 139.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan.

Pada tanggal 22 Juni 2015, jumlah maksimum fasilitas ini ditingkatkan menjadi sebesar Rp 200.000. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 16 Desember 2018.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 6).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Capital mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Capital antara lain untuk melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, mengalihkan harta kekayaan Perusahaan, mengubah susunan pemegang saham mayoritas, membagikan dividen, melakukan transaksi yang merugikan Perusahaan, mengubah status hukum Perusahaan, mengalihkan kepada pihak lain kewajiban Perusahaan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan Perusahaan tidak pernah melakukan tindakan terkait dengan pembatasan dari Bank Capital.

d. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Pada tanggal 9 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Mega, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 125.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 9 Maret 2018.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan anjak piutang (Catatan 6 dan 7).

c. PT Bank Capital Tbk (Bank Capital)

On July 15, 2014, the Company obtained a revolving loan facility for the Company's working capital from Bank Capital, with a maximum facility of Rp 139,000. The availability of the facility is for 12 months.

On June 22, 2015, the maximum credit amount of the facility was increased to Rp 200,000. The loan facility has been extended several times, the latest until December 16, 2018.

The facility is secured by consumer financing receivables (Note 6).

Loans from Bank Capital include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Capital, among others, conduct mergers, acquisitions, consolidation, transfer the assets of the Company, change the composition of the majority shareholders, distribute dividends, enter into transactions which resulted in a loss to the Company, change the legal status of the Company, and transferring the Company's liability to other party.

As of the date of completion of the financial statements, the Company has paid the loan interest and principal obligations to Bank Capital on a timely manner.

d. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

On March 9, 2017, the Company obtained a revolving loan facility for the Company's working capital from Bank Mega, with a maximum facility of Rp 125,000. The availability of the facility is for 12 months with maturity date until March 9, 2018.

The facility is secured by consumer financing receivables and factoring receivables (Notes 6 and 7).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Mega mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega antara lain untuk melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor, mengubah anggaran dasar Perusahaan, melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, memperoleh pinjaman, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, menyebabkan beralihnya saham Perusahaan kepada pihak lain, mengalihkan aset kecuali dalam rangka kegiatan usaha, melakukan pembayaran utang pemegang saham, dan melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio Lancar minimal 1 kali;
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali;
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 2% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2017
Rasio lancar	1,98X
Rasio utang terhadap ekuitas	2,67X
<i>Non Performing Loan</i>	0,55%

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan Perusahaan tidak pernah melakukan tindakan terkait dengan pembatasan (*negative covenants*) dari Bank Mega.

Loans from Bank Mega include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Mega, among others, conduct or cause the withdrawal of paid up capital, to change the Company's article of association, to change the line or type of business activity, to file a bankruptcy request or postpone the obligation to repay the debt, lends to other parties, acts as guarantor, causing the transfer of the Company's shares to another parties, transferring the assets unless in relation with the Company's business, payment of the loan from shareholders, and early payment of debt or other obligations which have not been matured. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio equal to but not lower than 1 time;
- Debt to Equity ratio not more than 10 times;
- Non Performing Loan (NPL) Ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 2% of the amount of financing provided the Company.

As of December 31, 2017 the ratios follows:

Current ratio
Debt to equity ratio
Non Performing Loan

As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company has paid the loan interest and principal obligations to Bank Mega on a timely manner.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

e. PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk (BNP)

Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNP, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 15 Juni 2018.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 6).

Pinjaman dari BNP mencakup hal-hal dan ketentuan yang tidak boleh dilakukan Perusahaan, kecuali Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada BNP dalam waktu paling lambat 14 hari kerja setelah terjadinya salah satu kejadian antara lain memperoleh kredit dari pihak ketiga, menjaminkan/menjual/memindahtangankan harta kekayaan selain yang terkait dengan usaha Perusahaan Perusahaan kepada pihak ketiga, menjual saham-sahamnya kepada pihak ketiga, mengadakan deversifikasi usahanya atau mengubah maksud dan tujuan Perusahaan, merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain, mengubah anggaran dasar, membayar dividen atau kewajiban lainnya kepada para pendiri Perusahaan, dan memberikan jaminan perusahaan. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali;
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 30 hari tidak melebihi 5% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut:

Rasio utang terhadap ekuitas
Non Performing Loan

2,67X
0,55%

e. PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk (BNP)

On June 15, 2017, the Company obtained a revolving loan facility for the Company's working capital from BNP, with a maximum facility of Rp 100,000. The availability of the facility is for 12 months with maturity date until June 15, 2018.

The facility is secured by consumer financing receivables (Note 6).

Loans from BNP include conditions and requirements that the Company is not allowed, unless the Company has written notify to BNP within 14 working days after the occurrence of the events among others, to obtain the loans from third parties other than those related to the Company's business, pledge / sell / transfer the Company's assets to third parties, sell its shares to third parties, diversify its business or change the purposes and objectives of the Company, merger or consolidation with other companies, amend the Company's articles of association, pay dividends or other obligations to the Company's founders and grant corporate guarantee. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Debt to Equity ratio not more than 10 times;
- Non Performing Loan (NPL) Ratio with overdue balances of more than 30 days shall not exceed 5% of the amount of financing provided the Company.

As of December 31, 2017 the ratios are as follows:

Debt to equity ratio
Non Performing Loan

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan Perusahaan tidak pernah melakukan tindakan terkait dengan pembatasan (*negative covenants*) dari BNP

As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company has paid the loan interest and principal obligations to BNP

f. PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari Bank Sinarmas, pihak berelasi (Catatan 38), dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 5.000. Fasilitas ini dijamin dengan tanah milik Perusahaan yang terletak di Jl. Riau No. 105 Pekanbaru. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan, dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, fasilitas ini tidak digunakan.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Bank Sinarmas mencakup persyaratan yang membatasi Perusahaan untuk mengubah anggaran dasar dan susunan pengurus tanpa pemberitahuan tertulis kepada Bank Sinarmas.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian utang yang disebutkan diatas.

f. PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

On June 30, 2010, the Company obtained an Overdraft loan facility from Bank Sinarmas, a related party (Note 38), with maximum facility of Rp 5,000. This facility is secured by the Company's land which is located in Jl. Riau No. 105 Pekanbaru. The availability of the facility is for 12 months, and has been extended several times, the most recent is until June 30, 2018. As of December 31, 2017 and 2016, this facility is not yet utilized.

The loan obtained by the Company from Bank Sinarmas includes requirement that limit the Company to amend the Articles of Association and Board of Management without prior written notice to Bank Sinarmas.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has complied with all the requirements in it's debt agreements mentioned above.

16. Utang Asuransi

Terdiri dari akun:

	2017	2016
Pihak berelasi (Catatan 38):		
Utang klaim	33	17
Utang komisi	11	18
Jumlah	44	35
Pihak ketiga:		
Utang klaim	195	501
Utang komisi	886	375
Utang reasuransi	7	2
Jumlah	1.088	878
Jumlah	1.132	913

16. Insurance Payable

This account consists of:

Related parties (Note 38):
Claims payable
Commissions payable
Total
Third parties:
Claims payable
Commissions payable
Reinsurance payable
Total
Total

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian utang asuransi berdasarkan mata uang:

The details of insurance payable based on currency follows:

	2017	2016	
Rupiah			Rupiah
Utang klaim	228	518	Claim payable
Utang komisi	891	389	Commissions payable
Utang reasuransi	7	2	Reinsurance payable
Jumlah rupiah	1.126	909	Total rupiah
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Utang komisi	6	4	Commissions payable
Jumlah	1.132	913	Total

17. Liabilitas Kontrak Asuransi

17. Insurance Contract Liabilities

	2017	2016	
Estimasi cadangan teknis	10.435	8.877	Technical reserves liabilities
Premi diterima dimuka	495	887	Deferred premium income
Jumlah	10.930	9.764	Total

a. Estimasi Liabilitas Klaim

a. Estimated Liability Claims

	2017	2016	
Kendaraan bermotor	8.192	6853	Motor vehicles
Kecelakaan	1.442	1265	Personnal accident
Kebakaran	527	582	Fire
Kesehatan	112	85	Health
Aneka	162	92	Micellaneous
Jumlah	10.435	8877	Total

b. Premi Diterima Dimuka

b. Deferred Premium Income

	2017	2016	
Kecelakaan	136	613	Personal Accident
Kendaraan bermotor	359	274	Motor Vehicle
Jumlah	495	887	Total

18. Surat Utang Jangka Menengah

18. Medium Term Notes

	2017	2016	
Nilai nominal	1.000.000	400.000	Nominal value
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(8.031)	(165)	Unamortized of transaction cost
Jumlah	991.969	399.835	Total

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah atau *Medium Term Notes* (MTN) Sinar Mas Multifinance Tahun 2012 dengan jumlah nilai pokok sebesar Rp 1.000.000 yang dilakukan dalam 2 kali penarikan yaitu:

- a. Sebesar Rp 600.000 pada tanggal 13 November 2012; dan
- b. Sebesar Rp 400.000 pada tanggal 29 November 2012.

Jangka waktu MTN tersebut adalah 3 (tiga) tahun atau jangka waktu yang lebih singkat jika dilakukan Opsi oleh Perusahaan. Tingkat bunga MTN ini adalah 11% (sebelas persen) per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. MTN Perusahaan mempunyai jatuh tempo masing-masing pada tanggal 13 November dan 29 November 2015.

MTN dengan jumlah penarikan sebesar Rp 600.000 telah dilunasi secara berkala oleh Perusahaan dan pelunasan terakhir pada tanggal 13 November 2015.

Pada tanggal 26 November 2015, sesuai dengan Akta No. 104 dari Leolin Jayanti, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan selaku penerbit MTN melakukan perpanjangan jangka waktu MTN dengan jumlah penarikan sebesar Rp 400.000 yang terhitung sejak tanggal 29 November 2015 sampai dengan tanggal 29 November 2018.

Pada tanggal 2 Februari 2017, sesuai dengan Akta No. 04 dari Leolin Jayanti, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan penerbitan MTN dengan jangka waktu 3 tahun dan bunga 9,50% dengan jumlah penarikan sebesar Rp 500.000 yang terhitung sejak tanggal 6 Februari 2017 sampai dengan tanggal 6 Februari 2020.

Pada tanggal 5 Juli 2017, sesuai dengan Akta No. 02 dari Leolin Jayanti, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan selaku penerbit MTN dengan jangka waktu 3 tahun dan bunga 12,50% dengan jumlah penarikan sebesar Rp 500.000 yang terhitung sejak tanggal 7 Juli 2017 sampai dengan tanggal 7 Juli 2020.

MTN dengan jumlah penarikan sebesar Rp 400.000 oleh Perusahaan dan pelunasan terakhir pada tanggal 6 Februari 2017.

The Company issued Medium Term Notes (MTN) of Sinar Mas Multifinance Year 2012 with the total principal amounting to Rp 1,000,000 in two drawdowns as follows:

- a. Amounting to Rp 600,000 on November 13, 2012; and
- b. Amounting to Rp 400,000 on November 29, 2012.

The availability of MTN is for three (3) years or this might be shorten based on the option of the Company. The MTN bears interest rate of 11% per annum and paid by the Company on a quarterly basis. The Company's MTN has maturity date on November 13, 2015 and November 29, 2015, respectively.

MTN with drawdown amount of Rp 600,000, was settled periodically by the Company and the last payment on November 13, 2015.

On November 26, 2015 based on Notarial Deed No. 104 of Leolin Jayanti, SH., notary in Jakarta, the Company as the issuer of MTN with drawdown amount of Rp 400,000 has extended the term of MTN from November 29, 2015 until November 29, 2018.

On February 2, 2017 based on Notarial Deed No. 04 of Leolin Jayanti, SH., notary in Jakarta, the Company issued MTN with the availability of MTN is for three (3) years and MTN bears interest rate of 9,50% per annum with drawdown amount of Rp 500,000 has extended the term of MTN from February 6, 2017 until February 6, 2020.

On July 5, 2017 based on Notarial Deed No. 02 of Leolin Jayanti, SH., notary in Jakarta, the Company issued MTN with the availability of MTN is for three (3) years and MTN bears interest rate of 12,50% per annum with drawdown amount of Rp 500,000 has extended the term of MTN from July 7, 2017 until July 7, 2020.

MTN with drawdown amount of Rp 400,000, was settled by the Company and the last payment on February 6, 2017.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

MTN ini tidak dijamin dan tidak dicatitkan di bursa manapun.

Pada tanggal 13 Desember 2017, Perusahaan memperoleh peringkat [Idr]A- (A minus) dari PT Fitch Ratings Indonesia.

Perusahaan menunjuk PT Bank Mega Tbk, sebagai Agen Pemantau dan PT Sinarmas Sekuritas, pihak berelasi, sebagai *Arranger* MTN Sinar Mas Multifinance Tahun 2017 sesuai dengan Akta No. 04 tanggal 2 Februari 2017 dari Leolin Jayanti, SH., notaris di Jakarta dan Akta No. 02 tanggal 5 Juli 2017 dari Leolin Jayanti, SH., notaris di Jakarta

MTN is not secured by specific collateral and are not listed in any stock exchange.

On December 13, 2017, the Company ranked [Idr]A- (A minus) based on rating made by PT Fitch Ratings Indonesia.

The Company has appointed PT Bank Mega Tbk, each act as Monitoring Agent and PT Sinarmas Sekuritas, a related party, as Arranger for MTN of Sinar Mas Multifinance Year 2017 based on Notarial Deed No. 04 dated February 2, 2017 of Leolin Jayanti, SH., notary in Jakarta and Notarial Deed No. 02 dated July 5, 2017 of Leolin Jayanti, SH., notary in Jakarta.

19. Utang Obligasi

	2017	2016
Nilai nominal	1.000.000	1.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(6.338)	(9.426)
Jumlah	<u>993.662</u>	<u>990.574</u>

Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-63/D.04/2013 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap. Jumlah pokok obligasi adalah sebesar Rp 500.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 10 April 2018 dan suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Bunga dibayar setiap triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Permata Tbk, sebagai wali amanat.

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-713/D.04/2016 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap. Jumlah pokok obligasi adalah sebesar Rp 500.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 14 Desember 2021 dan suku bunga sebesar 9,50% per tahun. Bunga dibayar setiap triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk, sebagai wali amanat.

19. Bonds Payable

	2017	2016	
Nilai nominal	1.000.000	1.000.000	Nominal value
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(6.338)	(9.426)	Unamortized of transaction cost
Jumlah	<u>993.662</u>	<u>990.574</u>	Total

On March 28, 2013, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-63/D.04/2013 for its offering to the public of Bonds of Sinar Mas Multifinance II Year 2013 with Fixed Interest Rate. The total nominal value amounted to Rp 500,000 with term of five (5) years up to April 10, 2018 with interest rate of 10.75% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesian Stock Exchange, with PT Bank Permata Tbk, as the trustee.

On December 1, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-713/D.04/2016 for its offering to the public of Bonds of Sinar Mas Multifinance III Year 2016 with Fixed Interest Rate. The total nominal value amounted to Rp 500,000 with term of five (5) years up to December 14, 2021 with interest rate of 9.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesian Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk, as the trustee.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 13 Desember 2017, peringkat obligasi Perusahaan yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia adalah [Idr]A- (A minus).

On December 13, 2017, the Company ranked [Idr]A- (A minus) based on ratings made by PT Fitch Ratings Indonesia.

Perusahaan tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk Obligasi ini. Obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang.

The Company is not required to put up a sinking fund for the Bonds. These Bonds are fiduciary secured by consumer financing receivables and factoring receivables.

Utang obligasi Perusahaan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan dari pemegang obligasi, antara lain melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan perusahaan lain, melakukan pembayaran kepada pemegang saham Perusahaan jika Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang, memberikan pinjaman kepada pihak berelasi atau pihak ketiga kecuali dilakukan sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2014, mengalihkan/ menjaminkan harta Perusahaan, mengurangi modal dasar dan/atau modal ditempatkan/disetor, melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen lain yang sejenis.

The Company's bonds include requirements that limit the Company's right (negative covenants), without the written consent of the Trustee, among others, to undertake merger or consolidation or takeover other companies, restrict payment to shareholders if the Company is in default, provide loans or credits to affiliates or other third parties unless as stated in the Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 29/POJK.05/2014, transfer or pledge the assets of the Company, reduce the authorized and/or issued or paid up capital of the Company, issuance of bonds or other similar debt instruments.

Perusahaan dapat membeli kembali (*buy back*) atau menjual Obligasi baik seluruhnya maupun sebagian, di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan sebagaimana disebutkan dalam Prospektus.

The Company can buy back or sell part or all of the Bonds issued in the market. Buy back can be made at any time after one (1) year, after the Date of Allotment as mentioned in the Prospectus.

20. Utang Pajak

20. Taxes Payable

	2017	2016	
Pajak penghasilan badan (Catatan 35)	26.532	8.058	Corporate income tax (Note 35)
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	86	148	Article 4 (2)
Pasal 21	2.445	1.693	Article 21
Pasal 23	27	149	Article 23
Pasal 25	1.983	1.293	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	93	245	Value Added Tax - Net
Jumlah	<u>31.166</u>	<u>11.586</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

The filing of tax returns is based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The tax authorities may conduct a tax audit on the Company within a certain period based on Law of General Provision and Administration of Taxation.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

21. Beban Akrua

21. Accrued Expenses

	2017	2016	
Bunga	47.467	25.496	Interest
Jasa profesional	7.953	2.284	Consultancy fee
Insentif dan komisi	6.323	356	Incentive and commission
Asuransi	2.680	860	Insurance
BPJS	1.335	1.038	BPJS
Listrik	1.234	930	Electrical
Pelatihan	894	1.748	Training
Renovasi	601	-	Renovation
Komunikasi	560	375	Communication
Iklan dan kendaraan	241	150	Advertising and transportasi
Lain-lain	3.964	1.409	Others
Jumlah	73.252	34.646	Total

22. Liabilitas Lain-lain

22. Other Liabilities

	2017	2016	
Pembelian aset tetap	28.133	15.629	Purchased fixed asset
Titipan asuransi nasabah	24.258	17.835	Customer's insurance premium
Pendapatan diterima dimuka	8.906	3.302	Unearned revenue
Pembayaran dari nasabah	6.673	8.113	Payment from customers
Utang retensi kontraktor	730	458	Contractor payables
Lain-lain	29.438	25.221	Others
Jumlah	98.138	70.558	Total

23. Pengukuran Nilai Wajar

23. Fair Value Measurement

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

31 Desember 2017/December 31, 2017									
Pengukuran nilai wajar menggunakan:									
Fair value measurement using:									
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)					
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value:				
Piutang pembiayaan konsumen	1.516.666	-	1.516.666	-	Consumer financing receivables				
Tagihan anjak piutang	3.054.109	-	3.054.109	-	Factoring receivables				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets at FVPL				
Reksadana	80.701	80.701	-	-	Mutual funds				
Efek utang	22.553	22.553	-	-	Debt securities				
Aset lain-lain					Other assets				
Simpanan jaminan	798	-	790	-	Guarantee deposits				
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan					Property and equipment carried at cost				
Tanah dan bangunan	847.370	-	-	1.484.698	Land and buildings				
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liabilities for which fair values are disclosed				
Pinjaman diterima	2.153.078	-	2.153.078	-	Loans received				
Surat utang jangka menengah	991.969	-	991.969	-	Medium term notes				
Utang obligasi	993.662	-	993.662	-	Bonds payable				

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2016/December 31, 2016				
Pengukuran nilai wajar menggunakan: Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Piutang pembiayaan konsumen	800.010	-	800.010	-
Tagihan anjak piutang	2.284.544	-	2.284.544	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Reksadana	40.775	40.775	-	-
Efek utang	26.211	26.211		
Aset lain-lain				
Simpanan jaminan	783	-	758	-
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan	846.576	-	-	1.344.596
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Pinjaman diterima	1.457.094	-	1.457.094	-
Surat utang jangka menengah	399.835	-	399.835	-
Utang obligasi	990.574	-	990.574	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, setoran jaminan, pinjaman diterima, surat utang jangka menengah, dan utang obligasi diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan (Level 3) ditentukan berdasarkan pendekatan pasar pembandingan dengan penyesuaian yang dianggap relevan oleh manajemen.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of consumer financing receivables, factoring receivables, loans received, guarantee deposits, medium term notes, and bonds payables are estimated based on discounted cash flow using interest rate which is market observable.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of land and buildings (Level 3) is estimated based on market comparison approach with adjustment deemed relevant by management.

24. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor

24. Capital Stock and Additional Paid-in Capital

Modal Saham

Capital Stock

31 Desember 2017/ As of December 31, 2017				
Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholder
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	1.149.999	99,9999%	1.149.999	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Sinartama Gunita	1	0,0001%	1	PT Sinartama Gunita
Jumlah	1.150.000	100,0000%	1.150.000	Total

31 Desember 2016/ As of December 31, 2016				
Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholder
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	999.999	99,9999%	999.999	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Sinartama Gunita	1	0,0001%	1	PT Sinartama Gunita
Jumlah	1.000.000	100,0000%	1.000.000	Total

Berdasarkan Akta No. 1506 tanggal 18 Oktober 2017 perihal Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham dari Aviandini H., S.H., M.Kn., notaris di Sukabumi, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp 1.000.000 menjadi sebesar Rp 1.150.000. Peningkatan modal saham ini seluruhnya diambil bagian oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0182966 tanggal 21 Oktober 2017.

Based on the Stockholders' Meeting as documented in Notarial Deed No. 1506 dated September 18, 2017 of Aviandini H., S.H., M.Kn., a public notary in Sukabumi, the stockholders agreed to increase in issued and paid-up capital stock from Rp 1,000,000 to Rp 1.150,000. The increase in issued and paid-up capital stock was all taken by PT Sinar Mas Multiartha Tbk. This amendment of the Articles of Association has been received and recorded in the system database Administration Ministry of Law and Human Rights in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0182966 dated October 21, 2017.

Tambahan Modal Disetor

Additional Paid-in Capital

	2017	2016	
Selisih antara aset dan liabilitas Pengampunan pajak tahun 2016	74.422	74.422	Difference between tax amnesty assets and liabilities in 2016
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2.025	-	Difference in value arising from restructuring transaction among entities under common control
Jumlah	76.447	74.422	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang berbunga terhadap modal). Utang berbunga adalah jumlah pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, dan utang obligasi. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Utang berbunga	4.138.709	2.847.503	Interest-bearing debts
Kas dan setara kas	(161.754)	(92.879)	Cash and cash equivalents
Utang berbunga - bersih	3.976.955	2.754.624	Net interest-bearing debts
Ekuitas	1.681.001	1.430.330	Equity
Rasio utang berbunga - bersih terhadap modal	236,58%	192,59%	Ratio of net interest-bearing debt to equity
Rasio utang berbunga terhadap modal (<i>gearing ratio</i>)	246,21%	199,08%	Ratio of interest-bearing debt to equity (<i>gearing ratio</i>)

Grup telah memenuhi ketentuan *gearing ratio* sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 84/PMK.012/2006 tanggal 29 September 2006 setinggi-tingginya 10 kali (1.000%) dan pembatasan dalam perjanjian kredit dengan kreditur (Catatan 15).

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios (ratio of net debt to equity). Interest-bearing debts include loans received, medium term notes and bonds payable. Total capital is the equity attributable to the shareholders, which are presented in the statement of financial position.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

The Group's gearing ratio is in compliance with the requirements of the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 84/PMK.012/2006 dated September 29, 2006 which is maximum of 10 times (1,000%), and with the restriction in credit agreements with creditors (Note 15).

25. Pendapatan Pembiayaan Konsumen

Seluruh pendapatan pembiayaan konsumen untuk tahun 2017 dan 2016, adalah dari pihak ketiga.

25. Consumer Financing Income

All consumer financing income in 2017 and 2016 were generated from third parties.

26. Pendapatan Anjak Piutang

Seluruh pendapatan anjak piutang untuk tahun 2017 dan 2016, adalah dari pihak ketiga.

26. Factoring Income

All factoring income in 2017 and 2016 were generated from third parties.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

27. Pendapatan Sewa Pembiayaan

	2017	2016
Pihak berelasi (Catatan 38)	-	2
Pihak ketiga	-	9.837
Jumlah	-	9.839

27. Finance Lease Income

	2017	2016	
	-	2	Related party (Note 38)
	-	9.837	Third parties
	-	9.839	Total

28. Pendapatan Administrasi

	2017	2016
Administrasi pembiayaan konsumen	272.107	160.820
Administrasi anjak piutang	432	172
Jumlah	272.539	160.992

28. Administrative Income

	2017	2016	
	272.107	160.820	Consumer financing administrative
	432	172	Factoring administrative
	272.539	160.992	Total

29. Pendapatan Premi

29. Premium Income

2017					
Premi bruto/ <i>Gross premiums</i>	Premi reasuransi/ <i>Reinsurance premiums</i>	Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan/ <i>Decrease (increase) in unearned premiums</i>	Pendapatan premi/ <i>Net premium income</i>		
Kebakaran	546	(54)	11	503	Fire
Kendaraan bermotor	14.205	(22)	(1.794)	12.389	Motor
Kesehatan	76	-	28	104	Health
Kecelakaan	8.052	(5)	35	8.082	Personal Accident
Lainnya	673	(53)	(8)	612	Others
Jumlah	23.552	(134)	(1.728)	21.690	Total

2016					
Premi bruto/ <i>Gross premiums</i>	Premi reasuransi/ <i>Reinsurance premiums</i>	Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan/ <i>Decrease (increase) in unearned premiums</i>	Pendapatan premi/ <i>Net premium income</i>		
Kebakaran	563	(44)	(18)	501	Fire
Kendaraan bermotor	11.086	(22)	(2.823)	8.241	Motor
Kesehatan	127	-	12	139	Health
Kecelakaan	10.387	(48)	379	10.718	Personal Accident
Lainnya	230	(8)	(3)	219	Others
Jumlah	22.393	(122)	(2.453)	19.818	Total

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

30. Pendapatan – Lain-lain

	2017	2016	
Kelebihan pembayaran dari nasabah	26.488	14.868	Overpayment from customer
Sewa gedung	10.548	9.819	Building rent
Bunga deposito, obligasi dan jasa giro	6.437	5.677	Interest income
Jasa penyimpanan BPKB	6.186	5.634	Custodian income
Denda dan pinalti keterlambatan pembayaran nasabah	27	271	Late payment penalties to customer
Pendapatan dividen	24	18	Dividend income
Lainnya	7.363	7.893	Others
Jumlah	57.073	44.180	Total

30. Other Income

31. Beban Underwriting Asuransi

	2017	2016	
Klaim bruto	5.708	4.117	Gross claims
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	(178)	2.872	Increase (decrease) in estimated own retention claims
Beban komisi	7.963	8.381	Commission
Jumlah	13.493	15.370	Total

31. Insurance Underwriting Expenses

32. Beban Umum dan Administrasi

	2017	2016	
Komunikasi	17.892	17.395	Communication
Listrik dan air	13.664	14.630	Electricity and water
Jamuan dan perjalanan	13.259	9.979	Entertainment and travel
Perbaikan dan pemeliharaan	10.102	10.649	Repairs and maintenance
Pelatihan dan pengembangan	9.643	6.956	Training and development
Perlengkapan kantor	7.334	7.444	Office supplies
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 34)	6.621	6.458	Long-term employee benefits (Note 34)
Kendaraan	5.660	5.225	Vehicle
Sewa	3.296	5.026	Rental
Pemasaran dan iklan	2.486	3.604	Marketing and advertising
Perangkat lunak	2.485	1.528	Software
Administrasi	2.247	2.119	Administration
Asuransi	1.942	2.424	Insurance
Surat kabar, majalah dan cetakan	1.518	1.574	Newspaper, magazines and printing
Biaya administrasi bank	1.150	1.630	Bank charges
Jasa konsultan	933	770	Consultancy fees
Lain-lain	478	209	Others
Jumlah	100.710	97.620	Total

32. General and Administrative

33. Beban – Lain-lain

	2017	2016	
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 13)	13.654	8.474	Loss on sale of foreclosed properties (Note 13)
Pajak-pajak	1.384	1.267	Taxes
Renovasi	920	782	Renovation
Uang tebusan pengampunan pajak (Catatan 11)	-	1.488	Fees paid in relation to tax amnesty (Note 11)
Lain-lain	7.347	4.888	Others
Jumlah	23.305	16.899	Total

33. Other Expenses

34. Dana Pensiun dan Imbalan Pasca-Kerja

Dana Pensiun

Sejak 29 Juni 2001, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Manfaat tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, mengalami cacat atau meninggal dunia.

Grup telah menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Eka Life dalam mengelola program dana pensiunnya yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-072/KM.17/2000 tanggal 17 Februari 2000. Iuran pensiun yang ditanggung oleh Grup sebesar 3,00%, sedangkan yang ditanggung oleh karyawan sebesar 1,50%, masing-masing dari gaji pokok bulanan karyawan.

Sejak tahun 2006, Grup tidak lagi melakukan pembayaran iuran pensiun sehubungan dengan program pensiun di atas, dan sebagai gantinya, Grup hanya melakukan perhitungan imbalan pasca-kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Dana atas setoran yang telah dibayarkan Grup sebelumnya, masih dikelola oleh DPLK, dan baru akan dicairkan pada saat karyawan Grup mencapai usia pensiun.

Imbalan Pasca-Kerja

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir atas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 480 karyawan tahun 2017 dan 488 karyawan tahun 2016.

34. Pension Fund and Long-term Employee Benefits

Pension Fund

Effective June 29, 2001, the Group established a defined contribution pension plan covering all of its qualified permanent employees. This benefit is payable following the employees' retirement, disability or death.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Eka Life, which establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-072/KM.17/2000 dated February 17, 2000, was appointed by the Group to manage its retirement plan. Contributions are funded and consist of the Group's contributions computed at 3.00%, and the employees' contributions computed at 1.50%, of the employees' basic monthly salaries.

Since 2006, the Group did not make any pension cost contribution in relation to the above mentioned retirement plan, and as substitute, the Group calculated post-employment benefits based on the outstanding labor regulation.

Previous contributions funded by the Group are still managed by DPLK and will be liquidated upon retirement of the employees.

Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the long-term employee benefits has been made to date.

The actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability was from PT Dian Artha Tama, an independent actuary.

The total number of employees (unaudited) entitled to these benefits is 480 in 2017 and 488 in 2016.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The amount of employee benefits recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2017	2016	
Biaya jasa kini	3.953	3.103	Current service costs
Biaya bunga neto	2.668	3.355	Interest costs
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	6.621	6.458	Component of employee benefits cost recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	4.042	(11.226)	Remeasurement on the defined benefit liability recognized in other comprehensive income
Jumlah	10.663	(4.768)	Total

Biaya imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 6.621 dan Rp 6.458 untuk tahun 2017 dan 2016 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 32) dalam laba rugi.

Long-term employee benefits expense amounted to Rp 6,621 and Rp 6,458 in 2017 and 2016, respectively, is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 32) in profit or loss.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability are as follows:

	2017	2016	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	31.767	36.859	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	6.621	6.458	Long-term employee benefits expense during the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	4.042	(11.226)	Remeasurement of defined benefit liability
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	(1.594)	(324)	Benefit payments during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	40.836	31.767	Long-term employee benefits liability at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	7,20%	8,40%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Future salary increases
Tingkat perputaran karyawan	Umur/Age 18 - 30 : 4.0% per tahun/per annum Umur/Age 31 - 40 : 2.0% per tahun/per annum Umur/Age 41 - 44 : 1.0% per tahun/per annum Umur/Age 45 - 52 : 0.5% per tahun/per annum Umur/Age 53 - 57 : 0.0% per tahun/per annum		Level of employee turnover

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability as of December 31, 2017 and 2016 to changes in the principal assumptions are as follows:

2017			
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact of increase (decrease) on employee benefits liability			
Perubahan Asumsi/ Changes of assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase of assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease of assumption	
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	(4.592)	5.406
2016			
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact of increase (decrease) on employee benefits liability			
Perubahan Asumsi/ Changes of assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase of assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease of assumption	
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	(7.781)	4.018

35. Pajak Penghasilan

35. Income Taxes

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

a. Tax expense of the Group consists of the following:

	2017	2016	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	48.414	23.800	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Jumlah	48.414	23.800	Sub total
Beban (penghasilan) pajak tangguhan			Deferred tax expense (benefit)
Perusahaan	9.715	7.176	The Company
Entitas anak	(3.366)	1.038	Subsidiaries
Jumlah	6.349	8.214	Sub total
Jumlah	54.763	32.014	Total

b. Pajak Kini

b. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	250.212	126.484	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Deduct:
Laba sebelum pajak entitas anak	(6.006)	(2.697)	Income before tax of the Subsidiaries
Laba sebelum pajak - Perusahaan	244.206	123.787	Income before tax of the Company

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	4.290	5.528	Long-term employee benefits expense - net
Cadangan kerugian penurunan nilai	(43.150)	(33.852)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	(38.860)	(28.324)	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.139)	7.138	Provision for impairment losses
Beban umum dan administrasi	2.805	2.741	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	(9.967)	(9.819)	Other income
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(2.389)	(321)	Income already subjected to final tax
Jumlah - bersih	(11.690)	(261)	Net
Laba kena pajak	193.656	95.202	Taxable income
Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:			The current tax expense and payable are computed as follows:

	2017	2016	
Beban pajak kini	48.414	23.800	Current tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka	(21.882)	(15.742)	Less prepaid income taxes
Jumlah taksiran utang pajak kini (Catatan 20)	26.532	8.058	Estimated current tax payable (Note 20)

Rincian utang pajak kini:

The details of the Group's tax expenses:

	2017	2016	
Perusahaan	26.532	8.058	Tax expense of the Company
Entitas anak	-	-	Tax expense of the subsidiaries
Jumlah	26.532	8.058	Total

Laba kena pajak Perusahaan tahun 2016 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income of the Company in 2016 is in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax asset (liability) are as follows:

	2017				
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Laba rugi/ Profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax asset (liability):
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.020)	(10.787)	-	(29.807)	Allowance for impairment losses
Imbalan kerja jangka panjang	6.778	1.072	890	8.740	Long-term employee
Jumlah - bersih	(12.242)	(9.715)	890	(21.067)	Net
Entitas anak					
Imbalan kerja jangka panjang	1.163	184	120	1.467	Long-term employee
Akumulasi rugi fiskal	-	2.699	-	2.699	Accumulated fiscal loss
IBNR	-	483	-	483	IBNR
Jumlah - bersih	1.163	3.366	120	4.649	Net

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2016		31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:				Deferred tax asset (liability):
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.462)	(8.558)	-	Allowance for impairment losses
Imbalan kerja jangka panjang	8.286	1.382	(2.890)	Long-term employee
Jumlah - bersih	<u>(2.176)</u>	<u>(7.176)</u>	<u>(2.890)</u>	<u>(12.242)</u> Net
Entitas anak				
Imbalan kerja jangka panjang	806	274	83	1.163 Long-term employee
Akumulasi rugi fiskal	1.312	(1.312)	-	- Accumulated fiscal loss
Jumlah - bersih	<u>2.118</u>	<u>(1.038)</u>	<u>83</u>	<u>1.163</u> Net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates is as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	250.212	126.484	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(6.006)</u>	<u>(2.697)</u>	Profit before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>244.206</u>	<u>123.787</u>	Profit before tax of the Company
Beban pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku	<u>61.052</u>	<u>30.947</u>	Tax expense at effective tax rates
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(535)	1.785	Allowance for impairment losses
Beban umum dan administrasi	701	684	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	(2.492)	(2.455)	Other revenues
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	<u>(597)</u>	<u>(80)</u>	Income already subjected to final tax
Jumlah - bersih	<u>(2.923)</u>	<u>(66)</u>	Net
Koreksi aset pajak tangguhan atas cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>95</u>	Correction deferred tax asset for allowance for impairment losses
Jumlah beban pajak	<u>58.129</u>	<u>30.976</u>	Total tax expense
Beban pajak Perusahaan	58.129	30.976	Tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	<u>(3.366)</u>	<u>1.038</u>	Tax expense of the Subsidiaries
Jumlah	<u>54.763</u>	<u>32.014</u>	Total

36. Laba Per Saham Dasar

36. Earnings Per Share

	2017	2016	
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	192.018	92.810	Profit for computation of basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (lembar saham)	<u>1.030.822</u>	<u>1.000.000</u>	Total weighted average number of shares for computation of basic earning per share (number of shares)
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>186.277</u>	<u>92.810</u>	Basic earning per share (in full Rupiah)

37. Manajemen Risiko Keuangan

Pendahuluan dan Gambaran Umum

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko kredit
- b. Risiko pasar
- c. Risiko likuiditas
- d. Risiko operasional

Di samping itu, manajemen juga mengidentifikasi risiko-risiko lain seperti risiko reputasi, risiko hukum, dan risiko kepatuhan yang dikelola sebagai bagian dari risiko operasional.

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Grup terhadap setiap risiko di atas, serta tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Grup dalam mengukur dan mengelola risiko.

Kerangka Manajemen Risiko

Manajemen menggunakan pendekatan pengelolaan risiko yang menyeluruh berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang positif, dimana meliputi strategi risiko yang terdefinisikan dengan baik, dewan yang terstruktur, komite kerja yang bertanggung jawab, pengelolaan wewenang dan jenjang pendelegasian yang terstruktur.

Komite manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap mengikuti pedoman yang ada. Perusahaan sebagai entitas anak dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk menerapkan konsep berkesinambungan terkait dengan penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh entitas induk.

Kemitraan antara Perusahaan dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk adalah hal yang penting, dimana keduanya saling terkait dalam menghadapi segala kemungkinan risiko yang dapat muncul seiring dengan pertumbuhan dan pengelolaan kinerja Perusahaan.

Dalam menerapkan manajemen risiko, Grup menerapkan 4 pilar, yaitu pengawasan yang aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris, Kebijakan dan Penerapan Batasan, Pengendalian Sistem Informasi Manajemen, dan Pengendalian Internal.

37. Financial Risk Management

Introduction and Overview

The Group's exposures to risks of financial instruments are as follows:

- a. Credit Risk
- b. Market Risk
- c. Liquidity Risk
- d. Operational Risk

In addition, management also identified risks such as reputation risk, legal risk, and compliance risk and are managed as part of operational risk.

This disclosure provides information of the Group's exposure to any risk above, as well as the objectives, policies and processes conducted by the Group in measuring and managing risks.

Risk Management Framework

Management uses a comprehensive risk management approach based on the principles and positive values, which includes clearly defined risk strategies, structured board, responsible working committee, and structured management authority and level of delegation.

Risk management committee is also responsible in keeping the existing risk directives approved by the Board of Commissioners and Directors to be consistently implemented. The Company, as a subsidiary of PT Sinar Mas Multiartha Tbk, applies sustainable concepts related to the implementation of risk management undertaken by the parent company.

The partnership between the Company with PT Sinar Mas Multiartha Tbk is important, since both are mutually involved in facing possible risks that could emerge, together with the growth and performance management of the Company.

In applying the risk management framework, the Group adopted the four (4) pillars, namely the active supervision of the Board of Commissioners and Directors, Policy and Implementation Constraints, Management Information Systems Control, and Internal Control.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit terkait dengan kemampuan nasabah untuk membayar kembali jumlah pokok utang, bunga beserta liabilitas lainnya yang melekat kepada Grup. Risiko kredit dikelola dengan menetapkan kebijakan dan prosedur yang meliputi pembentukan, penjaminan, pemeliharaan dan penagihan kredit untuk memastikan bahwa profil risiko kredit masih berada dalam kisaran yang dapat diterima. Kisaran tersebut berdasarkan batasan portofolio Grup secara keseluruhan, dengan mempertimbangkan unsur kemampuan Grup, konsentrasi atau kecenderungan-kecenderungan lainnya, kondisi ekonomi, kondisi pasar, efektivitas produk serta perkiraan kerugian kredit.

Fungsi manajemen risiko kredit adalah untuk memastikan adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab antara personel yang berwenang memberikan kredit, batasan yang ditentukan berdasarkan pertimbangan kebijakan dari direksi, pengalaman dan bukti historis, karakteristik bisnis dan pengelolaan risiko yang terintegrasi untuk menilai setiap kredit yang disalurkan secara terstruktur dan independen. Penelaahan dilakukan oleh Audit Internal. Manajemen juga menerapkan panduan kebijakan dan prosedur mengenai penertiban batasan dan pengetatan wewenang pihak-pihak yang bertugas menyetujui kredit-kredit yang akan disalurkan.

Prioritas utama manajemen adalah mematuhi kebijakan dan peraturan dari Menteri Keuangan, peraturan hukum dan peraturan lainnya yang relevan.

Berikut adalah ekposur maksimum laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017		2016	
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				
Kas dan setara kas	160.956	160.956	92.081	92.081
Investasi jangka pendek	54.400	54.400	54.500	54.500
Piutang pembiayaan konsumen	1.549.831	1.516.666	817.539	800.010
Tagihan anjak piutang	3.058.109	3.054.109	2.295.664	2.284.544
Piutang lain-lain	49.517	49.517	32.311	32.311
Aset lain-lain - simpanan jaminan	798	798	783	783
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>				
Investasi jangka pendek	103.254	103.254	66.985	66.985
Jumlah	4.976.865	4.939.700	3.359.863	3.331.214

a. Credit Risk

Credit risk associated with the customers' ability to pay principal, interest and other obligations is inherent to the Group. Credit risk is managed by establishing policies and procedures covering the establishment, insurance, maintenance and billing of credit to ensure that the credit risk profile is still within the acceptable range. This range is based on portfolio limits of the Group as a whole, which considers the Grup's ability, concentration or other trends, economic conditions, market conditions, product effectiveness and estimated credit losses.

The credit risk management's function is to ensure segregation of duties and responsibilities between the authorized personnel to grant loans, limitation based on considerations policy from directors, experience and evidence of history, nature of business and an integrated risk management, that each loan disbursed is assessed structurally and independently. Reviews are conducted by the internal audit. Management also implemented new guidelines on policies and procedures relative to restrictions and more tight control of the authorized parties that approve loans.

The main priority of the management is to comply with the policies and regulations of the Minister of Finance, regulations of law and other relevant regulations.

The table below shows maximum exposure on the statements of financial position that is related to credit risk as of December 31, 2017 and 2016:

<i>Loans and receivables</i>
Cash and cash equivalents
Short-term investment
Consumer financing receivables
Factoring receivables
Other accounts receivable
Other assets - guarantee deposits
<i>Fair Value through profit loss</i>
Short-term investment
Total

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired are assessed by reference to historical information about default rates of the debtors as of December 31, 2017 and 2016:

	2017				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not past due and unimpaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	160.956	-	-	160.956	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	157.654	-	-	157.654	Short-term investments
Piutang pembiayaan konsumen	2.015.740	-	43.851	2.059.591	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	3.036.527	17.754	4.000	3.058.281	Factoring receivables
Piutang lain-lain	49.517	-	-	49.517	Other accounts receivable
Aset lain-lain - simpanan jaminan	798	-	-	798	Other assets - guarantee deposits
	<u>5.421.192</u>	<u>17.754</u>	<u>47.851</u>	<u>5.486.797</u>	

	2016				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not past due and unimpaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	92.081	-	-	92.081	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	121.486	-	-	121.486	Short-term investments
Piutang pembiayaan konsumen	1.105.898	-	26.384	1.132.282	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	2.181.995	17.754	95.915	2.295.664	Factoring receivables
Piutang lain-lain	32.311	-	-	32.311	Other accounts receivable
Aset lain-lain - simpanan jaminan	783	-	-	783	Other assets - guarantee deposits
	<u>3.534.554</u>	<u>17.754</u>	<u>122.299</u>	<u>3.674.607</u>	

b. Risiko Pasar

Risiko ini mengukur dan mengelola risiko yang berasal dari perubahan faktor-faktor pasar terutama suku bunga dan nilai tukar.

Risiko Nilai Tukar

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

	2017		2016		
	US\$	Ekuivalen/ <i>Equivalent in</i> Rupiah	US\$	Ekuivalen/ <i>Equivalent in</i> Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	6.503.751	88.113	5.307.707	71.314	Cash and cash equivalents
Piutang premi	21.530	292	215	3	Premiums receivable
Utang komisi	431	6	290	4	Commissions payable
Jumlah	<u>6.525.712</u>	<u>88.411</u>	<u>5.308.212</u>	<u>71.321</u>	Total

b. Market Risk

This risk pertains to risk arising from changes in market factors primarily interest rates and foreign exchange rates.

Foreign Exchange Risk

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has financial assets and financial liabilities denominated in U.S. Dollar as follows:

Kurs mata uang asing yang digunakan oleh Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan pada Catatan 2.

Foreign exchange rates used by the Group at the statement of financial position date are disclosed in Note 2.

Sensitivitas Nilai Tukar

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar kas dan setara kas Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016. 5% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan asumsi manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

Sensitivity Analysis on Foreign Exchange

The table below shows the sensitivity of change in the fair value from U.S. Dollar to Rupiah of cash and cash equivalents with all other variables held constant of the Group's profit before tax for the year ended December 31, 2017 and 2016. 5% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assumption of reasonably possible change in foreign exchange.

	2017		2016		
	Kenaikan (penurunan) nilai tukar dalam persentase/ <i>Increase (decrease) foreign exchange in percentage</i>	Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect against profit before tax</i>	Kenaikan (penurunan) nilai tukar dalam persentase/ <i>Increase (decrease) foreign exchange in percentage</i>	Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect against profit before tax</i>	
Rupiah terhadap: Dolar Amerika Serikat	5% (5%)	4.406 (4.406)	5% (5%)	3.566 (3.566)	Rupiah against: U.S. Dollar

Dampak dari perubahan nilai tukar (Rupiah) terhadap Dolar Amerika Serikat terutama berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

The impact of changes in exchange rates (Rupiah) against the U.S. Dollar mainly comes from changes in fair value of financial assets denominated in U.S. Dollar.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Grup mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga dapat menutup suku bunga yang dikenakan kepada konsumen. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's policy is that the interest rate of bank loans (cost of funds) which uses interest rates to cover the interest rates is charged to consumers. Management also conducts a review of various interest rates offered by the creditor to obtain favorable interest rates before making a decision to carry out any engagement on debt.

Tabel di bawah menyajikan instrumen keuangan yang terkait risiko suku bunga pada nilai tercatatnya:

The following table presents the financial instruments related to interest rate risk in its carrying value:

		2017			
		Rata-Rata Suku Bunga Mengambang/ <i>Effective Interest</i> <i>Rate</i> %	Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Value</i>		
Liabilitas				Liabilities	
Pinjaman yang diterima	9,00%-12,00%		<u>1.847.550</u>	Loans received	
		2016			
		Rata-Rata Suku Bunga Mengambang/ <i>Effective Interest</i> <i>Rate</i> %	Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Value</i>		
Liabilitas				Liabilities	
Pinjaman yang diterima	9,25%-14,00%		<u>1.108.547</u>	Loans received	

Sensitivitas Suku Bunga

Analisa sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur Grup berupa aset keuangan dengan bunga (*interest bearing*) pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan asumsi perubahan suku bunga terjadi pada awal tahun dan konstan sepanjang tahun pelaporan, dalam hal variabel tersebut memiliki suku bunga mengambang.

Jika suku bunga meningkat atau menurun sebesar 50 basis poin sedangkan variabel lainnya konstan, maka jumlah penghasilan komprehensif Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 akan menurun atau meningkat masing-masing sebesar Rp 9.250 dan Rp 5.550, yang terutama disebabkan oleh kenaikan beban bunga.

Sesuai dengan kebijakan Grup, Direksi memonitor dan melakukan review atas sensitivitas suku bunga Grup secara menyeluruh setiap bulan.

Sensitivity Analysis on Interest Rates

The following sensitivity analysis is determined based on the Group's financial assets exposure to interest rate (*interest bearing*) risk as of the statement of financial position date, with the assumptions that changes in interest rates occurred at an early period and are constant throughout the reporting year. The loans bear floating interest rate.

If interest rates increased or decreased by 50 basis points, while all other variables are held constant, the Group's total comprehensive income for the year ended December 31, 2017 and 2016 would decrease or increase by Rp 9,250 and Rp 5,550, respectively, which is primarily due to higher/lower interest expense.

In accordance with the Group's policy, the Board of Directors monitor and review the interest rate sensitivity of the Group as a whole on a monthly basis.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah menyajikan analisa nilai tercatat liabilitas keuangan Grup berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan:

2017									
Jatuh Tempo dalam < 1 tahun/ Maturity in 1 Year or Less	Jatuh Tempo Setelah 1 tahun/ Maturity More than 1 Year	Jatuh Tempo Setelah 2 tahun/ Maturity More than 2 Years	Jatuh Tempo Setelah 3 tahun/ Maturity More than 3 Years	Jatuh Tempo Setelah 4 tahun/ Maturity More than 4 Years	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun/ Maturity More than 5 Years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Cost	Jumlah/ Total	
Liabilitas									Liabilities
Pinjaman yang diterima	2.156.628	-	-	-	-	2.156.628	3.550	2.153.078	Loans received
Surat utang jangka menengah	-	1.000.000	-	-	-	1.000.000	8.031	991.969	Medium term notes
Utang obligasi	500.000	-	-	500.000	-	1.000.000	6.338	993.662	Bonds payable
Beban akrual	73.252	-	-	-	-	73.252	-	73.252	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	82.559	-	-	-	-	82.559	-	82.559	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	2.812.439	1.000.000	500.000	-	-	4.312.439	17.919	4.294.520	Total liabilities

2016									
Jatuh Tempo dalam < 1 tahun/ Maturity in 1 Year or Less	Jatuh Tempo Setelah 1 tahun/ Maturity More than 1 Year	Jatuh Tempo Setelah 2 tahun/ Maturity More than 2 Years	Jatuh Tempo Setelah 3 tahun/ Maturity More than 3 Years	Jatuh Tempo Setelah 4 tahun/ Maturity More than 4 Years	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun/ Maturity More than 5 Years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Cost	Jumlah/ Total	
Liabilitas									Liabilities
Pinjaman yang diterima	1.459.944	-	-	-	-	1.459.944	2.850	1.457.094	Loans received
Surat utang jangka menengah	-	400.000	-	-	-	400.000	165	399.835	Medium term notes
Utang obligasi	-	500.000	-	-	500.000	1.000.000	9.426	990.574	Bonds payable
Beban akrual	34.646	-	-	-	-	34.646	-	34.646	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	59.143	-	-	-	-	59.143	-	59.143	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	1.553.733	900.000	-	-	500.000	2.953.733	12.441	2.941.292	Total liabilities

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan ketidakmampuan internal atau kegagalan proses internal Grup yang umumnya merujuk pada kesalahan manusia, teknologi, risiko hukum dan kasus penipuan.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not adequate to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date in the statements of financial position:

d. Operational Risk

Operational risk is the risk of losses, directly or indirectly, connected with the internal inability or failure of the Group's internal processes that generally refers to human error, technology, legal risks and fraud cases.

Kerangka manajemen risiko operasional yang sistematis diterapkan untuk memastikan semua risiko operasional terkendali dan terpantau secara komprehensif dan diterapkan secara teratur dalam semua bidang utama Grup. Evaluasi yang berkelanjutan terhadap efektivitas dan integritas diperlukan guna menunjang penyempurnaan setiap langkah pengelolaan risiko operasional. Grup mengelola risiko operasional sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari Menteri Keuangan dan lembaga pengatur lainnya serta membandingkannya dengan praktek-praktek usaha sejenis yang ada.

Perencanaan Kesiambungan Bisnis

Rencana kesiambungan bisnis yang spesifik telah dirumuskan dengan baik yang mencakup kemungkinan kredit macet. Rencana berkesinambungan bisnis yang menyeluruh juga dibuat untuk menunjukkan peran dan tanggung jawab setiap pihak, dimana bila terjadi peningkatan risiko tertentu maka akan dikoordinasi oleh kantor pusat, mengingat Perusahaan memiliki cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Pengelolaan Risiko

Penanganan risiko operasional dilakukan dengan cara: identifikasi risiko, pengukuran risiko, dan pengendalian risiko oleh manajemen. Ketiga hal tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Semua posisi risiko telah dikelola oleh manajemen dengan prinsip kehati-hatian dan teratur. Faktor-faktor eksternal dan kecenderungan pasar, sektor ekonomi dan bisnis secara keseluruhan juga dievaluasi. Selain itu, evaluasi bulanan yang komprehensif juga dilakukan terhadap semua parameter risiko.

Operational risk management framework is systematically applied to ensure all operational risks are controlled and monitored comprehensively and is regularly applied in all key areas of the Group. The evaluation of the effectiveness and integrity needed to support the completion of each step of operational risk management is continuously performed. The Group manages operational risk in accordance with applicable regulations of the Minister of Finance and other regulatory agencies as well as with similar existing business practices.

Business Continuity Plan

A specific continuity business plan has been formulated carefully including the possibility of non-performing loan. A comprehensive continuity business plan is established to demonstrate the role and responsibilities of each party, where, if there is an increase of certain risk, such will be coordinated to the head office, considering that the Company has branches throughout Indonesia.

Risk Management

Handling operational risks is done by risk identification, risk measurement and risk control by management. Those three things are integral and inseparable.

All risks are managed by the management with prudence and standard principles. External factors and market trends, economic and business sector as a whole is also evaluated. In addition, a comprehensive monthly evaluation is conducted on all parameters of risks.

Guna mengembangkan bisnisnya, Perusahaan melakukan ekspansi dengan membuka 1 cabang baru pada tahun 2017, yaitu Cabang Klaten dan Cabang Palopo. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah mempunyai 106 cabang yang tersebar di pulau Sumatera, Jawa, DKI Jakarta, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara Timur dan Nusa Tenggara Barat.

In order to continuously develop the business, the Company has expanded by opening 1 new branches in 2017, namely Klaten Branch and Palopo Branch. As of December 31, 2017, the Company has 106 branches already spread across Sumatera, Java, DKI Jakarta, Kalimantan, Sulawesi, Bali, East Nusa Tenggara and West Nusa Tenggara.

38. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah perusahaan-perusahaan yang berada dibawah kelompok usaha (grup) Sinar Mas dimana pemegang sahamnya dan atau manajemennya sama dengan Grup.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat dari Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>
Pemegang saham Perusahaan/ <i>The Company's shareholders</i>	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Perusahaan-perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh pemegang saham Perusahaan/ <i>The companies that directly and indirectly owned by the Company's shareholders</i>	PT Bank Sinarmas Tbk PT Asuransi Sinar Mas PT AB Sinar Mas Multifinance PT Sinar Asset Management PT Sinarmas Sekuritas PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG PT Shinta Utama PT Rizky Lancar Sentosa PT Sinar Artha Konsulindo PT Jakarta Teknologi utama

38. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships with Related Parties

Related parties are companies under the business group of Sinar Mas, and its shareholders or its management are the same as the Group.

Related parties and the nature of the relationship are as follows:

Sifat dari Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
Sewa Gedung/ <i>Building rent</i>
Kas dan setara kas, sewa gedung, piutang premi dan piutang hasil investasi/ <i>Cash and cash equivalent, building rent, premium receivable and investment income receivable</i>
Investasi dalam saham, sewa gedung, asuransi aset dan piutang premi/ <i>Investments in shares of stock, building rent, assets insurance and premium receivable</i>
Investasi dalam saham, sewa kendaraan/ <i>Investments in shares of stock and vehicle rent</i>
Investasi dalam saham dan sewa gedung/ <i>Investments in shares of stock and building rent</i>
Sewa Gedung/ <i>Building rent</i>
Asuransi jiwa dan sewa gedung/ <i>Life insurance and building rent</i>
Sewa pembiayaan dan sewa ruangan/ <i>Finance lease and office rent</i>
Sewa ruangan/ <i>Office rent</i>
Piutang premi dan utang komisi/ <i>Premium receivable and commission</i>
Utang klaim/ <i>Claim payables</i>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- a. Rincian jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

- a. The details of significant transactions with related parties are as follows:

	Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
	Jumlah/Total		Total Assets/Liabilities	
	2017	2016	2017	2016
			%	%
Aset				
Kas dan setara kas				
Bank				
PT Bank Sinarmas Tbk	26.124	19.046	0,43	0,43
Deposito				
PT Bank Sinarmas Tbk	132.927	71.211	2,18	1,60
Reksadana				
Danamas Stabil	-	5.095	-	0,11
Piutang premi				
PT Bank Sinarmas Tbk	63	630	0,00	0,01
PT Asuransi Sinarmas	24	-	0,00	-
Jumlah	87	630	0,00	0,01
Piutang lain-lain				
PT Bank Sinarmas Tbk	582	1	0,01	0,00
PT Sinarmas Sekuritas	35	34	0,00	0,00
PT Sinar Asset Management	-	4	-	0,00
Jumlah	617	39	0,01	0,00
Aset lain-lain				
Biaya dibayar dimuka				
PT Asuransi Sinar Mas	997	995	0,02	0,02
PT Bank Sinarmas Tbk	715	844	0,01	0,02
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	30	1	0,00	0,00
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	7	-	0,00	-
PT AB Sinar Mas Multifinance	2	-	0,00	-
Jumlah	1.751	1.840	0,03	0,04
Investasi dalam saham				
PT AB Sinar Mas Multifinance	5	5	0,00	0,00
PT Asuransi Sinar Mas	2	2	0,00	0,00
PT Sinar Asset Management	1	1	0,00	0,00
Jumlah	8	8	0,00	0,00
Liabilitas				
Utang klaim				
PT Jakarta Teknologi Utama	33	1	0,00	0,00
PT Asuransi Sinar Mas	-	16	-	0,00
Jumlah	33	17	0,00	0,00
Utang komisi				
PT Bank Sinarmas Tbk	11	18	0,00	0,00
Beban Akruai				
PT Rizky Lancar Sentosa	764	70	0,01	0,00
Liabilitas lain-lain				
PT Kalibesar Raya Utama	11.702	8.030	0,27	0,27
PT Asuransi Sinar Mas	12.556	9.805	0,28	0,32
PT Bank Sinarmas Tbk	1.652	2.045	0,04	0,07
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	224	224	0,00	0,00
Jumlah	26.134	20.104	0,59	0,66

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses		
	2017	2016	2017	2016	
			%	%	
Pendapatan					Revenues
Pendapatan sewa pembiayaan PT Shinta Utama	-	2	-	0,02	Finance lease income PT Shinta Utama
Pendapatan lain-lain					Other income
Pendapatan sewa gedung					Rent income
PT Bank Sinarmas Tbk	8.902	6.984	15,60	15,81	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Asuransi Sinarmas	576	1.904	1,01	4,31	PT Asuransi Sinarmas
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	384	160	0,67	0,36	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
PT Sinar Mas Sekuritas	384	384	0,67	0,87	PT Sinar Mas Sekuritas
PT Asuransi Simas jiwa	56	-	0,10	-	
Jumlah	10.302	9.432	18,05	21,35	Total
Pendapatan Bunga PT Bank Sinarmas Tbk	1.179	285	2,07	0,65	Interest income PT Bank Sinarmas Tbk
Beban					Expenses
Beban umum dan administrasi					General and administrative
PT Rizky Lancar Sentosa	2.342	1.556	2,33	1,59	PT Rizky Lancar Sentosa
PT Kalibesar Raya Utama	1.954	2.423	1,94	2,48	PT Kalibesar Raya Utama
PT Bank Sinarmas Tbk	135	132	0,13	0,14	PT Bank Sinarmas Tbk
PT AB Sinar Mas Multifinance	110	527	0,11	0,54	PT AB Sinar Mas Multifinance
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	2	10	0,00	0,01	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Jumlah	4.543	4.648	4,51	4,76	Total
Lain-lain	105	195	0,45	1,15	Others

- b. Perusahaan mengadakan beberapa Perjanjian Kerjasama *Channeling* dengan PT Bank Sinarmas Tbk dengan jangka waktu perjanjian selama 48 bulan sejak perjanjian ditandatangani. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah kredit *channeling* yang disalurkan ke PT Bank Sinarmas Tbk dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 2.543.134 dan Rp 2.081.602 (Catatan 6).
- c. Grup telah mengasuransikan aset tetap kepada PT Asuransi Sinar Mas (Catatan 11).
- d. Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 15), fasilitas ini belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

- b. The Company has entered into a Joint Financing Agreement by Channeling Credit Transfer Agreement with PT Bank Sinarmas Tbk. The term of the agreement is 48 months from the signing date. As of December 31, 2017 and 2016, channeling credit amount disbursed to PT Bank Sinarmas Tbk with nominal value of Rp 2,543,134 and Rp 2,081,602, respectively (Note 6).
- c. The Group insured its property and equipment with PT Asuransi Sinar Mas (Note 11).
- d. The Company obtained an Overdraft facility from PT Bank Sinarmas Tbk (Note 15), but has not been utilized as of December 31, 2017 and 2016.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- | | |
|--|---|
| <p>e. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruangan dengan PT Bank Sinarmas Tbk atas aset tetap (Catatan 11) dan agunan yang diambil alih (Catatan 13) milik Perusahaan.</p> <p>f. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa operasi (<i>operating lease</i>) dengan PT AB Sinar Mas Multifinance atas kendaraan bermotor. Perjanjian sewa operasi tersebut berjangka waktu 1 tahun.</p> <p>g. Perusahaan tidak memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris selama periode pelaporan. Imbalan yang diberikan kepada Direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:</p> | <p>e. The Company signed an office rent agreement with PT Bank Sinarmas Tbk for the lease of the Company's property and equipment (Note 11) and foreclosed assets (Note 13).</p> <p>f. The Company entered into several operating lease agreements with PT AB Sinar Mas Multifinance for the lease of the Company's motor vehicles. The operating lease term is valid for one (1) year.</p> <p>g. There is no remuneration given to the Company's Board of Commissioners during the year. The remuneration of Directors and other key management members follows:</p> |
|--|---|

2017					
Direksi/ <i>Directors</i>		Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Other key management members</i>			
%	Jumlah/ <i>Total</i>	%	Jumlah/ <i>Total</i>		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	79	12.899	85	7.927	Salaries and short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	21	3.490	15	1.366	Long-term employee benefits
Jumlah	100	16.389	100	9.293	Total

2016					
Direksi/ <i>Directors</i>		Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Other key management members</i>			
%	Jumlah/ <i>Total</i>	%	Jumlah/ <i>Total</i>		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	79	10.521	83	5.799	Salaries and short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	21	2.717	17	1.216	Long-term employee benefits
Jumlah	100	13.238	100	7.015	Total

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

39. Segmen Operasi

39. Operating Segments

2017						
	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Receivables	Piutang Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Receivables	Anjak Piutang/ Factoring Receivables	Underwriting Asuransi	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Pendapatan bunga	515.824	-	481.442	-	-	997.266
Pendapatan operasi	-	-	-	21.690	-	21.690
Administrasi	272.107	-	432	-	-	272.539
Asuransi	8.486	-	-	-	-	8.486
Keuntungan dari investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	6.005	6.005
Pendapatan lainnya	-	-	-	-	58.332	58.332
Jumlah	796.417	-	481.874	21.690	64.337	1.364.318
Beban bunga	190.598	-	-	-	186.284	376.882
Beban operasi	-	-	-	13.493	-	13.493
Kerugian penurunan nilai piutang dan agunan yang diambil alih	161.684	-	(7.121)	-	1.008	155.571
Beban operasi lainnya	-	-	-	-	568.160	568.160
Jumlah	352.282	-	(7.121)	13.493	755.452	1.114.106
Laba sebelum pajak						250.212
Beban pajak						(54.763)
Laba bersih						195.449
Aset segmen*	1.516.666	-	3.054.109	5.344	1.514.815	6.090.934
Investasi dalam saham	-	-	-	-	648	648
Jumlah aset	1.516.666	-	3.054.109	5.344	1.515.463	6.091.582
Liabilitas segmen*	1.315.149	-	2.841.479	10.930	195.439	4.362.997

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/
Segment assets do not include prepaid taxes and deferred tax assets, and segment liabilities do not include taxes payable and deferred tax liabilities.

2016						
	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Receivables	Piutang Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Receivables	Anjak Piutang/ Factoring Receivables	Underwriting Asuransi	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Pendapatan bunga	369.610	9.839	281.634	-	-	661.083
Pendapatan operasi	-	-	-	19.818	-	19.818
Administrasi	160.820	-	172	-	-	160.992
Asuransi	5.742	-	-	-	-	5.742
Keuntungan dari investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	3.664	3.664
Pendapatan lainnya	-	-	-	-	44.180	44.180
Jumlah	536.172	9.839	281.806	19.818	47.844	895.479
Beban bunga	154.691	-	-	-	103.140	257.831
Beban operasi	-	-	-	15.370	-	15.370
Kerugian penurunan nilai piutang dan agunan yang diambil alih	40.189	-	19.045	-	1.045	60.279
Beban operasi lainnya	-	-	-	-	435.515	435.515
Jumlah	194.880	-	19.045	15.370	539.700	768.995
Laba sebelum pajak						126.484
Beban pajak						(32.014)
Laba bersih						94.470
Aset segmen*	800.010	-	2.284.544	3.453	1.359.601	4.447.608
Investasi dalam saham	-	-	-	-	538	538
Jumlah aset	800.010	-	2.284.544	3.453	1.360.139	4.448.146
Liabilitas segmen*	757.094	-	2.090.409	10.677	136.971	2.995.151

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/
Segment assets do not include prepaid taxes and deferred tax assets, and segment liabilities do not include taxes payable and deferred tax liabilities.

40. Informasi Lainnya

40. Other Information

- Rasio Permodalan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar 38,49% dan 43,47%.
- Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Rasio Kualitas Aktiva Produktif Perusahaan adalah masing-masing sebesar 0,53% dan 0,47%.

- As of December 31, 2017 and 2016 Capital Ratios is 38.49% and 43.47%, respectively.
- As of December 31, 2017 and 2016, the ratios of Non-Performing Financing (NPF) to total loans are 0.53% and 0.47%, respectively.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- c. Imbal hasil aset atau *Return on Assets (ROA)* Perusahaan untuk tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar 3,03% dan 2,50%.
- d. *Return of Equity (ROE)* Perusahaan tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar 11,12% dan 6,17%.
- e. Beban operasional Perusahaan terhadap pendapatan operasional tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar 81,67% dan 86,23%.
- f. Rasio kecukupan investasi ASN tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar 1.396,52% dan 1.141,06%
- g. Rasio perimbangan hasil investasi dengan pendapatan premi netto ASN tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar 46,44% dan 78,99%.
- h. Rasio likuiditas ASN tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar 722,34% dan 998,08%
- i. Rasio solvabilitas ASN tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar 1.644,51% dan 1.824,53%.

- c. Return on Assets (ROA) of the Company is 3.03% and 2.50%, in 2017 and 2016, respectively.
- d. Return on Equity (ROE) of the Company is 11.12% and 6.17% in 2017 and 2016, respectively.
- e. The Company's operating expenses to operating income ratio is 81.67% and 86.23% in 2017 and 2016, respectively.
- f. ASN investment sufficiency ratio is 1,396.52% and 1,141.06% in 2017 and 2016, respectively.
- g. ASN investments income to net premium income ratio is 46.44% and 78.99% in 2017 and 2016, respectively.
- h. ASN Liquidity ratio is 722.34% and 998.08% in 2017 and 2016, respectively.
- i. ASN Solvency ratio is 1,644.51% and 1,824.53% in 2017 and 2016, respectively.

41. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

41. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

	2017	2016	
Penghapusbukuan piutang pembiayaan konsumen	146.048	32.519	Write-off of consumer financing
Penghapusan tagihan anjak piutang	-	11.083	Write-off of factoring
Penghapusan aset tetap - bersih	15	22	Write-off of property and equipment - net
Penambahan aset tetap melalui utang	26.471	6.910	Addition of property and equipment through debt
Penambahan aset tetap dari program pengampunan pajak	-	74.422	Addition of property and equipment through tax amnesty program
Reklasifikasi uang muka perolehan aset tetap menjadi aset tetap	39.142	65.735	Reclassification of advance purchase payment of property and equipment into property and equipment
Pelunasan piutang pembiayaan konsumen melalui pengambilalihan agunan	108.835	76.694	Repayment of consumer financing receivables through foreclosed assets

42. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Perusahaan secara efektif mengakuisisi entitas anak PT Asuransi Simas Net (ASN) dari PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pada bulan September 2017. Karena Perusahaan dan ASN merupakan entitas sepengendali, maka akuisisi yang dilakukan Perusahaan atas ASM dilakukan dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*). Untuk tujuan penyajian, laporan keuangan konsolidasian tahun 2016 dan 2015 Perusahaan dan entitas anak yang diakuisisi telah digabungkan dan disajikan kembali, seolah-olah entitas anak telah dikonsolidasikan sejak periode yang paling awal disajikan. Selanjutnya ekuitas bersih entitas anak hasil penggabungan dicatat sebagai "Proforma Ekuitas dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Tabel berikut menyajikan dampak transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, sebagaimana diungkapkan diatas, terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup.

Laporan posisi keuangan konsolidasian

42. Restatement of the Financial Statements for due to Business Combination Among Entities Under Common Control

The Company effectively acquired PT Asuransi Simas Net (ASN) from PT Asuransi Sinar Mas (ASM), in September 2017. Since the Company and ASM are entities under common control, therefore the acquisition was accounted for using the pooling interest method. For the presentation purpose, the 2016 and 2015 consolidated financial statements of the Company and the acquired subsidiary were combined and restated as if the subsidiary was consolidated since the beginning of the earliest period presented. Furthermore, the net equity of subsidiary is recorded as "Proforma Capital Arising from Business Combination Transactions Among Entities Under Common Control".

The following tables summarize the effect of business combination transactions among entities under common control as discussed above on the Group's consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Consolidated statements of financial position

	31 Desember/December 31, 2016		
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
ASET			ASSETS
Kas dan Setara Kas	89.952	92.879	Cash and Cash Equivalents
Investasi jangka pendek	-	121.486	Short-term investments
Piutang Pembiayaan Konsumen Pihak ketiga	1.132.282	1.132.282	Consumer Financing Receivables Third party
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(314.743)	(314.743)	Unearned consumer financing income
Jumlah	817.539	817.539	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.529)	(17.529)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	800.010	800.010	Net
Tagihan Anjak Piutang Pihak ketiga	2.295.664	2.295.664	Factoring Receivables Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.120)	(11.120)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	2.284.544	2.284.544	Net
Piutang Premi Pihak berelasi Pihak ketiga	-	630	Premiums Receivables Related parties Third parties
Jumlah - bersih	-	3.453	Net
Piutang Lain-lain	31.683	32.311	Other Accounts Receivable
Aset Reasuransi	-	15	Reinsurance Assets
Aset Tetap - bersih	912.264	912.299	Property and Equipment - net
Uang Muka	91.490	91.490	Advance Payments
Agunan yang Diambil Alih - bersih	83.902	83.902	Foreclosed Assets - net
Aset Pajak Tangguhan	-	1.163	Deferred Tax Assets
Aset lain-lain	25.226	25.757	Other Assets - net
JUMLAH ASET	4.319.071	4.449.309	TOTAL ASSETS

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2016		
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Pinjaman yang Diterima	1.457.094	1.457.094	Loans Received
Utang Asuransi	-	-	Insurance Payable
Pihak berelasi	-	35	Related parties
Pihak ketiga	-	878	Third parties
Jumlah	-	913	Total
Liabilitas Kontrak Asuransi	-	9.764	Insurance Contract Liabilities
Surat Utang Jangka Menengah	399.835	399.835	Medium Term Notes
Utang Obligasi	990.574	990.574	Bonds Payable
Utang Pajak	11.382	11.586	Taxes Payable
Beban Akrua	34.596	34.646	Accrued Expenses
Liabilitas Pajak Tangguhan	12.242	12.242	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	27.117	31.767	Long-term Employee Benefits Liability
Liabilitas lain-lain	70.147	70.558	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	3.002.987	3.018.979	Total Liabilities
Ekuitas			Equity
Modal Saham	1.000.000	1.000.000	Capital Stock
Tambahan modal disetor	74.422	74.422	Additional paid-in capital
Proforma ekuitas dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	97.109	Proforma capital arising from business combination transaction among entities under common control
Saldo Laba	241.662	241.662	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.316.084	1.413.193	Total Equity Attributable to Owners of the Parent company
Proforma Kepentingan Nonpengendali dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	-	17.137	Proforma Non-controlling Interest Arising from Business Combination Transaction Among Entities Under Common Control
Jumlah Ekuitas	1.316.084	1.430.330	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.319.071	4.449.309	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
1 Januari 2016/31 Desember 2015/ January 1, 2016/December 2015			
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
ASET			ASSETS
Kas dan Setara Kas	15.702	17.266	Cash and Cash Equivalents
Investasi jangka pendek	-	114.585	Short-term investments
Piutang Pembiayaan Konsumen			Consumer Financing Receivables
Pihak ketiga	654.031	654.031	Third party
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(208.605)	(208.605)	Unearned consumer financing income
Jumlah	445.426	445.426	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.859)	(9.859)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	435.567	435.567	Net
Piutang Sewa Pembiayaan			Finance Lease Receivables
Pihak berelasi	205	205	Related parties
Pihak ketiga	93.623	93.623	Third parties
Jumlah	93.828	93.828	Total
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(13.630)	(13.630)	Unearned lease income
Jumlah - bersih	80.198	80.198	Net

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2016/31 Desember 2015/ January 1, 2016/December 2015		
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
ASET			ASSETS
Tagihan Anjak Piutang			Factoring Receivables
Pihak ketiga	1.616.986	1.616.986	Third parties
Pendapatan anjak piutang tangguhan	(56)	(56)	Deferred factoring income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.158)	(3.158)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.613.772	1.613.772	Net
Piutang Premi			Premiums Receivables
Pihak berelasi	-	909	Related parties
Pihak ketiga	-	2.078	Third parties
Jumlah - bersih	-	2.987	Net
Piutang Lain-lain	101.985	102.305	Other Accounts Receivable
Aset Reasuransi	-	13	Reinsurance Assets
Aset Tetap - bersih	794.459	794.508	Property and Equipment - net
Uang Muka	149.585	149.585	Advance Payments
Agunan yang Diambil Alih - bersih	76.197	76.197	Foreclosed Assets - net
Aset Pajak Tangguhan	-	2.118	Deferred Tax Assets
Aset lain-lain	22.398	22.927	Other Assets - net
JUMLAH ASET	3.289.863	3.412.028	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Pinjaman yang Diterima	1.127.391	1.127.391	Loans Received
Utang Asuransi			Insurance Payable
Pihak berelasi	-	56	Related parties
Pihak ketiga	-	69	Third parties
Jumlah	-	125	Total
Liabilitas Kontrak Asuransi	-	4.879	Insurance Contract Liabilities
Surat Utang Jangka Menengah	399.761	399.761	Medium Term Notes
Utang Obligasi	495.725	495.725	Bonds Payable
Utang Pajak	2.630	2.761	Taxes Payable
Beban Akrua	24.042	24.253	Accrued Expenses
Liabilitas Pajak Tangguhan	2.176	2.176	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	33.147	36.859	Long-term Employee Benefits Liability
Liabilitas lain-lain	64.807	65.079	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	2.149.679	2.159.009	Total Liabilities
Ekuitas			Equity
Modal Saham	1.000.000	1.000.000	Capital Stock
Proforma ekuitas dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	95.910	Proforma capital arising from business combination transaction among entities under common control
Saldo Laba	140.184	140.184	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.140.184	1.236.094	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Proforma Kepentingan Nonpengendali			Proforma Non-controlling Interest
dari Transaksi Kombinasi Bisnis			Arising from Business Combination
Entitas Sepengendali	-	16.925	Transaction Among Entities
Jumlah Ekuitas	1.140.184	1.253.019	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.289.863	3.412.028	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

**Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian**

**Consolidated statement of profit or loss
and other comprehensive income**

	31 Desember/December 31, 2016		
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan Bunga			Interest income
Pembiayaan konsumen	369.610	369.610	Consumer financing
Sewa pembiayaan	9.839	9.839	Finance lease
Anjak piutang	281.634	281.634	Factoring
Pendapatan underwriting asuransi	-	19.818	Insurance underwriting income
Asuransi	5.742	5.742	Insurance
Administrasi	160.992	160.992	Administration
Keuntungan dari investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	3.664	Gain on short-term investments at fair value through profit and loss
Lain-lain	38.734	44.180	Other Income
Jumlah Pendapatan	866.551	895.479	Total Revenues
BEBAN			EXPENSES
Bunga	257.831	257.831	Interest
Gaji dan tunjangan	243.125	250.409	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	94.069	97.620	General and administrative
Penyusutan dan amortisasi	68.416	68.441	Depreciation and amortization
Kerugian penurunan nilai piutang dan agunan yang diambil alih	60.279	60.279	Provision for impairment losses of receivables and foreclosed assets
Beban underwriting asuransi	-	15.370	Insurance underwriting expenses
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	2.145	2.145	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain	16.900	16.900	Others
Jumlah Beban	742.765	768.995	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	123.786	126.484	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK			TAX EXPENSE
Kini	23.800	23.800	Current tax
Tangguhan	7.176	8.214	Deferred tax
	30.976	32.014	
LABA SETELAH DAMPAK TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPEGENDALI	-	94.470	INCOME AFTER EFFECT OF BUSINESS COMBINATION TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA (RUGI) PROFORMA DARI TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPEGENDALI	-	(1.660)	COMBINATION TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA BERSIH	92.810	92.810	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti	11.558	11.226	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak yang berhubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.890)	(2.807)	Tax relating to item that will not be reclassified
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Dampak Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	-	8.419	Total Other Comprehensive Income After Effect of Business Combination Transaction Among Entities Under Common Control
Penghasilan komprehensif lain proforma dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	249	Proforma other comprehensive income arising from business combination transactions among entities under common control
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	8.668	8.668	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	101.478	101.478	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan arus kas konsolidasian

Consolidated statement of cash flow

	31 Desember/December 31, 2016		
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembiayaan konsumen	1.716.157	1.716.157	Cash received from:
Tagihan anjak piutang	641.351	641.351	Consumer financing receivables
Sewa pembiayaan	92.257	92.257	Factoring receivables
Premi	-	23.181	Net investments in finance lease
Investasi jangka pendek	-	34.035	Premium
Administrasi	160.992	160.992	Short-term investments
Asuransi	5.742	5.742	Administration
Lain-lain	173.111	173.416	Insurance
Jumlah penerimaan kas	2.789.610	2.847.131	Others
			Total cash received
Pengeluaran kas untuk:			Cash paid for:
Pembiayaan konsumen	(1.827.874)	(1.827.874)	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	(1.049.534)	(1.049.534)	Factoring receivables
Sewa pembiayaan	(2.221)	(2.221)	Net investments in finance lease
Underwriting asuransi	-	(13.541)	Insurance underwriting
Investasi jangka pendek	-	(31.900)	Short-term investments
Beban usaha	(84.044)	(86.989)	General and administrative expenses
Beban gaji dan tunjangan	(242.731)	(250.015)	Salaries and employee benefits
Bunga pinjaman	(258.549)	(258.549)	Interest paid
Pembayaran uang tebusan			
pengampunan pajak	(1.488)	(1.488)	Tax amnesty fees
Lain-lain	(12.946)	(13.423)	Others
Jumlah pengeluaran kas	(3.479.387)	(3.535.534)	Total cash paid
Kas digunakan untuk operasi	(689.777)	(688.403)	Net cash flows used in operation
Pembayaran pajak penghasilan badan	(15.677)	(15.677)	Corporate income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(705.454)	(704.080)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap	3.396	3.396	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(41.048)	(41.059)	Proceeds from sale of property and equipment
Pembayaran uang muka sehubungan dengan pembelian aset tetap	(7.473)	(7.473)	Acquisitions of property and equipment
Pembayaran liabilitas lain-lain sehubungan dengan pembelian aset tetap	(6.074)	(6.074)	Advance payments in relation with purchase of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(51.199)	(51.210)	Payment of other liability in relation with purchase of property and equipment
			Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Perolehan pinjaman yang diterima	692.354	692.354	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman yang diterima	(361.347)	(361.347)	Proceeds from loans received
Perolehan utang obligasi	500.000	500.000	Payments of loans received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	831.007	831.007	Proceeds from bonds payable
			Net Cash Provided by in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
	74.354	75.717	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN			
	15.702	17.266	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(104)	(104)	Effect of foreign exchange rate changes on cash
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN			
	89.952	92.879	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

43. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2017

Grup telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 24, Imbalan Kerja
3. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

ISAK

1. ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2018

PSAK

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

43. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2017

The Group has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 24, Employee Benefits
3. PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosures

ISAK

2. ISAK No. 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning:

January 1, 2018

PPSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 46, Incomes Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>1 Januari 2020</u>	<u>January 1, 2020</u>
PSAK	PSAK
1. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan	1. PSAK No. 71, Financial Instruments
2. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	2. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
3. PSAK No. 73, Sewa	3. PSAK No. 73, Leases
Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.	The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.



PT Sinar Mas Multifinance

Sinarmas Land Plaza Tower I Lantai 9

Jl.M.H. Thamrin No. 51

Jakarta Pusat 10350

Tel. : 62-21-3190 2888

Fax : 62-21-3190 3589

Website : www.simasfinance.co.id